



LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT

2022

BERTRANSFORMASI
MENJADI FMCG
DAN MELAMPAUINYA



PT BUYUNG POETRA SEMBADA TBK

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liabilities

Laporan Tahunan ini mencakup pernyataan-pernyataan "pandangan ke depan" (forward looking), termasuk hasil dari kondisi keuangan, operasi, proyeksi, dan rencana Perusahaan. Pernyataan "pandangan ke depan" ini memiliki risiko yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh Perusahaan. Perusahaan berusaha membuat asumsi dari hal-hal yang diketahui pada saat asumsi tersebut dibuat. Akan tetapi ada banyak faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan, sehingga Perusahaan tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas perbedaan tersebut.

Selanjutnya Laporan Tahunan ini menyebut "Perusahaan" untuk mengacu kepada PT Buyung Poetra Sembada Tbk., sebuah Perusahaan yang mengolah dan memperdagangkan beras dan produk turunannya. Kata "kami" kadang-kadang digunakan dengan cara yang sama untuk mengacu kepada PT Buyung Poetra Sembada Tbk.

Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan *unofficial translation*. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Tahunan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia. Semua informasi yang disajikan baik untuk bahasa Indonesia dan bahasa Inggris akan menggunakan aturan baku bahasa Indonesia, termasuk penyajian angka.

This Annual Report contains "forward-looking" statements, including the results of the Company's financial condition, operations, projections, and plans. These "forward-looking" statements carry risks that are not entirely within the control of the Company. The Company strives to make assumptions based on what is known at the time the assumptions are made. However, there are many other factors that can cause actual results to differ from expected results, and therefore, the Company cannot be held responsible for such differences.

Furthermore, this Annual Report refers to the "Company" to refer to PT Buyung Poetra Sembada Tbk., a company that processes and trades rice and its derivative products. The word "we" is sometimes used in the same way to refer to PT Buyung Poetra Sembada Tbk.

This Annual Report is prepared in both Indonesian and English languages, with the translation of the Indonesian text into English being an unofficial translation. In case of any discrepancies between the English and Indonesian texts, readers of this Annual Report are advised to refer to the Indonesian text. All information presented in both Indonesian and English languages will follow the standard rules of the Indonesian language, including the presentation of numbers.

TEMA 2022

2022 Theme

BERTRANSFORMASI MENJADI FMCG DAN MELAMPAUINYA

Transforming into FMCG and Beyond

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) sejak akhir tahun 2020 telah bertransformasi menjadi perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) dan melampauinya, untuk memperluas posisinya dan tumbuh melampaui posisi pasarnya saat ini.

Berdiri sejak tahun 2003, PT Buyung Poetra Sembada Tbk telah menguatkan diri sebagai perusahaan penghasil beras terkemuka di Indonesia. Memiliki fokus pada inovasi dan kepuasan pelanggan, HOKI secara konsisten memberikan produk beras berkualitas kepada pelanggannya, serta meraih reputasi yang unggul.

Namun, dengan pasar yang berubah dengan cepat, HOKI menyadari perlunya beradaptasi dan berkembang agar tetap kompetitif. Keputusan perusahaan untuk bertransformasi menjadi perusahaan FMCG dan melampauinya merupakan langkah strategis yang dirancang untuk memanfaatkan kekuatan, memanfaatkan peluang baru, dan menjangkau pasar yang lebih luas. Arah baru ini akan mendorong pada fokus baru terhadap inovasi produk, pengembangan merek, dan diversifikasi pasar, sehingga memungkinkan HOKI untuk bersaing di sektor yang berkembang dan dinamis.

Dengan komitmennya terhadap kualitas dan kepuasan pelanggan, dipadukan dengan tingginya pengalaman dan keahlian, HOKI berada di posisi yang tepat untuk memberikan dampak signifikan bagi industri FMCG dan melampauinya. Perusahaan siap untuk menangkap peluang di depan dan bersemangat untuk mengambil tempatnya sebagai pemimpin dalam dunia barang konsumen yang bergerak cepat dan melampauinya.

Since end of 2020, PT Buyung Poetra Sembada, Tbk (HOKI) has been transforming into a Fast Moving Consumer Goods (FMCG) company and beyond, as it looks to expand its offerings and grow beyond its current market position.

Founded in 2003, PT Buyung Poetra Sembada has established itself as a well-respected rice producer company in Indonesia. With a focus on innovation and customer satisfaction, HOKI has consistently delivered quality rice products to its customers, earning a reputation for excellence.

However, with the rapidly changing marketplace, HOKI recognizes the need to adapt and evolve in order to remain competitive. The company's decision to transform into a FMCG company and beyond is a strategic move designed to leverage its strengths, capitalize on new opportunities, and reach a wider audience. The new direction will bring a renewed focus on product innovation, brand development, and market diversification, allowing HOKI to compete in a growing and dynamic sector.

With its commitment to quality and customer satisfaction, combined with extensive experience and expertise, HOKI is in a strong position to make a significant impact on the FMCG industry and go beyond. The Company is poised to seize opportunities ahead and is enthusiastic about taking its place as a leader in the fast-moving consumer goods world and surpassing it.

DAFTAR ISI

Table of Contents

01

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	007
Ikhtisar Saham Stock Highlights	014

02

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN REPORT TO STAKEHOLDERS

Laporan Dewan Komisaris Report From the Board of Commissioners	017
Laporan Direksi Board of Directors' Report	021

03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan Company Information	027
Riwayat Singkat Brief History	028
Peristiwa Penting Event Highlights	029
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	030
Kegiatan usaha Business Activities	032

Produk Perusahaan Company Products	033
---------------------------------------	-----

Strategi Perusahaan Company Strategy	037
---	-----

Wilayah Operasional Operating Area	038
---------------------------------------	-----

Struktur Organisasi Organization Structure	040
---	-----

Keanggotaan dalam Asosiasi Association Membership	041
--	-----

Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	041
--	-----

Profil Direksi Profile of the Directors	044
--	-----

Hubungan Afiliasi Affiliation	047
----------------------------------	-----

Karyawan Employees	048
-----------------------	-----

Pemegang Saham Shareholders	050
--------------------------------	-----

Struktur Korporasi Corporate Structure	051
---	-----

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan/atau Ventura Bersama List and Addresses of the Subsidiaries, the Associates, and/ or the Joint Ventures	052
---	-----

Pencatatan Saham dan Efek Lainnya Pencatatan Saham dan Efek Lainnya	053
--	-----

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professions	054
---	-----

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis Ekonomi dan Industri Economic and Industry Analysis	057
---	-----

Analisa Operasi Per Segmen Usaha Operational Analysis of Business Segments	059
---	-----

Analisis Keuangan Financial Analysis	061
---	-----

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang Solvability and Receivables Collectability	070
---	-----

Struktur Modal Capital Structure	071
-------------------------------------	-----

Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal Material Commitments and Actual Investment for Capital Goods	071
---	-----

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date	072
---	-----

Prospek Usaha Perusahaan Business Prospects of the Company	072
--	-----

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 2022 Comparison of Target and Realization	073
---	-----

Proyeksi 2023 2023 Projections	074	<h1>05</h1> <h2>TATA KELOLA PERUSAHAAN</h2> <h3>CORPORATE GOVERNANCE</h3>	Kebijakan Perdagangan Orang Dalam Inside Trading Policy	139	
Aspek Promosi dan Pemasaran Promotion and Marketing Aspects	074		Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	140	
Dividen Dividends	076		Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	082	
Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Public Offering Proceeds	076		Dewan Komisaris The Board of Commissioner	088	
Informasi Material Material Information	077		Direksi The Directors	097	
Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Legislations	078		Komite Audit Audit Committee	109	
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Changes in Accounting and Financial Reporting Policies	078		Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Commite	114	
			Komite Lainnya Other Committe	115	
			Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	115	
			Unit Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Internal Audit Unit and Internal Control System	120	
			Sistem Manajemen Risiko Rusk Management System	124	
			Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation Policy	128	
			Perkara Hukum Penting Important Legal Cases	128	
			Kode Etik Code of Ethics	129	
			Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System	130	
			<h1>06</h1> <h2>TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN</h2> <h3>CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY</h3>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	139
				Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan Responsibility for Annual Reporting	140
				<h1>07</h1> <h2>LAPORAN KEUANGAN AUDIT</h2> <h3>AUDITED FINANCIAL REPORT</h3>	





01

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Perseroan menghadapi dinamika pasar yang kuat selama pandemi, sehingga dengan turunnya permintaan masyarakat berdampak pada kinerja Perseroan. Namun demikian fundamental Perseroan yang kuat berhasil menjaga ketersediaan produk dan selalu dapat melayani kebutuhan masyarakat pada berbagai kalangan. Pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2022, serta perbandingannya untuk tahun 2019 hingga 2021 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

The Company faced strong market dynamics during the pandemic, resulting in a decrease in demand that affected its performance. However, the Company's strong fundamentals enabled it to maintain product availability and always serve the needs of the community from various backgrounds. The Company's performance achievement in 2022, as well as its comparison to 2019 to 2021, can be seen in the table and chart below.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

[Dalam Rupiah / In Rupiah]

Keterangan / Description	2022	2021	2020	2019
Aset / Assets				
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Bank / Cash and Banks	3.947.093.730	4.842.160.614	4.787.116.907	33.251.824.546
Portofolio efek / Marketable Securities	94.827.186.700	0	0	0
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Pihak Ketiga / Third Parties	177.508.931.500	282.171.120.367	243.220.094.125	249.970.161.581
Pihak Berelasi / Related Parties	562.000.050			-
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	1.529.694.183	786.019.596	2.900.060.935	818.659.416
Persediaan / Inventories	47.372.601.848	149.626.654.775	146.626.605.836	156.029.530.465
Uang Muka / Advances	50.156.033.366	12.497.570.095	25.646.726.930	43.100.472.500
Beban dan Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Expenses and Taxes	482.194.324	402.435.943	305.587.405	251.563.083
Piutang pihak berelasi / Due from related party	13.311.839.327	0	0	0
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	389.697.575.028	450.325.961.390	423.486.192.138	483.422.211.591
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Aset Tetap - Neto / Fixed Assets - Net	329.698.912.588	442.033.942.721	379.776.240.198	353.945.662.234
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Assets	92.207.172.600	95.203.676.252	103.661.781.830	11.308.161.475
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	421.906.085.188	537.237.618.973	483.438.022.028	365.253.823.709
Total Aset / Total Assets	811.603.660.216	987.563.580.363	906.924.214.166	848.676.035.300
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity				
Liabilitas / Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Pinjaman Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	79.179.830.334	262.060.700.062	169.650.433.905	142.205.482.183

Utang Usaha - Pihak Ketiga / Trade Payables – Third Parties				
Utang usaha / Trade Payables				
Pihak ketiga / Third Parties	3.640.780.156	1.908.574.346	1.935.349.192	1.563.142.430
Pihak berelasi / Related parties	20.760.047.900	0	0	0
Utang manager investasi / Investment manager payables	1.419.076.341	0	0	0
Uang Muka Pelanggan / Advances from Customers	1.257.603.705	1.620.370.331	1.329.583.332	893.590.000
Utang Pajak / Taxes Payable	668.040.333	3.110.140.792	3.660.797.003	5.987.740.977
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun / Current Maturities of Long-term Liabilities				
Pinjaman Bank / Bank Loan	10.062.930.176	10.062.930.176	10.062.930.176	6.543.144.507
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	1.537.821.772	1.082.829.457	884.557.219	-
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / Other Current Liabilities	680.644.625	1.112.518.425	1.195.615.384	4.708.815.889
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	119.206.775.342	280.958.063.589	18.719.266.211	161.901.915.986
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun / Long-term Liabilities - Net of Current Maturities				
Pinjaman Bank / Bank Loan	3.354.310.048	13.417.240.228	23.480.170.408	29.080.642.255
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	9.980.869.713	10.645.575.579	11.633.806.862	
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / Post-Employment Benefit Obligation	10.202.158.030	8.361.870.861	20.530.054.073	16.126.032.240
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liabilities		4.443.031		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	23.537.337.791	32.429.129.699	55.644.031.346	45.206.674.495
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	142.744.113.133	313.387.193.288	244.363.297.557	207.108.590.481

Ekuitas / Equity				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	241.943.817.000	241.943.817.000	241.943.817.000	237.840.550.000
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	162.091.994.218	158.039.249.438	158.039.249.438	147.575.918.588
Saldo Laba / Retained Earnings	265.231.060.025	273.118.223.146	262.431.338.569	256.149.083.500
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to the Owners of the Company	670.666.799.840	674.301.118.520	662.414.476.409	641.565.552.088
Kepentingan Non-Pengendali / Non—Controlling Interest	(1.807.252.757)	(124.731.445)	146.440.200	1.892.731
Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali / Difference in value from transactions with non-controlling interests	(71.403)	(171.064)		
Total Ekuitas / Total Equity	668.859.547.083	674.176.387.075	662.560.916.609	641.567.444.819
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	811.603.660.216	987.563.580.363	906.924.214.166	848.676.035.300

LAPORAN PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA /
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Keterangan / Description	31 Desember			
	2022	2021	2020	2019
Penjualan Beras / Rice Sales	903.817.633.740	919.197.187.584	1.167.189.488.886	1.653.031.823.505
Sewa Mesin Pembangkit Listrik / Rent a Power Plant Machine	14.400.000.000	14.400.000.000	6.000.000.000	-
Industri Lainnya / Other Receivables	7.491.351.900	-	-	-
Total Penjualan / Total Sales	925.708.985.640	933.597.187.584	1.173.189.488.886	1.653.031.823.505

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/
STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Keterangan / Description	31 Desember			
	2022	2021	2020	2019
Penjualan Bersih / Net Revenues	925.708.985.640	933.597.187.584	1.173.189.488.886	1.653.031.823.505
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(823.698.275.632)	(820.501.051.093)	(1.029.660.122.589)	(1.412.661.195.702)
Laba Bruto / Gross Profit	102.010.710.008	113.096.136.491	143.529.366.297	240.370.627.803
Beban Usaha / Operating Expenses				
Beban Penjualan / Selling Expenses	(49.823.492.462)	(29.184.335.807)	(28.970.674.554)	(31.124.408.909)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(80.942.598.736)	(48.098.226.064)	(45.806.404.297)	(49.741.922.229)
Laba Usaha / Operating Profit	21.068.111.272	35.813.574.620	68.752.287.446	159.504.296.665
Penghasilan (Beban) Lain-Lain / Other Income (Expenses)				
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN / OTHER INCOME (EXPENSES)				
Beban bunga / Interest expenses	(21.213.995.865)	(22.605.423.222)	(18.578.305.433)	(16.749.467.477)
Pemulihan (provisi) atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha / Recovery (provision) of allowance for expected credit losses of trade receivables	(1.613.632.501)	(1.565.728.889)	0	0
Penyusutan aset hak guna / Depreciation of right-of-use assets	(1.576.073.681)	(1.131.081.071)	0	0
Administrasi bank / Bank administration	(987.942.372)	(968.363.384)	0	0
Penjualan sekam dan pellet / Sale of husks and Pellet	3.931.702.600	3.901.012.330	3.313.125.050	2.482.818.065
Pendapatan sewa / Rent income	989.440.072	1.066.944.476	1.143.535.782	1.087.685.531
Pendapatan bunga / Interest income	15.560.188	9.878.900	15.534.278	24.626.355
Rugi penjualan aset tetap / Loss from sale of property, plant and equipment		-1.104.224		
Pendapatan jasa lalu dari imbalan kerja / Past service income from employee benefits		2.249.880.347		
Laba selisih kurs - neto / Gain on foreign exchange - net		74.939	7.004.918	(247.232)

Lain-lain - neto / Others - net	48.811.372	-543.165.994	(3.778.500.492)	(4.170.628.487)
Total Beban Lain-Lain - Neto / Total Other Expenses - Net	(20.406.130.187)	-19.587.075.792	(17.877.605.897)	(17.325.213.245)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax	661.981.085	17.115.171.923	50.874.681.549	142.179.083.420
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(571.408.608)	(5.270.489.762)	(12.836.262.144)	(38.455.949.448)
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	90.572.477	11.844.682.161	38.038.419.405	103.723.133.972
Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	284.018.473	18.175.295.711	37.437.828.212	103.273.133.280
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Cash and Banks	1.797.143.563	12.116.096.272	38.043.800.534	103.723.228.652
Kepentingan Non-Pengendali / Trade Receivables	(1.706.571.086)	(271.414.111)	(5.381.129)	(94.680)
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Cash and Banks	1.990.589.559	18.446.709.822	37.443.209.341	103.273.227.960
Kepentingan Non-Pengendali / Trade Receivables	(1.706.571.086)	(271.414.111)	(5.381.129)	(94.680)
Laba per Saham yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk: / Earning Per Share Attributable to Owners of the Company				
Dasar / Cash	0,19	1,25	15,93	44,00
Dilusian / Trade	0,19	1,25	15,72	43,00

LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

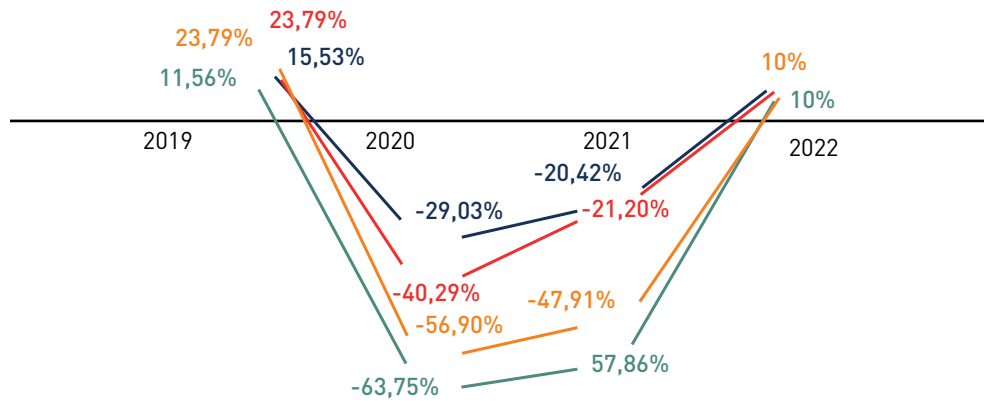
Keterangan / Description	31 Desember			
	2022	2021	2020	2019
Penerimaan dari pelanggan / Receipt from customers	1.020.341.423.430	893.370.432.553	1.177.280.477.313	1.665.704.200.445
Arus Kas yang Diperoleh Aktivitas Operasi / Cash Flows Provided by Operating Activities	208.500.977.805	13.844.364.441	78.181.287.748	105.224.199.992
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(62.887.295.977)	(85.624.222.305)	(116.487.026.832)	(103.037.657.405)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows From Financing Activities	(140.997.275.340)	39.424.635.414	12.396.079.723	10.173.945.075
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) in Cash and Banks	4.616.406.488	(32.355.222.450)	(25.909.659.361)	12.360.487.662
Kas dan Bank dan Cerukan pada Awal Tahun / Cash and Banks and Bank Overdrafts at Beginning of the Year	(54.718.539.448)	(22.363.316.998)	3.546.342.363	(8.814.145.299)
Kas dan Bank dan Cerukan pada Akhir Tahun / Cash and Banks and Bank Overdrafts at the End of the Year	(32.732.736.604)	(54.718.539.448)	(22.363.316.998)	3.546.342.363
Kas dan Bank / Trade Receivables	3.947.093.730	4.842.160.614	4.787.116.907	33.251.824.546
Cerukan / Other Receivables	(36.679.830.334)	(59.560.700.062)	(27.150.433.905)	(29.705.482.183)

RASIO – RASIO PENTING / KEY RATIOS

Keterangan / Description	31 Desember			
	2022	2021	2020	2019
Rasio Keuangan / Liabilities				
Rasio Pertumbuhan (%) / Current Liabilities				
Penjualan Bersih / Net Sales	-0,84%	-20,42%	-29,03%	15,53%
Laba Bruto / Gross Profit	-9,80%	-21,20%	-40,29%	18,76%
Laba Usaha / Operating Profit	-42,60%	-47,91%	-56,90%	23,79%
Laba Komprehensif / Comprehensive Income Operating Profit	-98,44	-57,86%	-63,75%	11,56%
Rasio Usaha (%) / Total Current Assets				
Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih / Operating Profit to Net Sales	2,28%	3,84%	5,86%	9,65%
Laba Usaha Terhadap Jumlah Aset / Operating Profit to Total Assets	2,60%	3,62%	7,58%	18,79%
Laba Usaha Terhadap Ekuitas / Operating Profit to Equity	3,15%	5,36%	10,38%	24,86%
Laba Komprehensif Terhadap Penjualan Bersih / Comprehensive Income to Net Sales	0,03%	1,69%	3,19%	6,25%
Laba Komprehensif Berjalan Terhadap Jumlah Aset / Comprehensive Income to Total Assets	0,03%	1,60%	4,13%	12,17%
Laba Komprehensif Berjalan Terhadap Ekuitas / Comprehensive Income to Equity	0,04%	2,36%	5,65%	16,10%
Rasio Keuangan / Liquidity and Solvability Ratio				
Aset Lancar (X) / Current Ratio (X)	3,27	1,60	2,24	2,99
Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas (X) / Non-current Liabilities to Equity (X)	3,52	0,06	0,08	0,07
Pinjaman Bunga Terhadap Ekuitas / Interest-Bearing Debt to Equity	0,03	0,03	0,03	0,03
Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Equity	21,34%	0,48	0,37	0,32
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	17,59%	0,32	0,27	0,24
EBIT / Beban Bunga Pinjaman / EBIT / Interest Expense to Loans	1,03	1,80	3,74	9,49

RASIO PERTUMBUHAN

Growth Ratio

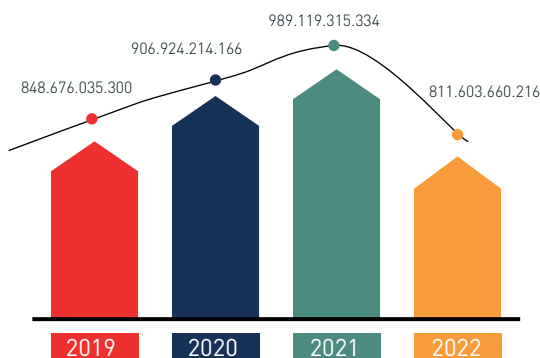


	2019	2020	2021	2022
— Penjualan Bersih / Net Sales	15,53%	-29,03%	-20,42%	10%
— Laba Bruto / Gross Profit	18,76%	-40,29%	-21,20%	10%
— Laba Usaha / Operating Income	23,79%	-56,90%	-47,91%	10%
— Laba Komprehensif / Comprehensive Income	11,56%	-63,75%	-53,86%	10%

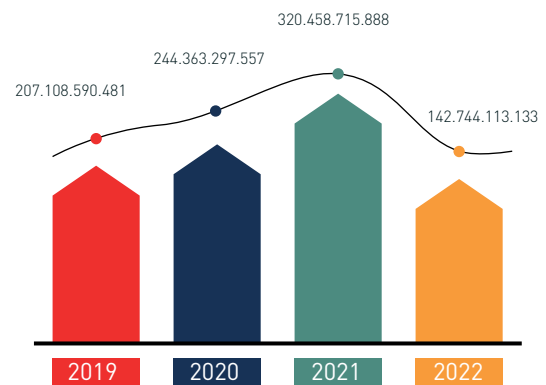
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Chart of Financial Highlights

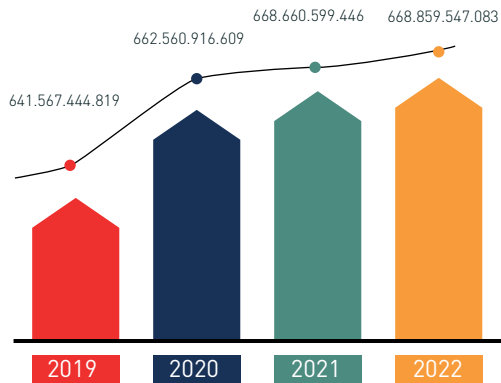
Jumlah Aset / Total Asset
dalam juta Rupiah / in million Rupiah



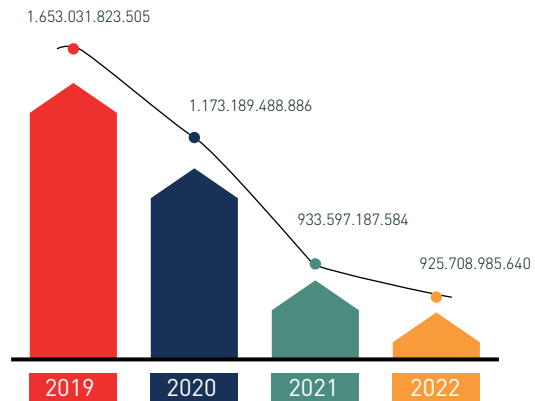
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities
dalam juta Rupiah / in million Rupiah



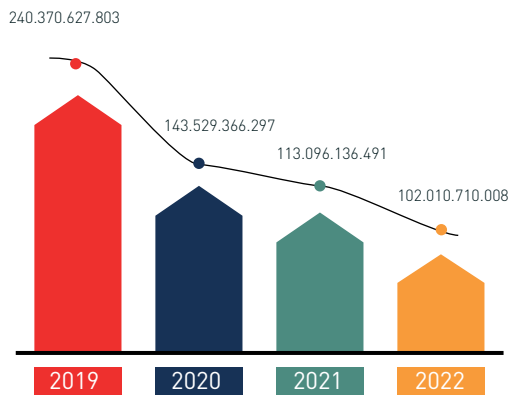
Jumlah Ekuitas / Total Equity
dalam juta Rupiah / in million Rupiah



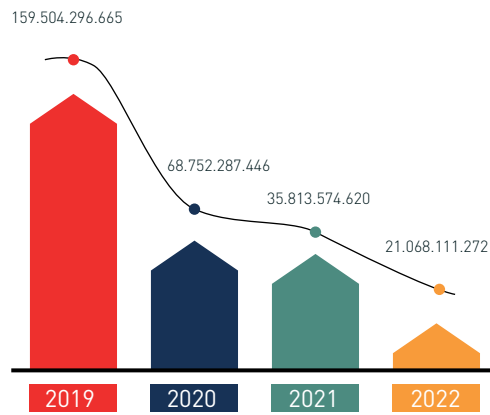
Penjualan / Sales
dalam juta Rupiah / in million Rupiah



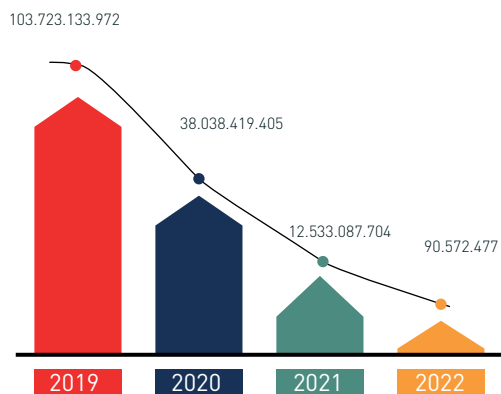
Laba Bruto / Gross Profit
dalam juta Rupiah / in million Rupiah



Laba Usaha / Operating Income
dalam juta Rupiah / in million Rupiah



Laba Tahun Berjalan / Income for the Year
dalam juta Rupiah / in million Rupiah



IKHTISAR SAHAM

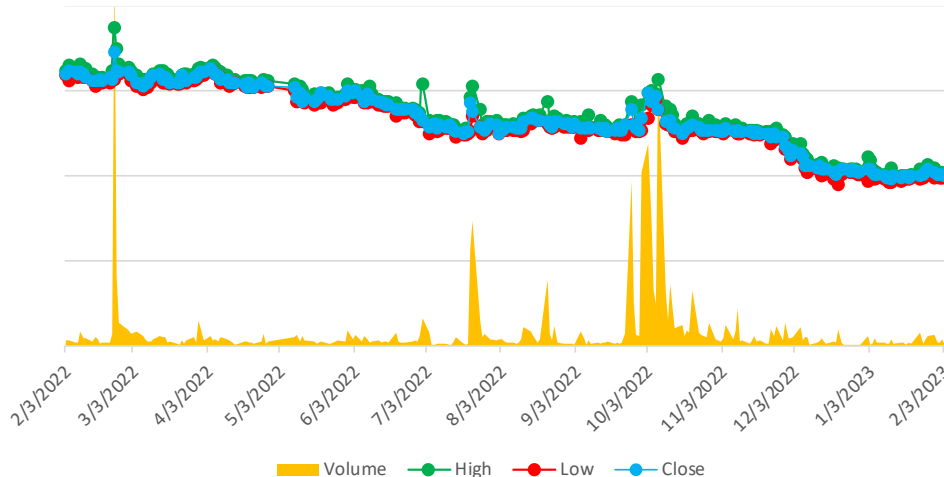
Stock Highlights

Pergerakan Harga Saham HOKI 2022

HOKI Share Price Movement in 2022

Tahun/ Triwulan Year/ Quarter	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Jumlah Lembar Saham Outstanding Shares	Volume Transaksi (Lembar) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (IDR Billion)
Triwulan I 1 st Quarter	187	151	161	9.677.752.680	442.315.500,00	1.558,12
Triwulan II 2 nd Quarter	165	132	135	9.677.752.680	185.047.700,00	1.306,50
Triwulan III 3 rd Quarter	154	122	134	9.677.752.680	621.292.000,00	1.296,82
Triwulan IV 4 th Quarter	157	95	103	9.677.752.680	846.176.100	996,81
Tahun/Year 2022	294	140	232	9.677.752.680	2.094.831.300	996,81

Pergerakan Harga Saham HOKI 2022 / HOKI Share Price Movement in 2022



Perseroan pada tahun 2022 tidak dalam pengawasan atau diberikan notasi khusus oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu hingga akhir tahun 2022 Perseroan tidak pernah menerima sanksi atas aktivitas perdagangan saham di BEI, baik berupa penghentian sementara perdagangan atau pun penghapusan pencatatan.

In 2022, the Company was not under supervision or given any special notation by the Indonesia Stock Exchange (IDX). In addition, until the end of 2022, the Company had not received any sanctions for its stock trading activities in the IDX, either in the form of temporary trading suspension or delisting.





02

**LAPORAN KEPADA PEMANGKU
KEPENTINGAN**

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From the Board of Commissioners



JONATHAN JOCHANAN

Direktur Utama

President Commissioner - Independent

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kita tetap dapat menjaga bisnis secara berkelanjutan, di tengah berbagai macam tantangan di tengah pemulihan ekonomi global pasca pandemi COVID-19 serta tensi geopolitik dan tren inflasi global yang meningkat.

Tantangan multidimensi mendorong PT Buyung Poetra Sembada Tbk untuk terus mengembangkan usaha, baik di bidang pangan yang menjadi keunggulan kompetitif Perseroan, maupun pada sektor usaha lain yang menjanjikan pertumbuhan berkelanjutan. Pengembangan usaha ini disertai dengan fokus pada segmen usaha inti, serta meningkatkan kemampuan diri dengan memaksimalkan sumber daya internal dalam pengembangan usaha. Komitmen strategis ini telah dilaksanakan secara tepat meskipun belum berhasil secara maksimal mengingat tingginya beban produksi dan operasional.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We begin by expressing our gratitude to God Almighty for His abundant grace and guidance, which has enabled us to sustain our business in the face of numerous challenges arising from the global economic recovery after the COVID-19 pandemic and geopolitical tensions, compounded by rising global inflation.

These multidimensional challenges have prompted PT Buyung Poetra Sembada Tbk to continue to develop our business, leveraging our competitive advantage in the food sector, as well as exploring other sectors that promise sustainable growth. We remain focused on our core business segment while also maximizing our internal resources to increase our self-capacity in business development. While this strategic commitment has been implemented effectively, we acknowledge that it has not been optimally successful, given the high production and operational costs involved.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKONOMI DAN BISNIS TAHUN 2022

Ekonomi global yang tumbuh sebesar 5,9% pada tahun 2021, menurut Bank Dunia sulit untuk berulang pada tahun 2022. Pemulihan resesi pasca pandemi tertahan oleh dinamika global akibat ketidakpastian ekonomi dan geopolitik, yang berasal dari konflik Rusia dengan Ukraina. Dampak yang dirasakan adanya kenaikan tajam harga komoditas dan berlanjut pada tingginya inflasi dan suku bunga.

Kondisi di atas mempengaruhi banyak negara di dunia, meskipun tidak terlalu dirasakan oleh Indonesia. Perekonomian Indonesia terus melanjutkan tren pemulihan pada tahun 2022 dengan pertumbuhan yang impresif, dengan pertumbuhan mencapai 5,31%, lebih baik dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,70%. Tekanan global tidak menghalangi surplus Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) sebesar USD54,53 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar USD35,42 miliar. Tekanan atas kondisi global, ditambah aktivitas konsumsi yang meningkat pasca pandemi, memicu inflasi yang lebih tinggi pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,51%. Hal serupa terjadi pada pergerakan nilai tukar Rupiah mengalami tekanan sepanjang tahun 2022, sejalan dengan pelemahan mata uang regional lainnya karena peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global yang dipicu oleh kenaikan suku bunga acuan AS yang sangat agresif.

Secara industri Perseroan menghadapi tekanan dari peningkatan rata-rata harga beras bulanan di tingkat penggilingan untuk kualitas premium. Pola konsumsi masyarakat juga mempengaruhi kinerja pasar produk beras, karena pandemi membuat masyarakat lebih memperhatikan aspek kesehatan dalam perilaku konsumsinya. Untuk itu Perseroan telah melakukan beragam langkah untuk menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk inovasi pemasaran yang semakin mendekatkan produsen kepada konsumen.

PANDANGAN ATAS STRATEGI PERUSAHAAN

Perseroan pada tahun 2022 telah dikenal luas sebagai salah satu produsen beras terkemuka di Indonesia. Namun dengan dinamika dan disrupsi yang terjadi, Perseroan perlu mengantisipasi dengan melaksanakan strategi pertumbuhan melalui ekspansi memperluas usaha melalui pengembangan beragam produk pangan untuk masuk ke bisnis Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Sejak tahun 2021 di bawah payung anak usaha PT Hoki Distribusi Niaga (HDN), Perseroan mengembangkan saluran distribusi Online to Offline melalui aplikasi Warung Koki yang dapat diunduh ponsel berbasis Android.

OUTLOOK ON ECONOMIC CONDITION AND BUSINESS IN 2022

The global economy, which grew by 5.9% in 2021, as reported by the World Bank, is unlikely to be replicated in 2022 due to the lingering effects of the pandemic and geopolitical uncertainties. The ongoing conflict between Russia and Ukraine has led to economic and political uncertainties, resulting in increased commodity prices and sustained high levels of inflation and interest rates.

The aforementioned conditions have affected many countries around the world, but Indonesia has been relatively unaffected. In 2022, Indonesia's economy is expected to continue its recovery trend with impressive growth, reaching 5.31%, which is better than the 3.70% growth in 2021. Despite global pressures, Indonesia's Trade Balance (NPI) surplus is expected to reach USD 54.53 billion, which is significantly higher than the USD 35.42 billion recorded in 2021. However, global pressures and increased consumption after the pandemic have resulted in higher inflation in 2022, which has been recorded at 5.51%. The Rupiah exchange rate has also been under pressure throughout 2022 due to the weakening of other regional currencies, which has been triggered by increased uncertainty in global financial markets. This uncertainty was caused by a very aggressive increase in the US benchmark interest rate.

The Company is facing challenges in the form of an increase in the average monthly price of premium quality rice at the mill level. The shift in consumer behavior towards a greater emphasis on health and wellness has also impacted the performance of the rice product market. To address these challenges, the Company has implemented various measures to reach a wider market, including marketing innovations aimed at bringing producers closer to consumers.

OUTLOOK ON COMPANY STRATEGY

In 2022, our Company has been acknowledged as a leading rice producer in Indonesia. However, in light of the ongoing disruptions and dynamic changes, we need to anticipate and implement a growth strategy to expand our business through the development of various food products and enter the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) market. To achieve this, our subsidiary, PT Hoki Distribusi Niaga (HDN), has developed an Online to Offline distribution channel through the Warung Koki application, which is readily available for download on Android-based phones.

Jejaring bisnis Perseroan diperkuat pada bidang investasi melalui PT Hoki Investama Sejati (HIS). Berdiri sejak tahun 2022, HIS telah memperkuat posisi Perseroan sebagai pelaku bisnis yang terintegrasi. Dengan sektor pangan sebagai modal utama, investasi langsung yang dilakukan juga mendukung perkuatan posisi Perseroan sebagai investor bagi produk-produk FMCG.

Implementasi strategi tahun 2022 merupakan wujud konsolidasi atas perluasan bisnis Perseroan. Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 17,82% pada tahun 2022, namun disertai penurunan liabilitas yang signifikan sebesar 54,45%. Penurunan juga terjadi pada posisi ekuitas sebesar 0,79%, yang merupakan wujud pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Perubahan perilaku konsumen menjadi salah satu penyebab turunnya pendapatan Perseroan tahun 2022, yaitu sebesar 0,84%. Tingginya beban produksi dan operasional membuat Perseroan mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2022. Namun demikian, secara bisnis Perseroan mencapai perluasan segmen pasar. Dari penjualan beras, Perseroan juga sudah berhasil memperluas segmen tidak hanya untuk own brand dan private label, namun juga dari produk-produk yang dikembangkan HDN. Perseroan juga telah mendapatkan segmen baru dari aktivitas investasi oleh HIS.

Atas pencapaian keuangan dan operasional ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan. Kerja keras dan konsistensi untuk tumbuh secara berkelanjutan merupakan modal penting bagi peningkatan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS STRATEGI DAN PROYEKSI TAHUN 2023

Konsistensi strategi pengembangan usaha Perseroan akan berlanjut pada tahun 2023. Pengelolaan HDN yang semakin baik, disertai peran HIS yang semakin besar dalam diversifikasi usaha Perseroan, akan menjadi dua pilar tambahan bagi pertumbuhan bisnis Perseroan. Peningkatan porsi kontribusi bisnis HDN secara konsolidasi kepada Perseroan akan memantapkan pengembangan usaha FMCG.

Direksi telah menyusun rencana bisnis dan Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan, disertai arahan untuk saran untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang sejalan dengan pengelolaan risiko. Hal ini tidak lepas dari perkiraan bahwa tekanan pada ekonomi dunia masih akan berlanjut dan diperkirakan akan berdampak secara global. Namun Dewan Komisaris optimis Perseroan akan dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis 2023.

Our business network has also been strengthened in the investment sector through PT Hoki Investama Sejati (HIS), which was established in 2022. HIS has helped to integrate our business and strengthen our position in the industry. With our expertise in the food sector, our direct investments also support our position as an investor for FMCG products.

The implementation of our 2022 strategy consolidates our business expansion efforts. Although our assets decreased by 17.82% in 2022, we also saw a significant decrease in liabilities of 54.45%. Our equity position declined by 0.79%, which reflects our commitment to better financial management.

We recognize that changes in consumer behavior have led to a decline in our revenue in 2022, which decreased by 0.84%. The high production and operating expenses also contributed to a decrease in our net profit for the year. However, from a business perspective, we successfully expanded our market segments. We went beyond selling rice and managed to expand our segment not only for our own brands and private labels but also for products developed by HDN. We also secured a new segment through investment activity by HIS.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors, management, and all employees for their hard work and consistency in achieving these financial and operational accomplishments. We believe that a sustainable approach to growth is essential for increasing the value of the company for all stakeholders.

OUTLOOK ON 2023 STRATEGY AND PROJECTION

In 2023, the Company will continue its business development strategy with consistency. The management of HDN will be improved, and HIS will play an increasingly significant role in diversifying the Company's business, becoming two additional pillars for its growth. Increasing the contribution of HDN on a consolidated basis will further strengthen FMCG business development.

The Board of Directors has developed a business plan, which has been approved by the Board of Commissioners along with suggestions for maintaining business growth in line with risk management. This is crucial given the prediction that pressure on the world economy will continue to have a global impact. Nevertheless, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will achieve the targets set in the 2023 business plan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA USAHA YANG BAIK

Perseroan telah menerapkan peran masing-masing organ perusahaan secara tetap sebagai bagian dari Good Corporate Governance (GCG). Dewan Komisaris mengawasi jalannya kegiatan usaha Perseroan yang dipimpin Direksi. Pelaksanaan pengawasan dilakukan salah satunya melalui Rapat Dewan Komisaris yang pada tahun 2022 berjalan 8 kali. Sementara pemberian nasihat dan saran kepada Direksi dilaksanakan melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang pada tahun 2022 berjalan 8 kali. Keputusan dan rekomendasi Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi.

Dewan Komisaris juga meminta Direksi konsisten dalam melaksanakan Sistem Pengendalian Internal serta Manajemen Risiko. Hal ini tidak lepas dari disrupsi yang terus terjadi pada bidang usaha yang dijalankan Perseroan sehingga memerlukan perhatian yang konsisten dan persisten. Perseroan juga konsisten dalam mengimplementasikan kode etik serta nilai Perseroan KARISMA, yang terus ditanamkan kepada seluruh karyawan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mampu menjalankan kepengurusan Perseroan dengan baik pada tahun 2022. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dukungan dan kontribusi yang diberikan secara optimal. Dewan Komisaris sangat berharap, bahwa seluruh jajaran Perseroan dapat terus merumuskan strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company has successfully implemented the roles and responsibilities of each company organ on a permanent basis as part of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners provides oversight and guidance for the Company's business activities led by the Directors. The Board of Commissioners Meeting is held 8 times a year to carry out supervision, while Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors are held 8 times a year to provide advice and suggestions to the Directors. The Board of Directors has effectively implemented the decisions and recommendations of the Board of Commissioners.

To ensure the Company's continued success, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to remain consistent in implementing the Internal Control System and Risk Management, given the ongoing disruptions in the Company's business fields. The Company also remains committed to upholding the KARISMA code of ethics and corporate values, which are continuously instilled in all employees.

CLOSING AND APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners expresses its gratitude for the trust that has been given by the shareholders. The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Directors who have been able to carry out the management of the Company well in 2022. The Board of Commissioners also expresses appreciation and gratitude to all employees for their support and optimum contribution. The Board of Commissioners really hopes that all levels of the Company can continue to formulate appropriate short-term and long-term strategies and be able to lead the Company towards better growth.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Jonathan Jochanan

Komisaris Utama - Independen

President Commissioner - Independent

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Directors' Report



**SUKARTO
BUJUNG**
Direktur Utama
President Director

Kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2022 PT Buyung Poetra Sembada mampu menjaga kinerja yang positif di tengah ketidakpastian perekonomian global akibat belum berakhirnya pandemi COVID-19, masih tingginya tensi konflik Rusia-Ukraina, dan tingginya disrupsi di dunia keuangan dengan inflasi dan tingkat bunga yang tinggi.

Pencapaian Perseroan pada tahun 2022 merupakan bagian dari komitmen untuk tetap tumbuh secara berkelanjutan dengan fokus pada pengembangan usaha organik dan non-organik. Perseroan telah menyelesaikan fase pengembangan dan diversifikasi usaha sebagai bagian dari transformasi menjadi perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG).

Selanjutnya, izinkan kami untuk dapat menyampaikan Laporan Direksi sebagai bagian dari pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

TINJAUAN ATAS KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI

Perseroan pada tahun 2022 dihadapkan pada banyak aspek ketidakpastian, baik secara makro maupun yang terjadi pada industri beras nasional. Meningkatnya tensi geopolitik akibat konflik Rusia dengan Ukraina

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are grateful to God Almighty for His blessings and gifts, which have enabled PT Buyung Poetra Sembada to maintain a positive performance in 2022 despite the ongoing COVID-19 pandemic, the Russia-Ukraine conflict, and the financial disruptions caused by high inflation and interest rates.

Our achievements in 2022 reflect our commitment to sustainable growth through organic and non-organic business development. We have successfully completed the business development and diversification phase of our transformation into a Fast Moving Consumer Goods (FMCG) company.

As part of our accountability to all stakeholders for the financial year ending December 31, 2022, we are pleased to submit the Board of Directors' Report.

REVIEW OF ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS

The Company in 2022 is faced with many aspects of uncertainty, both at the macro level and in the national rice industry. The increasing geopolitical tension due to Russia's conflict with Ukraine has given new pressures

memberi tekanan baru yang bahkan lebih berat. Padahal dampak pandemi mulai reda, khususnya di Indonesia dengan dilepasnya pembatasan sosial oleh Pemerintah pada akhir tahun 2022 merupakan sebuah langkah besar.

Perkiraan memburuknya kondisi ekonomi disampaikan Bank Dunia, bahwa peningkatan tajam pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 yang mencapai 5,9% sulit berlanjut di 2022. Dinamika global dunia memicu ketidakpastian ekonomi dan geopolitik, mendorong kenaikan tajam harga komoditas dan berlanjut pada tingginya inflasi dan suku bunga. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 akan turun menjadi 2,9%, dan masih akan terjadi di 2023 dengan perkiraan menjadi 1,7% saja.

Namun demikian konsistensi penanganan pandemi serta insentif pemerintah dalam meningkatkan konsumsi masyarakat, berhasil melanjutkan tren pemulihan pada tahun 2022 dengan pertumbuhan yang impresif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tercatat mencapai 5,31%, lebih baik dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,70%. Namun demikian tingkat inflasi juga meningkat, sempat mencapai 5,59% pada September 2022, dipicu oleh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), inflasi tahunan Indonesia pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,51%.

Peningkatan harga juga terjadi pada komoditas beras, yaitu terjadi peningkatan rata-rata harga beras bulanan di tingkat penggilingan untuk kualitas premium. Tingkat harga pada tahun 2022 bergerak antara Rp9.497,40 hingga Rp10.954,01 per kilogram, yang lebih tinggi dari tahun 2021 yang bergerak antara Rp9.401,61 hingga Rp9.780,19 per kilogram. Namun demikian hal ini tidak diimbangi dengan Harga Eceran Tertinggi, sehingga di tingkat industri terjadi peningkatan biaya yang signifikan.

TINJAUAN ATAS KINERJA PERSEROAN

Perseroan berada pada langkah yang tepat untuk mengembangkan usaha dengan memaksimalkan potensi internal yang dimiliki. Menyusul berdirinya PT Hoki Distribusi Niaga (HDN), Perseroan berada pada jalur yang tepat mengembangkan bisnis Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Sementara melalui PT Hoki Investasi Sejati Perseroan mulai memasuki kegiatan usaha baru di bidang investasi.

Pengembangan usaha yang masih berjalan ini seluruhnya menggunakan dana internal, bahkan lebih dari itu Perseroan semakin mengurangi ketergantungan pada dana pihak ketiga. Hal ini terlihat meskipun terjadi penurunan total Aset Perseroan pada tahun 2022 sebesar 17,28% menjadi Rp811,60 miliar, Perseroan melakukan pengelolaan keuangan yang jauh lebih baik. Secara signifikan tingkat liabilitas turun sebesar 54,45% menjadi Rp142,74 miliar pada tahun 2022, yang diikuti penurunan ekuitas sebesar 0,79% menjadi Rp668,86 miliar.

that are even heavier. Even though the impact of the pandemic is starting to subside, especially in Indonesia with the release of social restrictions by the Government at the end of 2022, this is a big step.

The forecast for worsening economic conditions was conveyed by the World Bank, that the sharp increase in world economic growth in 2021 which reached 5.9% would be difficult to continue in 2022. The world's global dynamics triggered economic and geopolitical uncertainties, driving up sharp increases in commodity prices and continued with high inflation and interest rates. The World Bank estimates that world economic growth in 2022 will decrease to 2.9%, and will still occur in 2023 with an estimate of only 1.7%.

However, the consistency of handling the pandemic and government incentives to increase public consumption have succeeded in continuing the recovery trend in 2022 with impressive growth. Indonesia's economic growth in 2022 was recorded at 5.31%, better than in 2021 which grew by 3.70%. However, the inflation rate also increased, reaching 5.59% in September 2022, triggered by the increase in fuel oil (BBM) prices, Indonesia's annual inflation in 2022 was recorded at 5.51%.

Price increases also occurred in the rice commodity, namely an increase in the average monthly price of rice at the mill level for premium quality. The price level in 2022 will range from IDR 9,497.40 to IDR 10,954.01 per kilogram, which is higher than in 2021 which ranges from IDR 9,401.61 to IDR 9,780.19 per kilogram. However, this is not offset by the Highest Retail Prices, so that at the industrial level there is a significant increase in costs.

PERFORMANCE REVIEW

The Company is making strides in developing its business by leveraging its internal potential. With the establishment of PT Hoki Distribusi Niaga (HDN), the Company is making progress in the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) business. Additionally, through PT Hoki Investasi Sejati, the Company is venturing into new business activities in the investment sector.

The ongoing business development is entirely financed by internal funds, reducing the Company's dependence on third-party funds. Despite a 17.28% decrease in the Company's total assets in 2022 to IDR 811.60 billion, the Company is managing its finances better. Liabilities decreased by 54.45% to IDR 142.74 billion in 2022, followed by a 0.79% decrease in equity to IDR 668.86 billion.

Pola dan perilaku konsumsi masyarakat yang berubah ternyata juga menjadi disrupsi bagi kinerja operasional Perseroan. Pada tahun 2022 penjualan bersih menurun tipis sebesar 0,84% menjadi Rp925,71 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 933,60 miliar. Tingginya harga bahan baku, yang disertai tingginya beban operasional menurunkan tingkat profitabilitas Perseroan pada tahun 2022.

Namun sisi baiknya, peran HDN dalam menyediakan produk FMCG melalui aplikasi Warung Koki mengalami peningkatan pendapatan tahun 2022 sekitar 50 kali lebih besar dibandingkan tahun 2021. Kemudahan akses melalui aplikasi berbasis Android, produk yang berkualitas serta jaringan distribusi yang lebih luas akan memberikan potensi pertumbuhan pada tahun-tahun mendatang.

PROYEKSI DAN TARGET USAHA 2023

Pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2023 meskipun diiringi berbagai tantangan. Ketidakpastian berakhirnya pandemi, belum selesainya konflik Rusia-Ukraina, dan ancaman resesi global khususnya pada negara maju seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa akan menjadi tantangan bagi perekonomian nasional. Fundamental ekonomi nasional yang cukup kuat saat ini khususnya dari sisi domestik diperkirakan dapat meminimalisasi dampak gejala eksternal terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan. Akselerasi pemulihan ekonomi nasional ke depan juga akan sangat bergantung pada kebijakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat di tengah tekanan inflasi yang masih di atas level pra-pandemi.

Perseroan memandang rasa optimis Pemerintah dalam melihat potensi tahun 2023 sebagai sebuah gerbang meraih kesempatan. Posisi Perseroan sebagai salah satu produsen beras terkemuka di Indonesia, dengan merek "Topi Koki" dan "HOKI", akan beriringan dengan pengembangan FMCG. Hal ini akan mengurangi ketergantungan pada jalur distribusi pasar tradisional dan modern yang sebelumnya telah berjalan. Selain itu dengan jaringan Warung Koki yang terus tumbuh akan menjadi modal kuat bagi sinergi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Perseroan sendiri telah menetapkan rencana bisnis, dengan target pencapaian penjualan tahun 2023 akan relatif stabil. Dengan kebijakan pengelolaan biaya yang lebih baik, Perseroan menargetkan akan mencapai peningkatan 10% dari hasil yang diperoleh tahun 2022.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA YANG BAIK

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) merupakan nilai inti yang tertanam di seluruh operasional Perseroan. Perseroan percaya bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara tepat

The changing consumption patterns and behavior of the people have disrupted the Company's operational performance. Net sales decreased slightly by 0.84% to IDR 925.71 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 933.60 billion. The high prices of raw materials, along with high operating expenses, may reduce the Company's profitability in 2022.

On the bright side, HDN's role in providing FMCG products through the Warung Koki application has seen a significant increase in revenue in 2022, almost 50 times greater than in 2021. The easy access through Android-based applications, quality products, and a wider distribution network offer growth potential in the coming years.

2023 BUSINESS PROJECTIONS AND TARGETS

Despite facing several challenges, such as the ongoing pandemic, unresolved conflicts like the Russia-Ukraine conflict, and the threat of a global recession, Indonesia's economic recovery is expected to continue in 2023. The national economy has strong fundamentals, particularly from the domestic side, which can help minimize the impact of external shocks on the economy as a whole. However, to accelerate the national economic recovery, the government must implement policies that maintain people's purchasing power amidst high inflationary pressures that are still above pre-pandemic levels.

The Company sees the Government's optimism about 2023 as an opportunity to seize potential. As one of the leading rice producers in Indonesia, with the brands "Topi Koki" and "HOKI," the Company will develop the FMCG business, reducing dependence on traditional and modern market distribution channels. The growing Warung Koki network will be a strong asset for synergy and sustainable business growth.

The Company has set a business plan, targeting a relatively stable sales figure in 2023. With better cost management policies, the Company aims to achieve a 10% increase from its 2022 results.

IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE

The Company recognizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) in all of its operations. By consistently applying GCG principles in every business process, the Company

dan konsisten dalam setiap proses bisnis, Perseroan akan meraih kinerja yang baik dan terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan kami. Peran Direksi dalam mengelola Perseroan terlaksana dalam seluruh aktivitas usaha, dengan koordinasi dilaksanakan melalui Rapat Direksi yang pada tahun 2022 berlangsung sebanyak 15 kali. Seluruh keputusan Direksi telah dilaksanakan dan menjadi satu kesatuan dengan ketentuan dalam organisasi Perseroan untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Direksi juga memaksimalkan peran Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal guna memastikan seluruh aktivitas Perseroan berjalan pada koridor yang ditetapkan. Sekretaris Perusahaan memastikan sistem tata kelola berjalan dengan baik. Sementara Audit Internal menjaga tingkat kepatuhan yang tinggi dan memastikan Sistem Pengendalian Internal berjalan dengan baik. Direksi juga memastikan manajemen risiko diterapkan secara utuh sehingga potensi penyimpangan terhadap target perusahaan dapat dikelola secara tepat.

PENUTUP

Pada kesempatan ini, kami jajaran Direksi beserta karyawan mengucapkan terima kasih kepada konsumen dan pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Atas nama Direksi, saya juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi yang positif atas pencapaian Perseroan pada tahun 2022.

Kepada Dewan Komisaris, segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih atas pengawasan, nasihat, serta arahan yang diberikan, sehingga kepengurusan Perseroan bisa dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Kepada seluruh mitra kerja dan para pemangku kepentingan lainnya, kami ucapkan terima kasih atas kerja samanya yang telah terjalin dengan sangat baik.

Akhir kata, kepada seluruh karyawan, Direksi memberikan apresiasi yang sangat tinggi atas dedikasi dan kontribusi terbaiknya yang telah diberikan kepada Perseroan. Segenap jajaran Direksi akan tetap berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang terbaik ke depannya.

believes that it can achieve good performance and continue to create value for its stakeholders. The Board of Directors oversees the management of the Company in all its activities and coordinates through regular Board meetings scheduled 15 times in 2022. The Board of Directors' decisions are implemented and become part of the Company's organizational provisions to support sustainable growth.

To ensure the implementation of GCG, the Board of Directors maximizes the role of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Corporate Secretary is responsible for ensuring that the governance system runs smoothly, while the Internal Audit Unit maintains a high level of compliance and ensures that the Internal Control System is functioning correctly. The Board of Directors also ensures that risk management is fully implemented to manage potential deviations from the Company's targets appropriately.

CLOSING

On this occasion, we, the Board of Directors and employees, would like to thank consumers and shareholders for the trust given to the Company. On behalf of the Board of Directors, I also express my appreciation to all stakeholders who have made a positive contribution to the Company's achievements in 2022.

To the Board of Commissioners, the entire Board of Directors would like to thank you for the supervision, advice and directions given, so that the management of the Company can be carried out properly and produce the expected performance. To all partners and other stakeholders, we thank you for the cooperation that has been very well established.

Finally, to all employees, the Board of Directors gives a very high appreciation for their dedication and best contribution that has been given to the Company. The entire Board of Directors will remain committed to producing the best performance going forward.

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors



Sukarto Bujung
Direktur Utama
President Director





03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Nama Perusahaan	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	Company Name
Perusahaan tidak pernah mengubah nama Perusahaan.		The Company never change its Company name.
Kode Saham	HOKI	Head Office Address
Alamat Kantor Pusat	Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17, Jakarta Timur 13230 Telp. (62-21) 4788 2271, Faks. (62-21) 4786 5249	Company Name
Alamat Kantor Cabang	Jl. Peta Barat No. 9A Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat 11830 Telp: (62-21) 5435 3110, Faks: (62-21) 5435 3120	Branch Office Address
Alamat Pabrik dan Gudang	<p>Pabrik & Gudang Subang Jl. Raya Pamanukan Dusun Sarireja, Desa Sukareja Subang, Jawa Barat 41254 Telp: (62-260) 553 196, Faks: (62-260) 553 196</p> <p>Pabrik & Gudang Cipinang Pasar Induk Cipinang, Blok I No.6 Pisangan Timur, Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13230 Telp: (62 21) 4757867 Faks: (62 21) 47865249</p>	Address – Factory and Warehouse
Situs Web	www.topikoki.com	Website
Sekretaris Perusahaan	Victor R. Lanes E-mail: corsec@topikoki.com	Corporate Secretary

RIWAYAT SINGKAT

Brief History



PERISTIWA PENTING

Event Highlights

27 Juli / July



RUPS untuk Tahun Buku 2021
Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2021 financial year



Paparan Publik Tahunan 2022 melalui zoom meeting
Annual Public Expose 2022 through zoom meeting

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI Vision

Membuat Semua Masyarakat Indonesia dapat Mengonsumsi Beras Berkualitas Tinggi

Enable Indonesian People to Consume High Quality Rice

MISI Mission

Mendistribusikan Produk Berkualitas Perseroan ke Seluruh Penjuru Tanah Air Indonesia

Distributing High Quality Product of the Company Throughout Indonesia

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Perseroan merangkum Budaya Korporasi dalam kata KARISMA

The Company summarizes Corporate Culture in the words KARISMA

Knowledge

Kami meyakini bahwa pengetahuan bisa menjadikan strategi untuk berkompetisi, semangat menambah pengetahuan ini juga didorong dalam bentuk *sharing* sehingga sesama karyawan dapat saling berbagi pengetahuan.

We believe that knowledge can make a strategy to compete, the spirit of increasing knowledge is also encouraged in the form of sharing so that fellow employees can share knowledge.

Accountable

Memberikan yang terbaik dalam semua hal yang kami lakukan, serta bertanggung jawab atas hasil.

Giving the best in everything we do, and be responsible for the results.

Respect

Menciptakan budaya kehangatan dan rasa memiliki, menghargai keragaman sebagai kekayaan yang dapat mempersatukan bangsa.

Creating a culture of warmth and sense of belonging, respecting diversity as wealth that can unite the nation.

Integrity

Kami secara konsisten berupaya untuk menjaga integritas yang terbuka, jujur, etis, dan tulus.

We consistently strive to maintain integrity that is open, honest, ethical and sincere.

Success

Kami berusaha menciptakan peluang ekonomi untuk memajukan model perekonomian baru.

We are trying to create economic opportunities to advance the new economic model.

Manageable

Kami mendukung metode produksi pangan berkelanjutan yang mengurangi degradasi lingkungan, menjaga produktivitas lahan dari waktu ke waktu, dan mendukung kelayakan ekonomi keluarga, dan masyarakat Indonesia.

We support sustainable food production methods that reduce environmental degradation, maintain land productivity over time, and support the economic viability of Indonesian families and communities.

Appreciate

Kami menerima, memberikan pengertian, dan menghargai segala usaha yang dapat membangun citra positif di lingkungan kerja sehingga kemampuan untuk melakukan perbaikan dapat terus tercipta dengan hasil kinerja maksimal.

We accept, give understanding, and appreciate all efforts that can build a positive image in the work environment so that the ability to make improvements can continue to be created with maximum performance results.

Pembahasan rinci terkait Budaya Perusahaan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan subbagian Kode Etik Perusahaan

A detailed discussion regarding Corporate Culture can be seen in the Corporate Governance section, sub-section of the Company's Code of Ethics

KEGIATAN USAHA

Business Activities

Anggaran Dasar Perseroan mengatur tentang Maksud dan Tujuan perusahaan, yaitu berusaha dalam bidang:

1. Perdagangan besar
2. Pertanian, kehutanan, dan perikanan
3. Pengangkutan dan pergudangan
4. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis
5. Aktivitas keuangan dan asuransi

Kegiatan Utama Perseroan:

1. Perdagangan besar beras
2. Pertanian padi hibrida
3. Angkutan bermotor untuk barang umum
4. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya

Kegiatan Usaha Penunjang:

- Aktivitas Perusahaan Holding

Selain itu, untuk aktivitas pengolahan, perdagangan beras, dan produk turunannya, Perseroan telah mendirikan PT Hoki Distribusi Niaga seperti yang tertuang di dalam maksud dan tujuannya, yaitu berusaha dalam bidang:

1. Perdagangan Besar Beras;
2. Perdagangan Besar Buah-buahan;
3. Perdagangan Besar Sayuran;
4. Perdagangan Besar Kopi, Teh, dan Kakao;
5. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati;
6. Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya;
7. Industri Makanan dan Masakan Olahan;
8. Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan;
9. Industri Minuman Lainnya;
10. Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial.

Sedangkan dalam hal aktivitas investasi, Perseroan telah mendirikan PT Hoki Investasi Sejati dengan aktivitasnya seperti yang telah tertera di dalam maksud dan tujuannya, yaitu berusaha dalam bidang:

1. Aktivitas Keuangan dan Asuransi
2. Aktivitas Profesional, Keuangan, dan Teknis
3. Aktivitas perusahaan holding
4. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya

The Company's Articles of Association regulate the purpose and objectives of the company, namely doing business in the fields of:

1. Wholesale trade
2. Agriculture, forestry, and fishiers
3. Transportation and warehousing
4. Professional, scientific, and technical activities
5. Financial and insurance activities

Main Business Activities:

1. Rice wholesale trading
2. Hybrid rice farming
3. Motorized transportation for general goods
4. Other management consulting activities

Supporting Business Activities:

- Holding Company Activities

In addition, for processing activities, trading of rice and its derivative products, the Company has established PT Hoki Televisi Niaga as stated in its aims and objectives, namely to engage in the following fields:

1. Rice wholesale trade;
2. Wholesale of Fruits;
3. Wholesale of Vegetables;
4. Wholesaling of Coffee, Tea and Cocoa;
5. Wholesale of Vegetable Oils and Fats;
6. Wholesale trade of Food and Beverage Materials of Other Agricultural Products;
7. Processed Food and Cuisine Industry;
8. Seasoning and Seasoning Industry;
9. Other Beverage Industry;
10. Web Portals And/or Digital Platforms With Commercial Purposes.

Whereas in terms of investment activities, the Company has established PT Hoki Investasi Sejati with its activities as stated in its aims and objectives, namely to do business in the following fields:

1. Financial and Insurance Activities
2. Professional, Financial and Technical Activities
3. Holding company activities
4. Other management consulting activities

PRODUK PERUSAHAAN

Company Product

Produk beras Perseroan meliputi berbagai varietas yang memiliki kualitas tinggi dan didistribusikan melalui berbagai jalur pemasaran. Produk dikemas dalam beragam ukuran mulai dari 5kg, 10kg, 20kg, 25kg, dan 50kg.

The Company's rice products include various varieties of high-quality rice, which are distributed through various marketing channels. The products are packaged in various sizes ranging from 5kg, 10kg, 20kg, 25kg, and 50kg.

OWN BRAND

Perseroan memiliki produk beras utama yaitu Topi Koki Setra Ramos, Beras Harum, Slyp Kuning, Long Grain, HOK-1 Hijau, HOK-1 Pink, BPS Setra Ramos, Rumah Limas, Super Belida, dan lain-lain.

The company's main rice products are Topi Koki Setra Ramos, Beras Harum, Slyp Kuning, Long Grain, HOK-1 Hijau, HOK-1 Pink, BPS Setra Ramos, Rumah Limas, Super Belida, etc.



PRIVATE LABEL

Perseroan juga memproduksi beras private label yang dipasarkan pada jaringan pasar modern, baik itu minimarket maupun supermarket.

The Company also produces private label rice that is marketed through modern retail channels, including mini-markets and supermarkets.



PRODUK BARU / NEW PRODUCTS

Mulai tahun 2022 Perseroan memproduksi produk baru dengan merek Daily Meal, yang meliputi Daily Meal Eats dan Daily Meal Rice. Kedua jajaran produk ini melengkapi produk yang sudah ada dan didistribusikan juga melalui jaringan WarungKoki.ID baik secara daring maupun luring di beberapa kota di Indonesia.

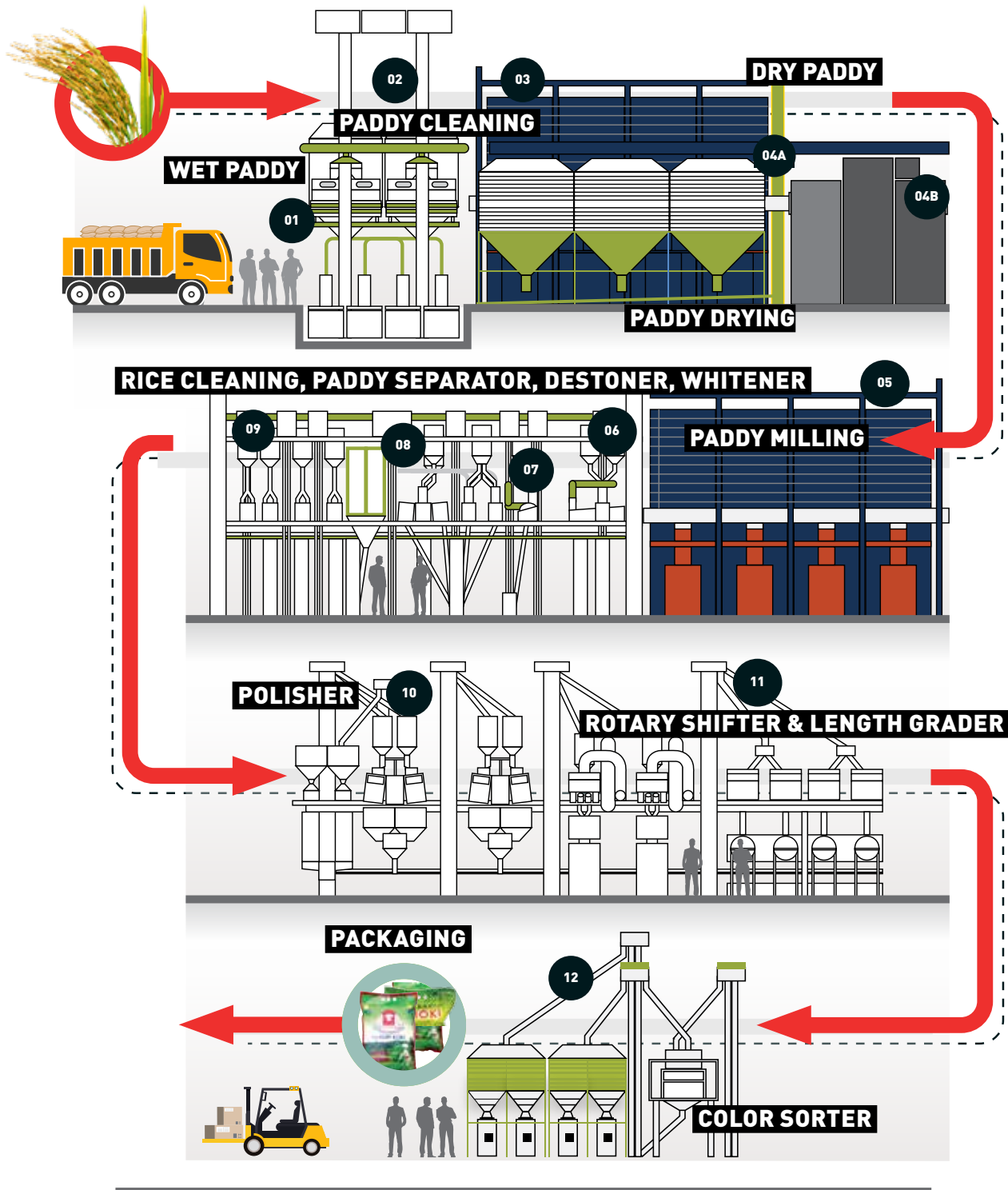
Starting from 2022, the Company has produced a new product line under the brand name Daily Meal, which includes Daily Meal Eats and Daily Meal Rice. These new products complement the existing product lines and are distributed through the WarungKoki.ID network both online and offline in several cities in Indonesia.



PROSES PRODUKSI / PRODUCTION PROCESS

Proses produksi beras di fasilitas produksi Perseroan secara umum dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

The rice production process in the Company's production facilities can generally be seen in the diagram below:



01

Pemeriksaan kualitas dan kelembaban pasokan gabah basah yang diperoleh dari berbagai pemasok.

Inspection of the quality and humidity of wet paddy supply obtained from various suppliers.

02

Pembersihan gabah basah untuk menghilangkan tangkai serta kotoran lainnya.

Washing wet paddy to remove stems and other dirt.

03

Pengeringan gabah basah untuk memastikan pengeringan yang merata.

Wet paddy drying to ensure even drying.

04A

Penggilingan gabah kering untuk membuang lapisan luar dan menjadi beras awal.

Dry paddy grinding to remove outer layer and become unprocessed rice.

04B

Perusahaan juga membeli beras awal sebagai bahan baku produksi beras akhir.

The Company also purchases unprocessed rice as raw material for final rice production.

05

Gabah giling dan beras awal dibersihkan dari benda lainnya seperti ranting, tangkai, dedaunan, dan benda lainnya.

Milled rice and unprocessed rice are cleaned from other objects such as twigs, stalks, leaves, and other objects.

06

Beras dibersihkan kembali dari sisa gabah yang tertinggal menggunakan mesin pemisah.

Rice is cleaned again from remaining grain leftovers, using a separating machine.

07

Mesin *destoner* akan memisahkan batu atau kerikil dari beras yang telah diproses.

The destoner machine will separate stones or gravel from rice that has been processed.

08

Pemrosesan secara mekanis melalui mesin pemutihan sehingga dapat dihasilkan beras yang putih alami, dalam proses ini tidak menggunakan bahan kimia.

Processing mechanically with a bleaching machine so that natural white rice can be produced without the use of chemicals.

09

Beras dialirkan ke mesin pemoles beras agar lebih berkilau.

Rice is poured into a rice polishing machine to make it shinier.

10

Pemisahan beras patah dan yang sempurna menggunakan mesin *rotary shifter* dan *length grader*.

Separation of broken rice and perfect rice using a rotary shifter and length grader.

11

Mesin penyortir akan melakukan pemisahan secara otomatis untuk menghasilkan produk akhir beras yang warnanya konsisten.

The sorting machine will do the separation automatically to produce the final rice product with a consistent color.

12

Proses berakhir dengan kontrol kualitas beras yang telah diproses, untuk kemudian ditimbang dan masuk dalam tahap pengemasan.

The process ends with quality control of rice that has been processed, to then be weighed and entered to the packaging stage.

STRATEGI PERUSAHAAN

Company Strategy

HOKI memiliki strategi produk yang kuat untuk memastikan tersedianya beras berkualitas bagi para konsumennya, yang meliputi:

1. Peningkatan pasokan bahan baku

Untuk menjaga stabilitas, maka penguasaan terhadap pasokan bahan baku yang berkualitas sangat penting. Oleh karena itu Perusahaan selalu:

- a. Memperkuat dan menambah jaringan pengadaan bahan baku padi dan beras dengan mendekati diri ke sentra-sentra produsen beras berkualitas di seluruh Indonesia. Caranya adalah menambah mitra pengadaan, membuka gudang dan pabrik;
- b. Memperluas proses produksi dengan menggunakan bahan baku padi/gabah sehingga dapat mengurangi ketergantungan bahan baku beras.

2. Peningkatan kapasitas produksi dengan cara

- a. Mengikuti dan menerapkan teknologi pengolahan beras terkini;
- b. Meningkatkan kapasitas produksi secara berkesinambungan;
- c. Implementasi teknologi informasi terkini untuk menunjang proses produksi.

3. Peningkatan penjualan dan distribusi dengan:

- a. Memperluas daerah dan jaringan pemasaran dengan fokus pada pasar ritel modern;
- b. Menunjuk distributor di beberapa kota yang potensial di seluruh Indonesia;
- c. Mengeluarkan merek baru, baik merek premium maupun *second brand*, untuk menjangkau konsumen yang lebih luas;
- d. Memperluas jaringan distribusi melalui *online trading partner*.

HOKI has a strong product strategy to ensure the availability of quality rice for its customers, which includes:

1. Increased supply of raw materials

To maintain stability, control over the supply of quality raw materials is very important. Therefore, the Company always:

- a. Strengthens and increases the supplier network for paddy and rice raw materials by approaching the centers of quality rice producers throughout Indonesia. The Company adds procurement partners, opens warehouses and factories;
- b. Expands the production process by using paddy/grain to reduce dependence on rice as raw materials.

2. Increasing production capacity by

- a. Following and applying the latest rice processing technology;
- b. Increasing production capacity on an ongoing basis;
- c. Implementation of the latest information technology to support the production process.

3. Increasing sales and distribution by:

- a. Expanding the area and marketing network with focus in modern retail market;
- b. Appointing distributors in several potential cities throughout Indonesia;
- c. Issuing new brands, both premium brands and second brands, to reach a wider range of consumers;
- d. Expanding distribution network through online trading partners.

WILAYAH OPERASIONAL

Operating Area

Fasilitas produksi Perseroan meliputi pabrik dan jaringan distribusi yang dioperasikan langsung maupun oleh entitas anak. Pabrik yang memproduksi terdapat di tiga lokasi, yaitu:

1. Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta Timur, dengan kapasitas produksi 5 ton per jam
2. Subang, Jawa Barat, dengan kapasitas produksi 50 ton/jam
3. Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan, dengan kapasitas produksi 20 ton per jam

Production Facilities of the Company include factories and distribution networks operated directly or by subsidiaries. The factories producing rice are located in three locations, namely:

1. Cipinang Rice Wholesale Market, East Jakarta, with a production capacity of 5 tons per hour
2. Subang, West Java, with a production capacity of 50 tons per hour
3. Ogan Komering Ilir, South Sumatra, with a production capacity of 20 tons per hour.

TABEL FASILITAS PRODUKSI & DISTRIBUSI
Production & Distribution Facilities Table

	2019	2020	2021	2022
Pasar Induk Cipinang Cipinang Central Rice Market Jakarta	5 tonnes/ hour	5 tonnes/ hour	5 tonnes/ hour	5 tonnes/ hour
Pabrik Jawa Barat West Java Factory Subang	50 tonnes/ hour	50 tonnes/ hour	50 tonnes/ hour	50 tonnes/ hour
Pabrik Sumatra Selatan South Sumatra Factory Tugumulyo, Ogan Komering Ilir	-	-	20 tonnes/ hour	20 tonnes/ hour
Total	55 tonnes/ hour	55 tonnes/ hour	75 tonnes/ hour	75 tonnes/ hour

PETA PEMASOK

Produksi didukung oleh 75 pemasok bahan baku di seluruh Indonesia, termasuk di Sumatra Selatan, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan.

SUPPLIER MAP

Production is supported by 75 raw material suppliers throughout Indonesia, including in South Sumatra, Jakarta, West Java, Central Java, East Java, and South Sulawesi.



- ♦ Sumatra Selatan > 2 pemasok / suppliers
- ♦ Jakarta & Jawa Barat > 70 pemasok / suppliers
- ♦ Jawa Tengah > 1 pemasok / suppliers
- ♦ Sulawesi Selatan > 2 pemasok / suppliers

Aktivitas produksi untuk mendukung bisnis yang berkelanjutan telah dilaksanakan Perseroan melalui entitas anak. Hal ini berupa tersedianya Pembangkit Listrik Tenaga Sekam Padi di Palembang, Sumatra Selatan, yang mampu mengonversi 120 ton limbah kulit padi menjadi 3MW listrik.

The Company has implemented sustainable business practices through its subsidiary by conducting production activities. One of the examples is the availability of a Rice Husk Power Plant in Palembang, South Sumatra, is capable of converting 120 tons of rice husk waste into 3MW of electricity.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Struktur organisasi Perseroan disusun untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha. Hingga 31 Desember 2022, struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company's organizational structure is designed to meet the needs of supporting business growth. As of December 31, 2022, the Company's organizational structure can be seen in the following chart:



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Association Membership

Perseroan saat ini merupakan salah satu anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

The Company is currently a member of the Indonesian Issuers Association (Asosiasi Emiten Indonesia - AEI) and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

Perseroan hingga 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Until December 31, 2022, the composition of the Board of Commissioners has not changed.



Jonathan Jochanan

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Domisili / Usia :

Jakarta / 69 tahun

Domicile /Age :

Jakarta / 69 years

Dasar Pengangkatan :

Keputusan RUPS tanggal 27 Agustus 2015, dan pengangkatan ulang berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 27 Januari 2021

Basis of Appointment :

The decision of the General Meeting of Shareholders on August 27, 2015, and the reappointment based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 27, 2021.

Pendidikan:

- Diploma Jurusan Administrasi Niaga Akademi Administrasi Niaga Negeri, Jakarta, pada tahun 1977
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jawa Barat, tahun 1987

Education:

- Diploma in Business Administration from the State Academy of Business Administration in Jakarta in 1977.
- Bachelor of Economics from the University of Indonesia in West Java in 1987.

Rangkap Jabatan :

Tidak ada

Concurrent Position :

None

Jabatan Sebelumnya :

- Komisaris Utama dan Komisaris Independen di PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2010-2017)
- Direktur di PT Eastern Star Capital (2008-2010)
- Direktur Utama PT Bahana Securities (2006-2007)
- Direktur PT Bahana TCW Investment Management (2005-2006)
- Senior Vice President PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2004-2005)
- Direktur Utama PT Jisawi Finas (2000- 2003), Direktur Investment Banking PT Schroders Indonesia (1994-1999)
- Direktur PT Citicorp Securities Indonesia (1990-1994)
- Assistant Vice President Citibank Jakarta (1989-1990)
- Penjamin Emisi, Pengelolaan Portofolio Investasi pada saham/obligasi, Broker di Bursa Efek Jakarta (1986-1989)
- Manager Capital Market PT Indovest (1984-1986)
- Assistant Manager Securities PT Indovest (1981-1984)
- Capital Market Officers PT Indovest (1980-1981)
- Capital Market Staff PT Indovest (1978-1980)
- Front Office Cashier di City Hotel (1974-1977).

Hubungan Afiliasi :

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Sebagai Komisaris Independen, Beliau juga telah menandatangani surat pernyataan independensi.

Previous Position :

- President Commissioner and Independent Commissioner at PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2010-2017)
- Director at PT Eastern Star Capital (2008-2010)
- President Director at PT Bahana Securities (2006-2007)
- Director at PT Bahana TCW Investment Management (2005-2006)
- Senior Vice President at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2004-2005)
- President Director at PT Jisawi Finas (2000-2003), Director of Investment Banking at PT Schroders Indonesia (1994-1999)
- Director at PT Citicorp Securities Indonesia (1990-1994)
- Assistant Vice President at Citibank Jakarta (1989-1990)
- Underwriter, Investment Portfolio Manager for stocks/bonds, Broker at the Jakarta Stock Exchange (1986-1989)
- Manager Capital Market PT Indovest (1984-1986)
- Assistant Manager Securities PT Indovest (1981-1984)
- Capital Market Officers PT Indovest (1980-1981)
- Capital Market Staff PT Indovest (1978-1980)
- Front Office Cashier di City Hotel (1974-1977).

Affiliated Relationship :

He does not have any affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Directors and Board of Commissioners. As an Independent Commissioner, he has also signed a statement of independence.



Elly Tjandra
Komisaris
Commissioner

Domisili / Usia :

Jakarta / 52 tahun

Domicile /Age :

Jakarta / 52 years

Dasar Pengangkatan :

Keputusan RUPS tanggal 27 Agustus 2015, dan pengangkatan ulang berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 27 Januari 2021

Basis of Appointment :

GMS decision on 27 August 2015, and re-stipulation based on the Extraordinary GMS Decision on 27 January 2021

Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1994

Education:

- Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta, in 1994

Rangkap Jabatan :

- Komisaris di PT Buyung Putra Energi
- Komisaris di PT Astha Beras Perkasa

Jabatan Sebelumnya :

- Komisaris Utama di PT Buyung Poetra Sembada (2004-2015),
- Komisaris PT Buyung Poetra Sembada (2003-2004)
- Marketing di PT Mitsui Marine Insurance (1992-1995).

Hubungan Afiliasi :

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Concurrent Position :

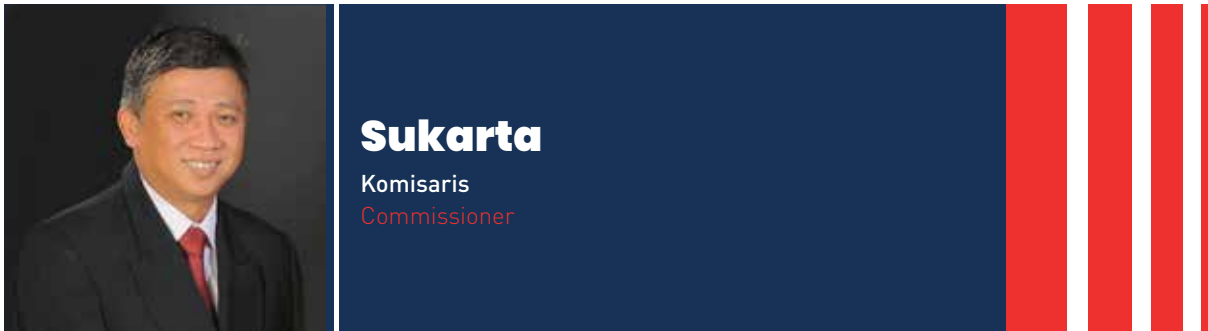
- Commissioner at PT Buyung Putra Energi
- Commissioner at PT Astha Beras Perkasa

Previous Position :

- President Commissioner at PT Buyung Poetra Sembada (2004-2015)
- Commissioner at PT Buyung Poetra Sembada (2003-2004)
- Marketing at PT Mitsui Marine Insurance (1992-1995)

Affiliated Relationship :

She has affiliated relationships with the controlling shareholder as well as other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

**Domisili / Usia :**

Palembang / 52 tahun

Domicile /Age :

Palembang / 52 years

Dasar Pengangkatan :

Menjabat sejak tahun 2004, dan pengangkatan ulang berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 27 Januari 2021

Basis of Appointment :

Served since 2004, and reappointed based on Extraordinary GMS Decision on 27 January 2021

Hubungan Afiliasi :

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Affiliated Relationship :

He has affiliated relationships with the controlling shareholder as well as other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Directors

Perseroan hingga 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan komposisi Direksi.

The Company until December 31, 2022 did not experience changes in the composition of the Board of Directors.



Sukarto Bujung

Direktur Utama
President Director

Domisili / Usia :

Jakarta / 54 tahun

Domicile /Age :

Jakarta / 54 years

Dasar Pengangkatan :

Menjabat sejak tahun 2003, dan pengangkatan ulang berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 27 Januari 2021

Basis of Appointment :

Served since 2003, and reappointed based on Extraordinary GMS Decision on 27 January 2021

Pendidikan :

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, tahun 1996

Education:

- Bachelor of Economics from Tarumanegara University, Jakarta, 1996

Rangkap Jabatan :

- Direktur di PT Buyung Investama Gemilang
- Direktur di PT Ricena Investama Cemerlang
- Direktur Utama di PT Hoki Investasi Sejati
- Komisaris di PT Hoki Distribusi Niaga

Concurrent Position :

- Director at PT Buyung Investama Gemilang
- Director at PT Ricena Investama Cemerlang
- President Director at PT Hoki Investasi Sejati
- Commissioner at PT Hoki Distribusi Niaga

Jabatan Sebelumnya :

- Direktur PT Multi Service Mining (2011-2016)
- Direktur PT Multi Manunggal Nusa Persada (2009-2016),
- Komisaris PT Multi Sukses Bersama (1999-2016)
- Direktur PT Multi Superindo Manunggal (1993-2016)
- Staf bagian Accounting di PT Darmala Inti Utama (1991- 1993)

Previous Position :

- Director of PT Multi Service Mining (2011-2016)
- Director of PT Multi Manunggal Nusa Persada (2009-2016)
- Commissioner of PT Multi Sukses Bersama (1999-2016)
- Director of PT Multi Superindo Manunggal (1993-2016)
- Accounting staff at PT Darmala Inti Utama (1991-1993)

Hubungan Afiliasi :

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Affiliated Relationship :

He has affiliated relationships with the controlling shareholder as well as other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



Sukaking Bujung

Direktur
Director

Domisili / Usia :

Jakarta / 41 tahun

Dasar Pengangkatan :

Menjabat sejak tahun 2008, dan pengangkatan ulang berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 27 Januari 2021

Pendidikan:

- Sarjana Komputer Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta, pada tahun 2006.

Rangkap Jabatan :

- Komisaris di PT Buyung Investama Gemilang
- Komisaris di PT Ricena Investama Cemerlang
- Komisaris di PT Hoki Investasi Sejati
- Direktur Utama di PT Buyung Putra Energi
- Direktur Utama di PT Astha Beras Perkasa

Jabatan Sebelumnya :

Tidak ada

Hubungan Afiliasi :

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Domicile /Age :

Jakarta / 41 years

Basis of Appointment :

Served since 2008, and re-appointed based on Extraordinary GMS Decision on 27 January 2021

Education:

- Bachelor of Computer Accounting from Bina Nusantara University, Jakarta, in 2006.

Concurrent Position :

- Commissioner at PT Buyung Investama Gemilang
- Commissioner at PT Ricena Investama Cemerlang
- Commissioner at PT Hoki Investasi Sejati
- President Director at PT Buyung Putra Energi
- President Director at PT Astha Beras Perkasa

Previous Position :

None

Affiliated Relationship :

He has affiliated relationships with the controlling shareholder as well as other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



Muliati

Direktur
Director

Domisili / Usia :

Jakarta / 55 tahun

Dasar Pengangkatan :

Menjabat sejak tahun 2015, dan pengangkatan ulang berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 27 Januari 2021

Domicile /Age :

Jakarta / 55 years

Basis of Appointment :

Served since 2015, and reappointed based on Extraordinary GMS Decision on 27 January 2021

Pendidikan:

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Tridianti, Palembang, pada tahun 1992

Rangkap Jabatan :

- Direktur di PT Hoki Distribusi Niaga
- Direktur di PT Hoki Investasi Sejati

Jabatan Sebelumnya :

- General Manager di PT Buyung Poetra Sembada (2004-2015), wiraswasta (1994-2003)
- Wiraswasta (1994-2003)
- Account Officer di PT BDNl Palembang (1990-1994)
- Operasional di PT BCA Palembang (1989-1990)

Hubungan Afiliasi :

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Education:

- Bachelor of Accounting from Tridianti University, Palembang, in 1992

Concurrent Position :

- Director at PT Hoki Distribusi Niaga
- Director at PT Hoki Investasi Sejati

Previous Position :

- General Manager at PT Buyung Poetra Sembada (2004-2015)
- Self-employed (1994-2003)
- Account Officer at PT BDNl Palembang (1990-1994)
- Operations at PT BCA Palembang (1989-1990)

Affiliated Relationship :

She has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



Budiman Susilo

Direktur
Director

Domisili / Usia :

Jakarta / 50 tahun

Dasar Pengangkatan :

Menjabat sejak tahun 2015, dan pengangkatan ulang berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 27 Januari 2021

Pendidikan:

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Krida Wacana, Jakarta, pada tahun 1992

Rangkap Jabatan :

- Direktur di PT Hoki Distribusi Niaga
- Pemilik PD Mitra Sumber Sentosa sejak tahun 2008

Jabatan Sebelumnya :

- Product Group Manager di PT Alfa Retailindo Tbk (2004-2008)
- National Category Buyer di PT Carrefour Indonesia (2000-2004)
- Chief Merchandiser di PT Matahari Niaga Prima pada tahun 2000

Domicile /Age :

Jakarta / 50 years

Basis of Appointment :

Served since 2015, and reappointed based on Extraordinary GMS Decision on 27 January 2021

Education:

- Bachelor of Accounting from Krida Wacana University, Jakarta, in 1992

Concurrent Position :

- Director at PT Hoki Distribusi Niaga
- Owner of PD Mitra Sumber Sentosa since 2008

Previous Position :

- Product Group Manager at PT Alfa Retailindo Tbk (2004-2008)
- National Category Buyer at PT Carrefour Indonesia (2000-2004)
- Chief Merchandiser at PT Matahari Niaga Prima in 2000

- Chief Merchandiser di PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1996-1999)
- Accounting di PT Timur Djaya Group (1994-1996)

- Chief Merchandiser at PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1996-1999)
- Accounting at PT Timur Djaya Group (1994-1996)

Hubungan Afiliasi :

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Affiliated Relationship :

He has no affiliation with the controlling shareholder or other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

HUBUNGAN AFILIASI

Affiliation

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertindak secara independen. Namun demikian sebagian memiliki hubungan afiliasi, yang dapat dilihat posisinya pada bagan berikut:

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors acts independently. However, some of them have affiliate relationships, which can be seen in the following chart:

Hubungan Afiliasi Affiliation		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Direksi The Directors				Dewan Komisaris The Board of Commissioners		
		PT Buyung Investama Gemilang	Sukarno Bujung	Sukaking Bujung	Muliati	Budiman	Jonathan Jochanan	Elly Tjandra	Sukarta
Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	PT Buyung Investama Gemilang		Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham Shareholders	-	-	-	-	Pemegang Saham Shareholders
Direksi The Directors	Sukarno Bujung	Pemegang Saham Shareholders		Saudara Kandung Sibling	-	-	-	Suami Istri Spouse	Saudara Kandung Sibling
	Sukaking Bujung	Pemegang Saham Shareholders	Saudara Kandung Sibling		-	-	-	Saudara Ipar In-laws	Saudara Kandung Sibling
	Muliati	-	-	-		-	-	-	-
	Budiman	-	-	-	-		-	-	-
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Jonathan Jochanan	-	-	-	-		-	-	-
	Elly Tjandra	-	Suami Istri Spouse	Saudara Ipar In-laws	-	-	-		Saudara Ipar In-laws
	Sukarta	Pemegang Saham Shareholders	Saudara Kandung Sibling	Saudara Kandung Sibling	-	-	-	Saudara Ipar In-laws	

KARYAWAN

Employees

Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 251 pada 31 Desember 2022. Komposisi karyawan Perseroan beserta perbandingannya untuk tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut

The Company has a total of 251 employees as of December 31, 2022. The composition of the Company's employees and their comparison for the last three years are as follows

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

	2022	2021	2020
Laki-laki / Male	195	193	194
Perempuan / Female	56	61	61
TOTAL	251	254	255

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition Based on Position

	2022	2021	2020
Komisaris / Commissioner	3	3	3
Direktur / Director	4	4	4
Manajer / Manager	10	10	10
Penyelia / Supervisor	18	18	18
Staf Lainnya / Other Staff	216	219	220
TOTAL	251	254	255

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition Based on Education

	2022	2021	2020
S2 / Master's Degree	6	3	3
S1 / Bachelor's Degree	31	26	26
Diploma / Diploma	12	4	4
SLTA / High School	202	221	222
TOTAL	251	254	255

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Based on Employment Status			
	2022	2021	2020
Karyawan Tetap / Permanent Worker	251	254	255
Karyawan Kontrak / Based on Contract	0	0	0
TOTAL	251	254	255

Komposisi Karyawan Berdasarkan Umur Employee Composition Based on Age			
	2022	2021	2020
> 55 Tahun / years	41	42	42
46-55 Tahun / years	83	95	95
31-45 Tahun / years	82	77	78
< 30 Tahun / years	45	40	40
TOTAL	251	254	255

Berdasarkan Jenis Fasilitas Based on Facilities Type			
	2022	2021	2020
Kantor Pusat / Head Office	41	41	42
Kantor Pemasaran / Marketing Office	83	95	95
Kantor Pergudangan / Warehousing Office	82	78	78
Fasilitas Produksi / Production Facility	45	40	40
TOTAL	251	254	255

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

PT Buyung Investama Gemilang adalah pemegang saham pengendali Perseroan dengan pemilikan 64,95%. Hingga 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

PT Buyung Investama Gemilang is the controlling shareholder of the Company with 64,95% ownership. As of December 31, 2022, the composition of the Company's shareholders is as follows:

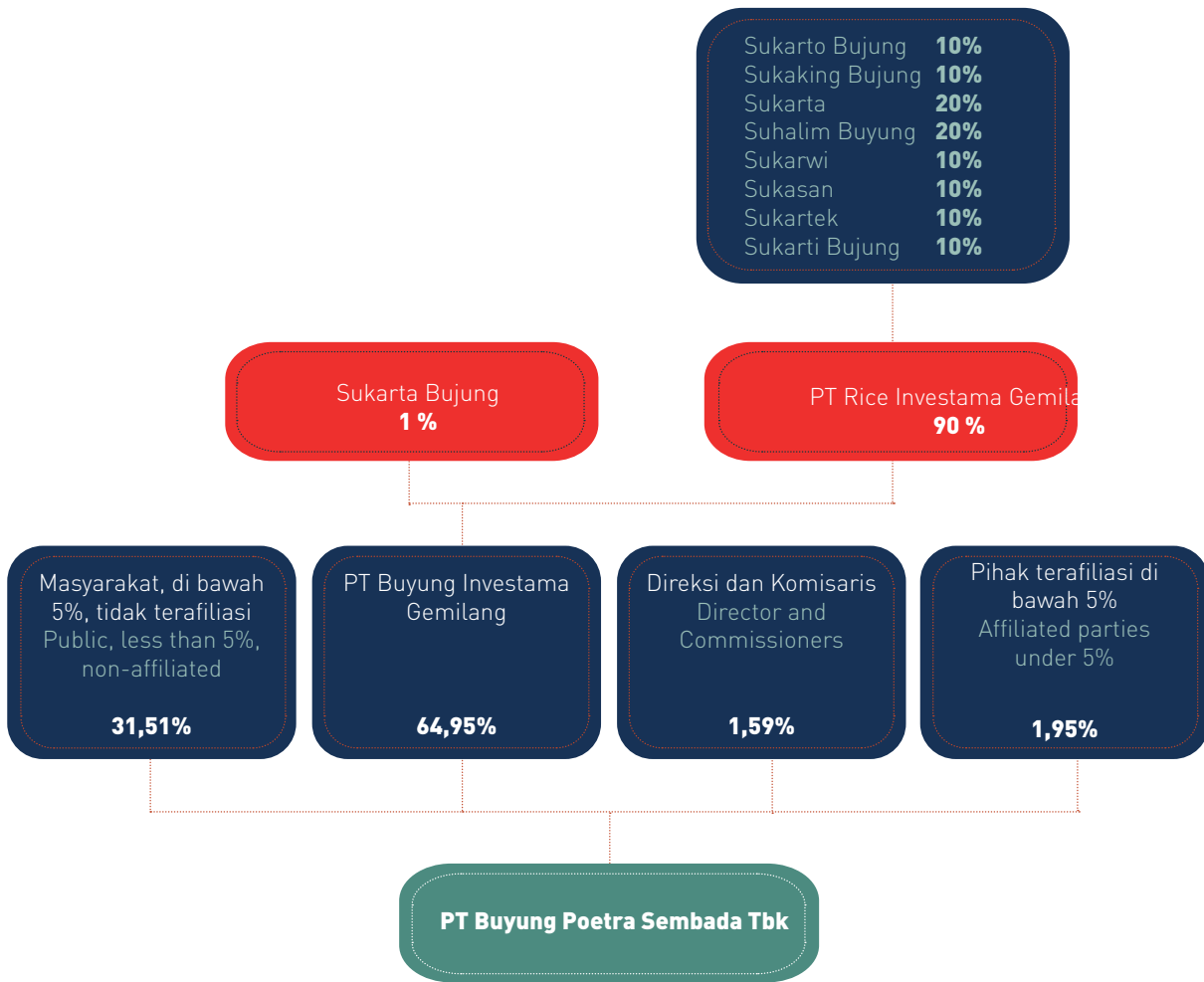
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership
PT Buyung Investama Gemilang	6.285.714.280	64,95%
Sukarta (Komisaris / Commissioner)	62.857.144	0,65%
Elly Tjandra (Komisaris / Commissioner)	23.500.000	0,24%
Sukarto Bujung (Direktur Utama / President Director)	53.409.172	0,55%
Sukaking Bujung (Direktur / Director)	31.428.572	0,32%
Pemegang Saham Kurang dari 5% yang terafiliasi / Affiliated Shareholders of less than 5%	188.571.432	1,93%
Masyarakat, kurang dari 5% dan tidak terafiliasi / Public, less than 5% and no affiliation	3.032.272.080	31,35%
Jumlah / Total	9.677.752.680	100,00%

Jumlah Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi / Number of Shareholders by Classification

Status Pemegang Saham / Shareholders' Status	Jumlah Saham / Number of Shares	Kepemilikan / Ownership
Individu Lokal / Local Individual	1.544.346.000	15,96%
Individu Asing / Foreign Individual	2.877.300	0,03%
Institusi Lokal / Local Institution	8.119.467.080	83,90%
Institusi Asing / Foreign Institution	11.062.300	0,11%
Total	9.677.752.680	100,00%

Secara tidak langsung terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjadi pemilik Perseroan. Sukarto Buyung, bersama dengan Sukaking Buyung dan Sukarta, merupakan pemegang saham dari PT Rice Investama Gemilang yang merupakan pemegang saham pengendali dari PT Buyung Investama Gemilang. Atas komposisi tersebut penerima manfaat akhir atas pemilikan saham adalah Sukarto Buyung. Komposisi pemilikan tersebut dapat dilihat pada bagan berikut:

Indirectly, there are members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are also shareholders of the Company. Sukarto Buyung, along with Sukaking Buyung and Sukarta, are shareholders of PT Rice Investama Gemilang, which is the controlling shareholder of PT Buyung Investama Gemilang. Therefore, the ultimate beneficial owner of the share ownership is Sukarto Buyung. The ownership composition can be seen in the following diagram:

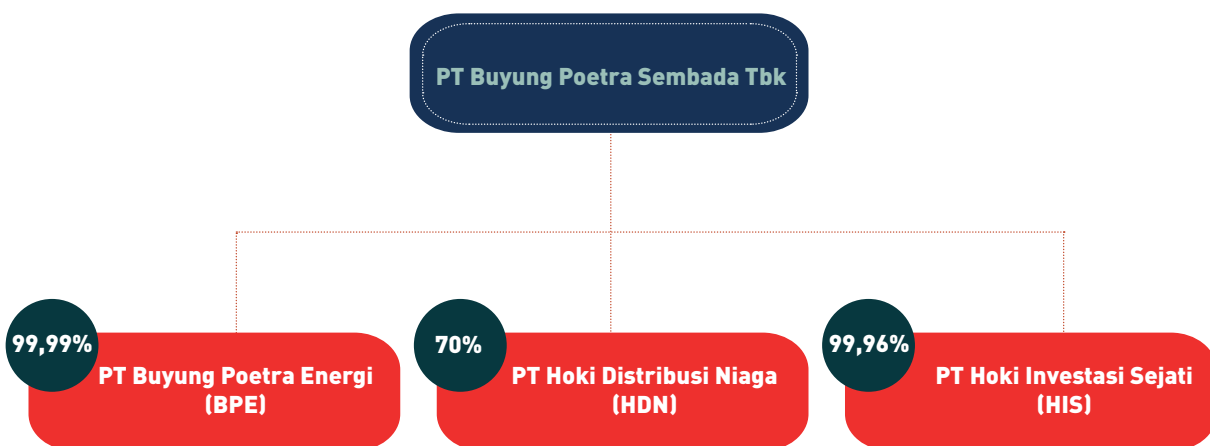


STRUKTUR KORPORASI

Corporation Structure

Perseroan merupakan satu korporasi dan memiliki tiga entitas anak. Struktur korporasi Perseroan per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company is a corporation and has three subsidiaries. The corporate structure of the Company as of 31 December 2022 can be seen in the following chart:



ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN/ATAU VENTURA BERSAMA

Subsidiaries, the Associates, and/or the Joint Ventures

Penjelasan ringkas mengenai entitas anak Perseroan dapat dilihat di tabel di bawah ini. Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi maupun mendirikan ventura bersama.

A brief description of the Company's subsidiaries can be seen in the table below. The Company does not have an associated entity or establish a joint venture.

TABEL INFORMASI RINGKAS ENTITAS ANAK /
Table of Brief Information on Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Kepemilikan Ownership	Mulai Beroperasi Operations	Bidang Usaha Business Activities	Alamat Address
PT Buyung Putra Energi (BPE)	99,99%	2020	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian dan jasa Trade, construction, industry, land transportation, workshop, printing, agriculture and service	
PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)	70%	2022	Perdagangan, perindustrian dan pertanian Trade, industry and agriculture	Jl. Peta Barat No. 09A RT. 001 RW. 007 Pegadungan Kalideres Jakarta Barat DKI Jakarta
PT Hoki Investasi Sejati (HIS)	99,96%	2022	Aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas perusahaan holding Financial and insurance activities, other management consulting activities, activities of holding companies	

PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Share and Other Securities Listing

Perseroan menjadi perusahaan publik sejak 14 Juni 2017. Hingga 31 Desember 2022, jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 9.677.752.680 saham. Di tabel berikut kami sampaikan kronologis pencatatan saham dan efek lainnya yang diterbitkan Perseroan.

The Company became a public company on 14 June 2017. As of 31 December 2022, the number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 9.677.752.680 shares. In the following table, we present the chronology of the listing of shares and other securities issued by the Company.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM /

Stock Listing Chronology

No	Tanggal Pelaksanaan Execution Date	Jenis Aksi Korporasi Type of Corporate Action	Rasio Ratio	Nilai nominal Saham (Rp) Share Nominal Value (Rp)		Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Outstanding Share (shares)	
				Sebelum Before	Sesudah After	Sebelum Before	Sesudah After
1	14 Juni / June 2014	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering		100	100	1.650.000.000	2.350.000.000
2	14 Juni / June 2014	Waran Seri 1* Warrant Series 1*	10 Saham Baru : 1 Waran 10 New Shares : 1 Warrant	100	100	2.350.000.000	2.419.438.170
3	18 Februari / February 2021	Pemecahan Nominal Saham Stock Split	1 : 4	100	25	2.419.438.170	9.677.752.680

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and/or
Professions

Akuntan Publik

Nama :

Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crow Howarth) dengan Akuntan Publik (Signing Partner) Bapak Juninho Widjaja

Alamat :

Cyber 2 Tower 9th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta, Indonesia
Ph.: +62 21 2553 9200
Situs web : www.crowe.id
Biaya jasa untuk tahun buku 2022 : Rp 498.360.625

Notaris

Nama :

Rini Yulianti, S.H.

Alamat :

Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa, Jakarta Timur 13450
Ph : +62 21 8641170; +62 21 86909544
Biaya jasa untuk tahun buku 2022 : Rp 12.820.513

Biro Administrasi Efek

Nama :

PT Sinartama Gunita

Alamat :

Sinar Mas Land Tower1, 9th floor,
Jl. MH Thamrin Kav. 51
Ph : +62 21 392 2332
Situs web : www.sinartama.co.id
Biaya jasa untuk tahun buku 2022 : Rp 51.818.182

Public Accountant

Name :

Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (Crow Howarth) with Public Accountant (Signing Partner) Mr. Juninho Widjaja

Address :

Cyber 2 Tower 9th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Jakarta, Indonesia
Ph.: +62 21 2553 9200
Website : www.crowe.id
Service fee for the 2022 financial year : IDR 498.360.625

Notary

Name :

Rini Yulianti, S.H.

Address :

Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa, Jakarta Timur 13450
Ph : +62 21 8641170; +62 21 86909544
Service fees for the financial year of 2022 :
IDR 12.820.513

Share Registrar

Name :

PT Sinartama Gunita

Address :

Sinar Mas Land Tower1, 9th floor,
Jl. MH Thamrin Kav. 51
Ph : +62 21 392 2332
Website : www.sinartama.co.id
Service fees for the financial year of 2022 : IDR 51.818.182





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION AND
ANALYSIS*

ANALISIS EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic and Industrial Analysis

ANALISIS EKONOMI

Ekonomi global secara gradual mengalami perbaikan pasca mengalami resesi akibat pandemi. Peningkatan tajam pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021, menurut Bank Dunia tercatat sebesar 5,9%, tidak berulang pada tahun 2022. Dinamika global dunia memicu ketidakpastian ekonomi dan geopolitik, yang berasal dari konflik Rusia dengan Ukraina telah mendorong kenaikan tajam harga komoditas dan berlanjut pada tingginya inflasi dan suku bunga. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia akan turun menjadi 2,9%, dan masih akan terjadi pada 2023 dengan perkiraan menjadi 1,7% saja.

Menghadapi berbagai tantangan yang hadir sepanjang 2022, perekonomian Indonesia terus melanjutkan tren pemulihan pada tahun 2022 dengan pertumbuhan yang impresif. Kinerja perekonomian tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 5,31%, lebih baik dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,70%. Tekanan global tidak menghalangi surplus Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) sebesar USD54,53 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar USD35,42 miliar.

Namun demikian seiring dengan tingkat inflasi global yang tinggi, ekonomi Indonesia yang digerakkan sektor konsumsi masyarakat memicu inflasi yang lebih tinggi. Sempat mencapai 5,59% pada September 2022, dipicu oleh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), inflasi tahunan Indonesia pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,51%. Tahun 2023, inflasi diharapkan dapat turun ke kisaran 3% - 4% dengan semakin stabilnya perekonomian pasca pandemi.

Dari sisi pasar valuta asing, pergerakan nilai tukar Rupiah mengalami tekanan sepanjang tahun 2022, sejalan dengan pelemahan mata uang regional lainnya karena peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global yang dipicu oleh kenaikan suku bunga acuan

ECONOMIC ANALYSIS

The global economy is showing signs of gradual recovery after experiencing a recession due to the pandemic. According to the World Bank, the sharp increase in global economic growth in 2021 at 5.9% was not repeated in 2022. The world's global dynamics triggered economic and geopolitical uncertainties, originating from the conflict between Russia and Ukraine, which pushed up commodity prices sharply and continued to lead to high inflation and interest rates. The World Bank estimates that world economic growth will fall to 2.9%, and this trend will continue in 2023 with an estimate of only 1.7%.

Despite various challenges throughout 2022, the Indonesian economy continued its recovery trend in 2022 with impressive growth. Economic performance in 2022 increased compared to 2021, reaching 5.31%, better than the 3.70% growth in 2021. Despite global pressures, Indonesia's Trade Balance (NPI) recorded a surplus of USD 54.53 billion, much higher than in 2021 of USD 35.42 billion.

However, in line with the high global inflation rate, the Indonesian economy driven by public consumption triggered higher inflation, reaching 5.59% in September 2022, triggered by an increase in fuel oil (BBM) prices. In 2022, annual inflation in Indonesia was recorded at 5.51%. In 2023, inflation is expected to fall to the range of 3% - 4% with post-pandemic economic stability.

From the foreign exchange market side, the Rupiah exchange rate movement was under pressure throughout 2022, in line with the weakening of other regional currencies due to increased uncertainty on global financial markets which was triggered by a very

AS yang sangat agresif. Pada akhir tahun 2022, Rupiah ditutup pada level Rp15.568 per Dolar AS, atau telah terdepresiasi sebesar 9,23% dibandingkan nilai Rupiah pada akhir tahun 2021. Pergerakan Rupiah pada tahun 2023 diperkirakan masih akan tertekan terbatas dengan nilai rata-rata pada kisaran Rp15.100 hingga Rp15.400 per USD.

ANALISIS INDUSTRI

Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri makanan dan minuman pada tahun 2022, berdasarkan data BPS tercatat sebesar Rp813,06 triliun. Terjadi peningkatan PDB sebesar 4,90% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp775,10 triliun. Hal ini didorong oleh meningkatkan produksi komoditas makanan dan minuman, khususnya ekspor Crude Palm Oil (CPO) yang meningkat pada tahun 2022.

Sementara secara khusus pada komoditas beras, BPS mencatat pada tahun 2022 terjadi peningkatan rata-rata harga beras bulanan di tingkat penggilingan untuk kualitas premium. Seperti terlihat pada grafik, tingkat harga yang terjadi lebih tinggi dari tahun 2021, kecuali di bulan Mei 2022. Namun demikian hal ini tidak diimbangi dengan Harga Eceran Tertinggi, sehingga di tingkat industri terjadi peningkatan biaya yang signifikan.

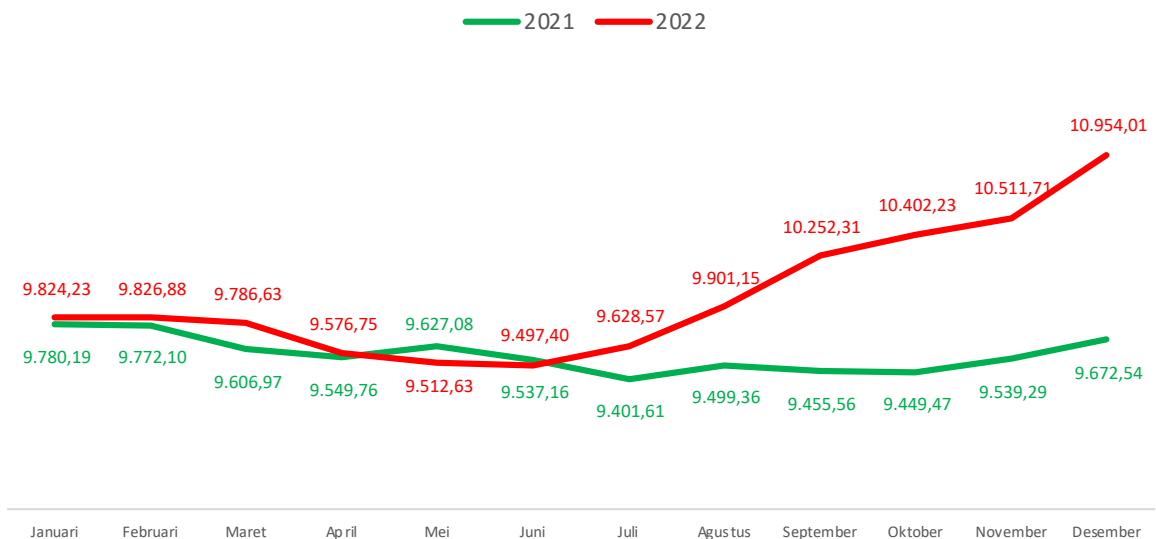
aggressive increase in the US benchmark interest rate. At the end of 2022, the Rupiah closed at the level of Rp. 15,568 per US Dollar, or had depreciated by 9.23% compared to the value of the Rupiah at the end of 2021. In 2023, the movement of the Rupiah is expected to be under limited pressure, with an average value of around Rp. 15,100 to IDR 15,400 per USD.

INDUSTRY ANALYSIS

According to BPS data, the Gross Domestic Product (GDP) at constant prices (ADHK) for the food and beverage industry in 2022 was recorded at IDR 813.06 trillion, indicating an increase of 4.90% compared to the previous year's GDP of IDR 775.10 trillion. This growth was driven by an increase in production of food and beverage commodities, especially Crude Palm Oil (CPO) exports, which are expected to further increase in 2022.

However, there are concerns about the rice commodity, as BPS noted that there will be an increase in the average monthly price of rice at the mill level for premium quality in 2022. The chart shows that the price levels were higher than in 2021, except in May 2022. However, this increase in cost was not reflected in the highest retail prices, resulting in a significant increase in costs at the industry level.

Rata-Rata Harga Beras Bulanan di Tingkat Penggilingan Kualitas Premium (Rupiah/Kg) Average Monthly Rice Price at Premium Quality Milling Level



sumber / Souch : Badan Pusat Statistika

ANALISA OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Analysis By Business Segment

Pola konsumsi masyarakat juga mempengaruhi kinerja pasar produk beras. Pandemi membuat masyarakat lebih memperhatikan aspek kesehatan dalam perilaku konsumsinya. Tentunya ini adalah harapan, dan untuk menjangkau pasar yang lebih luas produk beras dan turunannya yang lebih sehat semakin tersedia di pasar. Disertai dengan semakin kuatnya era e-dagang, maka diperlukan adanya inovasi pemasaran yang semakin mendekatkan produsen kepada konsumen.

Pada tahun 2021, Perseroan masih mengandalkan dua segmen usaha, yaitu penjualan beras dan sewa pembangkit listrik. Namun pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi kontribusi penjualan beras dengan konsolidasi PT Hoki Distribusi Niaga (HDN). Konsolidasi aktivitas HDN ke kinerja Perseroan merupakan wujud pengembangan produk pangan ke bisnis Fast Moving Consumer Goods melalui aplikasi Warung Koki.

Selain itu seiring dengan berdirinya entitas anak PT Hoki Investasi Sejati, Perseroan memiliki segmen usaha ketiga yaitu investasi. Seperti terlihat pada tabel berikut, dapat dilihat tingkat pendapatan dari ketiga segmen usaha Perseroan.

The shift in public consumption patterns has also impacted the market performance of rice products across various business segments. The pandemic has led to an increased focus on health aspects in consumer behavior, creating a demand for healthier derivatives of rice products in the market. To tap into a wider market, such products are increasingly being made available. Additionally, with the growing prevalence of e-commerce, it has become crucial to innovate marketing strategies that enable producers to connect more effectively with consumers.

In 2021, the Company relied on two business segments, namely rice sales and power plant rental. However, in 2022, there was a change in the composition of the rice sales contribution by consolidating PT Hoki Televisi Niaga (HDN). The consolidation of HDN activities into the Company's performance was a form of developing food products into the Fast Moving Consumer Goods business through the Warung Koki application.

Furthermore, the Company established a subsidiary, PT Hoki Investasi Sejati, which added a third business segment, namely investment. The following table shows the level of income from the three business segments of the Company in 2022.

	2022		2021		Perubahan/ Change	%
	Nilai	Kontribusi	Nilai	Kontribusi		
Penjualan beras Sale of grains	940.117.628.802		951.131.228.736		-11.013.599.934	-1,16%
Retur dan potongan penjualan Sale returns and discounts	-36.299.995.062		-31.934.041.152		-4.365.953.910	13,67%
Subtotal Subtotal	903.817.633.740	97,64%	919.197.187.584	98,46%	-15.379.553.844	-1,67%
Sewa pembangkit listrik Rent of power plants	14.400.000.000	1,56%	14.400.000.000	1,54%	0	0,00%
Keuntungan dari perdagangan efek Gain on trading of marketable securities						

Perubahan nilai wajar portofolio efek Changes in fair value of marketable securities	7.491.351.900	0,81%	0	0,00%	7.491.351.900	
Total penjualan neto Total net sales	925.708.985.640	100,00%	933.597.187.584	100,00%	-7.888.201.944	-0,84%

PENJUALAN BERAS

Perseroan mencatatkan penjualan beras sebesar Rp903,82 miliar pada tahun 2022, turun sebesar 1,67% dibandingkan tahun sebesar Rp919,20 miliar pada tahun 2021. Pendapatan dari segmen penjualan beras ini mewakili 97,64% dari total penjualan Perseroan, turun sedikit dibandingkan 98,46% pada tahun 2021. PT Indomarco Prismatama masih menjadi pihak ketiga dengan kontribusi penjualan terbesar pada tahun 2022, yaitu sebesar Rp263,56 miliar atau 29,16% terhadap total penjualan beras, dan meningkat dibanding tahun 2021 dengan kontribusi 24,77% atau senilai Rp227,70 miliar.

Penjualan beras ini sudah memasukkan kontribusi HDN secara konsolidasi, dengan penjualan sebesar Rp30,80 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp312,80 juta pada tahun 2021. Peningkatan kontribusi HDN hingga 50 kali lipat ini menunjukkan prospek bisnis yang menjanjikan dari Warung Koki sebagai jalur pemasaran baru Perseroan, baik secara langsung ke toko offline yang tersedia di Jakarta, Banten, Jawa Barat (Bandung, Bogor, Depok, dan Bekasi), Jawa Timur, dan Lampung, atau melalui aplikasi Warung Koki yang dapat diunduh di ponsel berbasis Android.

SEWA PEMBANGKIT LISTRIK

Perseroan menyewakan pembangkit listrik tenaga sekam yang dimiliki entitas anak, yaitu PT Buyung Putra Energi. Pendapatan yang diterima antara tahun 2022 dan tahun 2021 tidak berubah atau senilai Rp14,40 miliar, dengan kontribusi sebesar 1,56% terhadap total penjualan 2022 dan 1,54% pada tahun 2021.

INVESTASI

Segmen usaha baru Perseroan di bidang investasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis turut memberikan kontribusi pada penjualan neto Perseroan pada tahun 2022. Segmen yang baru berdiri tahun 2022 ini telah memberikan kontribusi sebesar 0,81% pada penjualan neto Perseroan, dalam bentuk perubahan nilai wajar portofolio efek sebesar Rp7,49 miliar.

RICE SALES

In 2022, the Company's rice sales reached IDR 903.82 billion, a slight decrease of 1.67% from IDR 919.20 billion in 2021. The revenue from rice sales contributed 97.64% to the total sales, a decrease from 98.46% in 2021. PT Indomarco Prismatama remained the third-party with the largest sales contribution of IDR 263.56 billion or 29.16% of the total rice sales in 2022, increasing from 24.77% or IDR 227.70 billion in 2021.

The Company's rice sales include the contribution of HDN on a consolidated basis, which reached IDR 30.80 billion in 2022, compared to IDR 312.80 million in 2021. The remarkable increase in HDN's contribution by up to 50 times indicates the promising business prospects of Warung Koki as a new marketing channel for the Company. The rice products are available in offline stores located in Jakarta, Banten, West Java (Bandung, Bogor, Depok, and Bekasi), East Java, and Lampung. Additionally, they can be purchased through the Warung Koki application, which can be downloaded on Android-based phones.

POWER PLANT RENTAL

The Company leases a power plant that runs on husk, which is owned by one of its subsidiaries, PT Buyung Putra Energi. The revenue generated from the rental of the power plant remained unchanged between 2021 and 2022, amounting to IDR 14.40 billion. This rental revenue contributed 1.56% to the Company's total sales in 2022, and 1.54% in 2021.

INVESTMENT

In 2022, the Company's net sales were boosted by its foray into new business segments such as investment, and professional, scientific, and technical activities. The newly established segment contributed 0.81% to the Company's net sales, through changes in the fair value of the securities portfolio amounting to IDR 7.49 billion.

ANALISIS KEUANGAN

Financial Analysis

Pembahasan kinerja keuangan dan operasional Perseroan dalam laporan ini berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, Akuntan Publik Juninho Widjaja, CPA, dan dilaporkan dengan Laporan No. 00318/2.1051/AU.1/04/1029-2/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023. Laporan keuangan Perusahaan telah mendapatkan opini wajar dalam semua hal material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini harus dibaca sebagai bagian tak terpisahkan dari tinjauan keuangan ini.

TINJAUAN POSISI KEUANGAN

Total Aset Perseroan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 17,28% menjadi Rp811,60 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp987,56 miliar. Perseroan melakukan pengelolaan keuangan yang jauh lebih baik dan secara signifikan menurunkan tingkat liabilitas sebesar 54,45% menjadi Rp142,74 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp313,39 miliar. Pada sisi lain penurunan juga terjadi pada ekuitas, yaitu sebesar 0,79% menjadi Rp668,86 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp674,18 miliar.

ASET

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 13,46% menjadi Rp389.70 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp450,32 miliar. Demikian pula aset tidak lancar turun sebesar 21,47% menjadi Rp421,91 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp537,24 miliar.

Aset Lancar

Penurunan aset lancar Perseroan berasal dari turunnya persediaan sebesar 68,34% menjadi Rp47,37 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp149,63 miliar. Piutang kepada pihak ketiga juga mengalami penurunan sebesar 37,09% menjadi Rp177,51 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp282,17 miliar, serta kas yang turun sebesar 18,48% menjadi Rp3,95 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4,84 miliar. Sementara segmen investasi mencatatkan penambahan aset berupa portofolio efek dengan nilai Rp94,83 miliar pada tahun 2022.

This report provides an analysis of the Company's financial and operational performance, based on the Consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, Public Accountant Juninho Widjaja, CPA, and reported with Report No. 00318/2.1051/AU.1/04/1029-2/1/III/2023 dated March 30, 2023. The Company's financial statements have received a fair opinion and are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

REVIEW OF FINANCIAL POSITION

In 2022, the Company's total assets decreased by 17.28% to IDR 811.60 billion, compared to IDR 987.56 billion in 2021. The Company managed its finances well, significantly reducing its liabilities by 54.45% to IDR 142.74 billion in 2022, compared to IDR 313.39 billion in 2021. However, there was also a decline in equity, which decreased by 0.79% to IDR 668.86 billion, compared to IDR 674.18 billion in 2021.

ASSETS

The Company's current assets decreased by 13.46% to IDR 389.70 billion in 2022, compared to IDR 450.32 billion in 2021. Similarly, non-current assets decreased by 21.47% to IDR 421.91 billion in 2022, compared to IDR 537.24 billion in 2021.

Current Asset

The Company's current assets decreased in 2022, primarily due to a decline in inventory by 68.34% to IDR 47.37 billion, compared to IDR 149.63 billion in 2021. Receivables from third parties also decreased by 37.09% to IDR 177.51 billion in 2022, compared to IDR 282.17 billion in 2021, and cash decreased by 18.48% to IDR 3.95 billion in 2022, compared to IDR 4.84 billion in 2021. However, the investment segment recorded additional assets in the form of a securities portfolio valued at IDR 94.83 billion in 2022.

Keterangan / Description	2022	2021	Perubahan/ Change	%
ASET / ASSETS				
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS				
Kas dan Bank / Cash and Banks	3.947.093.730	4.842.160.614	-895.066.884	-18,48%
Portofolio efek / Marketable securities	94.827.186.700	0	94.827.186.700	
Piutang usaha / Trade receivables				
Pihak ketiga – neto / Third parties – net	177.508.931.500	282.171.120.367	-104.662.188.867	-37,09%
Pihak berelasi / Related party	562.000.050	0	562.000.050	
Piutang lain-lain / Other receivables				
pihak ketiga / third parties	1.529.694.183	786.019.596	743.674.587	94,61%
Persediaan / Inventories	47.372.601.848	149.626.654.775	-102.254.052.927	-68,34%
Uang muka / Advances	50.156.033.366	12.497.570.095	37.658.463.271	301,33%
Beban dibayar di muka / Prepaid expenses	216.124.044	245.477.614	-29.353.570	-11,96%
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	266.070.280	156.958.329	109.111.951	69,52%
Piutang pihak berelasi / Due from related party	13.311.839.327	0	13.311.839.327	
Total Aset Lancar / Total Current Assets	389.697.575.028	450.325.961.390	-60.628.386.362	-13,46%
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS				
Aset tetap – neto / Investment properties – net	329.698.912.588	442.033.942.721	-112.335.030.133	-25,41%
Properti investasi – neto / Investment properties – net	75.770.091.620	80.983.814.256	-5.213.722.636	-6,44%
Aset hak guna – neto / Right-of-use assets – net	10.602.059.274	11.106.254.026	-504.194.752	-4,54%
Taksiran tagihan pajak / Estimated claims for tax refund	1.825.430.200	0	1.825.430.200	
Aset pajak tangguhan – neto / Deferred tax assets – net	3.828.827.506	3.008.543.970	820.283.536	27,27%
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets	180.764.000	105.064.000	75.700.000	72,05%
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	421.906.085.188	537.237.618.973	-115.331.533.785	-21,47%
LIABILITAS JANGKA PANJANG / TOTAL ASSETS	811.603.660.216	987.563.580.363	-175.959.920.147	-17,82%

Aset Tidak Lancar

Turunnya nilai aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2022 berasal dari aset tetap sebesar 25,41% menjadi Rp329,70 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp442,03 miliar. Penurunan juga terjadi pada properti investasi sebesar 6,44% menjadi Rp75,55 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp80,98 miliar. Sementara penurunan pada aset hak guna tercatat sebesar 4,54% menjadi Rp10,60 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp11,11 miliar.

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 57,57% menjadi Rp119,21 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp280,96 miliar. Demikian pula liabilitas jangka panjang turun sebesar 27,42% menjadi Rp23,54 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp32,43 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Penurunan tajam liabilitas jangka pendek berasal dari pinjaman bank jangka pendek sebesar 69,79% menjadi Rp79,18 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp262,06 miliar. Penurunan juga terjadi pada utang pajak sebesar 78,52% menjadi Rp668,04 juta pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp3,11 miliar. Namun Perseroan membukukan utang usaha kepada pihak berelasi pada tahun 2022 sebesar Rp20,76 miliar, serta masih memiliki pinjaman bank yang merupakan bagian dari liabilitas jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun senilai Rp10,06 miliar.

Non-Current Assets

In 2022, the decrease in the Company's non-current assets was mainly due to the decline in the value of fixed assets by 25.41% to IDR 329.70 billion compared to 2021's IDR 442.03 billion. Additionally, investment properties decreased by 6.44% to IDR 75.55 billion in 2022 compared to 2021's IDR 80.98 billion, and usufructuary assets decreased by 4.54% to IDR 10.60 billion in 2022 compared to 2021's IDR 11.11 billion.

LIABILITIES

In 2022, the Company's short-term liabilities decreased significantly by 57.57% to IDR 119.21 billion compared to 2021's IDR 280.96 billion. Similarly, long-term liabilities decreased by 27.42% to IDR 23.54 billion in 2022 compared to 2021's IDR 32.43 billion.

Short-term Liabilities

The substantial decline in short-term liabilities was mainly due to a decrease in short-term bank loans by 69.79% to IDR 79.18 billion in 2022 compared to 2021's IDR 262.06 billion. Additionally, tax debt decreased by 78.52% to IDR 668.04 million in 2022 compared to 2021's IDR 3.11 billion. However, the Company still recorded trade payables to related parties in 2022 of IDR 20.76 billion and bank loans, which are part of long-term liabilities, that mature within one year of IDR 10.06 billion.

Keterangan / Description	2022	2021	Perubahan/ Change	%
LIABILITAS / LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PENDEK / CURRENT LIABILITIES				
Pinjaman bank jangka pendek / Short-term bank loans	79.179.830.334	262.060.700.062	-182.880.869.728	-69,79%
Utang usaha / Trade payables				
Pihak ketiga / Third parties	3.640.780.156	1.908.574.346	1.732.205.810	90,76%
Pihak berelasi / Related parties	20.760.047.900		20.760.047.900	
Utang manager investasi / Investment manager payables	1.419.076.341		1.419.076.341	
Utang lain-lain - pihak ketiga / Other payables - third parties	425.694.235		425.694.235	
Beban akrual / Accrued expenses	254.950.390	1.112.518.425	-857.568.035	-77,08%
Uang muka pelanggan / Advances from customers	1.257.603.705	1.620.370.331	-362.766.626	-22,39%
Utang pajak / Taxes payable	668.040.333	3.110.140.792	-2.442.100.459	-78,52%

Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Current maturities of long-term liabilities				
Pinjaman bank / Bank loans	10.062.930.176	10.062.930.176	0	0,00%
Liabilitas sewa / Lease liabilities	1.537.821.772	1.082.829.457	454.992.315	42,02%
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	119.206.775.342	280.958.063.589	-161.751.288.247	-57,57%
LIABILITAS JANGKA PANJANG / NON-CURRENT LIABILITIES				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Long-term liabilities - net of current maturities				
Pinjaman bank / Bank loans	3.354.310.048	13.417.240.228	-10.062.930.180	-75,00%
Liabilitas sewa / Lease liabilities	9.980.869.713	10.645.575.579	-664.705.866	-6,24%
Liabilitas imbalan kerja / Employee benefits liabilities	10.202.158.030	8.361.870.861	1.840.287.169	22,01%
Aset pajak tangguhan - neto / Deferred tax assets - net		4.443.031	-4.443.031	-100,00%
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liabilities	23.537.337.791	32.429.129.699	-8.891.791.908	-27,42%
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-current Liabilities	142.744.113.133	313.387.193.288	-170.643.080.155	-54,45%
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	811.603.660.216	987.563.580.363	-175.959.920.147	-17,82%

Liabilitas Jangka Panjang

Penurunan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2022 berasal dari pinjaman bank jangka panjang sebesar 75,00% menjadi Rp3,35 miliar, dibandingkan dengan Rp13,42 miliar pada tahun 2021. Penurunan juga terjadi pada liabilitas sewa sebesar 6,24% pada tahun 2022 menjadi Rp9,98 miliar, dibandingkan dengan Rp10,64 miliar pada tahun 2021. Namun liabilitas imbalan kerja meningkat sebesar 22,01% pada tahun 2022 menjadi Rp10,20 miliar, dibandingkan dengan Rp8,36 miliar pada tahun 2021.

EKUITAS

Penurunan ekuitas Perseroan pada tahun 2022 berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 2,84% menjadi Rp265,93 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 273,72 miliar. Hal ini membuat total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun sebesar 0,54% menjadi Rp670,67 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp674,30 miliar pada tahun 2021. Namun terdapat penambahan modal disetor pada tahun 2022, yaitu sebesar 2,56% menjadi Rp162,09 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp158,04 miliar.

Long Term Liabilities

The Company's long-term liabilities decreased in 2022 primarily due to a decline in long-term bank loans by 75.00% to IDR 3.35 billion, compared to IDR 13.42 billion in 2021. The Company also experienced a decrease in rental liabilities by 6.24% to IDR 9.98 billion in 2022, compared to IDR 10.64 billion in 2021. However, the employee benefits obligation increased by 22.01% to IDR 10.20 billion in 2022, compared to IDR 8.36 billion in 2021.

EQUITY

In 2022, the Company's equity decreased due to a decline in unappropriated retained earnings by 2.84% to IDR 265.93 billion, compared to IDR 273.72 billion in 2021. This resulted in a total equity attributable to owners of the parent entity decrease by 0.54% to IDR 670.67 billion in 2022, compared to IDR 674.30 billion in 2021. However, there was an increase in additional paid-in capital by 2.56% to IDR 162.09 billion in 2022, compared to IDR 158.04 billion in 2021.

Keterangan / Description	2022	2021	Perubahan/ Change	%
EKUITAS / EQUITY				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity attributable to the Owners of the Company				
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham tanggal / Share capital - par value Rp 25 per share				
Modal dasar - 26.395.555.520 saham / Authorized capital - 26,395,555,520 shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.677.752.680 saham / Issued and fully paid capital - 9,677,752,680 shares	241.943.817.000	241.943.817.000	0	0,00%
Tambahan modal disetor - neto / Additional paid-in capital - net	162.091.994.218	158.039.249.438	4.052.744.780	2,56%
Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali / Difference in value from transactions with non-controlling interests	-71.403	-171.064	99.661	-58,26%
Saldo laba / Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	700.000.000	600.000.000	100.000.000	16,67%
Uang muka / Advances	265.931.060.025	273.718.223.146	-7.787.163.121	-2,84%
Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	670.666.799.840	674.301.118.520	-3.634.318.680	-0,54%
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total equity attributable to the Owners of the Company	-1.807.252.757	-124.731.445	-1.682.521.312	1348,92%
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	668.859.547.083	674.176.387.075	-5.316.839.992	-0,79%
TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY	811.603.660.216	987.563.580.363	-175.959.920.147	-17,82%

TINJAUAN LABA RUGI

Penjualan bersih Perseroan turun tipis sebesar 0,84% menjadi Rp925,71 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 933,60 miliar.

Perseroan mengalami tekanan dari peningkatan biaya fabrikasi, termasuk untuk pemeliharaan mesin produksi, sebesar 24,93% atau Rp44,69 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp35,77 miliar pada tahun 2021. Biaya bahan baku sendiri hanya turun 0,21% atau Rp774,84 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp776,48 miliar pada tahun 2021. Peningkatan biaya fabrikasi ini membuat beban pokok penjualan Perseroan naik 0,39% atau Rp823,70 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp820,50 miliar pada tahun 2021.

Penjualan yang turun namun diikuti kenaikan beban pokok penjualan membuat laba bruto Perseroan pada tahun 2022 turun sebesar 9,80% atau Rp102,01 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp113,10 miliar pada tahun 2021. Margin laba bruto Perseroan juga turun menjadi 11,02% pada tahun 2022, dibandingkan dengan 12,11% pada tahun 2021.

PROFIT AND LOSS REVIEW

The Company's net sales decreased slightly by 0.84% to IDR 925.71 billion in 2022, compared to IDR 933.60 billion in 2021.

The increase in fabrication costs, including maintenance of production machines, by 24.93% or IDR 44.69 billion in 2022 compared to IDR 35.77 billion in 2021, put pressure on the Company's profitability. Although the cost of raw materials alone decreased slightly by 0.21% or IDR 774.84 billion in 2022 compared to Rp776.48 billion in 2021, the increase in fabrication costs caused the Company's cost of goods sold to increase by 0.39% or IDR 823.70 billion in 2022 compared to IDR 820.50 billion in 2021.

As a result, the Company's gross profit decreased by 9.80% or IDR 102.01 billion in 2022 compared to IDR 113.10 billion in 2021. The Company's gross profit margin also decreased to 11.02% in 2022, compared to 12.11% in 2021.

Pada tahun 2022 Perseroan juga mengalami peningkatan beban usaha sebesar 5,95% menjadi Rp80,94 miliar, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp76,39 miliar. Beban penjualan serta beban umum dan administrasi meningkat masing-masing sebesar 6,63% dan 5,54%. Hal ini berdampak pada turunnya laba usaha Perseroan sebesar 42,60% menjadi Rp21,07 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp76,39 miliar pada tahun 2021. Marjin laba usaha juga turun menjadi 2,28% pada tahun 2022 dibandingkan dengan 3,93% pada tahun 2021.

In 2022, the Company's operating expenses increased by 5.95% to IDR 80.94 billion compared to IDR 76.39 billion in 2021. Selling expenses and general and administrative expenses increased by 6.63% and 5.54%, respectively. This resulted in a significant decrease in the Company's operating profit by 72.41% to IDR 21.07 billion in 2022 compared to IDR 76.39 billion in 2021. The operating profit margin also decreased to 2.28% in 2022 compared to 3.93% in 2021.

Keterangan / Description	2022	2021	Perubahan/ Change	%
PENJUALAN NETO / NET SALES	925.708.985.640	933.597.187.584	-7.888.201.944	-0,84%
BEBAN POKOK PENJUALAN / COST OF GOODS SOLD	-823.698.275.632	-820.501.051.093	-3.197.224.539	0,39%
LABA BRUTO / GROSS PROFIT	102.010.710.008	113.096.136.491	-11.085.426.483	-9,80%
BEBAN USAHA / OPERATING EXPENSES				
Beban penjualan / Selling expenses	-31.119.106.274	-29.184.335.807	-1.934.770.467	6,63%
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	-49.823.492.462	-47.209.552.969	-2.613.939.493	5,54%
Total Beban Usaha / Total Operating Expenses	-80.942.598.736	-76.393.888.776	-4.548.709.960	5,95%
LABA USAHA / OPERATING INCOME	21.068.111.272	36.702.247.715	-15.634.136.443	-42,60%
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN / OTHER INCOME (EXPENSES)				
Beban bunga / Interest expenses	-21.213.995.865	-22.605.423.222	1.391.427.357	-6,16%
Pemulihan (provisi) atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha / Recovery (provision) of allowance for expected credit losses of trade receivables	-1.613.632.501	-1.565.728.889	-47.903.612	3,06%
Penyusutan aset hak guna / Depreciation of right-of-use assets	-1.576.073.681	-1.131.081.071	-444.992.610	39,34%
Administrasi bank / Bank administration	-987.942.372	-968.363.384	-19.578.988	2,02%
Penjualan sekam dan pellet / Sale of husks and Pellet	3.931.702.600	3.901.012.330	30.690.270	0,79%
Pendapatan sewa / Rent income	989.440.072	1.066.944.476	-77.504.404	-7,26%
Pendapatan bunga / Interest income	15.560.188	9.878.900	5.681.288	57,51%
Rugi penjualan aset tetap / Loss from sale of property, plant and equipment		-1.104.224	1.104.224	-100,00%
Pendapatan jasa lalu dari imbalan kerja / Past service income from employee benefits		2.249.880.347	-2.249.880.347	-100,00%
Laba selisih kurs - neto / Gain on foreign exchange - net		74.939	-74.939	-100,00%
Lain-lain - neto / Others - net	48.811.372	-543.165.994	591.977.366	-108,99%
Total Beban Lain-Lain - Neto / Total Other Expenses - Net	-20.406.130.187	-19.587.075.792	-819.054.395	4,18%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN / PROFIT BEFORE INCOME TAX	661.981.085	17.115.171.923	-16.453.190.838	-96,13%
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)				

Kini / Current	-1.450.696.866	-5.667.931.280	4.217.234.414	-74,41%
Tangguhan / Deferred	879.288.258	397.441.518	481.846.740	121,24%
Beban Pajak Penghasilan - Neto / Income Tax Expense - Net	-571.408.608	-5.270.489.762	4.699.081.154	-89,16%
LABA TAHUN BERJALAN / PROFIT FOR THE YEAR	90.572.477	11.844.682.161	-11.754.109.684	-99,24%
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN / OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: / Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liabilities	248.007.687	8.116.171.218	-7.868.163.531	-96,94%
Efek pajak terkait / Related tax effect	-54.561.691	-1.785.557.668	1.730.995.977	-96,94%
Penghasilan Komprehensif Lain - Dikurang Pajak / Other Comprehensive Income - Net of Tax	193.445.996	6.330.613.550	-6.137.167.554	-96,94%
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	284.018.473	18.175.295.711	-17.891.277.238	-98,44%
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Profit (loss) for the year attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	1.797.143.563	12.116.096.272	-10.318.952.709	-85,17%
Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests	-1.706.571.086	-271.414.111	-1.435.156.975	528,77%
TOTAL / TOTAL	90.572.477	11.844.682.161	-11.754.109.684	-99,24%
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: (loss) / Total comprehensive income attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	1.990.589.559	18.446.709.822	-16.456.120.263	-89,21%
Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests	-1.706.571.086	-271.414.111	-1.435.156.975	528,77%
TOTAL / TOTAL	284.018.473	18.175.295.711	-17.891.277.238	-98,44%
LABA PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK / EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY				
Dasar / Basic	0,19	1,25	-1,06	-84,80%

Perseroan juga masih mengalami tingginya beban bunga, dan mengalami peningkatan beban lain-lain pada tahun 2022. Hal ini membuat Perseroan hanya berhasil membukukan laba komprehensif sebesar Rp284,02 juta, dibandingkan dengan Rp18,17 miliar pada tahun 2021.

TINJAUAN ARUS KAS

Pergerakan arus kas Perseroan pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021, menyusul aktivitas investasi yang dilakukan pada portofolio efek. Nilai kas dan bank Perseroan turun sebesar 18,48% menjadi Rp3,95 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp4,84 miliar tahun 2021.

The Company is still facing high interest expenses and an increase in other expenses in 2022, resulting in a comprehensive profit of only IDR 284.02 million, compared to IDR 18.17 billion in 2021.

CASH FLOW REVIEW

The movement of the Company's cash flow in 2022 has decreased compared to 2021, primarily due to investment activities in the securities portfolio. The Company's cash and bank balance decreased by 18.48% to IDR 3.95 billion in 2022, compared to IDR 4.84 billion in 2021.

Perseroan pada tahun 2022 memiliki arus kas operasional yang baik, bahkan mencatatkan peningkatan 1.406,04% dibandingkan tahun 2021. Penerimaan dari pelanggan meningkat 14,21% menjadi Rp1.020,34 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp893,37 miliar pada tahun 2021. Peningkatan terjadi pada pembayaran kepada karyawan dengan kenaikan 19,75%, menjadi Rp35,66 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp 29,78 miliar pada tahun 2021. Sehingga kas bersih dari kegiatan operasional tercatat sebesar Rp208,50 miliar tahun 2022, dibandingkan dengan Rp13,84 miliar pada tahun 2021.

Despite the decrease in cash and bank balance, the Company had a positive operating cash flow in 2022, recording an increase of 1,406.04% compared to 2021. Receipts from customers increased by 14.21% to IDR 1,020.34 billion in 2022, compared to IDR 893.37 billion in 2021. The increase occurred in payments to employees with an increase of 19.75%, to IDR 35.66 billion in 2022 compared to IDR 29.78 billion in 2021. As a result, the net cash from operational activities was recorded at IDR 208.50 billion in 2022, compared to IDR 13.84 billion in 2021.

Keterangan / Description	2022	2021	Perubahan/ Change	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI / CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan dari pelanggan / Receipts from customers	1.020.341.423.430	893.370.432.553	126.970.990.877	14,21%
Pendapatan bunga / Interest received	15.560.188	9.878.900	5.681.288	57,51%
Pembayaran kepada pemasok / Payment to suppliers	-696.225.353.750	-768.966.706.160	72.741.352.410	-9,46%
Pembayaran kepada karyawan / Payment to employees	-35.659.229.713	-29.778.526.344	-5.880.703.369	19,75%
Pembayaran bunga / Payment of interest	-21.948.261.577	-22.061.046.881	112.785.304	-0,51%
Pembayaran pajak / Payment for taxes	-10.546.067.469	-11.381.823.016	835.755.547	-7,34%
Pembayaran beban usaha lainnya / Payment for others operating expenses	-47.477.093.304	-47.347.844.611	-129.248.693	0,27%
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi / Net cash flows provided by operating activities	208.500.977.805	13.844.364.441	194.656.613.364	1406,04%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI / CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Penempatan portofolio efek / Placement of marketable securities	-85.916.758.459	0	-85.916.758.459	
Pembelian aset tetap / Acquisition of property, plant and equipment	-56.871.358.518	-85.626.494.123	28.755.135.605	-33,58%
Penerimaan dari dekonsolidasi Entitas Anak / Proceeds from deconsolidation of Subsidiary	79.900.821.000	0	79.900.821.000	
Penjualan aset tetap / Sale of property, plant and equipment	0	2.271.818	-2.271.818	-100,00%
Arus kas neto yang digunakan dalam aktivitas investasi / Net cash flows used in investing activities	-62.887.295.977	-85.624.222.305	22.736.926.328	-26,55%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN / CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek / Payment of short-term bank loans	-210.000.000.000	-32.500.000.000	-177.500.000.000	546,15%
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang / Payment of long-term bank loans	-10.062.930.180	-10.062.930.180	0	0,00%
Dividen tunai / Cash dividends	-9.677.752.680	-9.677.752.680	0	0,00%
Pembayaran pokok dari liabilitas sewa / Payment of principal portion of lease liabilities	-1.281.592.480	-834.681.726	-446.910.754	53,54%

Penerimaan pinjaman bank jangka pendek / <i>Proceeds from short-term bank loans</i>	90.000.000.000	92.500.000.000	-2.500.000.000	-2,70%
Penambahan modal saham oleh kepentingan nonpengendali / <i>Additional share capital from non-controlling interests</i>	25.000.000	0	25.000.000	
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan dalam) dari aktivitas pendanaan / <i>Net cash flows provided by (used in) financing activities</i>	-140.997.275.340	39.424.635.414	-180.421.910.754	-457,64%
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANKS, DAN CERUKAN / <i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS</i>	4.616.406.488	-32.355.222.450	36.971.628.938	-114,27%
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN ENTITAS ANAK PADA SAAT DEKONSOLIDASI / <i>CASH AND BANKS AND BANK OVERDRAFTS OF SUBSIDIARY AT DECONSOLIDATION</i>	17.369.396.356	0	17.369.396.356	
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN / <i>CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR</i>	-54.718.539.448	-22.363.316.998	-32.355.222.450	144,68%
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN / <i>CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR</i>	-32.732.736.604	-54.718.539.448	21.985.802.844	-40,18%
Kas dan Bank, dan Cerukan terdiri dari: / <i>Cash and Banks, and Bank Overdrafts comprise of the following:</i>				
Kas dan bank / <i>Cash and banks</i>	3.947.093.730	4.842.160.614	-895.066.884	-18,48%
Cerukan / <i>Bank overdrafts</i>	-36.679.830.334	-59.560.700.062	22.880.869.728	-38,42%
Neto / <i>Net</i>	-32.732.736.604	-54.718.539.448	21.985.802.844	-40,18%

Perseroan melakukan penempatan portofolio efek pada tahun 2022 sebesar Rp85,92 miliar. Selain itu Perseroan juga melakukan pembelian aset tetap, senilai Rp56,87 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan pembelian serupa senilai Rp85,63 miliar tahun 2021 atau menurun 33,58%. Namun meskipun memperoleh penerimaan dari dekonsolidasi entitas anak, Perseroan masih mengeluarkan kas bersih untuk investasi senilai Rp62,89 miliar pada tahun 2022, lebih rendah 26,55% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp85,62 miliar.

Perseroan melakukan pembayaran liabilitaas secara signifikan pada tahun 2022, tercatat mencapai Rp220,06 miliar untuk pembayaran pinjaman bank. Pembayaran ini jauh lebih besar dari tahun 2021 yang nilainya sebesar Rp42,56 miliar. Hal ini membuat penambahan penerimaan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp90,00 miliar dan tambahan moda saham senilai Rp25,00 juta, tetap membuat Perseroan mengeluarkan kas untuk pendanaan sebesar Rp141,00 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan menerima pendanaan bersih sebesar Rp39,42 miliar pada tahun 2021.

In 2022, the Company invested IDR 85.92 billion in a securities portfolio, and purchased fixed assets worth IDR 56.87 billion, a decrease of 33.58% compared to 2021's purchases of IDR 85.63 billion. Although the Company received revenue from the deconsolidation of subsidiaries, it still issued net cash for investments of IDR 62.89 billion, which is 26.55% lower than in 2021.

The Company made significant liability payments of IDR 220.06 billion for bank loan payments in 2022, which is much higher than the 2021 payment of IDR 42.56 billion. As a result, the Company received additional short-term bank loans of IDR 90.00 billion and additional share capital of IDR 25.00 million, resulting in a cash outflow of IDR 141.00 billion for funding in 2022 compared to receiving net funding of IDR 39.42 billion in 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

Ability to Pay Debt and Receivables Collectability

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kebijakan pengelolaan liabilitas Perseroan pada tahun 2022 membuat posisi solvabilitas yang baik, sehingga dapat dikatakan seluruh liabilitas dapat dikelola dengan tepat. Rasio liabilitas terhadap ekuitas tahun 2022 tercatat sebesar 0,21, lebih baik dari tahun 2021 sebesar 0,46. Demikian pula rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 0,18 pada tahun 2022, dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,32. Sementara rasio liabilitas terhadap penjualan tercatat sebesar 0,15 pada tahun 2022, dibandingkan dengan 0,34 pada tahun 2021.

Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio

	2022	2021
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liability to Equity Ratio</i>	0,21	0,46
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Liability to Asset Ratio</i>	0,18	0,32
Rasio Liabilitas terhadap Penjualan <i>Liability to Sales Ratio</i>	0,15	0,34

SOLVENCY ABILITY

The Company's liability management policy in 2022 has created a strong solvency position, indicating that all liabilities can be managed properly. The liability to equity ratio in 2022 was recorded at 0.21, which is an improvement from 0.46 in 2021. The ratio of liabilities to assets was recorded at 0.18 in 2022, compared to 0.32 in 2021. Furthermore, the ratio of liabilities to sales was recorded at 0.15 in 2022, which is a significant improvement from 0.34 in 2021.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Posisi piutang usaha Perseroan pada tahun 2022, serta perbandingannya tahun 2021, adalah sebagai berikut:

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The position of the Company's trade receivables in 2022, as well as its comparison in 2021, is as follows:

	2022	2021
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	106.954.441.863	102.359.257.955
Sudah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>		
1 - 30 hari / <i>1 - 30 days</i>	33.541.108.204	79.523.156.340
31 - 60 hari / <i>31 - 60 days</i>	2.470.149.747	32.262.542.097
61 - 90 hari / <i>61 - 90 days</i>	337.216.925	21.058.900.337
> 90 hari / <i>> 90 days</i>	41.042.448.461	51.628.064.787
Total / <i>Total</i>	184.345.365.200	286.831.921.516
Dikurangi penyisihan atas ECL / <i>Less allowance for ECLs</i>	-6.274.433.650	-4.660.801.149
Neto / <i>Net</i>	178.070.931.550	282.171.120.367

Posisi perputaran piutang Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 4 kali, dengan rata-rata hari penagihan sebesar 89 hari. Pada tahun 2021 perputaran piutang Perseroan adalah sebesar 4 kali, dengan rata-rata hari penagihan sebesar 101 hari. Penyisihan atas ECL cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perseroan sendiri menjaminkan saldo piutang atas pinjaman bank yang diperoleh, dengan nilai total Rp140,00 miliar. Nilai ini merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan.

In 2022, the Company's receivables turnover ratio was 4 times, with an average collection period of 89 days. This is an improvement from 2021 when the ratio was 4 times, with an average collection period of 101 days. The Company has allocated an adequate allowance for ECL to cover potential losses on uncollectible trade receivables.

Furthermore, the Company has guaranteed the balance of receivables from bank loans, with a total value of IDR 140.00 billion. This guarantee is backed by both trade receivables and inventories.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Pada tahun 2022 Perseroan tetap konsisten menjaga struktur modal yang sehat, dengan terus mengurangi nilai liabilitas. Setiap keputusan belanja modal diupayakan menggunakan kas internal yang tersedia. Namun demikian Perseroan terus mengamati situasi dunia usaha yang sangat dinamis, khususnya pada tahun 2023.

Terjaganya struktur modal yang sehat terlihat dari proporsi ekuitas terhadap total aset pada tahun 2022 mencapai 82,41%. Posisi ini jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2021 yang proporsinya sebesar 68,27%.

In 2022, the Company maintained a healthy capital structure by consistently reducing its liabilities and utilizing available internal cash for capital expenditures. However, given the dynamic business environment in 2023, the Company remains vigilant.

The Company's capital structure in 2022 demonstrated a healthy equity to total assets ratio of 82.41%, which was significantly better than the 68.27% recorded in 2021.

IKATAN MATERIAL DAN REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments and Capital Investment Realization

Perseroan pada tahun 2022 tidak melakukan ikatan material yang terkait dengan investasi barang modal. Namun demikian Perseroan mengeluarkan belanja modal untuk mendirikan PT Hoki Investasi Sejati (HIS). Hingga 31 Desember 2022, investasi Perseroan di HIS mencapai 99,97% atau setara dengan 78.970 saham senilai Rp8,97 miliar.

The Company did not make any material commitments related to capital goods investment in 2022. However, the Company invested in establishing PT Hoki Investasi Sejati (HIS) and as of December 31, 2022, the Company held 99.97% or 78,970 shares worth IDR 8.97 billion in HIS.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Material Information and Facts

1. PT Hoki Distribusi Niaga (HDN) menghadapi pengajuan banding untuk pendaftaran merek "Warung Koki" berdasarkan Surat No. 026/KBM/D/III/23 tanggal 1 Maret 2023, oleh Atisindo Patent Pengacara dan Konsultan Hukum. Pengajuan banding ini termasuk logo, yang diajukan pada bulan 30 Juni 2021, dengan Permohonan Nomor JID2021044036 (Kelas 35).
 2. PT Hoki Investasi Sejati melakukan penempatan investasi pada dua emiten di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Multi Indocitra Tbk (MICE) sebanyak 6.066.400 saham dengan nilai perolehan Rp3.588.371.200, serta PT Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI) sebanyak 68.200 saham senilai Rp 72.632.000.
1. PT Hoki Distribution Niaga (HDN) is currently facing an appeal against the registration of the "Warung Koki" brand and logo, which was filed on 30 June 2021 with Application Number JID2021044036 (Class 35), by Atisindo Patent Lawyers and Legal Consultants. The appeal was based on Letter No. 026/KBM/D/III/23 dated March 1, 2023.
 2. In terms of investments, PT Hoki Investasi Sejati has made placements in two issuers on the Indonesia Stock Exchange. The first issuer is PT Multi Indocitra Tbk (MICE), with a total of 6,066,400 shares and an acquisition value of IDR 3,588,371,200. The second issuer is PT Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI), with a total of 68,200 shares and a value of IDR 72,632,000.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Company Business Prospects

Posisi Perseroan sebagai salah satu produsen beras terkemuka di Indonesia, dengan merek "Topi Koki" dan "HOKI" perlu mengantisipasi tantangan kondisi ekonomi dan dunia usaha yang terus mengalami disrupsi. Untuk itu Perseroan melaksanakan strategi pertumbuhan melalui ekspansi memperluas usaha melalui pengembangan beragam produk pangan untuk masuk ke bisnis Fast Moving Consumer Goods (FMCG) di bawah payung anak usaha PT Hoki Distribusi Niaga (HDN). Sudah beroperasi sejak tahun 2021, HDN mengembangkan saluran distribusi Online to Offline melalui aplikasi Warung Koki yang dapat diunduh ponsel berbasis Android.

The Company, a leading rice producer in Indonesia with the "Topi Koki" and "HOKI" brands, is aware of the challenges posed by the current economic and business disruption. To address these challenges, the Company is implementing a growth strategy through business expansion into the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) industry, under its subsidiary PT Hoki Televisi Niaga (HDN). HDN has been operating since 2021 and has developed an Online to Offline distribution channel through the Warung Koki application, which is available for download on Android-based phones.

Produk-produk unggulan HDN telah diluncurkan pada triwulan keempat 2022 dengan menggunakan merek DailyMeal Eats dan DailyMeal Rice. DailyMeal Eats merupakan produk kreasi beras dengan cita rasa warisan kuliner Indonesia yang praktis untuk disajikan. Sementara DailyMeal Rice adalah produk beras sehat yang mendukung gaya hidup sehat, dengan varian produk beras dari singkong dan beras dari jagung. Khusus produk beras sehat, aman dikonsumsi penderita diabetes dan dapat digunakan untuk program diet karena memiliki karbohidrat rendah dan index glikemik rendah.

Selain itu melalui PT Hoki Investama Sejati (HIS), Perseroan juga mulai memposisikan diri sebagai pelaku bisnis yang terintegrasi. Dengan sektor pangan sebagai modal utama, investasi langsung yang dilakukan juga mendukung perkuatan posisi Perseroan sebagai investor bagi produk-produk FMCG.

Pergeseran arah bisnis ini akan memberi peluang besar bagi Perseroan. Ketergantungan pada jalur distribusi pasar tradisional dan modern yang sebelumnya telah berjalan perlahan tapi pasti akan berkurang. Selain itu dengan jaringan Warung Koki yang terus tumbuh akan menjadi modal kuat bagi sinergi yang pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

In the fourth quarter of 2022, HDN launched its flagship products under the DailyMeal Eats and DailyMeal Rice brands. DailyMeal Eats is a practical and tasty rice creation with a touch of Indonesian culinary heritage. Meanwhile, DailyMeal Rice is a healthy rice product that promotes a healthy lifestyle, with variants of rice products made from cassava and corn. These healthy rice products are safe for consumption by diabetics and are suitable for diet programs because they have low carbohydrates and a low glycemic index.

Moreover, through PT Hoki Investama Sejati (HIS), the Company is positioning itself as an integrated business player. With the food sector as its main focus, the direct investment made by HIS also supports the strengthening of the Company's position as an investor in FMCG products.

This shift in business direction offers significant opportunities for the Company. Dependence on traditional and modern market distribution channels will gradually decrease. The growing Warung Koki network will provide a strong capital for synergies in sustainable business growth.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Comparison of Target and Realization in 2022

Manajemen Perseroan pada awal tahun 2022 telah menetapkan rencana bisnis, dengan target kinerja yang terukur. Namun demikian dinamika perekonomian, industri, dan pasar, telah memberi warna dalam pencapaian bisnis Perseroan. Untuk itu atas target yang ditetapkan, pada tahun 2022 penjualan Perseroan mencapai -9,86% dari target yang ditetapkan. Sementara untuk pencapaian laba bersih, tercatat sebesar -99,30% dari target yang ditetapkan.

In early 2022, the Company established a business plan with specific performance targets. However, due to the dynamic nature of the economy, industry, and market, the Company's performance has been affected. As a result, the Company's sales in 2022 reached -9,86% of the set target. Additionally, the Company achieved -99,30% of the net profit target set for the year.

PROYEKSI 2023

Projections 2023

Memasuki tahun 2023, pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut meskipun diiringi berbagai tantangan. Ketidakpastian berakhirnya pandemi akibat resurgensi peningkatan kasus Covid-19 di China, belum selesainya konflik Rusia-Ukraina, tekanan inflasi global yang masih relatif lebih tinggi dibandingkan level pre-pandemi, dan ancaman resesi global khususnya pada negara maju seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa akan menjadi tantangan bagi perekonomian nasional. Fundamental ekonomi nasional yang cukup kuat saat ini khususnya dari sisi domestik diperkirakan dapat meminimalisasi dampak gejala eksternal terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan. Akselerasi pemulihan ekonomi nasional ke depan juga akan sangat bergantung pada kebijakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat di tengah tekanan inflasi yang relatif masih tinggi (di atas level pra-pandemi).

Perseroan sendiri telah menetapkan rencana bisnis, yang disesuaikan dengan arah baru sebagai perusahaan FMCG. Untuk itu Perseroan menetapkan pencapaian penjualan tahun 2023 akan relatif stabil. Sementara untuk laba bersih ditargetkan akan mencapai peningkatan 10% dari hasil yang diperoleh tahun 2022.

Entering 2023, Indonesia's economic recovery is expected to continue despite various challenges. Uncertainty over the end of the pandemic due to the resurgence of an increase in Covid-19 cases in China, the unresolved Russia-Ukraine conflict, global inflationary pressure which is still relatively higher than pre-pandemic levels, and the threat of a global recession, especially in developed countries such as the United States and the European Union will become challenge for the national economy. The fundamentals of the national economy which are currently quite strong, especially from the domestic side, are expected to minimize the impact of external shocks on the national economy as a whole. The acceleration of national economic recovery going forward will also depend heavily on government policies in maintaining people's purchasing power amidst relatively high inflationary pressures (above pre-pandemic levels).

The Company itself has set a business plan, which is adjusted to the new direction as a FMCG Company. For this reason, the Company determines that sales achievement in 2023 will be relatively stable. Meanwhile, net profit is targeted to achieve a 10% increase from the results obtained in 2022.

ASPEK PROMOSI PEMASARAN

Marketing Promotion Aspects

Perseroan memproduksi dan memasarkan produk beras dan turunannya. Dengan kontribusi penjualan beras mencapai 97,64% dari total pendapatan tahun 2022, Perseroan mengandalkan produk beras dengan berbagai varietas berkualitas tinggi. Produk dikemas pada berbagai ukuran mulai dari 5kg, 10kg, 20kg, 25kg, dan 50kg.

The Company's primary focus is on producing and marketing high-quality rice products and their derivatives, with rice sales accounting for 97.64% of the total revenue in 2022. These products are available in various sizes ranging from 5kg, 10kg, 20kg, 25kg, dan 50kg.

Produk beras Perseroan meliputi tiga kelompok, yaitu

1. Own brand, dengan merek Topi Koki, yaitu: Setra Ramos, Beras Harum, Slyph Kuning, Long Grain, HOK-1 Hijau, HOK-1 Pink, BPS Setra Ramos, Rumah Limas, Super Belida, dan lain-lain.
2. Private label, yang dipasarkan oleh peritel pada jaringan pasar modern mulai dari minimarket hingga supermarket.
3. Produk baru Perseroan yang dipasarkan oleh HDN, yaitu DailyMeal Eats dan DailyMeal Rice, dengan ringkasan produk sebagai berikut:
 - a. DailyMeal Eats merupakan beras berbumbu dengan bahan-bahan berkualitas dari bumbu rempah alami dan 100% Indonesia. Dengan beras dari Topi Koki Premium, DailyMeal Eats menggunakan kemasan praktis sekali masak. Varian rasa yang tersedia adalah Nasi Uduk Gurih Wangi, Nasi Goreng Spesial, dan Nasi Kebuli
 - b. DailyMeal Rice adalah produk beras sehat yang bebas gula, bebas gluten, tinggi serat, tanpa pewarna, pemutih, dan pengawet. Produk ini terbuat dari 100% singkong dan jagung dari petani Indonesia yang dibentuk menjadi butiran beras agar mudah dikonsumsi. Proses pemasakan dua kali lebih cepat dari menanak nasi biasa dengan hasil nasi pulen dan harum. Produk ini dikemas dalam zipper pouch yang aman dengan ukuran 1 kilogram.

Aktivitas pemasaran Perseroan telah mengkombinasikan jalur distribusi konvensional melalui pasar tradisional dan modern, serta melalui *market place* untuk langsung menjangkau konsumen. Perseroan semakin mendekati diri dengan konsumen, melalui HDN telah memiliki aplikasi *online to offline* Warung Koki yang dapat diunduh oleh ponsel berbasis Android. Jaringan Warung Koki meliputi toko-toko di Jakarta, Banten, Jawa Barat (Bandung, Bogor, Depok, dan Bekasi), Jawa Timur, dan Lampung, dengan total mencapai lebih dari 40 *outlet offline*.

The Company's rice products can be classified into three groups:

1. Own brand, such as Topi Koki brand, namely: Setra Ramos, Beras Harum, Slyph Kuning, Long Grain, HOK-1 Hijau, HOK-1 Pink, BPS Setra Ramos, Rumah Limas, Super Belida, and others.
2. Private labels marketed by retailers in modern market networks
3. New products marketed by HDN, namely DailyMeal Eats and DailyMeal Rice.
 - a. DailyMeal Eats is a flavored rice product with natural spices and 100% Indonesian ingredients, using Premium Chef's Hat rice and practical one-time packaging. It comes in three flavors: Nasi Uduk Savory Fragrant, Special Fried Rice, and Kebuli Rice. Meanwhile, DailyMeal Rice is a healthy rice product made from 100% cassava and corn from Indonesian farmers, with no added sugar, gluten, coloring, bleaching, or preservatives. It is high in fiber, easy to cook, and available in a safe zipper pouch with a size of 1 kilogram.
 - b. The Company's marketing activities use conventional distribution channels through traditional and modern markets, as well as marketplaces, to reach consumers directly. The Company has an online-to-offline application for Warung Koki, which can be downloaded on Android-based phones, to get closer to consumers. The Warung Koki network has more than 40 offline outlets in Jakarta, Banten, West Java (Bandung, Bogor, Depok, and Bekasi), East Java, and Lampung.

The Company marketing activity has integrated traditional and modern distribution channels, as well as online marketplaces, to effectively reach consumers through its marketing activities. To further enhance its customer engagement, the Company has launched an online-to-offline application called HDN for Warung Koki, which can be easily downloaded on Android-based phones. The Warung Koki network comprises over 40 offline outlets in Jakarta, Banten, West Java (including Bandung, Bogor, Depok and Bekasi), East Java, and Lampung, enabling the Company to establish a closer relationship with its customers.

DIVIDEN

Dividend

Perseroan sejak menjadi perusahaan publik secara konsisten membagikan sebagian laba bersih sebagai dividen. Kebijakan dividen mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku, anggaran dasar, serta kondisi keuangan Perseroan. Berdasarkan keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dan ditetapkan dalam Akta Notaris No. 68 tanggal 27 Juli 2022 dari Rini Yulianti, SH, Perseroan membagikan dividen tunai senilai Rp9.677.752.680 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 26 Agustus 2022. Sementara pada tahun 2021 berdasarkan keputusan pemegang saham dan RUPST, dan ditetapkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Juli 2021 dari Rini Yulianti, SH, Perseroan telah membagikan dividen tunai senilai Rp 9.677.752.680 pada tanggal 5 Agustus 2021.

Since becoming a public Company, the Company has consistently distributed a portion of its net profit as dividends. The dividend policy refers to applicable legal provisions, articles of association, and the Company's financial condition. Based on the decision of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and stipulated in the Notary Deed No. 68 dated 27 July 2022 from Notary Rini Yulianti, SH, the Company distributed cash dividends worth IDR 9,677,752,680 and was fully paid on 26 August 2022. Meanwhile, in 2021, based on the decision of the shareholders and the AGMS, and stipulated in the Notary Deed No. 2 dated 7 July 2021 from Notary Rini Yulianti, SH, the Company distributed cash dividends worth IDR 9,677,752,680 on 5 August 2021.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Public Offering Funds

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Throughout 2022, the Company had no obligation to report the use of proceeds from a public offering in accordance with applicable regulations.

INFORMASI MATERIAL

Material Information

Informasi material yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2022 dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Perseroan mendirikan PT Hoki Investasi Sejati (HIS) pada tanggal 5 September 2022. Entitas anak ini bergerak di bidang Aktivitas Keuangan, Asuransi, Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis. Perseroan menjadi pemilik mayoritas dengan 99,90% dengan 24.975 saham senilai Rp24,97 miliar, dan sisanya dimiliki oleh Sukarto Bujung dengan 0,10% senilai Rp25,00 juta.
2. Perseroan membeli empat unit rukan/ruko pada tanggal 21 Desember 2022. Tujuan membeli rukan/ruko adalah untuk memperluas jaringan distribusi. Transaksi pembelian ini senilai Rp16,35 miliar yang dananya berasal dari kas internal Perseroan. Rukan/ruko yang berlokasi Sedayu Square dan Green Lake City Rukan Food City sebelumnya dimiliki oleh Sukarto Bujung, Direktur Utama Perseroan.
3. Perseroan meningkatkan kepemilikan saham di PT Hoki Investasi Sejati (HIS) pada tanggal 26 Desember 2022. Jumlah saham sebanyak 53.995 saham senilai Rp53,99 miliar berasal dari konversi utang kepada Perseroan.
4. Perseroan melakukan divestasi saham PT Astha Beras Perkasa (ABP) pada tanggal 27 Desember 2022. Perseroan menjual 99,99% kepemilikan di ABP senilai Rp79,90 miliar kepada PT Ricena Investama Gemilang (RIG).

* Informasi lengkap dapat dilihat di website perusahaan www.topikoki.com

Material information that has been carried out by the Company in 2022 can be seen in the following description:

1. The Company established PT Hoki Investasi Sejati (HIS) on September 5, 2022. This subsidiary is engaged in Financial, Insurance, Professional, Scientific, and Technical Activities. The majority shareholder is The Company of 99.90% or 24,975 shares worth IDR 24.97 billion, and the remainder is owned by Sukarto Bujung with 0.10% worth IDR 25.00 million.
2. The Company purchased four shophouse units on December 21, 2022. The purpose of buying a shophouse is to expand the distribution network. This transaction was valued at IDR 16.35 billion, the funds coming from our internal cash. Shophouses/shops located at Sedayu Square and Green Lake City Shophouses Food City were previously owned by Sukarto Bujung, the Company's President Director.
3. The Company increased its share ownership in PT Hoki Investasi Sejati (HIS) on December 26, 2022. A total of 53,995 shares valued at IDR 53.99 billion came from debt conversion to the Company.
4. The company divested PT Astha Beras Perkasa (ABP) shares on December 27, 2022. The company sold 99.99% ownership in ABP for IDR 79.90 billion to PT Ricena Investama Gemilang (RIG).

* More information can be seen on the company website www.topikoki.com

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes to Legal Regulations

Tidak ada informasi tentang adanya perubahan peraturan perundang-undangan berkaitan dengan Perseroan, kecuali perubahan kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan.

There is no information about any changes in laws and regulations relating to the Company, except for changes in accounting policies and financial reporting.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

Changes in Accounting Policies and Financial Reporting

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of the standards, the following new interpretations/revisions to standards effective January 1, 2022, did not result in a substantial change to the Company's accounting policies and had a material effect on the amounts reported for the current or prior year.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



KEBIJAKAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Practice Policy

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG) telah menjadi salah satu alat untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Landasan Perusahaan dalam menerapkan GCG mengacu pada ketentuan yang berlaku, khususnya yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pelaksanaan secara tepat mendorong terjadinya akuntabilitas pemangku kepentingan, dan sangat penting untuk membangun bisnis yang kuat dan berkelanjutan. Implementasi GCG dapat dilakukan melalui pendekatan etika, melalui penciptaan budaya yang mengakui dan menghargai hubungan jangka panjang yang berkelanjutan dan menguntungkan dengan pemangku kepentingan.

Perusahaan menerapkan praktik GCG dengan menjunjung tinggi lima prinsip, yaitu:

- Keterbukaan, dalam bentuk pengungkapan informasi material kepada pemangku kepentingan, serta keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan.
- Akuntabilitas, berupa upaya mendorong adanya kejelasan fungsi, tugas dan tanggungjawab setiap organ sehingga Perusahaan dapat dikelola secara efektif.
- Pertanggungjawaban, dalam bentuk kepatuhan setiap organ Perusahaan kepada peraturan yang berlaku.
- Kemandirian, bahwa Perusahaan menolak pengaruh dan tekanan dari pihak manapun di dalam pengelolaan usahanya.
- Keadilan, dalam bentuk komitmen Perusahaan untuk memberikan perlakuan yang setara kepada semua pemangku kepentingan sesuai perjanjian dan peraturan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) has become one of the tools to improve a company's performance. The foundation for the Company in implementing GCG refers to applicable provisions, especially those regulated in OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance for Public Companies, and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Good Corporate Governance for Public Companies. Proper implementation encourages stakeholder accountability and is crucial to building a strong and sustainable business. The implementation of GCG can be done through an ethical approach, by creating a culture that recognizes and values sustainable long-term relationships with stakeholders.

The Company implements GCG practices by upholding five principles, namely:

- Transparency, in the form of disclosing material information to stakeholders, as well as transparency in every Agenda Resolution-making process.
- Accountability, in the form of efforts to encourage clarity of the function, duties, and responsibilities of each organ so that the Company can be managed effectively.
- Responsibility, in the form of compliance of every organ of the Company with applicable regulations.
- Independence, that the Company rejects influence and pressure from any party in managing its business.
- Fairness, in the form of the Company's commitment to providing equal treatment to all stakeholders in accordance with applicable agreements and regulations.

Tanggung jawab seluruh karyawan Perusahaan tidak terbatas pada pencapaian target komersial, namun juga bekerja sesuai etika. Untuk memperkuat etika yang dibangun dari Visi dan Misi, Perseroan telah memperkuatnya dengan rangkaian Nilai Perusahaan sebagai Budaya Perusahaan. Perusahaan memiliki Budaya Perusahaan KARISMA (Knowledge, Accountable, Respect, Integrity, Success, Manageable, dan Appreciate), yang diterjemahkan dalam Peraturan Perusahaan mendorong seluruh insan Perseroan menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Pelaksanaan Kode Etik dan Budaya Perusahaan ini menjadi acuan dalam menjaga hubungan secara internal maupun eksternal, khususnya dalam penyampaian informasi kepada publik.

Secara struktur Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku dengan peran puncak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kemudian Direksi melaksanakan peran sebagai pelaksana operasional Perusahaan, yang diawasi dan diberikan nasihat oleh Dewan Komisaris. Keberadaan organ-organ utama ini didukung oleh fungsi komite-komite yang membantu Dewan Komisaris. Sementara dukungan kepada Direksi diberikan oleh keberadaan Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

The responsibility of all employees of the Company is not limited to achieving commercial targets, but also to work ethically. To strengthen the ethics built from the Vision and Mission, the Company has strengthened it with a series of Company Values as Company Culture. The Company has a KARISMA Corporate Culture (Knowledge, Accountable, Respect, Integrity, Success, Manageable, and Appreciate), which is translated into Company Regulations that encourage all employees to maintain integrity and professionalism in their work. The implementation of this Code of Ethics and Company Culture serves as a reference in maintaining internal and external relationships, especially in conveying information to the public.

Structurally, the Company has complied with applicable regulations with the top role of the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Directors implements the operational role of the Company, which is overseen and advised by the Board of Commissioners. The existence of these main organs is supported by the functions of committees that assist the Board of Commissioners. Meanwhile, support for the Board of Directors is provided by the existence of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memutuskan arah pengembangan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Organ tertinggi Perseroan ini dapat memutuskan hal-hal berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;

The direction of the Company's development is decided by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), while taking into account the applicable laws and regulations as well as the Articles of Association. The GMS is the highest organ of the Company, with the power to decide on the following matters:

1. Approving the annual report and ratifying the reports of the Board of Commissioners and the Company's financial statements;
2. Determining the use of the Company's net profit;
3. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, as well as determining the remuneration for both.
4. Merger, consolidation, or separation of Companies;

5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Namun demikian, RUPS tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terhadap tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Ketentuan pelaksanaan RUPS perusahaan terbuka diatur dalam Peraturan OJK (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) Sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan RUPS bagi penerbit efek yang merupakan perusahaan terbuka dan sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI.

Ketentuan yang berlaku mengenal dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Pada tahun 2022 Perusahaan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juli 2022 dengan rincian sebagai berikut:

- Pengumuman RUPS Tahunan paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPST, yaitu pada tanggal 20 Juni 2022;
- Pemanggilan RUPS Tahunan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPST, dilakukan pada tanggal 5 Juli 2022;
- Pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juli 2022 di Ruang Aula PT Buyung Poetra Sembada Tbk, Gedung Koki Fruit Lantai 2, Jl. Peta Barat No. 9A, Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat. Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 8.358.896.300 saham yang mewakili 86,37% dari 9.677.752.680 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan.

5. Changes to the Company's articles of association; and
6. The Company plan to conduct any transactions that exceed a certain value and contain conflicts of interest.

However, it should be noted that the GMS is not allowed to interfere with the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and Directors. The implementation of GMS for public companies is regulated by various provisions, including OJK Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020, which pertains to the planning and organization of general meetings of shareholders of public companies. Additionally, POJK Number 16/POJK.04/2020 specifically addresses the implementation of electronic general meetings of shareholders for public companies. Moreover, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia issued Decree No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 in 2020, which outlines the implementation of KSEI's Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) as an electronic authorization mechanism in the process of holding GMS for issuers of securities that are public companies and whose shares are kept in KSEI's collective custody.

The applicable provisions recognize two types of GMS namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 months after the year ends, while the Extraordinary GMS can be held at any time when necessary. For the year 2022, the Company has scheduled its Annual GMS on July 27, 2022, which will cover the following agenda items:

- The announcement of the Annual GMS must be made no later than 14 days before the date of the invitation, which was on June 20, 2022.
- The invitation for the Annual GMS must be made no later than 21 days before the date of the AGMS, and it was sent out on July 5, 2022.
- The Annual GMS was held on July 27, 2022, in the Hall Room of PT Buyung Poetra Sembada Tbk, which is located on the 2nd floor of the Koki Fruit Building, Jl. West Map No. 9A, Pegadungan, Kalideres, West Jakarta. The meeting was attended by shareholders and/or their proxies, who were either present physically or represented through eASY.KSEI. The total number of shares represented at the meeting was 8,358,896,300 which is equivalent to 86.37% of 9,677,752,680 the total issued shares or those placed by the Company.

- Dewan Komisaris yang hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan meliputi:

Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	: Jonathan Jochanan
Direktur Utama President Director	: Sukarto Bujung
Direktur Director	: Budiman Susilo
- The Board of Commissioners present at the Annual GMS include:
- Risalah RUPS Tahunan disampaikan kepada OJK paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan, yaitu pada tanggal 28 Juli 2022.
- The minutes of the Annual GMS must be submitted to the OJK within 30 days after the meeting was held, which is no later than July 28, 2022.

Mata Acara Agenda	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year, which includes the ratification of the Annual Financial Report and Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, for the financial year ending on December 31, 2021, as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.</p>	8.358.896.300 saham/ shares	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.
		Has been effective at the closing of the Annual GMS.

Keputusan Agenda Resolution

- | | |
|--|---|
| 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021. | 1. Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2021, including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2021 financial year. |
|--|---|

- | | |
|--|--|
| <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, sesuai dengan Laporannya Nomor 00560/2.1051/AU.1/04/1029-1/1/IV/2022 tanggal 27 April 2022 dengan pendapat "Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya [volledig acquit et decharge] kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</p> | <p>2. Approve and ratify the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year which have been audited by KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, in accordance with its Report Number 00560/2.1051/AU.1/04/1029-1/1/IV/2022 April 27, 2022 with the opinion "The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ending December 31, 2021 have been presented fairly, in all material respects, and their consolidated financial performance and cash flows are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards" and grant full discharge and release of responsibility [volledig acquit et decharge] to all Directors and Board of Commissioners for the Company's management and supervisory actions that have been carried out during the 2021 Fiscal Year, as long as it is not a crime or violates applicable legal provisions and is recorded in the report the Company's finances and does not conflict with laws and regulations.</p> |
|--|--|

Mata Acara Agenda	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
Persetujuan atas penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021.	8.358.896.300 saham/ shares	Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.
Approval of the determination of the Use of Net Profits for the 2021 Fiscal Year.		Has been effective at the closing of the Annual GMS.

Keputusan
Agenda Resolution

- | | |
|---|---|
| <p>1. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta Rupiah).</p> | <p>1. Establish a provision for the Company's reserve fund in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law in the amount of Rp.100,000,000.- (one hundred million Rupiah).</p> |
| <p>2. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp.9.677.752.680,- yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp.1,- (satu Rupiah) per saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 08 Agustus 2022 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("Recording Date"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 04 Agustus 2022. • Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 05 Agustus 2022. • Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 08 Agustus 2022. • Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 09 Agustus 2022. | <p>2. Determine the distribution of dividends in the amount of IDR 9,677,752,680, - which will be distributed in the form of cash dividends of IDR 1, - (one Rupiah) per share, whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on August 8, 2022 at 16.00 Time West Indonesia ("Recording Date"), taking into account the regulations of the Indonesian Stock Exchange for trading shares on the Indonesian Stock Exchange, with a note that for the Company's shares which are in collective custody, the following provisions apply:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cum Dividend in the Regular and Negotiation Market on 04 August 2022. • Ex Cash Dividend at the Regular and Negotiation Market on 05 August 2022. • Cum Dividend Cash at the Cash Market on 08 August 2022. • Ex Cash Dividend at the Cash Market on August 9, 2022. |

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 26 Agustus 2022.

Payment of cash dividends to the entitled shareholders will be made no later than August 26, 2022.

3. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings.

3. Determine the remaining net profit for the current year for the financial year ending December 31, 2021 to be recorded as retained earnings by the Company or retained earnings.

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out everything in connection with the dividend distribution mentioned above in accordance with the applicable laws and regulations.

Mata Acara Agenda	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
----------------------	----------------------------	--------------------------

Penunjukkan atas Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa dan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2022, dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Dewan Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.

8.358.896.300 saham/
shares

Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.

Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to examine and audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, and other periods in the 2022 financial year, taking into account the proposals from the Company's Board of Commissioners, as well as granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant the.

Has been effective at the closing of the Annual GMS.

Keputusan Agenda Resolution

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan Akuntan Publik (AP) Juninho Widjaja, CPA, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut.

1. To appoint Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan and Public Accountant (AP) Juninho Widjaja, CPA, registered with the Financial Services Authority to audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2022 and delegate authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements for the said Public Accounting Firm and Public Accountant.

2. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dalam hal Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan/atau Akuntan Publik Juninho Widjaja, CPA tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

2. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and/or other Public Accountants to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year in the case of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accountants and/or Juninho Public Accountants Widjaja, the CPA cannot carry out its duties for any reason. The appointment of the Public Accountant Office and/or other Public Accountants must comply with the terms and conditions based on the applicable regulations.

Mata Acara Agenda	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
<p>Persetujuan atas penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.</p> <p>Approval of the determination of the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.</p>	<p>Suara Yang Hadir : Attendance of Voting: 8.358.896.300 saham/ shares</p> <ul style="list-style-type: none"> Suara Tidak Setuju: Voted disapprove: 1.300 saham / shares Suara Abstain: Abstain: 22.000 saham/shares Total Suara SETUJU: Total voted APPROVE: 8.358.895.000 saham/ shares atau mewakili 99,999% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat; or represent 99.999% of the total votes present at the Meeting; 	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPS Tahunan.</p> <p>Has been effective at the closing of the Annual GMS.</p>

Keputusan Agenda Resolution

Menyetujui menetapkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun sebelumnya atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Approved to determine the honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners the same as the previous year or make adjustments if this needs to be adjusted and delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors, taking into account the suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai organ GCG yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan secara umum maupun khusus, memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris memastikan pengurusan Perusahaan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan Perundang-undangan yang berlaku, serta secara efektif dan berkelanjutan menerapkan GCG. Keberadaan Dewan Komisaris secara khusus diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Hingga 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Presiden Komisaris dan Independen	: Jonathan Jochanan
Komisaris	: Elly Tjandra
Komisaris	: Sukarta

Komisaris Independen telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan:
 - a. Pengawasan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
 - b. Pengawasan dan pertanggungjawaban atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan termasuk Rencana Pengembangan Perusahaan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan,

The Board of Commissioners, as a key organ of corporate governance (GCG), plays an important role in overseeing and advising the Board of Directors in managing the Company. Among its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is responsible for carrying out both general and special supervision, ensuring that the management of the Company is consistent with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and effectively implementing GCG principles. The Board of Commissioners is specifically regulated under OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, which provides guidance on the structure and functions of the Board of Commissioners for issuers or public companies.

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners of the Company is composed of:

President Commissioner and Independent:	: Jonathan Jochanan
Commissioner	: Elly Tjandra
Commissioner	: Sukarta

The Independent Commissioner has affirmed their independence by formally signing a declaration of independence.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Articles of Association regulate the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

1. The Board of Commissioners performs:
 - a. Supervision for the interests of the Company by taking into account the interests of the shareholders and being responsible to the GMS;
 - b. Oversight and responsibility for supervising the management and management of the Company by the Board of Directors, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Directors in running the Company including the Company Development Plan, Implementation of the Work Plan and Company Budget, budget provisions this basis and the resolutions of

ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- c. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
 - e. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
 3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
 4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pada setiap akhir tahun buku.
 5. Apabila oleh suatu sebab apapun Perusahaan tidak mempunyai anggota Direksi atau semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, Dewan Komisaris harus mengumumkan pemberitahuan tentang akan diadakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru dan untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perusahaan.
 6. a. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
b. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a apabila dapat membuktikan:

the GMS as well as the applicable laws and regulations;

- c. Duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of this articles of association, GMS resolutions and applicable laws and regulations;
 - d. Examining and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
 - e. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the articles of association.
2. Members of the Board of Commissioners must carry out the duties and responsibilities referred to in paragraph 1 in good faith, full responsibility and prudence.
 3. In order to support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities as referred to in paragraph 1, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees.
 4. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities as referred to in paragraph 3 at the end of each financial year.
 5. If for any reason the Company does not have members of the Board of Directors or all the positions of members of the Board of Directors are vacant, then within a period of no later than 90 (ninety) days after the vacancy occurs, the Board of Commissioners must announce a notification regarding the planned GMS to appoint new Directors. and temporarily the Board of Commissioners is required to manage the Company.
 6. a. Each member of the Board of Commissioners is fully and jointly responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
b. Members of the Board of Commissioners cannot be held accountable for the Company's losses as referred to in letter a if they can prove:

- i. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - ii. telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - iii. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - iv. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
7. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
8. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
9. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud ayat 1 pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
- i. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perusahaan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
 - ii. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran;
 - iii. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
 - iv. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tidak disahkan dalam waktu
- i. the loss is not due to his fault or negligence;
 - ii. has carried out supervision in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - iii. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over supervisory actions that result in losses; And
 - iv. have taken action to prevent the loss from arising or continuing.
7. Members of the Board of Commissioners both jointly and individually at any time during working hours of the Company's office have the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and have the right to examine all books, letters, evidence, examine and match the condition of cash and so on and have the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
8. The Board of Directors and each member of the Board of Directors must provide an explanation of all matters that are asked by the Board of Commissioners.
9. In relation to the duties and authorities of the Board of Commissioners referred to in paragraph 1 of this article, the Board of Commissioners is obliged to:
- i. Deliver suggestions and opinions to the GMS regarding the Company's development plans, annual reports and other periodic reports from the Board of Directors;
 - ii. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the GMS accompanied by suggestions and corrective steps that must be taken, if the Company shows signs of decline;
 - iii. Provide advice and opinions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;
 - iv. Approval of the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the start of the new financial year. In the event that the Company's Work Plan and Budget are not approved within 30 (thirty) days prior to

- 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun yang lampau diberlakukan;
- vi. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
 - vi. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
 - vii. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/ atau keluarganya pada Perusahaan dan pada perusahaan lain.

the start of the new financial year, then the Company's Work Plan and Budget from the previous year are enforced;

- v. Carry out other supervisory duties determined by the GMS;
- vi. Making minutes of meetings of the Board of Commissioners;
- vii. Report to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company and in other companies.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara internal setidaknya satu kali setiap dua bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Rapat Bersama dengan Direksi wajib dilaksanakan Dewan Komisaris secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners must hold internal meetings at least once every two months. The meeting can take place if it is attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. Joint Meetings with the Board of Directors must be held by the Board of Commissioners periodically at least once every four months.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Dewan Komisaris di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat internal Dewan Komisaris dapat mengundang Direktur sektor terkait yang dipandang penting untuk memberikan informasi terkait mata acara rapat.

Meetings of the Board of Commissioners are held on a scheduled basis, but can also be held if necessary outside of a predetermined schedule. Meetings of the Board of Commissioners outside the schedule can be held if deemed necessary by one or several members of the Board of Commissioners, or at a written request from one or more members of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed. Internal meetings of the Board of Commissioners may invite related sector Directors who are deemed important to provide information regarding the agenda of the meeting.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara musyawarah mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Agenda Resolution-making at the Board of Commissioners' meeting is carried out by deliberation for consensus, or if it is not possible to make Agenda Resolutions based on a majority vote. The results of the Board of Commissioners' Meeting and Joint Directors' Meeting must be recorded in the minutes of the meeting, signed by all participating members who are present, and submitted to all members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. In the event that a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors does not sign the results of the meeting, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. The minutes of meeting must be documented by the Issuer or Public Company.

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 8 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2022 the Board of Commissioners will hold 8 meetings with an average attendance of 100 members of the Board of Commissioners. Reports on the attendance of the Board of Commissioners at meetings can be seen in the following table:

Laporan Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris /
Attendance Report of the Members of the Board of Commissioners in the Meetings of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	%
Jonathan Jochanan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	8	8	100
Elly Tjandra	Komisaris / Commissioner	8	8	100
Sukarta	Komisaris / Commissioner	8	8	100

Rapat Dewan Komisaris menghasilkan rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

The Board of Commissioners' meetings produce recommendations and Agenda Resolutions of the Board of Commissioners, which can be seen in the following table:

Rekomendasi dan Keputusan Rapat Dewan Komisaris
Recommendations and Resolutions of the Board of Commissioners' Meeting

No.	Tanggal / Date	Nomor Keputusan / Resolution No.	Keputusan Tentang / Decision on	Ringkasan Rekomendasi / Recommendation
1	14 Januari / January 2021	01/Dekom-BPS/I/22	Menasihati Direksi untuk berupaya maksimal mencapai target-target 2022. Advise the Board of Directors to make maximum efforts to achieve the 2022 targets.	Produksi, Distribusi, dan Administrasi yang efektif dan efisien. Effective and efficient Production, Distribution and Administration.
2	31 Maret / March 2021	02/Dekom-BPS/III/22	Menyetujui hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2021. Approved the audit results of the 2020 Financial Statements	Membawanya ke RUPS Tahunan Include it in the Annual GMS.
3	08 April / April 2021	03/Dekom-BPS/IV/22	Mengingatkan Direksi untuk memberlakukan prokes Wabah Covid-19 Reminding the Board of Directors to implement the Covid-19 Outbreak program	Upayakan Wabah Covid-19 tidak berdampak pada karyawan Manage the Covid-19 outbreak to not to affect employees
4	20 Mei / May 2021	04/Dekom-BPS/V/22	Menyetujui Laporan Keuangan Q1 2022 Approved first quarter of 2022 financial statements.	Melaporkan LK Q1 2022 ke BEI Reporting first quarter of 2022 financial statements to IDX
5	01 Juli / July 2021	05/Dekom-BPS/VII/22	Terus memberlakukan prokes Covid-19 & Menentukan Ketua RUPST 2022 Continue to implement the Covid-19 process and determine the chairperson of the 2021 AGMS.	Upayakan Wabah Covid-19 minimal dampak Minimize the impact of the Covid-19 outbreak.

6	29 Juli / July 2021	07/Dekom-BPS/ VII/21	Menyetujui Laporan Keuangan Tengah Tahun 2022 Approved the 2021 Mid-Year Financial Report.	Melaporkan LKTT 2022 ke OJK & BEI Reporting Financial Statements for mid-year of 2021 to OJK and IDX
7	12 Oktober / October 2021	08/Dekom-BPS/ VII/21	Menyetujui Laporan Keuangan Q3 2022 Approved the Financial Statements for the third quarter of 2022	Melaporkan LK Q3 2022 ke BEI Reporting Financial Report for the third quarter of 2021 to IDX.
8	09 Desember / December 2021	09/Dekom-BPS/ XII/21	Menyetujui Rencana & Jadwal Audit Tahun Buku 2022 Approved the 2021 financial year audit plan and schedule	Direksi perlu mendukung proses audit tersebut The Directors will support the audit process.

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Bersama Direksi sebanyak 8 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2022 the Board of Commissioners will hold 8 Joint Meetings of the Board of Directors with an average attendance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of 100 percent. Reports on the attendance of the Board of Commissioners and Directors at meetings can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	%
Jonathan Jochanan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	8	8	100
Elly Tjandra	Komisaris / Commissioner	8	8	100
Sukarta	Komisaris / Commissioner	8	8	100
Sukarto Bujung	Direktur Utama / President Director	8	8	100
Sukaking Bujung	Direktur / Director	8	8	100
Muliati	Direktur / Director	8	8	100
Budiman Susilo	Direktur / Director	8	8	100

Rapat Bersama Direksi menghasilkan Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Joint Meetings of the Directors produce Recommendations and Agenda Resolutions of the Board of Commissioners, which can be seen in the following table:

No.	Tanggal / Date	Nomor Keputusan / Resolution No.	Keputusan Tentang / Decision on	Ringkasan Rekomendasi / Recommendation
1	31 Maret / March 2022	01/Dekom-Dir/III/22	Menyetujui hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2022 Approved the audit results of the 2022 Financial Statements	Membawanya ke RUPS Tahunan Include it in the Annual GMS.
2	20 Mei / May 2022	02/Dekom-Dir/V/22	Menyetujui Laporan Keuangan Q1 2022 Approved the Financial Statements for the first quarter of 2022	Membawanya ke RUPS Tahunan Reporting Financial Report for the first quarter of 2022 to IDX.
3	29 Juli / July 2022	03/Dekom-Dir/VII/22	Menyetujui Laporan Keuangan Tengah Tahun 2022 Approved the 2022 Mid-Year Financial Report.	Melaporkan LKTT 2022 ke OJK & BEI Reporting Financial Statements for mid year of 2021 to OJK and IDX
4	14 Oktober / October 2022	04/Dekom-Dir/X/22	Menyetujui Laporan Keuangan Q3 2022 Approved the Financial Statements for the third quarter of 2022.	Melaporkan LK Q1 2022 ke BEI Reporting first quarter of 2022 financial statements to IDX
5	18 November / November 2022	05/Dekom-Dir/XI/22	Menyetujui Penjualan ABP pada akhir Des.2022 Approved ABP Sale by the end of Dec.2022	Menambah modal kerja Increase working capital
6	22 November / November 2022	06/Dekom-Dir/XI/22	Menyetujui membeli 4 unit rukan pada akhir Des.2022 untuk memperluas jaringan pemasaran Approved the purchase of 4 home office units at the end of December 2022 to expand the marketing network	Memperluas jaringan pemasaran Expanding marketing network
7	29 November / November 2022	07/Dekom-Dir/XI/22	Menyetujui pengkonversi piutang menjadi penambahan modal di HIS pada akhir Des.2022 Approved converting receivables into additional capital in HIS at the end of December 2022	Mendukung HIS sebagai entitas anak Support HIS as a subsidiary
8	20 Desember / December 2022	08/Dekom-Dir/XII/22	Menyetujui Rencana & Jadwal Audit Tahun Buku 2022 Approved the 2022 financial year audit plan and schedule.	Direksi perlu mensuport proses audit tersebut The directors will support the audit process.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi, atau seminar, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

In order to fulfill their duties effectively, it is essential for members of the Board of Commissioners to continuously enhance their knowledge and expertise and keep up with the latest developments in their respective fields. Therefore, the Company places great emphasis on providing its Board members with opportunities to participate in relevant competency development programs. In 2022, members of the Board of Commissioners will be participating in a range of training programs, workshops, conferences, and seminars, which are listed in the table below.

No.	Program / Program	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer	Diikuti oleh / Attended by	Jabatan / Position
1	Seminar Pencapaian Pasar Modal Capital Market Achievement Seminar	25 Januari / January 2022	Online	BEI	Jonathan Jochanan	Komisaris Utama President Commissioner
2	Hukum Pertanahan Land Law	26-27 Januari / January 2022	Online	PPIN & BPN RI	Jonathan Jochanan	Komisaris Utama President Commissioner
3	Pelatihan Online Verifikasi dan Perhitungan TKDN Online Verification and TKDN Calculation Training	24-25 Maret / March 2022	Online	LPKN	Sukarta	Komisaris Commissioner
4	Webinar OECD on Financial Inclusion, Financial Consumer Protection and Financial Literacy in Asia and the Pacific	13 April / April 2022	Online	AEI	Sukarta	Komisaris Commissioner
5	Kupas Tuntas Hukum Pertanahan BOT (BGS) Pendayagunaan Atau Pemanfaatan Tanah HPL, HP, HGB & HM Pasca UU Cipta Kerja Klaster Pertanahan Complete Review of BOT Land Law (BGS) Utilization of HPL, HP, HGB & HM Land After the Land Cluster Job Creation Law	20-21 April / April 2022	Online	PPIN & BPN RI	Jochanan Jonathan	Komisaris Commissioner
6	Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report	31 Mei / May 2022	Online	BEI	Elly Tjandra	Komisaris Commissioner
7	Continue to dive into the climate disclosure universe	2 Juni / June 2022	Online	BEI	Elly Tjandra	Komisaris Commissioner

8	IDX-IIF Sharing Session dengan tema "Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia"	8 Juni / June 2022	Online	BEI	Sukarta	Komisaris Commissioner
	IDX-IIF Sharing Session "Implementation of ESG in the Indonesian Capital Market"					
9	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) - Journey to ASEAN Asset Class	28 Juni / June 2022	Online	LPKN	Jochanan Jonathan	Komisaris Utama President Commissioner
10	Carbon Trading: The Journey to Net Zero	27 September / September 2022	Online	BEI	Sukarta	Komisaris Commissioner
11	Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2022	2 November / November 2022	Online	Mandiri Institute	Jochanan Jonathan	Komisaris Utama President Commissioner

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mendapat dukungan dari Komite Audit dan pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memandang pada tahun 2022 fungsi Audit serta Nominasi dan Remunerasi telah berjalan dengan baik. Seluruh anggota Komite telah berpartisipasi aktif dan efektif dalam memastikan bahwa peran Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberi nasihat telah berjalan dengan baik.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai dalam RUPS dan melakukan pertanggungjawaban secara kolektif. Penilaian dilakukan secara mandiri dalam bentuk self-assessment terhadap Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan, serta Laporan Tahunan. Pada tahun 2022 hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan disampaikan dalam RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the implementation of the functions of the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners views that in 2022 the Audit and Nomination and Remuneration functions will run well. All members of the Committee have participated actively and effectively in ensuring that the role of the Board of Commissioners in supervising and providing advice has been running properly.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is assessed at the GMS and carries out collective accountability. The assessment is carried out independently in the form of a self-assessment of the Board of Commissioners' Supervisory Report, Financial Report, and Annual Report. In 2022 the results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors will be presented at the Annual GMS which will be held in 2023.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi dasar bagi pemegang saham menetapkan kebijakan atas besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Pada tahun 2022 besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi mencapai Rp3.736.368.510, sementara pada tahun 2021 nilainya sebesar Rp3.571.949.300,00.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is the basis for shareholders to determine policies on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. This policy is reviewed periodically and adjusted to the Company's capabilities. In 2022 the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Directors reaches Rp3.736.368.510, while in 2021 the value is IDR 3,571,949,300.00.

DIREKSI Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan. Wewenang dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Keberadaan Dewan Komisaris secara khusus diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors holds the responsibility of managing the Company to promote its long-term success and serve the interests of its stakeholders. The Board is authorized to make Agenda Resolutions and act in accordance with the Company's Articles of Association, both within and outside the court. To ensure compliance with laws, regulations, and good corporate governance principles, the Board of Commissioners provides oversight and guidance to the Board of Directors. This regulatory framework is specifically governed by OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014.

Hingga 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki komposisi Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Sukarto Bujung
Direktur	: Sukaking Bujung
Direktur	: Muliati
Direktur	: Budiman Susilo

As of December 31, 2022, the Board of Directors is composed of

President Director	: Sukarto Bujung
Director	: Sukaking Bujung
Director	: Muliati
Director	: Budiman Susilo

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan.

- Direksi memiliki tugas pokok untuk:
 - Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the provisions in the Articles of Association as well as applicable laws and regulations, the Board of Directors has collective duties and responsibilities in managing the Company.

- The Board of Directors has the main duties to:
 - Lead and manage the Company in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - Maintain and manage the Company's assets.
- Each member of the Board of Directors must be in good faith, full of responsibility and prudence in carrying out their duties by observing the applicable laws and regulations.

3. a. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
 - b. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini apabila dapat membuktikan:
 - i. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - ii. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - iii. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - iv. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjamkan uang Perusahaan kepada pihak ketiga atau meminjam uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk penarikan uang dari Kredit yang telah dibuka) yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris;
 - b. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin/ penanggung hutang yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris;
 - c. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perusahaan yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ayat 5 tersebut di bawah ini;
 - d. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan/melepaskan hak atas barang tidak bergerak termasuk hak-hak atas tanah dan/atau bangunan atau saham-saham dalam lain-lain kekayaan Perusahaan yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ayat 5 tersebut di bawah ini;
 - e. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang; Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani
3. a. Each member of the Board of Directors is fully and jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties;
 - b. Members of the Board of Directors cannot be held accountable for the Company's losses as referred to in letter a of this paragraph if they can prove:
 - i. The loss was not due to his fault or negligence;
 - ii. Has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
 - iii. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; And
 - iv. Have taken action to prevent the loss from arising or continuing.
 4. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court on all matters and in all events, bind the Company to other parties and other parties to the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that to:
 - a. Lend Company money to third parties or borrow money on behalf of the Company (excluding withdrawing money from Credit that has been opened) the amount of which will be determined from time to time by the Board of Commissioners;
 - b. Binding the Company as guarantor/guarantor of the debt, the amount of which will be determined from time to time by the Board of Commissioners;
 - c. Pledge or insure the Company's assets, the amount of which will be determined from time to time by the Board of Commissioners, taking into account paragraph 5 mentioned below;
 - d. Buy, sell or in other ways obtain/relinquish rights to immovable property including rights to land and/or buildings or shares in other Company assets, the amount of which will be determined from time to time by the Board of Commissioners, taking into account paragraph 5 are below;
 - e. Carrying out equity participation or releasing equity participation in other companies without reducing the authorized permits; The Board of Directors must obtain prior written approval from or the deed in question is also signed by the Board of Commissioners,

oleh Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 5 tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila Dewan Komisaris tidak menentukan batasan jumlah sebagaimana tersebut dalam ayat ini, maka Direksi dapat bertindak tanpa mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

5. Untuk menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perusahaan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku, Direksi harus mendapat persetujuan RUPS.
6. Anggota Direksi tidak dapat mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, apabila:
 - a. Terjadi Perkara di Pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
7. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomis Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Pasal 16 ayat 8 anggaran dasar.
8. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam hal seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perusahaan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 7 Pasal ini.
9.
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.

without prejudice to the provisions of paragraph 5 below and the applicable laws and regulations. If the Board of Commissioners does not determine the amount limit as referred to in this paragraph, the Board of Directors may act without obtaining approval from the Board of Commissioners.

5. To carry out legal actions to transfer, release rights or make debt guarantees of all or more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets, either in one transaction or several transactions that are independent or related to one another in 1 (one) financial year, the Board of Directors must obtain the approval of the GMS.
6. Members of the Board of Directors cannot represent the Company either inside or outside the Court, if:
 - a. There was a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; or
 - b. The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.
7. To carry out legal actions in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or major shareholders and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the GMS based on the most affirmative votes from shareholders who do not have a conflict of interest as referred to in Article 16 paragraph 8 of the articles of association.
8. In the event that the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, then the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then the Company will be represented by the Board of Commissioners, and in the event that all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the Company will be represented by another party appointed by the GMS, without prejudice to the provisions of paragraph 7 of this Article.
9.
 - a. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 - b. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason which does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

10. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini.
11. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi.
12. Untuk mengurus Perusahaan, Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas tanggung jawab secara umum yang diemban secara kolektif, masing-masing anggota Direksi secara khusus memiliki tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang berbeda-beda.

10. Without reducing their responsibilities, the Board of Directors for certain actions also has the right to appoint one or more as representatives or proxies with conditions determined by the Board of Directors in a special power of attorney and such authority must be exercised in accordance with the provisions of this articles of association.
11. The division of management tasks and authorities among members of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate, the division of duties and powers of members of the Board of Directors is determined based on the Agenda Resolution of the meeting of the Board of Directors.
12. To manage the Company, the Board of Directors is required to carry out their duties and act in accordance with the provisions in the articles of association, Agenda Resolutions taken at the GMS, the Company's Work Plan and Budget as well as the applicable laws and regulations.

Regarding general responsibilities carried out collectively, each member of the Board of Directors in particular has different duties, responsibilities and authorities.

Direktur Utama

President Director

Membawahi:

Direktur Operasional, Direktur Finance & Accounting, dan Direktur Sales & Marketing.

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi Perusahaan.
- b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan Perusahaan.
- c. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi Perusahaan termasuk juga keuntungan Perusahaan.
- d. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan Perusahaan.
- e. Bertindak sebagai perwakilan Perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar Perusahaan.
- f. Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.
- g. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di Perusahaan, mulai bidang operasional, finance & accounting, dan sales & marketing.
- h. Menyetujui anggaran tahunan Perusahaan dan melaporkannya pada pemegang saham.

Supervising:

Director of Operations, Director of Finance & Accounting, and Director of Sales & Marketing.

Duties and responsibilities:

- a. Decide and determine the highest regulations and policies of the Company.
- b. Responsible for leading and running the Company.
- c. Responsible for the losses faced by the Company including the Company's profits.
- d. Plan and develop sources of income and expenditure of the Company's assets.
- e. Act as a representative of the Company in relation to the outside world of the Company.
- f. Establish strategic strategies to achieve the Company's vision and mission.
- g. Coordinating and supervising all activities in the Company, from operations, finance & accounting, and sales & marketing.
- h. Approve the Company's annual budget and report it to shareholders.

Direktur Operasional

Director of Operations



Bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Membawahi:

Direktur Finance & Accounting, dan Direktur Sales & Marketing

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional Perusahaan.
- Membuat standar Perusahaan mengenai semua proses operasional, produksi, proyek, dan kualitas hasil produksi.
- Membuat strategi dalam pemenuhan target Perusahaan dan cara mencapai target tersebut.
- Membantu tugas-tugas Direktur Utama.
- Memeriksa, mengawasi, dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional Perusahaan.
- Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan, dan mengkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional Perusahaan.
- Mengawasi seluruh karyawan apakah tugas yang dilakukan sesuai dengan standar operasional Perusahaan.
- Bertanggung jawab pada pengembangan kualitas produk ataupun karyawan.
- Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada Direktur Utama.
- Bertanggung jawab pada proses operasional, produksi, penyimpanan, distribusi, proyek dan kualitas hasil produksi.

Responsible to the President Director.

Supervising:

Director of Finance & Accounting, and Director of Sales & Marketing

Duties and responsibilities:

- Plan, implement, and supervise all operational implementation of the Company.
- Create Company standards regarding all operational processes, production, projects, and the quality of production results.
- Make a strategy in meeting the Company's targets and how to achieve these targets.
- Assist the duties of the President Director.
- Examine, supervise, and determine all needs in the Company's operational processes.
- Plan, determine, supervise, make Agenda Resolutions, and coordinate financial matters for the Company's operational needs.
- Supervise all employees whether the tasks carried out are in accordance with the Company's operational standards.
- Responsible for product or employee quality development.
- Make an activity report to be given to the President Director.
- Responsible for operational processes, production, storage, distribution, project and product quality.

Direktur Keuangan & Akunting

Director of Finance & Accounting



Bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Membawahi:

Divisi F&A, Divisi GA, Divisi IT, dan Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan Perusahaan secara akurat dan tepat waktu.

Responsible to the President Director.

Supervising:

F&A Division, GA Division, IT Division and Corporate Secretary

Duties and responsibilities:

- Manage the accounting function in processing financial data and information to produce financial reports that are required by the Company in an accurate and timely manner.

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan, dan pembayaran kewajiban pajak Perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan Pemerintah yang berlaku. c. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas Perusahaan, terutama pengelolaan piutang dan utang sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional Perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan. d. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran Perusahaan, dan mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional Perusahaan. e. Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur, serta mengurangi risiko keuangan. f. Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisis keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan Perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, baik untuk kebutuhan investasi, ekspansi, operasional maupun kondisi keuangan lainnya. g. Merencanakan dan mengkonsolidasikan perpajakan seluruh Perusahaan untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. h. Memastikan Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. i. Memastikan IT yang diterapkan berjalan dengan sebagaimana mestinya. | <ul style="list-style-type: none"> b. Coordinate and control the planning, reporting and payment of the Company's tax obligations to be efficient, accurate, timely and in accordance with applicable Government regulations. c. Plan, coordinate and control the Company's cash flow, especially the management of receivables and debts so as to ensure the availability of funds for the Company's operations and the health of the financial condition. d. Plan and coordinate the preparation of the Company's budget, and control the use of the budget to ensure the use of funds effectively and efficiently in supporting the Company's operational activities. e. Plan and coordinate the development of financial and accounting systems and procedures, as well as control their implementation to ensure that all financial processes and transactions run in an orderly and orderly manner, and reduce financial risk. f. Coordinate and carry out financial planning and analysis to be able to provide input from a financial perspective for the Company's leadership in making business Agenda Resolutions, both for investment needs, expansion, operations and other financial conditions. g. Plan and consolidate taxation throughout the Company to ensure cost efficiency and compliance with tax regulations. h. Ensuring that the Corporate Secretary carries out his duties and responsibilities effectively and efficiently. i. Ensuring that the implemented IT runs as it should. |
|---|--|

Direktur Sales & Marketing

Sales & Marketing Director



Bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Responsible to the President Director.

Membawahi:

Divisi General Trading dan Divisi Modern Trading

Supervising:

General Trading Division and Modern Trading Division

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan/keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran, penjualan dan promosi searah pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan.

Duties and responsibilities:

- a. Creating, formulating, compiling, establishing general concepts and plans for the Company, directing and providing policies/Agenda Resolutions on all design and implementation of marketing, sales and promotion management in the direction of the growth and development of the Company.

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Mengarahkan karyawan untuk meningkatkan seluruh sumber daya yang ada secara optimal bagi kepentingan Perusahaan. c. Memberikan kemampuan profesional secara optimal bagi kepentingan Perusahaan. d. Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi dan mengevaluasi manajemen pemasaran, penjualan dan promosi secara bertanggung jawab bagi perkembangan dan kemajuan Perusahaan. e. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan dan promosi bagi kepentingan Perusahaan. f. Menciptakan suasana tenang, damai dan energik terhadap seluruh aktivitas Perusahaan. g. Mengarahkan seluruh karyawan untuk bekerja secara profesional, efisien, dan efektif. h. Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada departemen pemasaran, penjualan dan promosi, yang berada di bawah tanggung jawabnya. i. Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama setiap 1 [satu] bulan sekali sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen pemasaran, penjualan, dan promosi. j. Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen pemasaran, penjualan, dan promosi. k. Menciptakan konsep dasar, kerangka dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh departemen pemasaran, penjualan, dan promosi. l. Memastikan dan mengawasi aplikasi dari setiap aspek organisasi, penerima motivasi manajemen pemasaran, penjualan dan promosi, menyatu dengan sasaran strategi Perusahaan dan memberikan sumbangan terhadap berhasilnya pencapaian sasaran-sasaran. m. Membuat, menyusun, dan menetapkan rencana kerja dan pelaporannya. | <ul style="list-style-type: none"> b. Directing employees to optimize all available resources for the benefit of the Company. c. Providing optimal professional capabilities for the benefit of the Company. d. Responsible for preparing, managing, analyzing, implementing and evaluating marketing, sales and promotion management for the development and progress of the Company. e. Supervise and control all marketing, sales and promotion management performance for the benefit of the Company. f. Creating a calm, peaceful and energetic atmosphere for all Company activities. g. Directing all employees to work professionally, efficiently and effectively. h. Realizing and carrying out plans and procedures implemented through delegation of authority to the marketing, sales and promotion departments, which are under his responsibility. i. Make activity reports to the President Director every 1 [one] month as the responsibility of all marketing, sales and promotion management activities. j. Supervise the entire performance of the marketing, sales and promotion departments. k. Create basic concepts, frameworks and departmental procedures based on the needs and concepts proposed by the marketing, sales and promotion departments. l. Ensuring and overseeing the application of every aspect of the organization, receiving marketing management motivation, sales and promotions, integrating with the Company's strategic goals and contributing to the successful achievement of goals. m. Create, organize, and determine the work plan and reporting. |
|---|--|

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat secara internal setidaknya satu kali setiap bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors must hold internal meetings at least once every month. The meeting can take place if it is attended by a majority of all members of the Board of Directors. Joint Meetings with the Board of Commissioners must be held regularly at least once every four months.

Rapat Direksi dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Direksi di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilaksanakan secara musyawarah mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Direksi dan wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tahun 2022 Direksi melaksanakan rapat sebanyak 15 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Direksi sebanyak 15 persen.

Laporan kehadiran Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	%
Sukarto Bujung	Direktur Utama / President Director	15	15	100
Sukaking Bujung	Direktur / Director	15	15	100
Muliati	Direktur / Director	15	15	100
Budiman Susilo	Direktur / Director	15	15	100

Rapat Direksi menghasilkan rekomendasi dan Keputusan Direksi, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Tanggal / Date	Nomor Keputusan / Resolution No.	Keputusan Tentang / Decision on	Rekomendasi / Recommendation
1	07 Januari / January 2021	01/Dir-BPS/I/22	Kualitas dan kuantitas produk Topikoki harus terus dijaga The quality and quantity of Topi Koki products must be maintained.	Produksi, Distribusi, dan Administrasi yang efektif dan efisien. Effective and efficient Production, Distribution and Administration
2	10 Februari / February 2021	02/Dir-BPS/II/22	Perpanjang pengendalian keamanan Pabrik Pamanukan ke PT Adrifa Extend Pamanukan Factory security control to PT Adrifa.	Semua sistem & personel keamanan diserahkan ke PT Adrifa All security systems & personnel handed over to PT Adrifa.
3	22 Maret / March 2021	03/Dir-BPS/III/22	Penambahan Perluasan Gudang Warehouse area expansion.	Membawanya ke RUPS Tahunan Include it in Annual GMS

Meetings of the Board of Directors are held on a scheduled basis, but can also be held if necessary outside of a predetermined schedule. Board of Directors meetings outside the schedule can be held if deemed necessary by one or several members of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed.

Agenda Resolution-making at the Board of Directors meeting is carried out by deliberation for consensus, or if it is not possible to make Agenda Resolutions based on a majority vote. The results of the Board of Directors Meeting must be recorded in the minutes of the meeting, signed by all participating members who are present, and submitted to all members of the Board of Directors. In the event that a member of the Board of Directors does not sign the results of the meeting, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. The minutes of meeting must be documented by the Issuer or Public Company.

In 2022 the Board of Directors will hold a meeting of 15 times with an average attendance of members of the Board of Directors of 15 percent.

Reports on the attendance of the Directors at meetings can be seen in the following table:

Board of Directors meetings produce recommendations and Agenda Resolutions of the Board of Directors, which can be seen in the following table:

4	08 April / April 2022	04/Dir-BPS/IV/22	Semua karyawan terus wajib Protokol Kesehatan 3M. All employees continue to comply with the 3M Health Protocol.	Mencegah penyebaran wabah Covid-19 di lingkungan kerja Preventing the spread of the Covid-19 outbreak in the work environment.
5	18 Mei / May 2022	05/Dir-BPS/V/22	Menjadwalkan RUPS Tahunan & Pubex Tahunan Scheduled the Annual GMS and Public Expose	Sekretaris Perusahaan mempersiapkannya sesuai ketentuan yang berlaku Corporate Secretary to prepare it according to applicable regulations
6	17 Juni / June 2022	06/Dir-BPS/VI/22	Menyetujui perpanjangan Sertifikasi Planet Mark oleh Turnkey Approved the renewal of the Planet Mark Certification by Turnkey.	Untuk mengukur dan meminimalkan jejak karbon perusak alam To measure and minimize the nature-destroying carbon footprint
7	12 Juli / July 2022	07/Dir-BPS/VII/22	Tidak ada kegiatan outing atau pesta kumpul makan bersama untuk 2022 No outings or get-togethers for 2022.	Selain kebijakan pemerintah, kita minimalkan penyebarannya We minimize the Covid-19 spread in addition to the government policies.
8	28 Juli / July 2022	08/Dir-BPS/VII/22	Melakukan adaptasi karena pangsa pasar turun akibat Covid-19 Melakukan adaptasi karena pangsa pasar turun akibat Covid-19	Membuka area pemasaran baru dan diversifikasi produk Melakukan adaptasi karena pangsa pasar turun akibat Covid-19
9	11 Agustus / August 2022	09/Dir-BPS/VIII/22	Terus dukung anak usaha di bidang consumer goods (PT Hoki Distribusi Niaga) Melakukan adaptasi karena pangsa pasar turun akibat Covid-19	Membuka peluang baru, antisipasi dampak Covid-19 Opening new opportunities, anticipating the impact of Covid-19.
10	14 September / September 2022	10/Dir-BPS/IX/22	Memberlakukan sebagian karyawan "work from home" Manage "work from home" for some employees.	Meminimalkan penyebaran wabah Covid-19 Manage "work from home" for some employees.
11	05 Oktober / October 2022	11/Dir-BPS/X/22	Melakukan proses audit Sertifikasi ISO 9001-2015 Conducting ISO 9001-2015 Certification audit process	Memastikan aspek mutu terjaga di semua lini Ensuring quality aspects occur in all lines
12	18 November / November 2022	12/Dir-BPS/XI/22	Melaksanakan Penjualan ABP pada akhir Desember 2022 Execute the ABP Sale by the end of December 2022	Menambah modal kerja Increase working capital

13	22 November / November 2022	13/Dir-BPS/XI/22	Membeli 4 unit rukan pada akhir Desember 2022 untuk memperluas jaringan pemasaran Membeli 4 unit rukan pada akhir Desember 2022 untuk memperluas jaringan pemasaran	Memperluas jaringan pemasaran Memperluas jaringan pemasaran
14	29 November / November 2022	14/Dir-BPS/XI/22	Mengkonversi piutang menjadi penambahan modal di HIS pada akhir Desember 2022 Convert receivables into additional equity in HIS at the end of December 2022	Mendukung HIS sebagai entitas anak Support HIS as a subsidiary
15	20 Desember / December 2022	15/Dir-BPS/XII/22	Menentukan Jadwal Audit Tahun Buku 2022 Determining the Audit Schedule for the 2022 Fiscal Year	Jadwal Audit LK 2022 diputuskan bersama dengan AP KAP The 2022 FS Audit Schedule is decided together with the AP KAP

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Anggota Direksi perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Direksi wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Direksi pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi, atau seminar, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Members of the Board of Directors are required to take part in competency development programs according to their respective fields. Members of the Board of Directors in 2022 will participate in training programs, workshops, conferences or seminars, which can be seen in the table below:

No.	Program / Program	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer	Diikuti oleh / Attended by	Jabatan / Position
1	Peraturan LKPP Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Toko Daring & Katalog Elektronik Dalam Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah LKPP Regulation Number 9 of 2021 Concerning Online Stores and Electronic Catalogs in Procurement of Government Goods/Services	26-27 Januari / January 2022	Online	LPKN	Budiman Susilo	Direktur Director
2	Treasury And Risk Management	26-27 Januari / January 2022	Online	LEMDUKNAS	Muliati	Direktur Director

3	Implementasi Penerapan PSAK 73 Terhadap Pelaporan Keuangan Perusahaan Implementation of PSAK 73 on the Company's Financial Statements	27-28 Januari / January 2022	Online	BMC	Muliati	Direktur Director
4	Sustainability Report: Urgensi Isu Perubahan Iklim (Energi & Emisi) - AEI Academy Eps. 02 Sustainability Report: The Urgency of Climate Change Issues (Energy and Emissions) - ARI Academy Eps. 02	22 Februari / February 2022	Online	AEI	Sukarto Bujung	Direktur Utama President Director
5	Hukum Pertanahan Land Law	22-23 Februari / February 2022	Online	PUSPIN	Sukarto Bujung	Direktur Utama President Director
6	CEO Meeting: Paparan Hasil Survei CEO Tentang Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi CEO Meeting: Presentation of CEO Survey Results on the Role of CEOs in Promoting Sustainability in the Post-Pandemic Era	23 Februari / February 2022	Online	BEI	Sukarto Bujung	Direktur Utama President Director
7	Innovative Refinancing Mechanism	25 Februari / February 2022	Online	BEI	Sukarto Bujung	Direktur Utama President Director
8	GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction To TCFD & SDGs	9 Maret / March 2022	Online	BEI	Muliati	Direktur Director
9	Cara Menulis Manajemen Dampak dengan Standar GRI-3 How to Write Impact Management to the GRI-3 Standards	26 Maret / March 2022	Online	BEI	Muliati	Direktur Director
10	Master Class Environmental Reporting	30 Maret / March 2022	Online	BEI	Budiman Susilo	Direktur Director
11	Accelerating Sustainable Investment: Opportunity in Indonesia	30 Maret / March 2022	Online	BEI	Sukaking Bujung	Direktur Director
12	"Rising to the Top" Women Leadership in Executive Position in IDX200	21 April / April 2022	Online	BEI	Muliati	Direktur Director

13	Pelatihan tentang Climate Disclosure Hasil Kerja Sama SSE, IFC, CDP dan PT BEI Tahun 2022 Training about Climate Disclosure as a Result of Collaboration between SSE, IFC, CDP and PT IDX in 2022	25 Mei / May 2022	Online	BEI	Budiman Susilo	Direktur Director
14	<i>In-depth programme on TCFD reports and wider good practice</i>	2 Juni / June 2022	Online	BEI	Muliati	Direktur Director
15	Investasi Berkelanjutan dan Perdagangan Karbon: Peluang dan Tantangan Sustainable Investment and Carbon Trading: Opportunities and Challenges	20 Juni / June 2022	Online	BEI	Sukaking Bujung	Direktur Director
16	Dampak Inflasi Bagi Dunia Usaha dan Pasar Modal Indonesia The Impact of Inflation on the Business and Indonesian Capital Market	20 Juli / July 2022	Online	AEI	Sukarto Bujung	Direktur Utama President Director
17	Dampak Inflasi Bagi Dunia Usaha dan Pasar Modal Indonesia ESG Strategy – Collaboration between PT IDX and PwC Indonesia	31 Agustus / August 2022	Online	BEI	Sukarto Bujung	Direktur Utama President Director
18	<i>One Step Closer to Your Goals: Be a Good negotiator & Lobbyist</i>	9 September / September 2022	Online	ICSA	Budiman Susilo	Direktur Director
19	Mengkaji Dampak Implementasi PSAK Baru (71,72 dan 73) terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Reviewing the Impact of the Implementation of the New PSAK (71,72 and 73) on the Company's Financial Statements	28 September / September 2022	Online	ICSA	Muliati	Direktur Director
20	<i>ASEAN Corporate Governance Scorecard: ASEAN Asset Class</i>	18 Oktober / Oktober 2022	Online	ICSA	Sukaking Bujung	Direktur Director
21	Pendalaman POJK No.74 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka. In-depth review of POJK No. 74 of 2016 concerning Business Mergers or Business Consolidations of Public Companies.	29 November / November 2022	Online	ICSA	Sukarto Bujung	Direktur Utama President Director

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit ditetapkan dengan Piagam Komite Audit.

SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

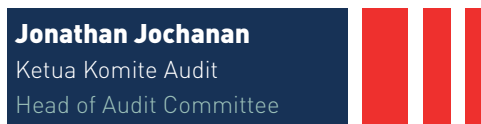
Susunan Komite Audit

Dasar hukum pembentukan Komite Audit Perusahaan adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Buyung Poetra Sembada Tbk Nomor 017/BPS-DIR/XII/22 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit tertanggal 31 Desember 2022. Masa bakti Anggota Komite Audit selama lima tahun dan hingga 31 Desember 2027, susunannya sebagai berikut:

Ketua : Jonathan Jochanan
Anggota : Kurniadi
Shinta Wulandari

Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Susunan Komite Audit



Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The Audit Committee was formed with the aim of assisting and facilitating the Board of Commissioners in carrying out their duties and oversight functions on matters related to financial information, internal control systems, effectiveness of audits by external and internal auditors, effectiveness of risk management implementation, and compliance with laws and regulations. The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, with the duties and responsibilities of the Audit Committee being stipulated by the Audit Committee Charter.

COMPOSITION AND PROFILE OF MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

Composition of the Audit Committee

The legal basis for establishing the Company's Audit Committee is the Decree of the Board of Commissioners of PT Buyung Poetra Sembada Tbk Number 017/BPS-DIR/XII/22 concerning Reappointment of the Audit Committee dated 31 December 2022. The term of service of the Audit Committee Members is five years and until 31 December 2027, the arrangement is as follows:

Head : Jonathan Jochanan
Member : Kurniadi
Shinta Wulandari

All members of the Audit Committee have declared their independence by signing a statement of independence and submitted to the Board of Commissioners.

Composition of the Audit Committee

His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

KurniadiAnggota
Member

Warga Negara Indonesia, 52 Tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015.

Pendidikan :

Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993.

Pengalaman :

Anggota Komite Audit PT Sillo Maritime Perdana Tbk sejak 2016, PT Indonesian Paradise Property Tbk sejak 2016, PT Barito Pacific Tbk sejak tahun 2013, Komite Audit PT Kobexindo Tractors Tbk sejak tahun 2012, dan Anggota Komite Audit PT Indostraits Tbk sejak tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk tahun 1996- 2010, sebagai auditor dan konsultan di Kantor Akuntan Prasetio Utomo & Co tahun 1993-1996, dan sebagai auditor di Kantor Akuntan Johan Malonda & Rekan (1992-1993).

Indonesian citizen, 52-year-old and domiciles in Jakarta. He has served as a Member of the Audit Committee since 2015.

Education :

Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta in 1993.

Experiences :

Member of the Audit Committee of PT Sillo Maritime Perdana Tbk since 2016, PT Indonesian Paradise Property Tbk since 2016, PT Barito Pacific Tbk since 2013, Audit Committee of PT Kobexindo Tractors Tbk since 2012, and Member of the Audit Committee of PT Indostraits Tbk since 2012. Previously served as Corporate Secretary at PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk from 1996-2010, as an auditor and consultant at the Accounting Firm Prasetio Utomo & Co from 1993-1996, and as an auditor at the Accounting Firm of Johan Malonda & Rekan (1992-1993).

Shinta WulandariAnggota
Member

Warga Negara Indonesia, 45 Tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015.

Pendidikan :

Sarjana Geografi dari Universitas Indonesia, Jawa Barat pada tahun 2000.

Pengalaman :

Manager Audit di PT Bank Bukopin Tbk sejak tahun 2012. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Auditor di PT Bank Bukopin Tbk 2011-2012, Officer Pengembangan Sistem dan Pengendalian Mutu Audit di PT Bank Bukopin Tbk pada tahun 2009, Officer Audit Cabang di PT Bank Bukopin Tbk 2004-2009, News Reporter di PT Cipta Televisi Indonesia pada tahun 2003, bagian pemasaran di Jakarta Institute of Technology pada tahun 2002, bagian pemasaran di Hotel Salak The Heritage 2001- 2002, dan sebagai Data Entry di Centre of Geography Information System pada tahun 2000.

Indonesian citizen, 45-year-old and domiciles in Jakarta. She has served as a Member of the Audit Committee since 2015.

Education :

Bachelor of Geography from the University of Indonesia, West Java in 2000.

Experiences :

Audit Manager at PT Bank Bukopin Tbk since 2012. Previously served as Senior Auditor at PT Bank Bukopin Tbk 2011-2012, System Development Officer and Audit Quality Control at PT Bank Bukopin Tbk in 2009, Branch Audit Officer at PT Bank Bukopin Tbk 2004-2009, News Reporter at PT Cipta Televisi Indonesia in 2003, marketing department at the Jakarta Institute of Technology in 2002, marketing department at Hotel Salak The Heritage 2001-2002, and as Data Entry at the Center of Geography Information System in 2000.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit, sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
5. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal tersebut.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan pada Perusahaan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perusahaan.

Atas tugas dan tanggung jawab yang diberikan, Komite Audit memiliki kewenangan meliputi:

1. Akses terhadap dokumen, data dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Audit Committee, as follows:

1. Reviewing the financial information that will be published by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and fees.
4. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant for the services provided.
5. Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
6. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
7. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
8. Maintain the confidentiality of documents, data and information regarding the Company.

For the assigned duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to include:

1. Access to relevant documents, data and information to obtain data and information relating to the implementation of their duties.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ independent experts outside the members of the Audit Committee to assist in carrying out their duties.
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2022 Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 5 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	%
Jonathan Jochanan	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	5	5	100%
Kurniadi	Anggota / Member	5	5	100%
Shinta Wulandari	Anggota / Member	5	5	100%

Pada tahun 2022 Komite Audit melaksanakan Rapat Bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dan Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	%
Jonathan Jochanan	Presiden Komisaris dan Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	5	5	100%
Elly Tjandra	Komisaris / Commissioner	5	5	100%
Sukarta	Komisaris / Commissioner	5	5	100%
Kurniadi	Anggota / Member	5	5	100%
Shinta Wulandari	Anggota / Member	5	5	100%

Rapat Komite Audit menghasilkan rekomendasi, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Tanggal / Date	Nomor Keputusan / Resolution No.	Keputusan Tentang / Decision on	Ringkasan Rekomendasi / Recommendation
1	30 Maret / March 2021	01/Komdit-BPS/ III/22	Menyetujui hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2021 Approved the audit results of the 2020 Financial Statements.	Membawa LKT 2022 ke Dewa Komisaris Approved the audit results of the 2022 Financial Statements.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 50 percent of the total members. Agenda Resolutions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.

In 2022 the Audit Committee will hold 5 meetings with an average attendance of 100 percent of the Audit Committee members. Reports on attendance of the Audit Committee at meetings can be seen in the following table:

In 2022 the Audit Committee will hold 5 Joint Meetings of the Board of Commissioners with an average attendance of members of the Audit Committee and the Board of Commissioners of 100 percent. Reports on the attendance of the Audit Committee and the Board of Commissioners at meetings can be seen in the following table:

The Audit Committee meeting resulted in recommendations, which can be seen in the following table:

2	10 Mei / May 2021	02/Komdit-BPS/V/22	Menyetujui Laporan Keuangan Q1 2022 Approved the financial statements for first quarter of 2022	Melaporkan LK Q1 2022 ke Dewan Komisaris Report the financial statements for first quarter of 2022 to the Board of Commissioners
3	30 Agustus / August 2021	03/Komdit-BPS/VIII/22	Menyetujui Laporan Keuangan Tengah Tahun 2022 Approved the financial statements for mid-year of 2021.	Melaporkan LKTT 2022 ke Dewan Komisaris Report the financial statements for mid-year of 2022 to the Board of Commissioners
4	06 Oktober / October 2021	04/Komdit-BPS/X/22	Menyetujui Laporan Keuangan Q3 2022 Approved the financial statements for third quarter of 2021.	Melaporkan LK Q3 2022 ke Dewan Komisaris Report the financial statements for third quarter of 2021 to the Board of Commissioners
5	25 November / November 2021	05/Komdit-BPS/XI/22	Menyetujui KAP dan AP untuk Audit Tahun Buku 2022 Approved Public Accounting Firm and Public Accountant for Audit for Financial Year 2021	Merekomendasikan KAP dan AP ke Dewan Komisaris Recommend Public Accounting Firm and Public Accountant to the Board of Commissioners

PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Komite Audit wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Komite Audit pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi, atau seminar, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

AUDIT COMMITTEE TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Members of the Audit Committee need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Members of the Audit Committee are required to take part in competency development programs according to their respective fields. Members of the Audit Committee in 2022 will participate in training programs, workshops, conferences or seminars, which can be seen in the table below:

No.	Program / Program	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer	Diikuti oleh / Attended by	Jabatan / Position
1	Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2022	2 November / November 2022	Online	Mandiri Institute	Jochanan Jonathan	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
2	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) - Journey to ASEAN Asset Class	28 Juni / June 2022	Online	BEI	Jochanan Jonathan	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee

3	Kupas Tuntas Hukum Pertanahan BOT (BGS) Pendayagunaan Atau Pemanfaatan Tanah HPL, HP, HGB & HM Pasca UU Cipta Kerja Klaster Pertanahan Complete Review of BOT Land Law (BGS) Utilization of HPL, HP, HGB & HM Land After the Land Cluster Job Creation Law	20-21 April / April 2022	Online	PPIN & BPN RI	Jochanan Jonathan	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
4	Seminar Pencapaian Pasar Modal Capital Market Achievement Seminar	25 Januari / January 2022	Online	BEI	Jochanan Jonathan	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
5	Seminar Pencapaian Pasar Modal Capital Market Achievement Seminar	26-27 Januari / January 2022	Online	PPIN & BPN RI	Jochanan Jonathan	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee

LAPORAN RINGKAS KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2022 meliputi:

1. Mengkaji hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2021.
2. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan I-2022.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2022.
4. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan III- 2022.
5. Mempelajari kualifikasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2022.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES SUMMARY REPORT

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee in 2022 includes:

1. Review the audit results of the 2021 Financial Statements.
2. Review the Financial Statements of the Financial Report for the first quarter of 2022.
3. Review the Mid-Year 2022 Financial Statements.
4. Review the Financial Statements of the Financial Report for the third quarter of 2022.
5. Study the qualifications of Public Accounting Firms and Public Accountants for the 2022 Fiscal Year Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's Board of Commissioners carries out the functions of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

KOMITE LAINNYA

Other Committees

Perusahaan pada tahun 2022 tidak membentuk komite lain selain Komite Audit dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris

The Company in 2022 does not form other committees besides the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee functions carried out by the Board of Commissioners

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Company Secretary

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas utama, yakni mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan yang berlaku di pasar modal, di samping juga memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, dan menyediakan akses kepada masyarakat luas terhadap berbagai informasi dan data mengenai perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap stakeholder, antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan publik secara luas. Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 / POJK.04 /2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan, berdasarkan Surat Penunjukan No.001/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 3 Agustus 2015, Perusahaan mengangkat Victor R. Lanes sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi. Pada sisi lain Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan tingkat kepatuhan dan perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di lingkungan perusahaan, mengelola hubungan yang harmonis dengan investor, pelaku dan otoritas pasar modal, analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perseroan. Tugas lain dari Sekretaris Perusahaan untuk mengadministrasikan serta menyimpan dokumen-dokumen penting perusahaan dan menyelenggarakan kegiatan rapat tingkat manajemen.

The Corporate Secretary has the main task of following developments in the capital market, especially the regulations that apply to the capital market, as well as providing input to the Board of Directors regarding the Company's compliance with applicable regulations, and providing access to the public at large to various information and data regarding the Company. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and is tasked with carrying out the mission to support the creation of a consistent and sustainable good corporate image through the management of an effective communication program to all stakeholders, including the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and the public at large. The Corporate Secretary was appointed based on the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary, based on Appointment Letter No.001/VIII/DIR-BPS/2015 dated 3 August 2015, the Company appointed Victor R. Lanes as Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has access to material and relevant information relating to the Company and masters laws and regulations in the capital market sector, especially those related to information disclosure issues. On the other hand the Corporate Secretary is responsible for ensuring the level of compliance and improving the implementation of the principles of good governance within the Company, managing harmonious relationships with investors, capital market actors and authorities, analysts, subsidiaries, and monitoring the performance of the Company's shares. Another task of the Corporate Secretary is to administer and store important company documents and organize management level meetings.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Victor R. Lanes

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia, 54 Tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015.

Pendidikan :

Sarjana dalam bidang ekonomi dari STEI Rawamangun pada tahun 1998 di Jakarta.

Pengalaman :

Manager SDM di Perusahaan sejak bulan April tahun 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Human Resource dan Warehouse Manager di PT Kharisma Inti Persada (2011-2015), HR Manager di PT Elitrindo Internusa (2004-2010) dan sebagai HRD (staf sampai dengan manajer) di Darmala Group (1988-2003).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Ketentuan yang berlaku mengatur tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
4. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan,
5. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
6. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
7. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
8. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Indonesian citizen, 53-year-old, domiciles in Jakarta. He has served as Corporate Secretary since 2015.

Education :

Bachelor in economics from STEI Rawamangun in 1998 in Jakarta.

Experiences :

HR Manager at the Company since April 2015. Previously served as Human Resources and Warehouse Manager at PT Kharisma Inti Persada (2011-2015), HR Manager at PT Elitrindo Internusa (2004-2010) and as HRD (staff to manager) at Darmala Group (1988-2003).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The applicable provisions regulate the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as follows:

1. Following developments in the Capital Market, especially the laws and regulations in force in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
4. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website,
5. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
6. Implementation and documentation of GMS;
7. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; And
8. Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi pada alamat di bawah ini:

Nama : Victor R. Lanes
Jabatan : Corporate Secretary
Alamat : Jl. Peta Barat No. 9A Kalideres,
 Jakarta Barat
Telepon : (62-21) 5435 3110
Email : corsec@topikoki.com

The Corporate Secretary can be contacted at the address below:

Name : Victor R. Lanes
Position : Corporate Secretary
Address : Jl. West Map No. 9A Kalideres,
 West Jakarta
Telephone : (62-21) 5435 3110
Email : corsec@topikoki.com

PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN PERUSAHAAN SEKRETARIS

CORPORATE SECRETARY TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Sekretaris Perusahaan perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi, atau seminar, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Corporate Secretary needs to maintain his competence and always follow the latest developments. For this reason, the Corporate Secretary must participate in competency development programs according to their respective fields. The Corporate Secretary in 2022 will participate in training programs, workshops, conferences or seminars, which can be seen in the table below:

No.	Program / Program	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer	Diikuti oleh / Attended by	Jabatan / Position
1	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan Dissemination of Amendments to Rule Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Issued Shares	11 Januari / January 2022	Online	BEI	Victor R. Lanes	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
2	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan Sukuk dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham di Bursa Hearing of the Concept of Rule Number I-N concerning the Delisting of Equity Securities, Debt Securities and Sukuk and the Re-listing of Shares on the Stock Exchange	19 Januari / January 2022	Online	BEI	Victor R. Lanes	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
3	Webinar Hukum Ketenagakerjaan & Hubungan Industrial Labor Law and Industrial Relations Webinar	15-16 Maret / March 2022	Online	PUSPIN	Victor R. Lanes	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

4	SEOJK No.4/SEOJK.04/2022: Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten dan Perusahaan Publik SEOJK No.4/SEOJK.04/2022: Relaxation of Provisions Regarding Issuers and Public Companies	15 Maret / March 2022	Online	AEI	Victor R. Lanes	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
5	Public Speaking	15-16 Maret / March 2022	Online	Modern Training	Victor R. Lanes	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
6	Corporate Secretary Menghadapi Bisnis Global Corporate Secretary Facing Global Business	18-19 Maret/ March 2022	Online	Modern Training	Victor R. Lanes	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
7	elatihan Secretary Development Program Secretary Development Program Training	22-23 Maret / March 2022	Online	PUSDIKNAS	Victor R. Lanes	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
8	Sosialisasi POJK Nomor Dokumen Ini Ditandatangani secara Elektronik. Socialization of POJK This Document Number is Signed Electronically.	25 Maret / March 2022	Online	OJK	Victor R. Lanes	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
9	Sustainability Reporting: Struktur & Konten untuk Kinerja Ekonomi Sustainability Reporting: Structure & Content for Economic Performance	5 April/ April 2022	Online	AEI	Victor R. Lanes	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
10	Program Series 2 "Yuk, Bagus Sustainability Report" Program Series 2 "Let's make a good Sustainability Report"	3 Agustus / August - 5 Oktober / October 2022	Online	AEI	Victor R. Lanes	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
11	Yuk, Bagus Sustainability Report Let's make a good Sustainability Report	7 September / September 2022	Online	AEI	Victor R. Lanes	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
12	CG Officer Workshop Series Batch 8	20-22 September / September 2022	Online	ICSA	Victor R. Lanes	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
13	Sosialisasi POJK Nomor 4/ POJK.04/2022 Socialization of POJK Number 4/POJK.04/2022	22 September / September 2022	Online	AEI	Victor R. Lanes	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

14	Sosialisasi Peraturan I-E Tahun 2022 Socialization of Exchange Rules No. I-E	11 Oktober / October 2022	Online	BEI	Victor R. Lanes	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
15	Sosialisasi Peraturan Bursa No. I-Y Socialization of Exchange Rules No. I-Y	21 Desember / December 2022	Online	BEI	Victor R. Lanes	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

LAPORAN RINGKAS KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

BRIEF REPORT OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2022 meliputi:

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee in 2022 includes:

1. Mengorganisasikan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa;
2. Menyampaikan 1 (satu) buah Laporan Tahunan dan Keberlanjutan;
3. Menyampaikan 1 (satu) buah laporan keuangan tahunan diaudit dan 3 (tiga) laporan keuangan tidak diaudit;
4. Mengorganisasikan 1 (satu) kali Paparan Publik tahunan;
5. Melakukan 4 keterbukaan informasi melalui BEI;
6. Menyusun dan mendistribusikan siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan dan kegiatan Perusahaan;
7. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
8. Melakukan berbagai komunikasi langsung dengan investor dan perwakilan investor;
9. Melakukan komunikasi dengan media termasuk melalui siaran pers dan konferensi pers.

1. Organized 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS;
2. Submit 1 (one) Annual and Sustainability Report;
3. Submit 1 (one) audited annual financial report and 3 (three) unaudited financial statements;
4. Organizing 1 (one) annual Public Expose;
5. Conducting 4 information disclosure through the IDX;
6. Compile and distribute press releases to communicate the Company's developments and activities;
7. Correspondence with the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange;
8. Conduct various direct communications with investors and investor representatives;
9. Communicating with the media including through press releases and press conferences.

UNIT AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Audit Unit and Internal Control System

Sejalan dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan nilai tata kelola internal yang kuat dan memperbaiki operasional, maka dibentuk Unit Audit Internal. Pembentukan Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal, yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 31 Agustus 2015. Sementara melalui Surat Penunjukan No. 005/VIII/DIR-BPS/15 tertanggal 31 Agustus 2015 juncto Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Buyung Poetra Sembada No. 017/BPSDIR/III/17 tanggal 22 Maret, Perusahaan menunjuk Junaidi Hendrik sebagai penanggung jawab Unit Audit Internal.

Pelaksanaan audit bertujuan untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas internal control, governance process dan risk management serta menilai kualitas pencapaian kinerja, sedangkan fungsi konsultasi dilakukan secara informal maupun secara formal. Unit Audit Internal juga diharapkan untuk membantu memastikan kepatuhan Perseroan atas pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga selain untuk memastikan bahwa aspek pelaksanaan dan pelaporan keuangan dan operasional Perseroan telah dijalankan sesuai dengan pedoman yang berlaku di Perseroan maupun standar umum terbaik, Unit Audit Internal di Perseroan, diharapkan unit ini dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

In line with the Company's efforts to increase the value of strong internal governance and improve operations, an Internal Audit Unit was formed. The establishment of the Company's Internal Audit is carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Charter of the Internal Audit Unit, which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on 31 August 2015. Meanwhile, through Appointment Letter No. 005/VIII/DIR-BPS/15 dated 31 August 2015 juncto Decree of the Board of Commissioners of PT Buyung Poetra Sembada No. 017/BPSDIR/III/17 dated March 22, the Company appointed Junaidi Hendrik as the person in charge of the Internal Audit Unit.

The audit aims to evaluate the adequacy and effectiveness of internal control, governance processes and risk management as well as assess the quality of performance achievements, while the consulting function is carried out both informally and formally. The Internal Audit Unit is also expected to help ensure the Company's compliance with the implementation of applicable laws and regulations. So in addition to ensuring that the implementation and reporting aspects of the Company's finances and operations have been carried out in accordance with the applicable guidelines in the Company and the best general standards, the Internal Audit Unit in the Company, it is hoped that this unit can assist the Company in improving the implementation of good corporate governance.

PROFIL PENANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Junaidi Hendrik

Penanggung Jawab Unit Audit Internal
Person in Charge of the Internal Audit Unit



Warga Negara Indonesia, 48 Tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan :

Sarjana dalam bidang Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta tahun 1998.

Pengalaman :

Supervisor di PT Multi Superindo Manunggal antara tahun 2006 – 2015, setelah menjabat sebagai Kepala Regu EDP di PT Kedaung Industrial Ltd. Antara tahun 1998 – 2006.

PROFILE OF PERSON IN INTERNAL AUDIT UNIT

Indonesian citizen, 48-year-old, domicile in Jakarta.

Education :

Bachelor degree in Information Management from Bina Nusantara University, Jakarta, 1998.

Experiences :

Supervisor at PT Multi Superindo Manunggal between 2006 – 2015, after serving as EDP Team Head at PT Kedaung Industrial Ltd. Between 1998 – 2006.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Lingkup tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan sesuai dengan Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The scope of duties and responsibilities of the Company's Internal Audit is in accordance with the Internal Audit Charter as follows:

1. Develop and implement an annual internal audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies.
3. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
4. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
6. Cooperate with the Audit Committee.
7. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out.
8. Carry out special inspections if necessary.

- | | |
|---|---|
| <p>9. Melakukan kaji ulang (review) dan penilaian atas kesehatan, kecukupan dan pelaksanaan sistem keuangan dan akuntansi serta sistem lainnya dan memastikan bahwa semua telah terkendali dengan baik sesuai dengan biaya yang dipertanggungjawabkan.</p> <p>10. Melakukan pengujian atas efektivitas dan efisiensi di semua jajaran manajemen dalam memanfaatkan semua aset Perusahaan dan tingkat kepatuhannya dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.</p> <p>11. Mengkaji ulang tingkat integritas dan manajemen data yang dikembangkan oleh Perusahaan.</p> <p>12. Memastikan bahwa aset Perusahaan diadministrasikan dengan baik dan benar serta dilindungi dari hal-hal yang dapat merugikan Perusahaan.</p> <p>13. Memastikan bahwa setiap kesempatan untuk memaksimalkan keuntungan selalu secara konsisten diusahakan.</p> <p>14. Merekomendasikan peningkatan pengendalian internal agar manajemen dapat mengelola Perusahaan lebih efisien dan pengendalian risiko secara terukur, serta memastikan semua ketentuan Pemerintah dan Perusahaan dilaksanakan dengan tertib.</p> | <p>9. Conduct a review and assessment of the soundness, adequacy and implementation of the financial and accounting systems and other systems and ensure that all are properly controlled in accordance with the costs that are accounted for.</p> <p>10. Conduct tests on the effectiveness and efficiency at all levels of management in utilizing all of the Company's assets and the level of compliance with applicable policies and procedures.</p> <p>11. Review the integrity level and data management developed by the Company.</p> <p>12. Ensuring that the Company's assets are properly and properly administered and protected from things that could harm the Company.</p> <p>13. Ensuring that every opportunity to maximize profit is consistently sought.</p> <p>14. Recommended improvements to internal control so that management can manage the Company more efficiently and reduce risk in a measurable manner, and ensure that all Government and Company regulations are implemented in an orderly manner.</p> |
|---|---|

Atas tugas dan tanggung jawab yang diberikan, Komite Audit memiliki kewenangan meliputi:

For the assigned duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to include:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas dan fungsinya.</p> <p>2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.</p> <p>3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit</p> | <p>1. Access all relevant information related to its duties and functions.</p> <p>2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.</p> <p>3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee</p> |
|---|--|

PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Unit Audit Internal perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Unit Audit Internal wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Unit Audit Internal pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi, atau seminar, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Internal Audit Unit needs to maintain its competence and always keep abreast of the latest developments. For this reason, the Internal Audit Unit is required to participate in competency development programs according to their respective fields. The Internal Audit Unit will participate in training programs, workshops, conferences or seminars in 2022, which can be seen in the table below:

No.	Program / Program	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer	Diikuti oleh / Attended by	Jabatan / Position
1	Implementasi dan Sosialisasi Serta Praktek Simulasi Pengisian Sistem Online Single Submission Implementation, Dissemination and Simulation Practice of Filling in the Online Single Submission System	17-18 Februari / February 2022	Online	Diklat BMC	Bong Kwet Pau	Manajer Internal Audit Internal Audit Manager
2	Profesional Audit Procurement dalam Korporasi Procurement of Professional Audit in Corporations	10 Maret / March 2022	Online	BEI	Bong Kwet Pau	Manajer Internal Audit Internal Audit Manager
3	Praktik Profesional Internal Audit Dalam Pencegahan Korupsi di Perusahaan Internal Audit Professional Practices in Preventing Corruption in Companies	19 Mei / May 2022	Online	LPSI	Bong Kwet Pau	Manajer Internal Audit Internal Audit Manager

LAPORAN RINGKAS KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal pada tahun 2022 meliputi:

1. Berkoordinasi dengan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2021.
2. Menyusun Laporan Keuangan triwulan I-2022.
3. Menyusun Laporan Keuangan Tengah Tahun 2022.
4. Menyusun Laporan Keuangan triwulan III-2022.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Salah satu kunci sukses pelaksanaan tata kelola perusahaan adalah Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai. Perseroan menjalankan SPI yang mengikat seluruh lini di dalam perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan. Dalam pelaksanaannya, SPI berjalan dalam koridor asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Unit Audit Internal di Perseroan menjadi pelaksana SPI, melalui rangkaian pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan dan akuntansi. Selain itu juga melaksanakan rotasi

SUMMARY REPORT OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in 2022 includes:

1. Coordinate with the Public Accountant to audit the 2021 financial statements.
2. Prepare financial reports for the first quarter of 2022.
3. Prepare Mid-2022 Financial Statements.
4. Prepare financial reports for the third quarter of 2022.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

One of the keys to successful implementation of corporate governance is an adequate Internal Control System (SPI). The Company carries out SPI which binds all lines within the Company by actively involving the inherent supervisory function of the Company's top management line. In its implementation, SPI runs in the corridor of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Internal Audit Unit in the Company is the executor of SPI, through a series of examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance and accounting. In addition, it also carries out audit rotations in order

audit dalam rangka pemeriksaan rancangan dan implementasi pengendalian internal yang telah dilakukan oleh setiap Departemen di dalam Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Atas efektivitas pelaksanaan SPI telah dilakukan evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasilnya merupakan masukan untuk terus melakukan perbaikan dan menyempurnakan sistem ataupun kebijakan Perseroan, sehingga Manajemen dapat secara lebih efektif mengelola operasional Perseroan. Atas setiap hasil evaluasi menjadi dasar Unit Audit Internal menjalankan tanggung jawab utama memberikan keyakinan adanya koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian yang terdapat di Perseroan sehingga dapat berjalan dengan efektif.

to examine the design and implementation of internal controls that have been carried out by each Department within the Company. In addition, the Internal Audit Unit also provides suggestions for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

For the effectiveness of SPI implementation, Management has conducted an evaluation of the effectiveness of the internal control system. The results are input for continuing to make improvements and perfecting the Company's systems or policies, so that Management can more effectively manage the Company's operations. Each evaluation result becomes the basis for the Internal Audit Unit to carry out its main responsibility to provide assurance that there is good coordination between the control functions in the Company so that they can run effectively.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System

Perusahaan menghadapi risiko yang dapat mengganggu maupun mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Untuk itu Sistem Manajemen Risiko Perusahaan disusun untuk memastikan setiap risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik. Perusahaan telah menetapkan selera risiko, sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, serta dievaluasi secara tepat. Sehingga kemudian tindakan penanganan, termasuk didalamnya mitigasi, tepat pada target risiko dan Perusahaan dapat menjaga pertumbuhan usaha.

Hingga 31 Desember 2022 Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko, dan telah melaksanakan tindakan penanganan sebagai berikut:

The Company faces risks that can disrupt or support sustainable business growth. For this reason, the Company's Risk Management System is structured to ensure that every risk faced can be managed properly. The Company has established a risk appetite, so that each risk can be identified, analyzed and evaluated appropriately. So that the handling actions, including mitigation, are right on the risk target and the Company can maintain business growth.

As of December 31, 2022, the Company has identified the risks and has taken the following mitigation measures:

Risiko / Risks	Tindakan Penanganan Handling Measures
<p>Ketersediaan bahan baku padi dan beras</p> <p>Availability of paddy and rice raw materials</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan para pengumpul dan penggilingan beras • Memperkuat dan menambah jaringan pengadaan bahan baku padi dan beras, dan mempertahankan hubungan baik yang telah terjalin dengan sentra-sentra produsen beras yang berkualitas. • Menyediakan sarana berupa gudang untuk menyimpan stok bahan baku padi dan beras untuk kemudian diproduksi sesuai kebutuhan. • Mengurangi ketergantungan atas ketersediaan bahan baku padi dan beras, dengan mengupayakan proses produksi yang menggunakan bahan baku padi atau gabah. <ul style="list-style-type: none"> • Cooperation with rice collectors and millers • Strengthen and add to the supply network for paddy and rice raw materials, and maintain the good relations that have been established with centers of quality rice producers. • Providing facilities in the form of warehouses to store stocks of paddy and rice raw materials for later production as needed. • Reducing dependence on the availability of paddy and rice raw materials, by pursuing production processes that use rice or unhulled raw materials.
<p>Risiko kenaikan harga bahan baku padi dan beras.</p> <p>The risk of rising prices of paddy and rice raw materials.</p>	<p>Menjaga posisi persediaan bahan baku padi dan beras pada posisi yang aman untuk memenuhi permintaan beras dari para pelanggan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan gudang penyimpanan yang telah memenuhi standar untuk penyimpanan beras yang baik sehingga kualitas beras yang disimpan dapat terjaga dengan baik. • Menyiapkan modal kerja yang memadai yang berasal dari arus kas internal serta pinjaman dari pihak kreditur. <p>Maintaining rice and rice raw material supply positions in a safe position to meet rice demand from customers by:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Using storage warehouses that meet standards for good rice storage so that the quality of stored rice can be maintained properly. • Prepare adequate working capital from internal cash flow and loans from creditors.

<p>Risiko kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM)</p> <p>The risk of rising fuel prices (BBM)</p>	<p>Beberapa langkah mitigasi telah disiapkan, salah satunya melalui pembukaan gudang dan fasilitas produksi di daerah-daerah yang menjadi tujuan distribusi serta daerah yang merupakan sumber-sumber beras berkualitas. Saat ini gudang Perusahaan ada di daerah Sidoarjo, Jawa Timur untuk mendekati ke jalur distribusi. Perusahaan berencana untuk membuka gudang dan sarana produksi di beberapa daerah seperti Jawa Tengah, Makassar, dan masih banyak lagi. Menyebarnya fasilitas gudang dan produksi juga meningkatkan efisiensi dalam distribusi kepada pelanggan melalui pengaturan jadwal dan rute distribusi yang dapat mengurangi beban distribusi terutama untuk beban pengiriman.</p> <p>Several mitigation measures have been prepared, one of which is through the opening of warehouses and production facilities in areas that are distribution destinations as well as areas that are sources of quality rice. Currently the Company's warehouse is in the Sidoarjo area, East Java to be closer to the distribution channel. The Company plans to open warehouses and production facilities in several areas such as Central Java, Makassar and many more. The spread of warehouse and production facilities also increases efficiency in distribution to customers through setting schedules and distribution routes which can reduce distribution burdens, especially for shipping expenses.</p>
<p>Risiko Persaingan Usaha</p> <p>Business Competition Risk</p>	<p>Memperkuat daya saing dengan memaksimalkan kualitas produk yang ditawarkan, meningkatkan jaringan distribusi, dan mengatur tingkat harga agar tetap bersaing di pasar. Hal ini akan menjaga tingkat loyalitas konsumen dan pada gilirannya meningkatkan stabilitas bisnis Perusahaan.</p> <p>Strengthen competitiveness by maximizing the quality of products offered, improving distribution networks, and adjusting price levels to remain competitive in the market. This will maintain the level of consumer loyalty and in turn increase the stability of the Company's business.</p>
<p>Risiko dilusi merek Topi Koki</p> <p>Topi Koki brand dilution risk</p>	<p>Membuat diferensiasi jenis beras yang dijual, desain kemasan dan penulisan nama Perusahaan pada setiap produk yang dijual.</p> <p>Make a differentiation of the type of rice sold, packaging design and the writing of the Company name on each product sold.</p>
<p>Risiko pemutusan sepihak perjanjian hak guna merek Topi Koki</p> <p>Risk of unilateral termination of the usage rights agreement for the Topi Koki brand</p>	<p>Membuat perjanjian yang mengikat dengan Sukarta selaku pemegang merek Topi Koki. Selain itu Perusahaan juga berencana untuk mengembangkan beberapa merek lainnya untuk berbagai segmen untuk masing-masing jenis beras.</p> <p>Entered into a binding agreement with Sukarta as the holder of the Topi Koki brand. In addition, the Company also plans to develop several other brands for various segments for each type of rice.</p>

<p>Risiko penurunan daya beli konsumen</p> <p>Risk of decreasing consumer purchasing power</p>	<p>Pengembangan merek yang tergolong sebagai second brand, seperti merek Rumah Limas dan BPS dengan harga yang lebih ekonomis. Dengan demikian, apabila terjadi penurunan daya beli konsumen terhadap beras bermerek premium, Perusahaan telah menyediakan pilihan produk second brand yang dapat menjadi substitusi bagi konsumen.</p> <p>Development of brands that are classified as second brands, such as Rumah Limas and BPS brands with more economical prices. Thus, if there is a decline in consumer purchasing power for premium branded rice, the Company has provided a choice of second brand products that can be substitutes for consumers.</p>
<p>Risiko perubahan peraturan Pemerintah</p> <p>Risk of changes in government regulations</p>	<p>Antisipasi perubahan- perubahan peraturan yang mungkin terjadi, dan menyesuaikan kebijakan internal Perusahaan agar memenuhi peraturan yang berlaku, serta menyusun kebijakan yang tetap dapat meminimalisasi dampak dari kondisi eksternal yang kurang mendukung.</p> <p>Anticipate regulatory changes that may occur, and adjust the Company's internal policies to comply with applicable regulations, as well as formulate policies that can still minimize the impact of unfavorable external conditions.</p>

Sistem Manajemen Risiko memastikan bahwa Direksi memperoleh laporan berkala terkait risiko yang terpapar di Perusahaan. Hal ini untuk memudahkan Direksi dalam melaksanakan pengawasan secara langsung Sistem Manajemen Risiko ini, disertai nasihat dari Dewan Komisaris. Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap rapat internal selalu menggunakan pendekatan risiko sebagai pertimbangan utama dalam membuat setiap keputusan. Faktor lain yang menjadi pertimbangan pengambilan keputusan adalah potensi benturan kepentingan maupun tindak korupsi.

The Risk Management System ensures that the Board of Directors obtains regular reports regarding risks exposed in the Company. This is to facilitate the Board of Directors in carrying out direct supervision of this Risk Management System, accompanied by advice from the Board of Commissioners. The Board of Directors and Board of Commissioners in every internal meeting always use the risk approach as the main consideration in making every Agenda Resolution. Another factor to be considered in Agenda Resolution making is the potential for conflict of interest and acts of corruption.

Penilaian Atas Penerapan Manajemen Risiko

Assessment of the Implementation of Risk Management

Direksi dan Dewan Komisaris memandang pada tahun 2022 Perusahaan telah melakukan pengelolaan risiko secara tepat. Setiap risiko telah dipetakan dan ditangani secara efektif, disertai dengan pengendalian risiko yang berjalan terus menerus. Penilaian risiko yang telah dilakukan pada tahun 2022 telah berjalan dengan baik dan lancar.

The Board of Directors and the Board of Commissioners view that in 2022 the Company has implemented proper risk management. Every risk has been mapped and handled effectively, accompanied by ongoing risk control. The risk assessment that was carried out in 2022 has gone well and smoothly.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Long-Term Compensation Policy

Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku serta menjaga asas keadilan, telah memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen dan karyawan. Kompensasi kerja jangka panjang tersebut berbentuk penghargaan kerja dan cuti besar, kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode Projected- Unit-Credit. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan.

The Company, in accordance with applicable regulations and upholding the principle of fairness, has a performance-based long-term compensation policy for management and employees. The long-term work compensation is in the form of work awards and long leave, for key employees. The cost of providing these rewards is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects the services rendered by employees up to the date of appraisal and takes into account assumptions related to employee salary projections.

PERKARA HUKUM PENTING

Important Legal Problem

Pada tahun 2022 Perusahaan tidak melakukan pelanggaran apapun yang berakibat kepada dikenakannya sanksi oleh otoritas yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan maupun otoritas pasar modal.

In 2022 neither the Company nor members of the Board of Directors and Board of Commissioners are involved in any legal cases, whether criminal, civil or disputes in the field of industrial relations.

SANKSI

Penalty

Pada tahun 2022 Perusahaan tidak melakukan pelanggaran apapun yang berakibat kepada dikenakannya sanksi oleh otoritas yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan maupun otoritas pasar modal.

In 2022 the Company will not commit any violations which will result in the imposition of sanctions by the authorities related to the Company's business or the capital market authorities.

KODE ETIK

Code of Ethics

Etika merupakan dasar bagi Perusahaan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perusahaan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

Wujud Kode Etik Perusahaan ditetapkan dengan kata KARISMA, yang secara umum bermakna kemampuan yang unggul untuk menjadi teladan bagi masyarakat. KARISMA telah dan akan terus dikembangkan Perusahaan sebagai satu cara untuk meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Penjabaran KARISMA dapat dilihat pada bagian Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Sosialisasi dilaksanakan secara tepat dan selaras dengan pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan. Dengan demikian seluruh karyawan dan pemangku kepentingan bersikap dan bertindak pada koridor yang ada, dan dapat meminimalkan terjadinya pelanggaran.

Ethics is the basis for the Company, all management and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism at work. The Company uses the Code of Ethics as a reference in relations with internal and external parties as well as disseminating information to the public. Meanwhile, the values that form the basis for implementing corporate culture are performance-based values of trustworthiness, integrity, creativity and innovation, as well as presenting a family spirit within the Company environment.

The form of the Company's Code of Ethics is stipulated by the word KARISMA, which generally means superior ability to be a role model for society. KARISMA has been and will continue to be developed by the Company as a way to increase stakeholder trust. The description of KARISMA can be seen in the Vision, Mission and Corporate Culture section of this Annual Report.

The socialization is carried out appropriately and in line with the implementation of the Company's operational activities. Thus all employees and stakeholders behave and act in the existing corridor, and can minimize the occurrence of violations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Violation Reporting System

Perusahaan tidak memungkiri bahwa pelanggaran mungkin terjadi, dan telah tersedia mekanisme untuk menindaklanjutinya secara tepat. Untuk itu telah tersedia Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System – WBS). Sistem ini memastikan bahwa setiap pelapor atas dugaan pelanggaran akan dilindungi dari tindakan balasan, termasuk didalamnya merahasiakan identitas pelapor.

Setiap dugaan pelanggaran dapat dilaporkan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan, baik itu mitra bisnis, konsumen atau masyarakat. Media pelaporan tersedia dalam bentuk hotline yang ditujukan kepada:

Direktur Utama
Tel. +62 817740520

dengan mencantumkan tulisan “Rahasia: Pelaporan Pelanggaran”.

Atas setiap pelaporan Direktur Utama akan menunjuk orang tertentu yang tidak memiliki benturan kepentingan, untuk menyelidiki laporan dan menyampaikan hasilnya kepada Direktur Utama. Hasil penyelidikan akan didiskusikan oleh Direktur Utama di internal Direksi dan bersama dengan Dewan Komisaris untuk menentukan tindak lanjut pelanggaran tersebut. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dilaporkan atas dugaan pelanggaran, tidak akan diikutsertakan dari diskusi tersebut.

Pada tahun 2022 tidak terdapat pelaporan dugaan pelanggaran melalui WBS.

The Company does not deny that violations may occur, and a mechanism is in place to follow up on them appropriately. For this reason, a Whistle Blowing System (WBS) has been provided. This system ensures that every reporter for suspected violations will be protected from retaliation, including keeping the identity of the reporter confidential.

Any alleged violations can be reported by internal or external parties of the Company, be they business partners, consumers or the public. Media reporting is available in the form of a hotline addressed to:

President director
Tel. +62 817740520

by including the words “Confidentiality: Violation Reporting”.

For each report, the President Director will appoint a certain person who does not have a conflict of interest, to investigate the report and submit the results to the President Director. The results of the investigation will be discussed by the Main Director within the Board of Directors and together with the Board of Commissioners to determine the follow-up to the violation. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners who are reported for alleged violations will not be included from the discussion.

In 2022 there is no reporting of alleged violations through the WBS.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku melalui Peraturan Perusahaan, yang diantaranya mengatur larangan bagi setiap pekerja untuk melakukan tindakan korupsi dan tindakan curang lainnya yang dapat merugikan perusahaan. Kebijakan yang diterapkan secara ketat ini harus dipatuhi oleh semua elemen Perusahaan. Kebijakan ini menyoroti tanggungjawab semua pihak untuk mengawasi tindakan koruptif di dalam Perusahaan, serta melengkapi setiap orang dengan dukungan yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan melawan perilaku dan risiko korupsi ini. Untuk memastikan kebijakan anti korupsi ini dipahami oleh semua karyawan, Perusahaan secara berkala mensosialisasikan kebijakan ini melalui kegiatan internal karyawan serta memasukkannya ke dalam materi orientasi bagi karyawan baru.

Inti dari Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan adalah larangan kepada manajemen dan karyawan Perusahaan untuk memberikan, menjanjikan atau mengotorisasi pemberian dengan nilai lebih besar daripada Rp 10.000 kepada pejabat pemerintahan maupun pihak lain yang bertujuan untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis tertentu, melindungi kepentingan tertentu, atau secara tidak layak mempengaruhi keputusan tertentu.

The Company has complied with the applicable provisions through Company Regulations, which among other things stipulate a prohibition for every employee to commit acts of corruption and other fraudulent acts that can harm the Company. This strictly enforced policy must be complied with by all elements of the Company. This policy highlights the responsibility of all parties to monitor corrupt acts within the Company, and equips everyone with the necessary support to identify and combat this corrupt behavior and risks. To ensure that this anti-corruption policy is understood by all employees, the Company regularly socializes this policy through internal employee activities and includes it in orientation materials for new employees.

The essence of the Company's Anti-Corruption Policy is a prohibition on the management and employees of the Company to give, promise or authorize gifts with a value greater than IDR 10,000 to government officials or other parties with the aim of obtaining or retaining certain business, protecting certain interests, or improperly influence certain Agenda Resolutions.

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR

Selection Policy for Suppliers and Vendors

Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik

The Company has a policy for suppliers and vendors that in their appointments they must go through a tender process in advance to get the best results.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM

Inside Trading Policy

Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perusahaan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

The Company, according to the regulations in force in the capital market, follows a policy regarding insider trading. The essence of the provision is in the form of prohibiting parties within the Company who have material information from abusing their position for their own interests to disclose such material information so that it can influence investors or other parties to make investment Agenda Resolutions to report violations committed by employees.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Creditor Rights Fulfillment Policy

Perusahaan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, namun untuk menjaga hak-hak kreditur Perusahaan senantiasa berupaya mematuhi perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

The Company does not yet have a policy to fulfill creditors' rights, but to protect the rights of creditors, the Company always tries to comply with the agreements that have been made with creditors.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Dalam implementasi tata kelola perusahaan, Perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In implementing corporate governance, the Company has implemented public company governance as stipulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32/2015, governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance. The Company always implements recommendations and improves its quality from time to time. The details of these recommendations include:

Prinsip 1 / Principle 1		
Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) management		
No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
1.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders.	Sudah diterapkan Already comply
2	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attend the Annual GMS.	Semua hadir All present
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. A summary of minutes of GMS is available at the website for at least 1 year.	Sudah tersedia Already available

Prinsip 2 / Principle 2		
Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Publicly Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors		
No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
1.	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. To have a policy on communications between Public Company and shareholders and investors.	Tersedia Available

2	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. <i>Disclose the communication policy of Public Company on the website.</i>	Telah diungkapkan <i>Already disclosed</i>
---	--	---

Prinsip 3 / Principle 3

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris
Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
1.	Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the Company's conditions.</i>	Telah dipertimbangkan <i>Already considered</i>
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the required variety of skills, knowledge, and experience.</i>	Telah dipertimbangkan <i>Already considered</i>

Prinsip 4 / Principle 4

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
Improving the quality of duty and responsibility of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a policy to self-assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Ada <i>Available</i>
2	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>The self-assessment policy is reported in an Annual Report.</i>	Telah diungkapkan <i>Already disclosed</i>
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.</i>	Ada <i>Available</i>
4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the nomination process of a member of the Directors.</i>	Telah dipertimbangkan <i>Already considered</i>

Prinsip 5 / Principle 5

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi
Strengthen the membership and composition of Board of Directors

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
1.	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considering the Company's conditions and effectiveness in the decision making.</i>	Telah dipertimbangkan <i>Already considered</i>

2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the required variety of skills, knowledge, and experience.	Telah dipertimbangkan Already considered
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Comply

Prinsip 6 / Principle 6

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
Improving the quality of duty and responsibility of the Board of Directors

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Directors has a policy to self-assess the performance of the Board of Directors.	Ada Available
2	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	Telah diungkapkan Already disclosed
3	Direktur mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Ada Available

Prinsip 7 / Principle 7

Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan
Improving corporate governance aspect through stakeholder's participation

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
1.	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> . To have a policy to prevent Insider Trading.	Ada Available
2	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti- <i>Fraud</i> . To have a policy of Anticorruption and Anti-Fraud.	Ada Available
3	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. To have a policy on the selection and capacity building of suppliers and vendors.	Ada Available
4	Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. To have a policy on the fulfilment of creditors' rights.	Ada Available
5	Memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> . To have a whistleblower system.	Ada Available

6	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan.	Ada
	To have a Policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	Available

Prinsip 8 / Principle 8

Meningkatkan keterbukaan informasi Improving the information disclosure

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
1.	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs-web sebagai media keterbukaan informasi. To use information technology more advanced than website as a medium of information disclosure.	Telah dilakukan Already done
2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Reports of the Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and controllers.	Telah diungkapkan Already disclosed





06

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN
LINGKUNGAN**
*CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT
RESPONSIBILITY*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Pemaparan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan telah disajikan dalam buku Laporan Keberlanjutan. Buku tersebut dicetak secara terpisah dan diberikan pada saat yang bersamaan dengan penyerahan buku Laporan Tahunan ini.

The description of the Company's Social and Environmental Responsibility has been presented in the Sustainability Report book. The book is printed separately and submitted at the same time as the submission of this Annual Report.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Buyung Poetra Sembada Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buyung Poetra Sembada Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jakarta, April 2023

Statement from The Board of Commissioners and Directors regarding Responsibility for Annual Reporting 2022 PT Buyung Poetra Sembada Tbk.

We the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Buyung Poetra Sembada Tbk year 2022 are fully and solely responsible for the accuracy of the content in the Company's Annual Report.

This Statement letter is made and signed in good faith and can be accounted for anytime when needed.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Elly Tjandra
Komisaris
Commissioner



Jonathan Jochanan
Komisaris Utama (Independen)
[Independent] President Commissioner



Sukarta
Komisaris
Commissioner

Direksi / Board of Directors



Sukarto Bujung
Direktur Utama
President Director



Mulianti
Direktur
Director



Sukaking Bujung
Direktur
Director



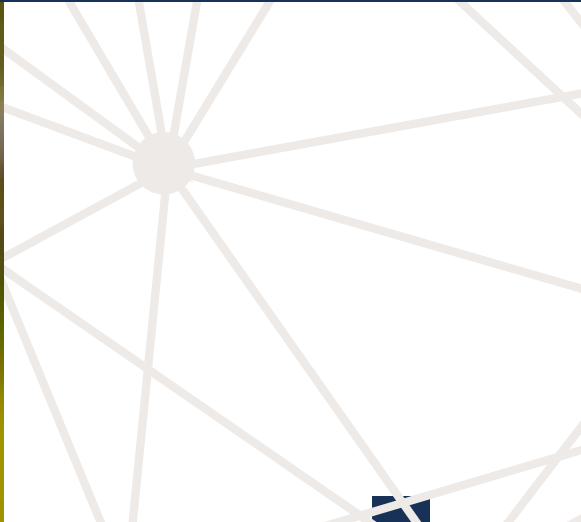
Budiman Susilo
Direktur
Director





07

LAPORAN KEUANGAN AUDIT
AUDITED FINANCIAL REPORT



**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 118	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUYUNG POETRA SEMBADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT BUYUNG POETRA SEMBADA TBK
AND SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Sukarto Bujung
Alamat kantor : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Alamat domisili : Jl. Taman Kencana Blok E 11/2,
Kalideres, Jakarta Barat
Telepon : (62 21) 54353110
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : Muliati
Alamat kantor : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Alamat domisili : Jl. Kartini XIII Dalam No. 25,
Sawah Besar, Jakarta Barat
Telepon : (62 21) 54353110
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

*Name : Sukarto Bujung
Office address : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Block K
No. 17, Cipinang - Pulo Gadung
Domicile address : Jl. Taman Kencana Blok E 11/2,
Kalideres, Jakarta Barat
Telephone : (62 21) 54353110
Title : President Director*

*Name : Muliati
Office address : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Block K
No. 17, Cipinang - Pulo Gadung
Domicile address : Jl. Kartini XIII Dalam No. 25,
Sawah Besar, Jakarta Barat
Telephone : (62 21) 54353110
Title : Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors



[Sukarto Bujung]
Direktur Utama/President Director

[Muliati]
Direktur/Director

Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5

Jakarta 12950, Indonesia

Main +62 (21) 2553 9200

Fax +62 (21) 2553 9208

www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00318/2.1051/AU.1/04/1029-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00318/2.1051/AU.1/04/1029-2/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance, and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal-hal audit utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal-hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Penjualan

Lihat Catatan 21 dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, penjualan neto Grup sebesar Rp 925.708.985.640 terutama berasal dari penjualan beras sebesar Rp 903.817.633.740 atau 97,64% dari total penjualan neto.

Penjualan neto Grup terutama terdiri atas penjualan beras, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas kesalahan saat maupun jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Page 2

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

Revenue Recognition

Refer to Notes 21 and 24 to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2022, the Group's net sales amounted to Rp 925,708,985,640, mainly from sale of grains amounting to Rp 903,817,633,740 or 97.64% of total net sales.

The Group's net sales principally comprise of sale of grains, which are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through sale and purchase agreements, or through direct selling. Sale of goods through sale and purchase agreements has different terms which may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of error of the amount and timing or revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.

Halaman 3**Hal-hal audit utama (lanjutan)**Pengakuan penjualan (lanjutan)

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan pendapatan antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas pengoperasian pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menginspeksi perjanjian jual dan beli berdasarkan uji petik, untuk memahami ketentuan - ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup; dan
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Pelepasan Entitas Anak

Lihat Catatan 1c dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 27 Desember 2022, Entitas Induk melepas seluruh kepemilikan saham PT Astha Beras Perkasa, Entitas Anak, kepada entitas sepengendali, dengan nilai transaksi sebesar Rp 79.900.821.000 yang material bagi laporan keuangan konsolidasian dan mencatat selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 4.052.744.780.

The original report included herein is in Indonesian language.

Page 3**Key audit matters (continued)**Revenue recognition (continued)

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *Evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*
- *Inspected sale and purchase agreements, on pick test, to understand the terms and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement, and presentation with reference to the requirements of prevailing accounting standards;*
- *Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances and assessing whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies; and*
- *Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue has been recognized in the appropriate reporting period.*

Deconsolidation of Subsidiary

Refer to Notes 1c and 22 to the consolidated financial statements.

On December 27, 2022, the Company disposed of the shares owned in PT Astha Beras Perkasa, Subsidiary, to an entity under common control, with a transaction value of Rp 79,900,821,000 which is material to the consolidated financial statements and recorded differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 4,052,744,780.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Hal-hal audit utama (lanjutan)

Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

Prosedur audit kami untuk menilai dekonsolidasi Entitas Anak meliputi hal-hal berikut:

- Memperoleh laporan keuangan Entitas Anak per tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir, serta melakukan audit atas laporan keuangan Entitas Anak;
- Mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai independen yang menentukan nilai wajar aset bersih Entitas Anak;
- Memperoleh dan membaca laporan penilaian dan melakukan diskusi dengan manajemen dan penilai independen untuk mendapatkan pemahaman atas metode yang diterapkan dan asumsi-asumsi utama yang digunakan;
- Mereviu kertas kerja perhitungan dekonsolidasi dan pengaruhnya dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk;
- Menelaah selisih antara harga jual dan nilai tercatat penyertaan pada Entitas Anak, termasuk jurnal yang dicatat;
- Mereviu secara menyeluruh kelengkapan dokumen legalitas atas dekonsolidasi tersebut; dan
- Menilai pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Page 4

Key audit matters (continued)

Deconsolidation of Subsidiary (continued)

Our audit procedures to assess deconsolidation of Subsidiary included the following:

- *Obtained the Subsidiary's financial statements as at June 30, 2022 and for the six-month period then ended, and performed audit of the Subsidiary's financial statements;*
- *Evaluated the competence, capability and objectivity of the independent appraiser involved in determining the fair value of the Subsidiary's net assets;*
- *Obtained and read the appraisal reports, and held discussions with management and the independent appraisers to gain understanding of the methods applied and the assumptions used;*
- *Reviewed deconsolidation calculation working papers and their effects on the Company's consolidated financial statements;*
- *Reviewed the resulting difference between the selling price and the carrying amount of investment in Subsidiary, including the recorded journal entries;*
- *Thoroughly review the completeness of the legal documents for the deconsolidation; and*
- *Assessed the disclosures in the consolidated financial statements with reference to the prevailing accounting standards.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5**Informasi lain (lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 5**Other information (continued)**

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 6

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 6

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 7

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 7

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 8**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal-hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 8***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Juninho Widjaja, CPA**Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.1029*
30 Maret 2023/*March 30, 2023*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Disajikan kembali, Catatan 35/
As restated, Note 35)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
		2022 *)	2021		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2p,2q, 4,16g,31	3.947.093.730	4.842.160.614	4.787.116.907	Cash and banks
Portofolio efek	2q,5,24 2q,6,8, 12,31	94.827.186.700	-	-	Marketable securities
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto		177.508.931.500	282.171.120.367	243.220.094.125	Third parties - net
Pihak berelasi	2e,7a	562.000.050	-	-	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2q,31 2f,6,8	1.529.694.183	786.019.596	2.900.060.935	Other receivables - third parties
Persediaan	12,25	47.372.601.848	149.626.654.775	146.626.605.836	Inventories
Uang muka	2g,9	50.156.033.366	12.497.570.095	25.646.726.930	Advances
Beban dibayar di muka	2g,9	216.124.044	245.477.614	172.629.073	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2o,16a	266.070.280	156.958.329	132.958.332	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi	2e,2q,7b,31	13.311.839.327	-	-	Due from related party
Total Aset Lancar		389.697.575.028	450.325.961.390	423.486.192.138	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2h,2j, 10,12, 17,25,27 2i,2j	329.698.912.588	442.033.942.721	379.776.240.198	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	11,12, 17,25,27	75.770.091.620	80.983.814.256	86.197.536.892	Investment properties - net
Aset hak guna - neto	2j,2n,18	10.602.059.274	11.106.254.026	12.192.612.419	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak	2o,16b	1.825.430.200	-	-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16f	3.828.827.506	3.008.543.970	4.392.217.089	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2q,31	180.764.000	105.064.000	-	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		421.906.085.188	537.237.618.973	482.558.606.598	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		811.603.660.216	987.563.580.363	906.044.798.736	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Astha Beras Perkasa (ABP) yang telah di dekonsolidasi pada tanggal 27 Desember 2022 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 excludes the statement of financial position of PT Astha Beras Perkasa (ABP), which was deconsolidated on December 27, 2022 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Disajikan kembali, Catatan 35/
As restated, Note 35)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
		2022 *)	2021		
LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITIES					
LIABILITIES JANGKA PENDEK					
CURRENT LIABILITIES					
	2e,2q,6				
Pinjaman bank	7f,8,10,11,				
jangka pendek	12,28,31	79.179.830.334	262.060.700.062	169.650.433.905	Short-term bank loans
Utang usaha	2q,13,31				Trade payables
Pihak ketiga		3.640.780.156	1.908.574.346	1.935.349.192	Third parties
Pihak berelasi	2e,7c	20.760.047.900	-	-	Related parties
					Investment manager payables
Utang manager investasi	2q,14,31	1.419.076.341	-	-	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2q,15,31	425.694.235	-	206.253.250	Accrued expenses
Beban akrual	2q,15,31	254.950.390	1.112.518.425	989.362.134	Advances from customers
Uang muka pelanggan	2l,15	1.257.603.705	1.620.370.331	1.329.583.332	Taxes payable
Utang pajak	2o,16c	668.040.333	3.110.140.792	3.660.797.003	
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2q,28,31				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	10,11,17	10.062.930.176	10.062.930.176	10.062.930.176	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,18,27	1.537.821.772	1.082.829.457	884.557.219	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		119.206.775.342	280.958.063.589	188.719.266.211	Total Current Liabilities
LIABILITIES JANGKA PANJANG					
NON-CURRENT LIABILITIES					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2q,28,31				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	10,11,17	3.354.310.048	13.417.240.228	23.480.170.408	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,18,27	9.980.869.713	10.645.575.579	11.633.806.865	Lease liabilities
					Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2k,19,27	10.202.158.030	8.361.870.861	16.532.711.208	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2o,16f	-	4.443.031	-	
Total Liabilitas Jangka Panjang		23.537.337.791	32.429.129.699	51.646.688.481	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		142.744.113.133	313.387.193.288	240.365.954.692	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Astha Beras Perkasa (ABP), yang telah di dekonsolidasi pada tanggal 27 Desember 2022 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 excludes the statement of financial position of PT Astha Beras Perkasa (ABP), which was deconsolidated on December 27, 2022 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Disajikan kembali, Catatan 35/
As restated, Note 35)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
	2022 ^{*)}	2021			
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham tanggal					Share capital - par value Rp 25 per share
Modal dasar - 26.395.555.520 saham					Authorized capital - 26,395,555,520 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.677.752.680 saham	20	241.943.817.000	241.943.817.000	241.943.817.000	Issued and fully paid capital - 9,677,752,680 shares
Tambahan modal disetor - neto	2m,2p, 16g,22	162.091.994.218	158.039.249.438	158.039.249.438	Additional paid-in capital - net
					Difference in value from transactions with non-controlling interests
Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali	2c	(71.403)	(171.064)	71.402	Retained earnings
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	21	700.000.000	600.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		265.931.060.025	273.718.223.146	265.049.266.004	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		670.666.799.840	674.301.118.520	665.532.403.844	Total equity attributable to the Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2c	(1.807.252.757)	(124.731.445)	146.440.200	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		668.859.547.083	674.176.387.075	665.678.844.044	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		811.603.660.216	987.563.580.363	906.044.798.736	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Astha Beras Perkasa (ABP) yang telah di dekonsolidasi pada tanggal 27 Desember 2022 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 excludes the statement of financial position of PT Astha Beras Perkasa (ABP), which was deconsolidated on December 27, 2022 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022 ^{*)}	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)	
PENJUALAN NETO	925.708.985.640	2e,2l,7d,24	933.597.187.584	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(823.698.275.632)	2l,7e,8 10,11,25	(820.501.051.093)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	102.010.710.008		113.096.136.491	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2l		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(31.119.106.274)	26	(29.184.335.807)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(49.823.492.462)	2e,7g,10,11 18,19,27	(47.209.552.969)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	(80.942.598.736)		(76.393.888.776)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	21.068.111.272		36.702.247.715	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2l		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(21.213.995.865)	2n,2q,12, 17,18,28	(22.605.423.222)	Interest expenses
Pemulihan (provisi) atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	(1.613.632.501)	2q,6	(1.565.728.889)	Recovery (provision) of allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset hak guna Administrasi bank	(1.576.073.681) (987.942.372)	2n,18	(1.131.081.071) (968.363.384)	Depreciation of right-of-use assets Bank administration
Penjualan sekam dan pellet	3.931.702.600		3.901.012.330	Sale of husks and Pellet
Pendapatan sewa	989.440.072	2n	1.066.944.476	Rent income
Pendapatan bunga	15.560.188	2q,4	9.878.900	Interest income
Rugi penjualan aset tetap	-	2h,10	(1.104.224)	Loss from sale of property, plant and equipment
Pendapatan jasa lalu dari imbalan kerja	-	2k,19	2.249.880.347	Past service income from employee benefits
Laba selisih kurs - neto	-	2s	74.939	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	48.811.372		(543.165.994)	Others - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(20.406.130.187)		(19.587.075.792)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	661.981.085		17.115.171.923	PROFIT BEFORE INCOME TAX

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Astha Beras Perkasa (ABP) sampai 27 Desember 2022 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 includes the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Astha Beras Perkasa (ABP) until December 27, 2022 due to deconsolidation (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022 ^{*)}	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)	
MANFAAT (BEBAN)				INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.450.696.866)	2o,16d 16e	(5.667.931.280)	Current
Tangguhan	879.288.258	16f	397.441.518	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(571.408.608)		(5.270.489.762)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	90.572.477		11.844.682.161	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	248.007.687	2k,19	8.116.171.218	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(54.561.691)	2o,16f	(1.785.557.668)	Related tax effect
Penghasilan Komprehensif Lain - Dikurang Pajak	193.445.996		6.330.613.550	Other Comprehensive Income - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	284.018.473		18.175.295.711	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.797.143.563		12.116.096.272	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.706.571.086)	2c	(271.414.111)	Non-controlling interests
TOTAL	90.572.477		11.844.682.161	TOTAL
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.990.589.559		18.446.709.822	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.706.571.086)	2c	(271.414.111)	Non-controlling interests
TOTAL	284.018.473		18.175.295.711	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Dasar	0,19	2u,32	1,25	Basic

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Astha Beras Perkasa (ABP) sampai tanggal 27 Desember 2022 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 includes the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Astha Beras Perkasa (ABP) until December 27, 2022 due to deconsolidation (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non- pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada 31 Desember 2020/ 1 Januari 2021 (Disajikan sebelumnya, Catatan 35)	241.943.817.000	158.039.249.438	71.402	500.000.000	261.931.338.569	662.414.476.409	146.440.200	662.560.916.609	Balance as at December 31, 2020/ January 1, 2021 (As previously stated, Note 35)
Penyesuaian karena perubahan atribusi manfaat metode	35	-	-	-	3.117.927.435	3.117.927.435	-	3.117.927.435	Adjustment due to change in benefit attribution method
Saldo pada 31 Desember 2020/ 1 Januari 2021/ (Disajikan kembali, Catatan 35)	241.943.817.000	158.039.249.438	71.402	500.000.000	265.049.266.004	665.532.403.844	146.440.200	665.678.844.044	Balance as at December 31, 2020/ January 1, 2021 (As restated, Note 35)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	2c	-	(242.466)	-	-	(242.466)	242.466	-	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Cadangan umum	21	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	General reserves
Dividen tunai	21,23	-	-	-	(9.677.752.680)	(9.677.752.680)	-	(9.677.752.680)	Cash dividends
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	12.116.096.272	12.116.096.272	(271.414.111)	11.844.682.161	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain - dikurang pajak		-	-	-	6.330.613.550	6.330.613.550	-	6.330.613.550	Other comprehensive income - net of tax
Saldo pada 31 Desember 2021	<u>241.943.817.000</u>	<u>158.039.249.438</u>	<u>(171.064)</u>	<u>600.000.000</u>	<u>273.718.223.146</u>	<u>674.301.118.520</u>	<u>(124.731.445)</u>	<u>674.176.387.075</u>	Balance as at December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non- pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non- controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada 1 Januari 2022	241.943.817.000	158.039.249.438	(171.064)	600.000.000	273.718.223.146	674.301.118.520	(124.731.445)	674.176.387.075	Balance as at January 1, 2022
Setoran Modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000	Paid-up capital of the Subsidiary
Pelepasan Entitas Anak	-	4.052.844.441	-	-	-	4.052.844.441	(950.226)	4.051.894.215	Effect of deconsolidation of Subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	2c	(99.661)	99.661	-	-	-	-	-	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Cadangan umum	21	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	General reserves
Dividen tunai	21,23	-	-	-	(9.677.752.680)	(9.677.752.680)	-	(9.677.752.680)	Cash dividends
Laba (rugi) tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain - dikurang pajak		-	-	-	1.797.143.563	1.797.143.563	(1.706.571.086)	90.572.477	Profit (loss) for the year Other comprehensive income - net of tax
		-	-	-	193.445.996	193.445.996	-	193.445.996	
Saldo pada 31 Desember 2022^{*)}	241.943.817.000	162.091.994.218	(71.403)	700.000.000	265.931.060.025	670.666.799.840	(1.807.252.757)	668.859.547.083	Balance as at December 31, 2022^{*)}

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan ekuitas PT Astha Beras Perkasa (ABP) sampai tanggal 27 Desember 2022 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2022 includes the statement of changes in equity of PT Astha Beras Perkasa (ABP) until December 27, 2022 due to deconsolidation (Note 1c)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022 ^{*)}	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.020.341.423.430		893.370.432.553	Receipts from customers
Pendapatan bunga	15.560.188		9.878.900	Interest received
Pembayaran kepada pemasok	(696.225.353.750)		(768.966.706.160)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(35.659.229.713)		(29.778.526.344)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(21.948.261.577)		(22.061.046.881)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(10.546.067.469)		(11.381.823.016)	Payment for taxes
Pembayaran beban usaha lainnya	(47.477.093.304)		(47.347.844.611)	Payment for others operating expenses
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	208.500.977.805		13.844.364.441	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan portofolio efek	(85.916.758.459)		-	Placement of marketable securities
Pembelian aset tetap	(56.871.358.518)	10	(85.626.494.123)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari dekonsolidasi Entitas Anak	79.900.821.000	22	-	Proceeds from deconsolidation of Subsidiary
Penjualan aset tetap	-	10	2.271.818	Sale of property, plant and equipment
Arus kas neto yang digunakan dalam aktivitas investasi	(62.887.295.977)		(85.624.222.305)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(210.000.000.000)	12	(32.500.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(10.062.930.180)	17	(10.062.930.180)	Payment of long-term bank loans
Dividen tunai	(9.677.752.680)	23	(9.677.752.680)	Cash dividends
Pembayaran pokok dari liabilitas sewa	(1.281.592.480)	18	(834.681.726)	Payment of principal portion of lease liabilities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	90.000.000.000	12	92.500.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penambahan modal saham oleh kepentingan nonpengendali	25.000.000		-	Additional share capital from non-controlling interests
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan dalam) dari aktivitas pendanaan	(140.997.275.340)		39.424.635.414	Net cash flows provided by (used in) financing activities

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan arus kas PT Astha Beras Perkasa (ABP) sampai pada tanggal 27 Desember 2022 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2022 includes the statement of cash flows of PT Astha Beras Perkasa (ABP) until December 27, 2022 due to deconsolidation (Note 1c)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022 ^{*)}	Catatan/ Notes	2021	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANKS, DAN CERUKAN	4.616.406.488		(32.355.222.450)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN ENTITAS ANAK PADA SAAT DEKONSOLIDASI	17.369.396.356		-	CASH AND BANKS AND BANK OVERDRAFTS OF SUBSIDIARY AT DECONSOLIDATION
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	(54.718.539.448)		(22.363.316.998)	CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	(32.732.736.604)		(54.718.539.448)	CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR
Kas dan Bank, dan Cerukan terdiri dari:				Cash and Banks, and Bank Overdrafts comprise of the following:
Kas dan bank	3.947.093.730	4	4.842.160.614	Cash and banks
Cerukan	(36.679.830.334)	12	(59.560.700.062)	Bank overdrafts
Neto	(32.732.736.604)		(54.718.539.448)	Net

Pengungkapan tambahan untuk saldo kas konsolidasi disajikan pada Catatan 33.

Supplemental disclosures for consolidated cash flows are presented in Note 33.

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan arus kas PT Astha Beras Perkasa (ABP) sampai pada tanggal 27 Desember 2022 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2022 includes the statement of cash flow of PT Astha Beras Perkasa (ABP) until December 27, 2022 due to deconsolidation (Note 1c)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Buyung Poetra Sembada Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 46 pada tanggal 16 September 2003 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09124.HT.01.01.TH.2004 tanggal 15 April 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Tambahan No. 136.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 17 Maret 2021 dari Rini Yulianti, S.H., mengenai persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Entitas Induk, perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, dan nilai nominal saham Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 19 Maret 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 19 Maret 2021, Tambahan No. 020486.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk meliputi perdagangan besar, pertanian, kehutanan, perikanan, pengangkutan, pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis aktivitas, dan keuangan dan asuransi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Kegiatan operasi Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras. Entitas Induk memiliki tiga lokasi gudang terletak di Jakarta, Subang dan Surabaya. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2003.

Entitas Induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Buyung Investama Gemilang, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Suhelim Buyung dan Sukarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-305/ D.04/2017 tanggal 14 Juni 2017 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 310 per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 46 dated September 16, 2003 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-09124.HT.01.01.TH.2004 dated April 15, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2 dated January 5, 2010, Supplement No. 136.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 13 dated March 17, 2021 of Rini Yulianti, S.H., concerning the approval of changes to the entire Articles of Association, in connection to changes in the Company's objectives, authorized, issued and fully paid capital, and par value of the Company's share capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 dated March 19, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated March 19, 2021, Supplement No. 020486.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in wholesale trading, agriculture, forestry, fisheries, transportation, warehousing, professional, scientific and technical activities, and financial and insurance activities.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Pasar Induk Beras Cipinang Block K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Pulogadung District, East Jakarta. The Company's operating activity is grains trading. The Company has three warehouses located in Jakarta, Subang and Surabaya. The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's immediate parent company is PT Buyung Investama Gemilang, which is incorporated and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholders of the Company are Suhelim Buyung and Sukarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S305/D.04/2017 dated June 14, 2017 from the Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") to conduct initial public offering of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 310 per share.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Bersamaan dengan itu ditawarkan juga Waran Seri I dengan cuma-cuma sebagai insentif kepada pemegang saham baru. Setiap pemegang sepuluh saham baru berhak memperoleh satu Waran Seri I. Waran Seri I ini memiliki jangka waktu tempo tiga tahun dan dapat ditukarkan dengan satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 355 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2017.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, sebesar Rp 208.848.324.779 dipergunakan sebagai modal kerja Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saham Entitas Induk masing-masing setara dengan 9.677.752.680 saham lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Pendirian	1.650.000.000	16 September 2003/ September 16, 2003	Establishment
Penawaran umum perdana	700.000.000	14 Juni 2017/ June 14, 2017	Initial public offering
Eksekusi Waran Seri I	24.834.620	2018	Exercise of Series I Warrants
Eksekusi Waran Seri I	3.570.880	2019	Exercise of Series I Warrants
Eksekusi Waran Seri I	41.032.670	2020	Exercise of Series I Warrants
Stock split	7.258.314.510	2021	Stock split
Total	9.677.752.680		Total

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan yang berakhir pada tanggal tersebut meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset / Total Assets	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Buyung Putra Energi (BPE)	Jakarta	99,99%	2020	84.216.877.232	89.998.164.799
PT Astha Beras Perkasa (ABP)	Jakarta	-	2021	-	178.283.500.610
PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)	Jakarta	70,00%	2021	13.621.555.294	2.553.704.335
PT Hoki Investasi Sejati (HIS)	Jakarta	99,97%	2022	94.948.126.403	-

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

At the same time, Series I Warrants are offered free of charge as an incentive to new shareholders. Each holder of ten new shares is entitled to one Series I Warrant. The Series I Warrants have a maturity of three years and could be redeemed for one share at an exercise price of Rp 355 per share. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2017.

Proceeds received by the Company from the Initial Public Offering, net of stock issuance costs, amounting to Rp 208,848,324,779 are utilized as working capital.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company's outstanding shares are equivalent to 9,677,752,680 shares, respectively, which have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the Company's corporate actions that affected the outstanding shares of the Company from the date of establishment up to December 31, 2022 is as follows:

c. Group Structure

The consolidated financial statements as at December 31, 2022 and for the year then ended include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are owned directly for more than 50% with the following details:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Buyung Putra Energi (BPE)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham BPE, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian dan jasa. BPE berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

BPE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 76 pada tanggal 27 November 2017 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0055382.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 6 Desember 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4525.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas BPE sebesar 99,99% atau setara 9.999 lembar saham dan sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 10 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0151849.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 September 2020, BPE dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas piutang pihak berelasi BPE kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Addendum Perjanjian Pihak Berelasi Nomor 020/BPS-DIR/II/20 pada tanggal 2 Januari 2020 sebesar Rp 49.904.000.000 menjadi 49.904 saham dalam Perseroan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Pada 31 Desember 2021, investasi Entitas Induk atas BPE sebesar 99,99% atau setara 59.903 lembar saham dan sebesar Rp 59.903.000.000.

PT Astha Beras Perkasa (ABP)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham ABP, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan pertanian. ABP berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

ABP didirikan pada berdasarkan Akta Notaris No. 77 tanggal 27 November 2017 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0055383.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 6 Desember 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4410.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas ABP sebesar 99,99% atau setara 9.999 lembar saham dan sebesar Rp 9.999.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Buyung Putra Energi (BPE)

The Company owns directly 99.99% of BPE's shares, which is engaged in trading, development, industry, land transportation, workshop, printing, agriculture and services. BPE is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2020.

BPE was established based on Notarial Deed No. 76 dated November 27, 2017 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0055382.AH.01.01.Tahun 2017 dated December 6, 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 13, 2018, Supplement No. 4525.

The Company entered into the establishment of BPE owning 99.99% or equivalent to 9,999 shares and amounting to Rp 9,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated September 10, 2020 of Rini Yulianti, S.H The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0151849.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 11, 2020, BPE and the Company agreed to convert due from related party owned by BPE's to the Company into additional share capital in accordance with the Addendum to Related Parties Agreement No. 020/BPS-DIR/II/20 dated January 2, 2020 amounting to Rp 49,904,000,000 to 49,904 shares in the Company with a nominal value of Rp 1,000,000.

As at December 31, 2021, the Company's investment in BPE was 99.99% or equivalent to 59,903 shares and amounting to Rp 59,903,000,000.

PT Astha Beras Perkasa (ABP)

The Company owns directly 99.99% of ABP's shares, which is engaged in trading, industry and agriculture. ABP is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2021.

ABP was established based on Notarial Deed No. 77 dated November 27, 2017 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0055383.AH.01.01.Tahun 2017 dated December 6, 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 13, 2018, Supplement No. 4410.

The Company entered into the establishment of ABP owning 99.99% or equivalent to 9,999 shares and amounting to Rp 9,999,000,000.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Astha Beras Perkasa (ABP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 21 Agustus 2021 dari Rini Yulianti, S.H Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024580.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 April 2021, ABP dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas piutang pihak berelasi ABP kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Addendum Perjanjian Pihak Berelasi No. 023/BPS-DIR/I/20 pada tanggal 2 Januari 2020 sebesar Rp 69.822.000.000 menjadi 69.822 saham dalam Perseroan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Pada 31 Desember 2021, investasi Entitas Induk atas ABP sebesar 99,99% atau setara 79.821 lembar saham dan sebesar Rp 79.821.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Entitas Induk sepakat melakukan penjualan seluruh investasinya pada ABP kepada PT Ricena Investama Cemerlang, entitas sepengendali, yang berkedudukan di Jakarta Barat (Catatan 22).

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

Entitas Induk memiliki secara langsung 70,00% saham HDN, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan pertanian. HDN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

HDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 pada tanggal 9 November 2020 dari Bliamto Silitonga, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0189194.AH.01.11.Tahun 2020 pada tanggal 12 November 2020 dan sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, berita negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas HDN sebesar 70,00% atau setara 700 lembar saham dan sebesar Rp 350.000.000.

Anggaran dasar HDN mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 16 September 2021 dari Rini Yulianti, S.H., mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan pasal 3 anggaran dasar HDN. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050858.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar HDN, ruang lingkup kegiatan HDN meliputi perdagangan besar dan eceran.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Astha Beras Perkasa (ABP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 28 date August 21, 2021 of Rini Yulianti, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0024580.AH.01.02.Tahun 2021 date April 23, 2021, ABP and the Company agreed to convert due from related party owned by ABP to the Company into additional share capital in accordance with the Addendum to the Related Party Agreement No. 023/BPS-DIR/I/20 dated January 2, 2020 amounting to Rp 69,822,000,000 to 69,822 shares in the Company with a nominal value of Rp 1,000,000.

As at December 31, 2021, the Company's investment in ABP was 99.99% or equivalent to 79,821 shares and amounted to Rp 79,821,000,000.

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 27, 2022 from Rini Yulianti, S.H., The Company agreed to sell all of its investments in ABP to PT Ricena Investama Cemerlang, entity under common control, which is domiciled in West Jakarta (Note 22).

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

The Company owns directly 70.00% of HDN's shares, which is engaged in trading, industry and agriculture. HDN is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2021.

HDN was established based on by Notarial Deed No. 12 dated November 9, 2020 of Bliamto Silitonga, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0189194.AH.01.11.Tahun 2020 dated November 12, 2020 and until the issuance of the consolidated financial statements, the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in the process.

The Company entered into the establishment of HDN owning 70.00% or equivalent to 700 shares and amounting to Rp 350,000,000.

HDN's Articles of Association were last amended by Notarial Deed No. 19 dated September 16, 2021 of Rini Yulianti, S.H., regarding the approval of amendments to the Articles of Association in connection with amendments to Article 3 of the articles of association of HDN. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0050858.AH.01.02.Tahun 2021, September 20, 2021.

In accordance with Article 3 of HDN's Articles of Association, the scope of HDN's activities includes wholesale and retail trade.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Hoki Investasi Sejati (HIS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,97% saham HIS, yang bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. HIS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2022.

HIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 pada tanggal 5 September 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0060905.AH.01.01.Tahun 2022 pada tanggal 6 September 2022 dan sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, berita negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas HIS sebesar 99,90% atau setara 24.975 lembar saham dan sebesar Rp 24.975.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 26 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497050 Tahun 2022 tanggal 27 Desember 2022, HIS dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas piutang pihak berelasi HIS kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Surat Perjanjian Hutang Piutang No.010/BPS-DIR/IX/2022 pada tanggal 5 September 2022 sebesar Rp 53.995.000.000 menjadi 53.995 saham dalam Perseroan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Pada 31 Desember 2022, investasi Entitas Induk atas HIS sebesar 99,97% atau setara 78.970 lembar saham dan sebesar Rp 78.970.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Entitas Induk dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 27 Agustus 2015 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
dan Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Jonathan Jochanan
Sukarta
Elly Tjandra

President Commissioner
and Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Sukarto Bujung
Sukaking Bujung
Muliati
Budiman Susilo

President Director
Director
Director
Independent Director

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Hoki Investasi Sejati (HIS)

The Company owns directly 99.97% of HIS shares, which is engaged in financial and insurance activities, professional, scientific and technical activities. HIS is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2022.

HIS was established based on Notarial Deed No. 5 on September 5, 2022 from Rini Yulianti, S.H. The deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0060905. AH.01.01.Tahun 2022 on September 6, 2022 and until the consolidated financial statements are published, the state news of the Republic of Indonesia is still in process.

The Company entered into the establishment of HIS owning 99.90% or equivalent to 24,975 shares and amounting to Rp 24,975,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 26, 2022 of Rini Yulianti, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497050 Tahun 2022 dated December 27, 2022, HIS and the Company agreed to convert due from related party owned by HIS to the Company into additional share capital in accordance with the Agreement No. 010/BPS-DIR/IX/22 dated September 5, 2022 amounting to Rp 53,995,000,000 to 53,992 shares in the Company with a nominal value of Rp 1,000,000.

As at December 31, 2022, the Company's investment in HIS was 99.97% or equivalent to 78,970 shares and amounted to Rp 78,970,000,000.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Statement of Meeting Resolutions, which was notarized through Notarial Deed No. 40 dated August 27, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the compositions of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Entitas Induk dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, dan Direksi Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua	Jonathan Jochanan	Chairman
Anggota	Kumiadi	Member
Anggota	Shinta Wulandari, S.Si	Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Junaidi Hendrik sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 3 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Victor R. Lanes sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki 354 dan 287 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Sukarto Bujung, Presiden Direktur, dan Muliati, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 30 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Key management personnel are the Boards of Commissioners, and Directors of the Company.

On August 31, 2015, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as follows:

Chairman	Jonathan Jochanan
Member	Kumiadi
Member	Shinta Wulandari, S.Si

Based on Decree Letter No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 31, 2015, the Company assigned Junaidi Hendrik as the Head of Internal Audit Unit.

Based on Decree Letter No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 3, 2015, the Company assigned Victor R. Lanes as the Company's Corporate Secretary.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group has 354 and 287 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Sukarto Bujung, President Director, and Muliati, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management on March 30, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas dan bank, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana estimasi dan asumsi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as at December 31, 2021 and for the year then ended, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes to the consolidated financial statements, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For purposes of the consolidated statements of the cash flows, cash flows comprise of cash and banks, net of bank overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung lebih dari setengah kekuasaan suara kepada Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly more than half of the voting power of the Subsidiaries.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan investee jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *The ability to use its power to affect its returns.*

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
2. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
3. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of the Subsidiaries begins when the Company obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of the Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP), walaupun hasil di Kepentingan Non-Pengendali mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the shareholders of the Company and to the Non-Controlling Interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between the Group are eliminated. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagian yang relevan yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat dalam ekuitas sebagai "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-pengendali". Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi bagian Entitas Induk ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Grup mengakui cerukannya sebagai utang bank jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Grup, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity as "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests". Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interests of the Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over the Subsidiaries, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- g. reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

d. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or restricted.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loans since based on the Group's experiences, the balance of this account is most commonly overdrawn.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau induk dan Entitas Induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku dan kemasan: biaya perolehan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi: biaya bahan baku dan kemasan yang digunakan dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk nilai pasar dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun untuk menyesuaikan jumlah tercatat ke nilai realisasi bersih.

g. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)
Estimated useful lives (years)**

Bangunan	20	Buildings
Mesin	4 - 8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan	4	Equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw and packaging materials: purchase costs using weighted average method.

Finished goods: costs of raw and packaging materials used and direct labor, and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at each year end to adjust the carrying amount to net realizable value.

g. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tetap tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya ketika aset tetap dijual atau pensiun, akumulasi biaya penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

i. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Constructions in progress represent property, plant and equipment under construction, which are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially completed and property, plant and equipment are ready for its intended use.

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use when property, plant and equipment are sold or retired, the cost accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment are charged to profit or loss in the year the property, plant and equipment are derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

i. Investment Properties

Properties that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that are not occupied by the Group, are classified as investment properties. Investment properties also include properties that are being constructed or developed for future use as investment properties.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)/
Estimated useful lives (years)**

Bangunan
Mesin

20
16

*Buildings
Machineries*

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya kepemilikan atas properti investasi dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment Properties (continued)

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties are credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of investment property owner-occupation and commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari kelompok aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual assets, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI mengeluarkan materi penjelasan melalui siaran pers mengenai atribusi masa kerja sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, "Imbalan Kerja". Materi penjelasan menyampaikan informasi bahwa pola fakta program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini sama dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam Keputusan Agenda IFRS Interpretation Committee (IFRIC) *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah mengimplementasikan materi penjelasan tersebut dan oleh karena itu, mengubah kebijakan akuntansinya mengenai atribusi imbalan ke periode jasa yang diterapkan sebelumnya, dan karenanya laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan keuangan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 telah disajikan kembali (Catatan 35).

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan ketentuan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja di tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja di tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits", which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied, and therefore the consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2021 and for the year then ended, and the statement of financial position as at December 31, 2020 have been restated (Note 35).

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - [penghargaan kerja dan cuti besar], kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits - [service award and long service leave], to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefits expense include current service costs, net interest expenses or income, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih kepada pembeli, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Pendapatan sewa

Sewa dari pembangkit listrik dan pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Transaksi efek

Laba atau rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 22).

n. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of goods

Revenues from sale of goods arising from physical delivery of the Group's products are recognized when control of the goods has transferred to the buyers, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale.

Rent income

Rent of power plant and rent income arising from operating leases are accounted on a straight-line basis over their lease terms.

Trading of marketable securities

Gain or loss on trading of marketable securities are recognized at the transaction date.

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 22).

n. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Tanah	19	Land
Bangunan	10 - 11	Buildings
Peralatan toko	3	Shop equipment

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pondasi. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pondasi atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pondasi. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini untuk pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient to elect by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga dan denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Leases (continued)

As lessor (continued)

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest and penalties, if any, within "General and administrative expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau secara langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Induk menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets/liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets/liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**p. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)**

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Induk mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan/atau liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Induk telah memilih untuk mengukur kembali aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Entitas Induk melakukan pengukuran kembali aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Entitas Induk mereklasifikasi aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan/atau liabilitas serupa.

q. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**p. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)**

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company shall recognize the difference between assets and/or liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has opted to remeasure its tax amnesty assets and/or liabilities to their fair values according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Group remeasured its tax amnesty assets and/or liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassifies the tax amnesty assets and/or liabilities into similar line items of assets and/or liabilities.

q. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi, dan portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur dengan FVOCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, due from related party and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost, and marketable securities are classified as financial assets at FVTPL. The Group has no financial assets measured at FVOCI.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang manager investasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, investment manager payables, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities, which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a. Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan).

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Aset keuangan Grup diukur pada FVTPL terdiri dari surat berharga Portofolio efek.

- c. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan pada akun premium memperhitungkan ketentuan atau diskon pada akuisisi serta termasuk beban dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- b. Financial assets at fair value through profit or loss (continued).

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consist of marketable securities.

- b. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integrated part of the effective interest rate.

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai beban bunga pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as interest expenses in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbubukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara penghentian pengakuan jumlah liabilitas keuangan dan pertimbangan yang dibayarkan dan akan dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization the end of each reporting period.

s. Foreign Currency Balances and Transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period operations.

As at December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:

2022	2021
15.731	14.269

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar akuntansi baru, perubahan penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 yang mungkin memiliki dampak tertentu terhadap laporan keuangan dan belum diadopsi lebih awal oleh Grup adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted

New accounting standards, amendments, yearly improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 that may have certain impact on the financial statements and have not been early adopted by the Group are as follows:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Effective beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah periode pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting period (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat mempengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment" regarding Proceeds before Intended Use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sale proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan" Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa" tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (seller-lessee) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

- PSAK 73 (Amendment), "Leases" regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liabilities in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use assets retained.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen, penyempurnaan tahunan dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak diketahui atau diperkirakan secara wajar oleh manajemen.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments, yearly improvements and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2022, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis" terkait Referensi ke Kerangka Konseptual

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations" regarding References to the Conceptual Framework

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" terkait Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian penyesuaian tahunan 2021 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The adoption of the 2021 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2q.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2q.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Sewa Properti - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial dalam portofolio properti investasinya. Entitas Induk telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Perusahaan mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan Dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Property Lease Classification - the Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the significant risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts the contracts as operating leases.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 31, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 31 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat kerugian didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha dimana Grup menjalankan usahanya, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 31, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 31 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The loss rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the business sectors in which the Group conducts their businesses, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, dan Aset hak guna Sewa

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset hak guna, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi dan aset hak guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset hak guna dapat mempengaruhi jumlah penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Jumlah tercatat atas aset tetap, properti investasi dan aset hak guna masing-masing diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECLs on Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion costs, and estimated costs incurred for selling the inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Properties and Right-of-use Assets

The costs of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are estimated based on the period over which the property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use-assets would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying amounts of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are disclosed in Notes 10, 11 and 18, respectively.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 19.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sale transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2022 and 2021.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further are disclosed in Notes 2k and 19.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan yang dapat dikurangkan antara jumlah tercatat dalam laporan keuangan atas aset dan liabilitas yang ada dan dasar pengenaan pajak masing-masing sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16f.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas	1.789.440.235	2.660.384.518
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.672.446.210	1.567.127.611
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	463.031.635	464.562.439
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	19.499.600	19.859.600
PT Bank Mega Tbk	2.676.050	4.580.421
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	105.698.561
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	19.947.464
Total bank	2.157.653.495	2.181.776.096
Total	3.947.093.730	4.842.160.614

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16f.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	2022	2021
Cash on hand		
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Total cash in banks		
Total		

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat; dan
- Tingkat suku bunga kontraktual bank adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	0,75% - 1%	0,75% - 1%	Rupiah

5. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>94.827.186.700</u>	<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Pihak ketiga Efek ekuitas	<u>94.827.186.700</u>	Third parties <i>Equity securities</i>

Efek Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2022, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai wajar atas efek yang memiliki kuotasi didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba yang belum direalisasi untuk masing-masing efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Efek/ Name of Securities</u>	<u>Kode/ Code</u>	<u>Biaya Perolehan/ Cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Laba yang belum direalisasi/ Unrealized Gain</u>
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties				
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	48.363.784.900	51.701.927.200	3.338.142.300
PT Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	25.140.307.000	27.989.735.000	2.849.428.000
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	13.831.742.900	15.135.524.500	1.303.781.600
Total		<u>87.335.834.800</u>	<u>94.827.186.700</u>	<u>7.491.351.900</u>

Keuntungan yang belum direalisasi atas efek ekuitas disajikan sebagai bagian dari "Perubahan nilai wajar efek" di bawah "Keuntungan dari perdagangan efek" dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

4. CASH AND BANKS (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, there are no cash and banks placed at related parties.

Other information relating to cash in banks are as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime; and
- Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

5. MARKETABLE SECURITIES

This account consists of:

	<u>2022</u>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>94.827.186.700</u>	<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Pihak ketiga Efek ekuitas	<u>94.827.186.700</u>	Third parties <i>Equity securities</i>

Equity Securities

As at December 31, 2022, equity securities are shares traded in Indonesia Stock Exchange (IDX).

The fair value of quoted securities is based on published current bid prices in an active market.

Details of cost, fair value and unrealized gain of equity securities as at December 31, 2022 are as follows:

<u>Nama Efek/ Name of Securities</u>	<u>Kode/ Code</u>	<u>Biaya Perolehan/ Cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Laba yang belum direalisasi/ Unrealized Gain</u>
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties				
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	48.363.784.900	51.701.927.200	3.338.142.300
PT Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	25.140.307.000	27.989.735.000	2.849.428.000
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	13.831.742.900	15.135.524.500	1.303.781.600
Total		<u>87.335.834.800</u>	<u>94.827.186.700</u>	<u>7.491.351.900</u>

The unrealized gain on equity securities is presented as part of "Changes in fair value of marketable securities" under "Gain on trading of marketable securities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Mutasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penempatan	87.335.834.800	<i>Placement</i>
Keuntungan yang belum direalisasikan atas nilai wajar (Catatan 24)	7.491.351.900	<i>Unrealized gain on fair value (Note 24)</i>
Saldo akhir	94.827.186.700	<i>Ending balance</i>

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Movements of financial assets at fair value through profit or loss recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Indomarco Primatama	47.317.382.619	34.915.108.114	<i>PT Indomarco Primatama</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	6.983.886.250	7.812.062.860	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Lion Super Indo	6.941.446.743	5.204.161.890	<i>PT Lion Super Indo</i>
PT Inti Cakrawala Citra	5.718.844.468	3.610.469.065	<i>PT Inti Cakrawala Citra</i>
PT Sinarsahabat Intimakmur	3.602.895.947	2.951.505.740	<i>PT Sinarsahabat Intimakmur</i>
PT Lotte Shopping Indonesia	3.081.816.656	1.218.266.624	<i>PT Lotte Shopping Indonesia</i>
PT Trans Retail Indonesia	2.562.760.255	4.440.198.825	<i>PT Trans Retail Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	107.574.332.212	226.680.148.398	<i>Others (each below Rp 2,000,000,000)</i>
Total pihak ketiga	183.783.365.150	286.831.921.516	<i>Total third parties</i>
Dikurangi penyisihan ECL	(6.274.433.650)	(4.660.801.149)	<i>Less allowance for ECLs</i>
Total pihak ketiga - neto	177.508.931.500	282.171.120.367	<i>Total third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 7a)	562.000.050	-	<i>Related party (Note 7a)</i>
Total - neto	178.070.931.550	282.171.120.367	<i>Total - net</i>

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	106.954.441.863	102.359.257.955	<i>Neither past due nor impaired</i>
Sudah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	33.541.108.204	79.523.156.340	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2.470.149.747	32.262.542.097	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	337.216.925	21.058.900.337	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	41.042.448.461	51.628.064.787	<i>More than 90 days</i>
Total	184.345.365.200	286.831.921.516	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas ECL	(6.274.433.650)	(4.660.801.149)	<i>Less allowance for ECLs</i>
Neto	178.070.931.550	282.171.120.367	<i>Net</i>

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	4.660.801.149
Provisi tahun berjalan	1.613.632.501
Saldo akhir	6.274.433.650

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang usaha Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 12) dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	120.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 120.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 8).

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi, beserta sifat hubungannya, adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions
PT Buyung Putra Pangan	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, net sales and purchases
PT Astha Beras Perkasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi dan utang usaha/ Due from related party and trade payables
Sukarto Bujung	Presiden Direktur dan Pemegang saham Entitas Induk/ President Director and shareholder of the Company	Jaminan pribadi dan Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Personal guarantee and Guarantee for short-term bank loans
Sukaking Bujung	Direktur dan Pemegang saham Entitas Induk/ Director and shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukarta	Komisaris dan Pemegang saham Entitas Induk/ Commissioner and shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	3.095.072.260		Beginning balance
Provisi tahun berjalan	1.565.728.889		Provision during the year
Saldo akhir	4.660.801.149		Ending balance

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of trade receivables pledged as collateral for bank loans obtained by the Company (Note 12) are as follows:

	2022	2021	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	120.000.000.000	120.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

As at December 31, 2022 and 2021, the collateral for PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 120,000,000,000, respectively, is a joint collateral between trade receivables and inventories (Note 8).

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties. Sales or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

The details of related parties, with the nature of relationship and type of transactions, are as follows:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions
Suhalim Buyung	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukartek	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukarwi	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukati Bujung	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukasan	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Elly Tjandra	Komisaris/Commissioner	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Yenny	Anggota keluarga dekat/ Close family member	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini menyajikan piutang usaha kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali, sebesar Rp 562.000.050 atau sebesar 0,07% dari total aset konsolidasian.

a. Trade Receivables (Note 6)

As at Desember 31, 2022, this account represents trade receivables from PT Buyung Putra Pangan, entity under common control, amounting to Rp 562,000,050 or 0.07% to total consolidated assets.

b. Piutang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pihak berelasi merupakan piutang kepada PT Astha Beras Perkasa sebesar Rp 13.311.839.327 atau sebesar 1,64% dari total aset konsolidasian, digunakan untuk keperluan modal usaha.

b. Due from related party

As at December 31, 2022, this account represents receivables from PT Astha Beras Perkasa, entity under common control, amounting to Rp 13,311,839,327 or 1.64% of total consolidated assets, used for business capital purposes.

c. Utang Usaha (Catatan 13)

Rincian utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Trade payables (Note 13)

The details of trade payables - related parties are as follows:

	2022	%^{*)}	2021	%^{*)}	
PT Buyung Putra Pangan	16.212.657.900	11,36	-	-	PT Buyung Putra Pangan
PT Astha Beras Perkasa	4.547.390.000	3,19	-	-	PT Astha Beras Perkasa
Total utang usaha - pihak berelasi	20.760.047.900	14,55	-	-	Total trade payable - related parties

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

*) Percentage to total consolidated liabilities

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

d. Penjualan Neto (Catatan 24)

	2022	%*)	2021	%*)
PT Buyung Putra Pangan				
Penjualan beras	106.386.751.050	11,49	-	-
Sewa pembangkit listrik	14.400.000.000	1,56	14.400.000.000	1,54
Total	120.786.751.050	13,05	14.400.000.000	1,54

PT Buyung Putra Pangan
Sale of grains
Rent of power plant
Total

*) Persentase terhadap total penjualan net konsolidasian

*) Percentage to total consolidated net sales

BPE, Entitas Anak, menyewakan mesin pembangkit listrik kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali.

BPE, Subsidiary, leases its power plant to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control.

e. Pembelian

Pada 31 Desember 2022, Pembelian atas persediaan bahan baku kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali, adalah sebesar Rp 16.212.657.900 atau 2,53% dari total pembelian bahan baku dan pengemas konsolidasian.

e. Purchases

As at December 31, 2022, purchases of raw materials from PT Buyung Putra Pangan, entity under common control, amounted to Rp 16,212,657,900 or 2.53% from total consolidated purchase of raw and packaging materials.

f. Jaminan Pinjaman Bank Jangka Pendek (Catatan 12)

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas pinjaman bank jangka pendek yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

f. Guarantee for Short-term Bank Loans (Note 12)

The guarantee given by related parties for short-term bank loans obtained by the Company are as follows:

PT Bank Central Asia Tbk

- Jaminan aset atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham Entitas Induk, Sukaking Bujung, direktur dan pemegang saham Entitas Induk, Sukarta, komisaris dan pemegang saham Perusahaan, Suhelim Buyung, Sukartek, Sukarwi, Sukati Bujung dan Sukasan, pemegang saham Entitas Induk, Elly Tjandra, komisaris dan Yenny, anggota keluarga dekat.

PT Bank Central Asia Tbk

- Assets guarantee in the name of Sukarto Bujung, President Director and shareholder of the Company, Sukaking Bujung, Director and shareholder of the Company, Sukarta, Commissioner and shareholder of the Company, Suhelim Buyung, Sukartek, Sukarwi, Sukati Bujung and Sukasan, shareholders of the Company, Elly Tjandra, Commissioner, and Yenny, close family member.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham Entitas Induk.
- Jaminan aset atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham Entitas Induk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Personal guarantee on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder of the Company.
- Assets guarantee on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder of the Company.

g. Kompensasi kepada Dewan Komisaris, dan Direksi (Catatan 27)

Jumlah gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.736.368.510 dan Rp 3.571.949.300 atau sebesar 12,89% dan 14,82% dari total beban gaji, upah dan tunjangan.

g. Compensation of Boards of Commissioners, and Directors (Note 27)

Total salaries, wages and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 3,736,368,510 and Rp 3,571,949,300, equivalent to 12.89% and 14.82% of total consolidated operating expenses, respectively.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	<u>2022</u>
Bahan baku dan kemasan (Catatan 25)	40.063.445.753
Barang jadi (Catatan 25)	7.309.156.095
Total	<u>47.372.601.848</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebesar Rp 120.000.000.000 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 120.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penurunan nilai pasar dan persediaan usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang Muka		
Pembelian bahan baku	46.566.498.735	12.160.965.835
Lainnya	3.589.534.631	336.604.260
Subtotal	<u>50.156.033.366</u>	<u>12.497.570.095</u>
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	164.244.414	214.527.612
Sewa	51.879.630	30.950.002
Subtotal	<u>216.124.044</u>	<u>245.477.614</u>
Total	<u>50.372.157.410</u>	<u>12.743.047.709</u>

8. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Raw and packaging materials (Note 25)	146.060.956.963	146.060.956.963
Finished goods (Note 25)	3.565.697.812	3.565.697.812
Total	<u>149.626.654.775</u>	<u>149.626.654.775</u>

As at December 31, 2022 and 2021, inventories are insured against all risks with PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with total sum insured, amounting to Rp 40,000,000,000, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of inventories pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 120,000,000,000 (Note 12).

As at December 31, 2022 and 2021, the collateral for PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 120,000,000,000, respectively, is a joint collateral between trade receivables (Note 6) and inventories.

Based on the review of the status of inventories at the end of the year, the Group's management believes that as at December 31, 2022 and 2021, there are no decline in market value and obsolescence of inventories, therefore no allowance was provided.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Purchase of raw materials
Others
Subtotal
Prepaid expenses
Insurance
Rent
Subtotal
Total

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Diasajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of :

2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Dekonsolidasi Entitas Anak/ Effect of Deconsolidation of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	105.041.423.565	-	13.266.500.000	-	-	118.307.923.565	Land
Bangunan	122.948.263.293	(67.723.888.765)	3.882.800.000	-	51.669.450.492	110.776.625.020	Buildings
Mesin	152.413.162.128	(28.262.140.964)	1.545.959.483	-	50.460.394.473	176.157.375.120	Machineries
Kendaraan	11.400.174.500	-	596.200.000	-	-	11.996.374.500	Vehicles
Peralatan	1.929.207.102	(195.836.700)	238.225.600	-	239.263.600	2.210.859.602	Equipment
Konstruksi dalam pembangunan	118.255.278.570	(53.034.378.541)	37.341.673.435	-	(102.369.108.565)	193.464.899	Constructions in progress
Total harga perolehan	511.987.509.158	(149.216.244.970)	56.871.358.518	-	-	419.642.622.706	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	13.477.529.941	(3.855.923.216)	7.348.485.345	-	-	16.970.092.070	Buildings
Mesin	46.802.683.692	(3.396.120.460)	18.725.154.377	-	-	62.131.717.609	Machineries
Kendaraan	8.416.005.229	-	930.264.583	-	-	9.346.269.812	Vehicles
Peralatan	1.257.347.575	(71.053.625)	309.336.677	-	-	1.495.630.627	Equipment
Total akumulasi penyusutan	69.953.566.437	(7.323.097.301)	27.313.240.982	-	-	89.943.710.118	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	442.033.942.721					329.698.912.588	Net Book Value

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2022 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Diasajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As at December 31, 2022 And For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	98.378.046.565	6.663.377.000	-	-	105.041.423.565	Land
Bangunan	41.515.345.226	525.364.000	-	80.907.554.067	122.948.263.293	Buildings
Mesin	53.186.468.839	1.271.485.000	-	97.955.208.289	152.413.162.128	Machineries
Kendaraan	11.400.174.500	-	-	-	11.400.174.500	Vehicles
Peralatan	1.350.396.794	583.440.308	4.630.000	-	1.929.207.102	Equipment
Konstruksi dalam pembangunan	220.385.213.111	76.732.827.815	-	(178.862.762.356)	118.255.278.570	Constructions in progress
Total harga perolehan	426.215.645.035	85.776.494.123	4.630.000	-	511.987.509.158	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	7.750.525.973	5.727.003.968	-	-	13.477.529.941	Buildings
Mesin	30.241.183.150	16.561.500.542	-	-	46.802.683.692	Machineries
Kendaraan	7.377.245.333	1.038.759.896	-	-	8.416.005.229	Vehicles
Peralatan	1.070.450.381	188.151.152	1.253.958	-	1.257.347.575	Equipment
Total akumulasi penyusutan	46.439.404.837	23.515.415.558	1.253.958	-	69.953.566.437	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	379.776.240.198				442.033.942.721	Net Book Value

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	25.524.309.685	21.696.922.719	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.788.931.297	1.818.492.839	General and administrative expenses (Note 27)
Total	27.313.240.982	23.515.415.558	Total

Perhitungan rugi dari penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2022	2021	
Penerimaan neto	-	2.271.818	Net proceeds
Nilai buku neto	-	3.376.042	Net book value
Rugi	-	(1.104.224)	Loss

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan, peralatan toko dan mesin pabrik Grup masing-masing sebesar Rp 193.464.899 atau sebesar 85% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada Juni 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As at December 31, 2022, the constructions in progress represent accumulated construction costs of the Group's, shop equipment amounting to Rp 193,464,899 or 85% of the completion value, respectively. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in June 2023 and there will be no hindrance on the project completion.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan, mesin dan peralatan Grup sebesar Rp 118.255.278.570 atau sebesar 80% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As at December 31, 2021, the constructions in progress represent accumulated construction costs of the Group's buildings, machineries and equipment amounting to Rp 118,255,278,570, respectively, or 80% of the completion value. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in 2024 and there will be no hindrance on the project completion.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Jaga Aset Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 95.777.270.790 dan Rp 170.236.320.791 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, and PT Jaga Aset Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp 95,777,270,790 and Rp 170,236,320,791 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah, bangunan, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 12) yang diperoleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, land, buildings, machineries and equipment are used as collateral for short-term bank loans (Note 12) obtained by the Companies with details as follows:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	127.434.750.000	95.891.500.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.415.350.000	7.415.350.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari BCA (Catatan 17).

Tanah dan bangunan milik Grup pada tanggal 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, dengan total luas 71.132 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 1 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2028 dengan luas 36.874 m².
 - SHGB No. 2 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2051 dengan luas 6.454 m².
 - SHGB No. 3 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2051 dengan luas 24.038 m².
 - SHGB No. 4 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2051 dengan luas 3.766 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak Sidoarjo, Blok B-19 Sukorejo Bunduran, total luas 592 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 49 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2033 dengan luas 517m².
 - SHGB No. 401 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2027 dengan luas 75 m².
3. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, dengan total luas 1.993 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 15668 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2025 dengan luas 319 m².
 - SHGB No. 15661 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2025, dengan luas 785 m².
 - SHGB No. 15660 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2025, dengan luas 287 m².
 - SHGB No. 15674 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 222 m².
 - SHGB No. 15675 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 123 m².
 - SHGB No. 15676 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 257 m².
4. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AK01 no.25, Tangerang, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5227, jatuh tempo pada tanggal 9 September 2038 dengan total luas 67 m²,

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, buildings and machineries are used as collateral for long-term bank loans obtained by the Company from BCA (Note 17).

Land and buildings owned by the Group as at December 31, 2022, with the following details:

1. Land and buildings located at Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, with total area of 71,132 m², with the following details:
 - SHGB No. 1 owned by BPS will be due on March 26, 2028 with total area of 36,874 m².
 - SHGB No. 2 owned by BPS will be due on April 29, 2051 with total area of 6,454 m².
 - SHGB No. 3 owned by BPS will be due on April 30, 2051 with total area of 24,038 m².
 - SHGB No. 4 owned by BPS will be due on April 30, 2051 with total area of 3,766 m².
2. Land and buildings located at Sidoarjo, Block B-19 Sukorejo Bunduran, with total area of 592 m², with the following details:
 - SHGB No. 49 owned by BPS will be due on September 19, 2033 with total area of 517 m².
 - SHGB No. 401 owned by BPS will be due on January 4, 2027 with total area of 75 m².
3. Land and building located at Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, with an total area of 1,993 m², with the following details:
 - SHGB No. 15668 will be due on September 20, 2025, with total area of 319 m².
 - SHGB No. 15661 will be due on August 24, 2025, with total area of 785 m².
 - SHGB No. 15660 will be due on August 24, 2025, with total area of 287 m².
 - SHGB No. 15674 will be due on October 18, 2045, with total area of 222 m².
 - SHGB No. 15675 will be due on October 18, 2045, with total area of 123 m².
 - SHGB No. 15676 will be due on October 18, 2045, with total area of 257 m².
4. Land and buildings located at Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AK01 No.25, Tangerang, under SHGB No. 5227, will be due to September 9, 2038 with total area of 67 m².

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

5. Tanah dan bangunan yang terletak Komplek Green Lake City, Rukan Food City, Jakarta, Seluas 170 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 8877 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2047 dengan luas 85 m².
 - SHGB No. 8876 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2047 dengan luas 85 m².
6. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Lingkar Luar Barat Komplek Sedayu Square Blok G, Jakarta, seluas 146 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 10232 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028, dengan luas 73 m².
 - SHGB No. 10233 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028, dengan luas 73 m².
7. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Petos 7 No. 30, Tangerang, di bawah SHGB No. 1801, jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2038, dengan total luas 84 m².
8. Tanah dan bangunan yang terletak Komplek Green Sedayu Biz Park Jalan Daan Mogot 15 no.11, Jakarta, seluas 360 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 8985 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dengan luas 180 m².
 - SHGB No. 8984 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dengan luas 180 m².
9. Tanah dan bangunan yang terletak Blok No. Kav B.2-46 Tarumajaya Setiaasih, Bekasi, dibawah SHGB No. 4591, jatuh tempo pada tanggal 19 September 2035, dengan total luas 60 m².

Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Jumlah perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2022
Mesin	17.729.903.490
Kendaraan	4.248.074.500
Peralatan	1.018.002.494
Total	22.995.980.484

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

5. Land and buildings located at Komplek Green Lake City, Rukan Food City, Jakarta, with total an area of 170 m², with the following details:
 - SHGB No. 8877 owned by BPS will be due on March 5, 2047 with total area of 85 m².
 - SHGB No. 8876 owned by BPS will be due on March 5, 2047 with total area of 85 m².
6. Land and buildings located on Jl. Lingkar Luar Barat Komplek Sedayu Square Blok G, Jakarta, Covering an area of 146 m², with the following details:
 - SHGB No. 10232 will be due on August 9, 2028, with total area of 73 m².
 - SHGB No. 10233 will be due on August 9, 2028, with total area of 73 m².
7. Land and factory building located at Jl. Petos 7 No. 30, Tangerang, under SHGB No. 1801, will be due to March 12, 2038, with total area of 84 m².
8. Land and buildings located on Komplek Green Sedayu Biz Park Jalan Daan Mogot 15 No.11, Jakarta, Covering an area of 360 m², with the following details:
 - SHGB No. 8985 will be due on October 31, 2026 with total area of 180 m².
 - SHGB No. 8984 will be due on October 31, 2026, with total area of 180 m².
9. Land and building located at Blok No. Kav B.2-46 Tarumajaya Setiaasih, Bekasi, under SHGB No. 4591, will be due to September 19, 2035, with total area of 60 m².

Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The costs of property, plant and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	2021	
	478.521.782	Machineries
	3.626.674.500	Vehicles
	981.985.494	Equipment
Total	5.087.181.776	Total

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of property, plant and equipment.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details and mutations of investment properties are as follows:

		2022			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	5.609.980.304	-	-	5.609.980.304	Land
Bangunan	2.805.581.021	-	-	2.805.581.021	Buildings
Mesin	81.175.097.355	-	-	81.175.097.355	Machineries
Total harga perolehan	89.590.658.680	-	-	89.590.658.680	Total costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.419.466.012	140.279.051	-	1.559.745.063	Buildings
Mesin	7.187.378.412	5.073.443.585	-	12.260.821.997	Machineries
Total akumulasi Penyusutan	8.606.844.424	5.213.722.636	-	13.820.567.060	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	80.983.814.256			75.770.091.620	Net Book Value

		2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	5.609.980.304	-	-	5.609.980.304	Land
Bangunan	2.805.581.021	-	-	2.805.581.021	Buildings
Mesin	81.175.097.355	-	-	81.175.097.355	Machineries
Total harga perolehan	89.590.658.680	-	-	89.590.658.680	Total costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.279.186.961	140.279.051	-	1.419.466.012	Buildings
Mesin	2.113.934.827	5.073.443.585	-	7.187.378.412	Machineries
Total akumulasi Penyusutan	3.393.121.788	5.213.722.636	-	8.606.844.424	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	86.197.536.892			80.983.814.256	Net Book Value

Beban penyusutan untuk properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of investment properties for the years ended December 31, 2022 and 2021 is allocated to the following:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	5.073.443.585	5.073.443.585	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	140.279.051	140.279.051	General and administrative expenses (Note 27)
Total	5.213.722.636	5.213.722.636	Total

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan estimasi untuk mesin dari Ihot, Dollar & Raymond, penilai independen, dalam Laporan Penilaian No. 00173/2.0110-00/PI/04/0092/1/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022 dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya sebesar Rp 71.737.040.000.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 didasarkan pada estimasi manajemen untuk tanah dan bangunan sebesar Rp 9.800.000.000 dan mesin sebesar Rp 81.823.795.000.

Properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 95.044.320.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-pinjaman bank jangka pendek (Catatan 12) yang diperoleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	73.367.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mesin digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka Panjang yang diperoleh BPE, Entitas Anak, dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Tanah dan bangunan milik Grup yang diklasifikasikan sebagai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Tomang Barat Blok A.5 No.26 Phase V, Jakarta, dibawah SHGB No. 1024, , jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2037, dengan total luas 407 m²
2. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No.5, Jakarta, Seluas 370 m², dengan detail sebagai berikut:
 - SHGB No. 6800 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028 dengan luas 86 m².
 - SHGB No. 6826 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028 dengan luas 65 m².
 - SHGB No. 7091 atas nama BPS yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028 dengan luas 219 m².

Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai properti investasi.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Fair value of investment properties as at December 31, 2022 based on estimates for machineries of Ihot, Dollar & Raymond, independent appraiser, in its Appraisal Report No. 00173/2.0110-00/PI/04/0092/1/XII/2022 dated December 12, 2022, using the market approach and cost approach, amounted to Rp 71,737,040,000..

Fair value of investment properties as at December 31, 2021 was based on management's estimate for land and buildings of Rp 9,800,000,000 and machineries of Rp 81,823,795,000.

Investment properties, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with total sum insured amounting to Rp 95,044,320,000 as at December 31, 2022 and 2021.

As at December 31, 2022 and 2021, land and buildings are used as collateral for short-term bank loans (Note 12) obtained by the Company, with details as follows:

	2021	
	73.367.000.000	Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk

As at December 31, 2022 and 2021, machineries are used as collateral for long-term bank loans obtained by BPE, Subsidiary, from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Land and buildings owned by the Group which are classified as investment properties as at December 31, 2022, with details as follows:

1. Land and building located at Jl. Tomang Barat Blok A.5 No.26 Phase V, Jakarta, with proof of under SHGB No. 1024, will be due to July 21, 2037, with total area of 407 m².
2. Land and buildings located on Jl. Semanan Indah Park Plaza De Lumina Blok A No.5, Jakarta, Covering an area of 370 m², with the following details:
 - SHGB No. 6800 owned by BPS will be due on February 4, 2028 with total area of 86 m².
 - SHGB No. 6826 owned by BPS will be due on February 4, 2028 with total area of 65 m².
 - SHGB No. 7091 owned by BPS will be due on February 4, 2028 with total area of 219 m².

Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of investment properties.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Kredit		
<i>Time Loan Revolving</i>	35.000.000.000	195.000.000.000
Fasilitas Kredit		
Rekening Koran	29.880.733.969	50.101.918.747
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Kredit <i>Fixed Loan</i>	7.500.000.000	7.500.000.000
Fasilitas Kredit		
Rekening Koran	6.799.096.365	9.458.781.315
Total	79.179.830.334	262.060.700.062

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Membuka Kredit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 tanggal 25 Juni 2015, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 145 tanggal 26 Agustus 2015 oleh oleh Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTI, SH, SS, MM, MAk, Mec Dev, MH, MKn, MA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan kesembilan atas Perjanjian Kredit (PK) dengan nomor Perjanjian No. 95 tanggal 21 Desember 2022 yang jatuh tempo pada 2 September 2023. Fasilitas ini merupakan fasilitas gabungan dengan BPE dan ABP, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan perjanjian *Joint Several Borrower & Cross Collateral*.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

- Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving*, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 135.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 8,25% dan 8,5% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 45.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 8,25% dan 8,5% per tahun pada tahun 2022 dan 2021 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Selama utang Entitas Induk terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Entitas Induk tidak diperbolehkan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BCA.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2022	2021
PT Bank Central Asia Tbk		
<i>Time Loan Revolving Credit Facility</i>	35.000.000.000	195.000.000.000
<i>Overdraft Credit Facility</i>	29.880.733.969	50.101.918.747
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
<i>Fixed Loan Credit Facility</i>	7.500.000.000	7.500.000.000
<i>Overdraft Credit Facility</i>	6.799.096.365	9.458.781.315
Total	79.179.830.334	262.060.700.062

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Approval Letter to Open Credit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 dated June 25, 2015, the Company obtained several credit facilities from BCA. This agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 145 dated August 26, 2015 by Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTI, SH, SS, MM, MAk, Mec Dev, MH, MKn, MA. This agreement has been amended several times, most recently with the ninth Amendment to the Credit Agreement (PK) with Agreement number No. 95 dated December 21, 2022 which matures on September 2, 2023. This facility is a joint facility with BPE and ABP, Subsidiaries as at December 31, 2022, based on Joint Several Borrower & Cross Collateral agreements.

The credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

- Time Loan Revolving Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to Rp 135,000,000,000 as at December 31, 2022 and 2021, respectively. This facility bears interest rates 8.25% and 8.5% per year in 2021 and 2020, respectively, and is used as additional working capital.
- Overdraft Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000 as at December 31, 2022 and 2021, respectively. This facility bears interest rates 8.25% and 8.5% year in 2022 and 2021, respectively, and is used as additional working capital.

During the period the Company remains indebted to BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- The Company is not allowed to act as a guarantor of debt or assets guarantee to other parties without the prior written consent of BCA.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- b. Entitas Induk harus memberitahukan secara lisan ke BCA sebelum melakukan penambahan pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Entitas Induk wajib memberitahukan secara tertulis ke BCA perubahan pemegang saham dan susunan pengurus, dan pembagian dividen paling lambat 14 hari setelah realisasi.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 1x;
- b. Rasio beban bunga terhadap EBITDA minimum 1,25x;
- c. *Debt* (di luar utang pemegang saham) to *equity* rasio maksimum 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk memiliki rasio lancar masing-masing sebesar 2,93x dan 2,10x, beban bunga terhadap rasio EBITDA sebesar 2,21 dan 2,77x dan *debt* (di luar utang pemegang saham) to *equity ratio* sebesar 0,29x dan 0,52x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 10553/GBK/2021 tanggal 21 Mei 2021, ABP, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 25 Mei 2021 oleh Dr.Dr.Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTL, SH, SS, MM, MAk, MEc Dev, MH, MKn, MA, yang jatuh tempo pada 2 Juni 2022. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan atau Penggunaan Fasilitas Kredit tanggal 31 Mei 2022, ABP, Entitas Anak, memperoleh persetujuan atas perpanjangan fasilitas kredit dari BCA sampai dengan 2 September 2022. Fasilitas kredit ini telah diperpanjang pada tanggal 2 September 2023. Fasilitas kredit ini merupakan fasilitas kredit gabungan dengan Entitas Induk dan BPE, Entitas Anak, berdasarkan perjanjian *Joint Several Borrower & Cross Collateral*.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh ABP, Entitas Anak, dari BCA terdiri atas:

- a. Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving*, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 8,25% dan 8,5% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
- b. Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 8,25% dan 8,5% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- b. The Company should notify BCA in writing before making additional loan from other banks or financial institutions.
- c. The Company shall notify BCA for any changes in the composition of shareholders and the board, and distribution of dividends no later than 14 days after realization.

During the term of the credit facilities, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- a. Minimum current ratio of 1x;
- b. Minimum interest expenses to EBITDA ratio of 1.25x;
- c. Maximum debt (excluding shareholders loans) to equity ratio of 2x.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has the current ratio of 2.93 x and 2.10x, interest expense to EBITDA ratio of 2.21x and 2.77x and debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of 0.29x and 0.52x, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has met the requirements of the credit facilities.

Based on the Notification Letter of Credit Provision No. 10553/GBK/2021 dated May 21, 2021, ABP, Subsidiary, obtained credit facilities from BCA. This agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 69 dated May 25, 2021 by Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTL, SH, SS, MM, MAk, MEc Dev, MH, MKn, MA, which will mature on June 2, 2022. Based on the Letter of Extension of the Mature for Withdrawal or Use of Credit Facilities dated May 31, 2022, ABP, Subsidiary, obtained approval for the extension of the credit facilities from BCA until September 2, 2022. The credit facilities have been extended until September 2, 2023. These credit facilities are joint credit facilities with the Company and BPE, Subsidiary, based on Joint Several Borrower & Cross Collateral agreements.

The credit facilities obtained by ABP, Subsidiary, from BCA consist of:

- a. Time Loan Revolving Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 80,000,000,000 as at December 31, 2022 and 2021, respectively. This facility bears interest rates of 8.25% and 8.5% per year in December 31, 2022 and 2021, respectively, and is used as additional working capital.
- b. Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 20,000,000,000 as at June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. This facility bears interest rates of 8.25% and 8.5% per year in December 31, 2022 and 2021, respectively, and is used as additional working capital.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari BCA dijamin dengan:

a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 7f)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Short-term bank loans obtained from BCA are secured by:

a. Related parties guarantee (Note 7f)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
1	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	265m ²	Perumahan Taman Kencana Blok A13 Persil No. 9, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 11406/ Cengkareng Barat	Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham/President Director and shareholder	4.559.000.000
2	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	200 m ²	Jl. Florence 6 No. 22 Jakarta Utara	Sertifikat Hak Milik No. 6593/ Kapuk Muara	Sukating Bujung, Direktur dan pemegang saham/ Director and shareholder	7.790.000.000
3	Sebidang tanah/A field of land	338 m ²	Perumahan Taman Kencana Blok B 11 Persil No. 14, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11285/ Cengkareng	Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham/President Director and shareholder	4.701.250.000
4	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	216 m ²	Perum Taman Kencana, Blok A 13 No. 7, Kalideres	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11292/ Tegal Alur	Elly Tjandra, Komisaris/ Commissioner	3.521.000.000
5	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and a residential building	200 m ²	Jl. Florence 6 No. 26 Jakarta Utara,	Sertifikat Hak Milik No. 8197/ Kapuk Muara	Yenny, anggota keluarga dekat/ Close family member	5.125.000.000
6	Tiga bidang tanah dan bangunan/Three fields of land and buildings	6.952 m ² , 9.525 m ² dan/and 16.240 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Milik No. 02468, No. 02469, dan No. 02470/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	6.450.000.000
7	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.000 m ² dan/and 16.913 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00006 dan/and 00008/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	4.100.000.000
8	Tiga bidang tanah dan bangunan/Three fields of land and buildings	16.892 m ² , 15.998m ² dan/and 15.996 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00009, No. 00010 dan/and No. 00011/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	6.750.000.000
9	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	15.992 m ² dan/and 15.992 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00004 dan 00017/Muara Burnai I	Sukarta, Komisaris dan pemegang saham/ Commissioner and shareholder	4.400.000.000
10	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.867 m ² dan/and 16.862 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00021 dan/and No. 00022/Muara Burnai I	Sukarta, Komisaris dan pemegang saham/ Commissioner and shareholder	6.450.000.000
11	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.878 m ² dan/and 16.497 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00007 dan/and No. 00023/Muara Burnai I	Sukartek, Pemegang saham/ Shareholder	6.100.000.000
12	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	15.995 m ² dan/and 16.887 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00024 dan/and No. 00027/Muara Burnai I	Sukartek, Pemegang saham/Shareholder	4.700.000.000
13	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.000 m ² dan/and 16.001 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00016 dan/and No. 00018/Muara Burnai I	Sukati Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	5.300.000.000

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 7f) (lanjutan)

a. Related parties guarantee (Note 7f) (continued)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
14	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.902 m ² dan/and 16.897 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00019 dan/and No. 00028/Muara Burnai I	Sukati Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	5.500.000.000
15	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.872 m ² dan/and 15.993 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00019 dan/and No. 00028/Muara Burnai I	Sukarwi, Pemegang saham/ Shareholder	6.200.000.000
16	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.892 m ² dan/and 15.997 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00014 dan/and No. 00015/Muara Burnai I	Sukarwi, Pemegang saham/ Shareholder	4.700.000.000
17	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.908 m ² dan/and 15.994 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00005 dan/and No. 00020/Muara Burnai I	Sukasan, Pemegang saham/ Shareholder	5.300.000.000
18	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.887 m ² dan/and 15.999 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00025 dan/and No. 00026/Muara Burnai I	Sukasan, Pemegang saham/ Shareholder	5.500.000.000

b. Jaminan aset Grup (Catatan 6,8,10 dan 11)

b. Group's assets guarantee (Notes 6,8,10 and 11)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
1	Dua unit tanah, bangunan pabrik dan kantor/ Two fields of land, factory and office buildings	36.874m ²	Sukaraja, Jawa Barat	Sertifikat Hak Milik No. 444/Sukaraja	Entitas Induk/ the Company	47.877.500.000
2	Sebidang tanah, bangunan ruko dan kafe/A field of land, shophouses and cafe	65 m ² , 86 m ² dan/and 219 m ²	Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6826/ Duri Kosambi, No. 6800/Duri Kosambi dan/and No. 7091/ Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	2.771.000.000 3.666.000.000 9.335.000.000
3	Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe/A field of land, shophouses and cafe buildings	287 m ² dan/and 785 m ²	Jl. Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 15660/ Pegadungan dan/and No. 15661/ Pegadungan	Entitas Induk/ the Company	4.951.250.000 10.000.000.000
4	Tiga bidang tanah/Three fields of land	123 m ² , 257 m ² dan/and 222 m ²	Jl. Peta Utara/Jl. Peta Barat RT 001/RW 007, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 15675/ Pegadungan, No.5676/Pegadungan dan No. 15674/ Pegadungan	Entitas Induk/ the Company	914.000.000 1.910.000.000 1.650.000.000
5	Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe/A field of land, shophouses and cafe	407 m ²	Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1024/Tanjung Duren Utara	Entitas Induk/ the Company	13.065.000.000
6	Sebidang tanah dan bangunan gudang/A field of land and warehouse buildings	517 m ²	Pergudangan Meiko Abadi II Blok B No. 19, Sukorejo	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 49/Sukorejo	Entitas Induk/ the Company	3.810.000.000
7	Sebidang tanah/A field of land	67 m ²	Komp. Ruko Perum. Gading Serpong, Sektor 1G Blok AK01 No. 25	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05227/ Pakulonan barat	Entitas Induk/ the Company	2.415.000.000
8	Sebidang tanah dan bangunan gudang/A field of land and warehouse buildings	319 m ²	Jl. Peta Utara No. 14, RT 001 RW 007, Kalideres	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 15668/Tegal Alur	Entitas Induk/ the Company	3.613.000.000
9	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	84 m ²	Jl. Petos No. 30, Tangerang, Banten	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1801/Larangan Utara	Entitas Induk/ the Company	2.700.000.000

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

b. Jaminan aset Grup (Catatan 6,8,10 dan 11) (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

b. Group's assets guarantee (Notes 6,8,10 and 11) (continued)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungguan/ Coverage amount
10	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	180 m ²	Jl. Daan Mogot 15 No. 11 Kalideres, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08985/Kalideres	Entitas Induk/ the Company	4.225.000.000
11	Sebidang tanah/A field of land	73 m ²	Komplek Sedayu Square Blok G, Jl. Lingkar Luar Barat No. 15 dan 16, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10232 dan No. 10233/ Cengkareng Barat	Entitas Induk/ the Company	8.100.000.000
12	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	85 m ²	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 127, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08877/Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	4.246.000.000
13	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	85 m ²	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 128, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08876/Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	4.246.000.000
14	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Subang/ Plant at Subang,	-	Entitas Induk/ the Company	6.106.000.000
15	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Sumatera Selatan/Plant at South Sumatra	-	ABP, Entitas Anak/ Subsidiary	20.671.000.000
16	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Sumatera Selatan/Plant at South Sumatra	-	BPE, Entitas Anak/ Subsidiary	44.530.000.000
17	Piutang usaha dan persediaan/Trade receivables and inventories	-	-	-	Entitas Induk/ the Company	100.000.000.000
18	Persediaan/Inventories	-	-	-	ABP, Entitas Anak/ Subsidiary	20.000.000.000

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Interest expenses of short-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 tanggal 28 Mei 2006, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari CIMB. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan ke enam belas Perjanjian Kredit tanggal 27 Juli 2022 sehubungan dengan perubahan dan perpanjangan masa fasilitas kredit pinjaman hingga 28 April 2023.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Letter of Credit Agreement No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 dated 28 May 2006, the Parent Entity obtained several credit facilities from CIMB. This agreement has been amended several times, most recently with the sixteenth Amendment to the Credit Agreement dated 27 July 2022 in connection with changes and additions to the credit facility period until April 28, 2023.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari CIMB terdiri dari:

The credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap, fasilitas ini diperoleh dari alokasi atas Fasilitas PTK menjadi Fasilitas PT dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000, pada 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas ini dikenai bunga masing-masing sebesar 8,25% dan 8,5% per tahun 2022 dan 2021 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

1. Fixed Loan Credit Facility, this facility was obtained from the allocation of Special Transaction Loan Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 7,500,000,000 as at the December 31, 2022 and 2021, respectively. This facility bears interest rates of 8.25% and 8.5% per year in 2022 and 2021, respectively, respectively and is used as additional working capital.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,25% dan 8,5% per tahun pada tahun 2022 dan 2021 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Selama utang Entitas Induk terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Entitas Induk baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas Induk kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas Induk sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio *Loan to Value* lebih dari 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Induk memiliki *Rasio Loan to Value* sebesar 214%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk memiliki *Rasio Loan to Value* masing-masing sebesar 218% dan 207%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut.

Pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari CIMB dijamin oleh:

- Sertifikat Hak Milik No. 670 yang terletak di Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang, atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 7f), dengan nilai pertanggungan Rp 3.000.000.000.
- Bangunan rumah yang terletak di Perum Puspita Loka Blok E1 No. 11, Tangerang, dengan Seritifikat Hak Milik No. 675 atas nama Sukarto Bujung, presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 7f), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.000.000.000.
- Sertifikat Hak Milik No. 399 dan Hak Milik No. 294, yang terletak di jalan raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Kelurahan Cukanggalih, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, atas nama Sukarto Bujung, presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 7f), dengan nilai pertanggungan Rp 3.250.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

2. *Overdraft Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to Rp 10,000,000,000, as at December 31, 2022 and 2021, respectively. This facility bears interest rate of 8.25% and 8.5% per year in 2022 and 2021, respectively, and is used as additional working capital.

During the period the Company remains indebted to CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- Sell and/or otherwise transfer ownership or rent/surrender in whole or in part the use of wealth of the Company either movable or immovable goods.
- Pledge in any way wealth of the Company to another party.
- Enter into agreements which may give rise to the obligation of the Company to pay other party.
- Provide loans to other parties, except to run the Company's daily business which does not affect the Company's ability to implement the agreement.

During the term of loan, the Company must keep and maintain the ratio *Loan to Value* ratio more than 125%.

As at December 31, 2022, the Company had *Loan to Value* ratio of 214%.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has *Loan to Value* ratio of 218% and 207%, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has met the requirements of the credit facilities.

Short-term bank loans obtained from CIMB are secured by:

- Right of Ownership Certificate No. 670 located on Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang, on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 7f), with coverage amounting to Rp 3,000,000,000.
- A residential building located on Perum Puspita Loka Block E1 No. 11, Tangerang, with Right of Ownership Certificate No. 675 on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 7f), with coverage amounting to Rp 4,000,000,000.
- Right of Ownership Certificate No. 399 and No. 294, located on Jl. Raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Cukanggalih Urban Village, District Curug, Tangerang, on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 7f), with coverage amounting to Rp 3,250,000,000.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

- d. Tanah dan bangunan, dengan luas tanah 199 m² dan luas bangunan 224,50 m², yang terletak di Perum Taman Kencana, Jl. Kana Blok A13 No.10, Jakarta Barat, dengan Surat Hak Milik No. 4999/Cengkareng Barat, atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 7f), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.500.000.000.
- e. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 401 yang terletak di Perkantoran Gateway Blok D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan Rp 4.000.000.000 (Catatan 10).
- f. Sertifikat Hak Milik No. 08984 yang terletak di Komplek Green Sedayu Biz Park, Jl. Daan Mogot 15 No. 15, Jakarta Barat, atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan Rp 3.415.350.000 (Catatan 10).
- g. Piutang usaha dari Entitas Induk yang telah diikat dengan fidusia sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 6).
- h. Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 7f).

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari CIMB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai "Beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Intikemas Putra Makmur	1.402.764.165	395.702.000
PT Indopack Lucky Perkasa	1.305.324.140	1.174.242.346
Lain-lain	932.691.851	338.630.000
Subtotal	3.640.780.156	1.908.574.346
Pihak berelasi		
PT Buyung Putra Pangan	16.212.657.900	-
PT Astha Beras Perkasa	4.547.390.000	-
Subtotal (Catatan 7c)	20.760.047.900	-
Total	24.400.828.056	1.908.574.346

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

- d. Land and buildings, with total land area of 199 sqm and total building area of 224.50 sqm, located on Perum Taman Kencana, Jl. Kana Block A13 No.10, West Jakarta, with Right of Ownership Certificate No. 4999/West Cengkareng, on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 7f), with coverage amounting to Rp 2,500,000,000.
- e. Right to Build Certificate No. 401 located on Gateway Office Block D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 10).
- f. Right of Ownership Certificate No. 08984 located on Green Sedayu Biz Park Complex, Jl. Daan Mogot 15 No. 15, West Jakarta, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 3,415,350,000 (Note 10).
- g. Trade receivables of the Company bound by fiduciary amounting to Rp 20,000,000,000 (Note 6).
- h. Personal guarantee from Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 7f).

Interest expenses of short-term bank loans from CIMB for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

13. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	2022	2021
Third parties		
PT Intikemas Putra Makmur	395.702.000	-
PT Indopack Lucky Perkasa	1.174.242.346	-
Others	338.630.000	-
Subtotal	1.908.574.346	-
Related parties		
PT Buyung Putra Pangan	16.212.657.900	-
PT Astha Beras Perkasa	4.547.390.000	-
Subtotal (Note 7c)	20.760.047.900	-
Total	24.400.828.056	1.908.574.346

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	24.229.756.056	1.908.574.346
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	171.072.000	-
Total	<u>24.400.828.056</u>	<u>1.908.574.346</u>

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	24.229.756.056	1.908.574.346
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 days	171.072.000	-
Total	<u>24.400.828.056</u>	<u>1.908.574.346</u>

14. UTANG MANAGER INVESTASI

Pada 31 Desember 2022, utang manajer investasi merupakan utang atas pembelian portofolio efek melalui PT Harita Kencana Sekuritas, manajer investasi, oleh HIS, Entitas Anak, sebesar Rp 1.419.076.341.

14. INVESTMENT MANAGER PAYABLES

As at December 31, 2022, investment manager payables represent purchase of marketable securities through PT Harita Kencana Sekuritas, investment manager, by HIS, Subsidiary, amounting to Rp 1,419,076,341.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA, BEBAN AKRUAL DAN UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang muka pelanggan	1.257.603.705	1.620.370.331
Utang lain-lain - pihak ketiga	425.694.235	-
Beban akrual		
Bunga	197.327.841	940.884.053
Lain-lain	57.622.549	171.634.372
Subtotal	254.950.390	1.112.518.425
Total	<u>1.938.248.330</u>	<u>2.732.888.756</u>

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES, ACCRUED EXPENSES AND ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang muka pelanggan	1.257.603.705	1.620.370.331
Utang lain-lain - pihak ketiga	425.694.235	-
Beban akrual		
Bunga	197.327.841	940.884.053
Lain-lain	57.622.549	171.634.372
Subtotal	254.950.390	1.112.518.425
Total	<u>1.938.248.330</u>	<u>2.732.888.756</u>

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Entitas Induk</u> Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	125.625.000	156.958.329
<u>Entitas Anak</u> Pajak pertambahan nilai	140.445.280	-
Total	<u>266.070.280</u>	<u>156.958.329</u>

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Entitas Induk</u> Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	125.625.000	156.958.329
<u>Entitas Anak</u> Pajak pertambahan nilai	140.445.280	-
Total	<u>266.070.280</u>	<u>156.958.329</u>

b. Taksiran tagihan pajak

Taksiran tagihan pajak terdiri atas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Entitas Induk</u> Pajak penghasilan: Pasal 28	1.825.430.200	-

b. Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Entitas Induk</u> Pajak penghasilan: Pasal 28	1.825.430.200	-

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	96.530.449	96.200.937
Pasal 23	29.978.763	19.442.104
Pasal 25	-	247.090.874
Pasal 29	-	1.731.147.786
Pajak Pertambahan Nilai	61.093.247	9.871.571
Subtotal	187.602.459	2.103.753.272
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	9.511.000	2.160.000
Pasal 21	1.091.255	1.197.854
Pasal 23	9.620.436	433.646
Pasal 25	57.748.577	-
Pasal 29	274.316.606	882.596.020
Pajak Pertambahan Nilai	128.150.000	120.000.000
Subtotal	480.437.874	1.006.387.520
Total	668.040.333	3.110.140.792

16. TAXATION (continued)

c. Taxes Payable

This account consists of:

	2022	2021	
<u>The Company</u>			
Income taxes:			
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 29
			Value Added Tax
Subtotal	187.602.459	2.103.753.272	Subtotal
<u>Subsidiaries</u>			
Income taxes:			
			Article 4 (2)
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 29
			Value Added Tax
Subtotal	480.437.874	1.006.387.520	Subtotal
Total	668.040.333	3.110.140.792	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)
Beban (manfaat) pajak penghasilan:		
<u>Entitas Induk</u>		
Kini	342.304.600	4.497.335.260
Tanggungan		
Pajak tanggungan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(837.103.373)	(396.054.760)
Subtotal	(494.798.773)	4.101.280.500
<u>Entitas Anak</u>		
Kini	1.108.392.266	1.170.596.020
Tanggungan		
Pajak tanggungan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(42.184.885)	(1.386.758)
Subtotal	1.066.207.381	1.169.209.262
Total	571.408.608	5.270.489.762

d. Income Tax Expense

This account consists of:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)	
Income tax expense (benefit):			
<u>The Company</u>			
			Current
			Deferred
			Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss
Subtotal	(494.798.773)	4.101.280.500	Subtotal
<u>Subsidiaries</u>			
			Current
			Deferred
			Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss
Subtotal	1.066.207.381	1.169.209.262	Subtotal
Total	571.408.608	5.270.489.762	Total

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

e. Income Tax - Current

Reconciliations between income before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	661.981.085	17.115.171.923	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(5.961.982.511)	(3.164.087.135)	<i>Subsidiaries' income before income tax</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(5.300.001.426)	13.951.084.788	<i>Income before income tax of the Company</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	2.000.514.093	(54.669.129)	<i>Employee benefits</i>
Provisi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	1.613.632.501	1.565.728.889	<i>Provision of allowance for expected credit losses of trade receivables</i>
Sewa	190.868.742	289.189.148	<i>Leases</i>
Subtotal	3.805.015.336	1.800.248.908	Subtotal
Beda permanen:			Permanent differences:
Pajak dan denda	3.248.899.966	4.949.630.707	<i>Taxes and penalties</i>
Telpon dan internet	85.844.509	86.407.960	<i>Telephone and Internet</i>
Penyusutan	66.733.333	108.625.000	<i>Depreciation</i>
Pendapatan yang bersifat final			<i>Income subjected to final tax</i>
Pendapatan sewa	(989.440.072)	(1.066.944.476)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(6.036.883)	(6.655.186)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	644.915.738	620.036.274	<i>Others</i>
Subtotal	3.050.916.591	4.691.100.279	Subtotal
Laba kena pajak	1.555.930.501	20.442.433.975	Taxable income
Laba kena pajak - Entitas Induk (dibulatkan)	1.555.930.000	20.442.433.000	<i>Taxable income - the Company (rounded)</i>
Beban pajak kini (22%)			Current tax expenses (22%)
Entitas Induk	342.304.600	4.497.335.260	<i>The Company</i>
Entitas Anak	1.108.392.266	1.170.596.020	<i>Subsidiary</i>
Total beban pajak kini	1.450.696.866	5.667.931.280	Total current tax expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan)

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)
Dikurang pajak dibayar di muka Entitas Induk		
Pasal 22	1.801.000	-
Pasal 23	5.301.150	8.011.241
Pasal 25	2.160.632.650	2.758.176.233
Subtotal	2.167.734.800	2.766.187.474
Entitas Anak	834.075.660	288.000.000
Total pajak dibayar di muka	3.001.810.460	3.054.187.474
Pajak penghasilan - Pasal 29		
Entitas Induk	-	1.731.147.786
Entitas Anak	274.316.606	882.596.020
Total pajak penghasilan - Pasal 29	274.316.606	2.613.743.806
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Entitas Induk	1.825.430.200	-

16. TAXATION (continued)

e. Income Tax - Current (continued)

	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)	
		<i>Less prepaid taxes</i>
		<i>The Company</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Subtotal</i>
		<i>Subsidiaries</i>
Total pajak dibayar di muka	3.054.187.474	Total prepaid taxes
Pajak penghasilan - Pasal 29		Income tax - Article 29
Entitas Induk	1.731.147.786	<i>The Company</i>
Entitas Anak	882.596.020	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan - Pasal 29	2.613.743.806	Total income tax - Article 29
Taksiran tagihan pajak penghasilan		Estimated claim for tax refund
Entitas Induk	-	<i>The Company</i>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Grup tahun 2022 dan 2021.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Group's Annual Corporate Income Tax Returns for the year 2022 and 2021.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	661.981.085	17.115.171.923	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	145.635.839	3.765.337.823	<i>Tax calculated based on applicable tax rate (22%)</i>
Pemanfaatan rugi fiskal yang pajak tangguhannya belum diakui	1.475.609.435	425.313.515	<i>Utilization of fiscal losses - for which no deferred tax assets have been recognized</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(828.157.924)	1.086.422.335	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pajak yang mendapat fasilitas Rugi fiskal yang diperhitungkan	(221.678.453)	-	<i>Tax calculated for with facilities</i>
Efek pembulatan	(289)	(247)	<i>Calculated fiscal loss Rounding effect</i>
Total beban pajak penghasilan	571.408.608	5.270.489.762	Total income tax expenses

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rincian aset pajak tanggungan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas)					
Pajak tanggungan					Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan kerja					Employee benefits
Entitas Induk	1.839.611.590	440.113.100	(54.561.691)	2.225.162.999	The Company
Entitas Anak	-	19.311.768	-	19.311.768	Subsidiaries
Sewa					Leases
Entitas Induk	131.568.921	41.991.123	-	173.560.044	The Company
Entitas Anak	11.987.206	18.430.086	-	30.417.292	Subsidiaries
Penyisihan atas ECL dari piutang usaha					Allowance for ECLs of trade receivables
Entitas Induk	1.025.376.253	354.999.150		1.380.375.403	The Company
Total aset pajak tanggungan	3.008.543.970	874.845.227	(54.561.691)	3.828.827.506	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tanggungan					Deferred tax liabilities
Sewa					Leases
Entitas Anak	(4.443.031)	4.443.031	-	-	Subsidiaries

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas)					
pajak tanggungan					Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan kerja					Employee benefits
Entitas Induk	3.637.196.466	(12.027.208)	(1.785.557.668)	1.839.611.590	The Company
Sewa					Leases
Entitas Induk	67.947.309	63.621.612	-	131.568.921	The Company
Entitas Anak	6.157.417	5.829.789	-	11.987.206	Subsidiaries
Penyisihan atas ECL dari piutang usaha					Allowance for ECLs of trade receivables
Entitas Induk	680.915.897	344.460.356	-	1.025.376.253	The Company
Total aset pajak tanggungan neto	4.392.217.089	401.884.549	(1.785.557.668)	3.008.543.970	Total net deferred tax assets
Liabilitas pajak tanggungan					Deferred tax liabilities
Sewa					Leases
Entitas Anak	-	(4.443.031)	-	(4.443.031)	Subsidiaries
Total liabilitas pajak tanggungan	-	(4.443.031)	-	(4.443.031)	Total deferred tax liabilities

g. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 tanggal 21 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.000.534.500, yang merupakan kas (Catatan 4).

Entitas Induk telah mencatat aset pajak tanggungan tersebut sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 22).

16. TAXATION (continued)

f. Income Tax - Deferred

The details of deferred tax assets liabilities from temporary differences between commercial and tax reporting by applying the applicable tax rate as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

g. Tax Amnesty

On September 20, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 dated September 21, 2016 with the amount recognized as tax amnesty assets amounting to Rp 1,000,534,500, which represents cash (Note 4).

The Company has recorded the tax amnesty assets as part of "Additional Paid-In Capital" (Note 22).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi Perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

i. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

16. TAXATION (continued)

h. Tax Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

i. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services, which also applies from April 1, 2022; and
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
BPE, Entitas Anak		
PT Bank Central Asia Tbk		
Pinjaman Investasi	13.417.240.224	23.480.170.404
Dikurangi bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.062.930.176	10.062.930.176
Bagian pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.354.310.048	13.417.240.228

Pada tanggal 28 Februari 2019, BPE, Entitas Anak dan BCA menandatangani Surat Perjanjian Kredit No. 29, mengenai pemberian fasilitas kredit investasi dengan total pinjaman maksimum sebesar Rp 40.500.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas gabungan dengan Entitas Induk dengan perjanjian *Joint Several Borrower and Cross Collateral*. Fasilitas kredit digunakan sebagai pembelian mesin pembangkit listrik di Palembang. Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun, termasuk *grace period* selama 1 tahun yaitu dari 9 Mei 2019 sampai dengan 9 April 2020 selanjutnya dicicil sampai dengan 9 April 2024.

Pada tanggal 20 Mei 2020, BPE, Entitas Anak kembali menerima pencairan atas fasilitas kredit investasi sebesar Rp 4.531.518.650. Pada tanggal 31 Desember 2020, BPE, Entitas Anak, telah menerima pencairan dengan total Rp 40.155.305.412. Angsuran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 838.577.515 per bulan dari 9 Juni 2020 sebelumnya nilai angsuran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 727.016.056 per bulan.

Pinjaman ini dikenai bunga masing-masing sebesar 8,25% dan 8,5% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Untuk fasilitas kredit tersebut, BPE, Entitas Anak memberikan jaminan berupa:

- Mesin pembangkit listrik milik BPE, Entitas Anak, yang pengikatannya satu bulan setelah beroperasi secara komersial (Catatan 10 dan 11).
- Beberapa bangunan yang menjadi milik Entitas Induk (Catatan 10) dengan total anggunan sebesar Rp 50.000.000.000, sebagai berikut:
 - Gudang di Kalideres
 - Ruko di Tanjung Duren
 - Ruko di Plaza De Lumina, Semanan
 - Gudang di Subang
 - Gudang di Sidoarjo
 - Ruko di Gading Serpong

17. LONG-TERM BANK LOANS

This amount consists of:

	2022	2021
BPE, Subsidiary		
PT Bank Central Asia Tbk		
Investment Loans	13.417.240.224	23.480.170.404
Less current maturities of long-term bank loans	10.062.930.176	10.062.930.176
Long-term bank loans - net of current maturities	3.354.310.048	13.417.240.228

On February 28, 2019, BPE, Subsidiary, and BCA entered into Credit Agreement No. 29, regarding the provision of credit facilities for investment, with maximum credit limit amounting to Rp 40,500,000,000. These credit facilities are joint agreement with the Company under agreement on *Joint Several Borrower and Cross Collateral*. These credit facilities are used for purchase of a power plant in Palembang. The term of these credit facilities are 5 (five) years, including a grace period of 1 year, from May 9, 2019 to April 9, 2020, and will be paid in installments until April 9, 2024.

On May 20, 2020, BPE, Subsidiary received drawdowns from the investment credit facilities amounting to Rp 4,531,518,650. As at December 31, 2020, BPE, Subsidiary has received total disbursements amounting to Rp 40,155,305,412. Installment for these credit facilities is Rp 838,577,515 monthly from June 9, 2020, previously the installment for these credit facilities only amounting to Rp 727,016,056 per month.

These credit facilities bear annual interest rates of 8,25% and 8.5% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

For these credit facilities, BPE, Subsidiary, provides guarantee in the form of:

- Power plant machineries owned by BPE, Subsidiary, which is one month after commercial operations (Notes 10 and 11).
- Some buildings that belong to the Company (Note 10) with minimum amount of Rp 50,000,000,000, as follows:
 - Warehouses in Kalideres
 - Shophouses in Tanjung Duren
 - Shophouses in Plaza De Lumina, Semanan
 - Warehouses in Subang
 - Warehouses in Sidoarjo
 - Shophouses in Gading Serpong

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh BPE, Entitas Anak, selama masih memiliki pinjaman dengan BCA adalah sebagai berikut:

- Target beroperasi secara komersial pembangkit tenaga listrik maksimal tanggal 30 Juni 2019.
- Menyerahkan fotocopy perjanjian sewa tanah yang digunakan untuk pembangunan pembangkit listrik.
- Membuat surat pernyataan yang berisi persetujuan bahwa mesin pembangkit listrik merupakan jaminan kepada BCA.
- Memberikan laporan penilaian seluruh agunan yang dilakukan oleh pihak Kantor Jasa Penilai Publik maksimal tanggal 30 Juni 2019 dan selanjutnya wajib di serahkan setiap 2 tahun sekali.
- Memberikan laporan keuangan tahunan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik maksimal 180 hari dari akhir periode.

Pada 31 Desember 2020, BPE, Entitas Anak sudah dapat beroperasi secara komersial sehingga telah menyanggupi persyaratan dari Bank BCA.

Beban bunga dari pinjaman bank jangka Panjang dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

18. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah, bangunan dan peralatan toko yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa tanah, bangunan dan peralatan toko memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai dengan 20 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	2022				Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					
Tanah	1.095.885.904	-	-	1.095.885.904	Land
Bangunan	11.548.039.959	-	-	11.548.039.959	Buildings
Peralatan toko	769.088.355	1.071.878.929	-	1.840.967.284	Shop equipment
Total harga perolehan	13.413.014.218	1.071.878.929	-	14.484.893.147	Total cost

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The limitations and requirements for BPE, Subsidiary, as long as it is still indebted to BCA are as follows:

- The target is to commercially operate the power plant by maximum on June 30, 2019.
- Submit a copy of land rental agreement used for the construction of a power plant.
- Make a statement containing that the power plant is a guarantee to BCA.
- Provide assessment reports for all collaterals carried out by the Public Appraisal Service Office by maximum on June 30, 2019 and thereafter, must be submitted every 2 years.
- Provide annual financial reports audited by Public Accounting Firm by maximum of 180 days from the end of the period.

As at December 31, 2020, BPE, Subsidiary, was able to operate commercially so that it has complied with the requirements of Bank BCA.

Interest expense on long-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as "Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

18. LEASES

The Group has lease contracts for land, buildings and shop equipment used in the Group's operations. Land, buildings and shop equipment leases have lease terms ranging from 3 to 20 years. The Group's obligations under its leases are guaranteed by the lessor's rights to the leased assets, without any restrictions or agreements imposed and including extension and termination options.

The Group also has certain leases of buildings with lease terms of 12 months or less.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SEWA (lanjutan)

18. LEASES (continued)

	2022 (lanjutan/continued)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	115.356.410	57.678.205	-	173.034.615	Land
Bangunan	2.163.403.731	1.045.402.816	-	3.208.806.547	Buildings
Peralatan toko	28.000.051	472.992.660	-	500.992.711	Shop equipment
Total akumulasi penyusutan	2.306.760.192	1.576.073.681	-	3.882.833.873	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	11.106.254.026			10.602.059.274	Net Book Value
	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Cost
Tanah	1.095.885.904	-	-	-	Land
Bangunan	12.272.405.636	-	-	(724.365.677)	Buildings
Peralatan toko	-	769.088.355	-	-	Shop equipment
Total harga perolehan	13.368.291.540	769.088.355	-	(724.365.677)	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	57.678.205	57.678.205	-	-	Land
Bangunan	1.118.000.916	1.045.402.815	-	-	Buildings
Peralatan toko	-	28.000.051	-	-	Shop equipment
Total akumulasi penyusutan	1.175.679.121	1.131.081.071	-	-	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	12.192.612.419				Net Book Value

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna.

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of right-of-use assets.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the period:

	2022	2021	
Saldo awal	11.728.405.036	12.518.364.084	Beginning balance
Penambahan	1.071.878.929	769.088.355	Additions
Penambahan bunga	689.510.300	686.415.547	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(1.281.592.480)	(834.681.726)	Principal
Bunga	(689.510.300)	(686.415.547)	Interest
Penyesuaian	-	(724.365.677)	Adjustment
Saldo akhir	11.518.691.485	11.728.405.036	Ending balance
Lancar	1.537.821.772	1.082.829.457	Current
Tidak lancar	9.980.869.713	10.645.575.579	Non-current
Total	11.518.691.485	11.728.405.036	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SEWA (lanjutan)

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian sewa kontrak baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	2022	2021
Beban depresiasi atas aset hak guna	1.576.073.681	1.131.081.071
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	689.510.300	686.415.547
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek Sewa (Catatan 27)	63.514.816	40.999.998
Total yang diakui dalam laba rugi	2.329.098.797	1.858.496.616

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 2.055.547.224, yang termasuk kontrak sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa. Penambahan non-kas Grup atas aset hak guna adalah sebesar Rp 1.071.878.929 dan liabilitas sewa sebesar Rp 1.761.384.229 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 4,60 - 6,29%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 30.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama, dalam laporannya tertanggal dan 1 Maret 2023 untuk Entitas Induk dan 1 Maret 2023 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, dan 10 Februari 2022 untuk Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

18. LEASES (continued)

The additions to lease liabilities come from new lease contracts in the current period that meet the criteria to be recognized as right-of-use assets.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2022	2021
Depreciation expenses of right-of-use assets	1.576.073.681	1.131.081.071
Interest expenses on lease liabilities (Note 28)	689.510.300	686.415.547
Expenses relating to short-term leases Rent (Note 27)	63.514.816	40.999.998
Total amount recognized in profit or loss	2.329.098.797	1.858.496.616

The total cash outflows for the year ended December 31, 2022 for all lease contracts amounted to Rp 2,055,547,224, which included lease contracts not included in the lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets amounted to Rp 1,071,878,929 and to lease liabilities amounted to Rp 1,761,384,229 for the year ended December 31, 2022.

The weighted average of the Company's incremental borrowing rates applied is 4.60 - 6.29%.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 30.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group recorded provision for employee post-employment benefits based on calculations made by the Actuarial Consulting Office of PT Dian Artha Tama, in its reports dated and March 1, 2023 for the Parent Entity and March 1, 2023 for Subsidiaries on December 31, 2022, and February 10, 2022 for the Parent Entity on December 31, 2021, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,4%	7,6%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji rata-rata			
Per tahun	10%	10%	<i>Salary increase rate</i>
Usia pensiun normal	57 Tahun/Years	65 Tahun/Years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	<i>Mortality rate</i>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.202.158.030	8.361.870.861	<i>Present value of defined benefits obligation</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized in profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)</u>	
Beban jasa kini	1.511.998.603	1.076.555.145	<i>Current service costs</i>
Beban bunga neto	635.502.185	1.140.757.073	<i>Net interest expenses</i>
Biaya jasa lalu	5.461.068	(2.249.880.347)	<i>Past service costs (income)</i>
Total beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laba rugi (Catatan 27)	<u>2.152.961.856</u>	<u>(32.568.129)</u>	<i>Total employee benefits recognized in profit or loss (Note 27)</i>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employees benefits recognized in other comprehensive income on equity are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)</u>	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) from:</i>
Penyesuaian pengalaman	(4.099.453.836)	(1.831.849.712)	<i>Experience adjustment</i>
Perubahan asumsi demografis	3.687.802.555	(5.498.213.432)	<i>Changes in demographic Assumptions</i>
Perubahan asumsi keuangan	163.643.594	(786.108.074)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Total imbalan kerja diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(248.007.687)</u>	<u>(8.116.171.218)</u>	<i>Total employee benefits recognized in other comprehensive income</i>

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)
Saldo awal tahun	8.361.870.861	16.532.711.208
Imbalan kerja diakui pada:		
Laba rugi	2.152.961.856	(32.568.129)
Penghasilan komprehensif lain	(248.007.687)	(8.116.171.218)
Manfaat karyawan	(64.667.000)	(22.101.000)
Saldo akhir tahun	10.202.158.030	8.361.870.861

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(10.202.158.030)	(8.361.870.861)
Nilai wajar aset program	-	-
Defisit	(10.202.158.030)	(8.361.870.861)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman kewajiban imbalan pasti	(4.099.453.836)	(1.831.849.712)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang mengimplementasi ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (Cipta Kerja).

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)
Analisis sensitivitas		
<u>Asumsi tingkat diskonto</u>		
Tingkat diskonto - 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.261.693.137	9.449.710.427
Tingkat diskonto + 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.286.444.024	7.432.653.278

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)	
Saldo awal tahun	8.361.870.861	16.532.711.208	<i>Beginning balance</i>
Imbalan kerja diakui pada:			<i>Employee benefits recognized in:</i>
Laba rugi	2.152.961.856	(32.568.129)	<i>Profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	(248.007.687)	(8.116.171.218)	<i>Other comprehensive income</i>
Manfaat karyawan	(64.667.000)	(22.101.000)	<i>Employee benefits paid</i>
Saldo akhir tahun	10.202.158.030	8.361.870.861	<i>Ending balance</i>

Historical information on the present value of defined benefits obligation, the fair value of plan assets and adjustments are as follows :

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(10.202.158.030)	(8.361.870.861)	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit	(10.202.158.030)	(8.361.870.861)	<i>Deficit</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman kewajiban imbalan pasti	(4.099.453.836)	(1.831.849.712)	<i>Experience adjustment on defined benefits obligation</i>

Management believes that the amount of the employee benefits liabilities as at December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover the requirement of the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja).

The sensitivity analysis to changes in the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)	
Analisis sensitivitas			<i>Sensitivity analysis</i>
<u>Asumsi tingkat diskonto</u>			<i>Discount rate assumptions</i>
Tingkat diskonto - 1%			<i>Discount rate - 1%</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.261.693.137	9.449.710.427	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Tingkat diskonto + 1%			<i>Discount rate + 1%</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.286.444.024	7.432.653.278	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)	
Analisis sensitivitas (lanjutan)			<i>Sensitivity analysis (continued)</i>
Asumsi tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increase rate assumptions</i>
Tingkat diskonto - 1%			<i>Discount rate - 1%</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.346.205.239	7.483.048.755	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Tingkat diskonto + 1%			<i>Discount rate + 1%</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.168.927.303	9.364.696.168	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturities of the undiscounted employee benefits liabilities as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)	
<u>Imbalan Pasti</u>			<u>Defined Benefits</u>
Kurang dari 1 tahun	790.814.700	290.256.250	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 - 2 tahun	-	-	<i>Between 1 - 2 years</i>
Antara 2 - 5 tahun	2.067.695.197	-	<i>Between 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	498.887.609.067	674.356.166.231	<i>Over 5 years</i>
Rata-rata Durasi Tertimbang	15,49	18,78	Weighted Average Duration

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 Tanggal 27 Januari 2021 dari Rini Yullianti, SH. Entitas Induk melakukan perubahan nilai nominal (*Stock Split*), yang semula Rp 100 per saham menjadi Rp 25 per saham. Amandemen ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0017654.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 29 Januari 2021.

20. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 39 dated January 27, 2021 of Rini Yullianti, SH., the Company changed the par value (Stock Split), which was originally Rp 100 per share to Rp 25 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0017654.AH.01.11.Year 2021 dated January 29, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (continued)

The compositions of the Company's shareholders as at December 31, 2022, according to the share register of PT Sinartama Gunita, Securities Administrator Agency, are as follows:

2022				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Buyung Investama Gemilang	6.285.714.280	64,95%	157.142.857.000	PT Buyung Investama Gemilang
Sukarta (Komisaris)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalim Buyung Sukarto Bujung (Presiden Direktur)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Suhalim Buyung Sukarto Bujung (President Director)
Sukaking Bujung (Direktur)	53.409.172	0,55%	1.335.229.300	Sukaking Bujung (Director)
Sukartek	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukati Bujung Public (each below 5%)
Total	9.677.752.680	100,00%	241.943.817.000	Total

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's shareholders as at December 31, 2021, according to the share register of PT Sinartama Gunita, Securities Administrator Agency, are as follows:

2021				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Buyung Investama Gemilang	6.285.714.280	64,95%	157.142.857.000	PT Buyung Investama Gemilang
Sukarta (Komisaris)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalim Buyung Sukarto Bujung (Presiden Direktur)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Suhalim Buyung Sukarto Bujung (President Director)
Sukaking Bujung (Direktur)	50.984.172	0,50%	1.274.604.300	Sukaking Bujung (Director)
Sukartek	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukati Bujung Public (each below 5%)
Total	9.677.752.680	100,00%	241.943.817.000	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliations of outstanding shares as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	9.677.752.680	2.419.438.170	Beginning balance
Stock split	-	7.258.314.510	Stock split
Saldo akhir	9.677.752.680	9.677.752.680	Ending balance

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 68 tanggal 27 Juli 2022 oleh Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 Ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000;
- Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 8 Agustus 2022, sebesar Rp 9.677.752.680 (Catatan 23); dan
- Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dicatat sebagai laba ditahan oleh Entitas Induk.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Juli 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 Ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000;
- Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 19 Juli 2021, sebesar Rp 9.677.752.680 (Catatan 23); dan
- Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dicatat sebagai laba ditahan oleh Entitas Induk.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Agio saham		
Saat penawaran umum		
saham perdana	96.026.845.638	96.026.845.638
Pelaksanaan Waran Seri I	68.679.887.712	68.679.887.712
Beban emisi saham	(8.151.675.221)	(8.151.675.221)
Pengampunan pajak - kas (Catatan 16g)	1.000.534.500	1.000.534.500
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali:		
PT Astha Beras Perkasa	4.052.744.780	-
PT Koki Citarasa Utama	483.107.575	483.107.575
PT Koki Marketama	549.234	549.234
Total	162.091.994.218	158.039.249.438

21. GENERAL RESERVES

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 68 dated July 27, 2022 of Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

- To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 Paragraph 1 of the Limited Company Law in the amount of Rp 100,000,000;
- To establish cash dividends of Rp 1 per share which will be distributed to shareholders whose names are registered in the Shareholders' Register on August 8, 2022, amounting to Rp 9,677,752,680 (Note 23); and
- Determine the remaining profit for the year ended December 31, 2021, which is recorded as retained earnings by the Company.

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 2 dated July 7, 2021 of Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

- To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 Paragraph 1 of the Limited Company Law in the amount of Rp 100,000,000;
- To establish cash dividends of Rp 1 per share which will be distributed to shareholders whose names are registered in the Shareholders' Register on July 19, 2021, amounting to Rp 9,677,752,680 (Note 23); and
- Determine the remaining profit for the year ended December 31, 2020, which is recorded as retained earnings by the Company.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	2022	2021
Additional paid-in capital		
Initial Public Offering		
Exercise of Series I Warrants		
Stock issuance costs		
Tax amnesty - cash (Note 16g)		
Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control:		
PT Astha Beras Perkasa		
PT Koki Citarasa Utama		
PT Koki Marketama		
Total		

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Agio saham saat penawaran umum saham perdana

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 48 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan nilai pasar sebesar Rp 310 per lembar saham (Catatan 1b).

Agio saham saat pelaksanaan Waran Seri I

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 April 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Entitas Induk melakukan penerbitan Waran sejumlah 70.000.000 Waran Seri 1 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Waran Seri I adalah efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 355 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 23 Desember 2017 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	6.943.817.000	6.943.817.000
Realisasi waran tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	6.943.817.000	6.943.817.000

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 6 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi sebesar Rp 1.980.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 1.496.892.425, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 483.107.575.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Additional paid-in capital when Initial Public Offering

On June 7, 2017, based on Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., the Company has Initial Public Offering of 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 310 per share (Note 1b).

Additional paid-in capital when exercise of Series I Warrants

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 6, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company issued 70,000,000 Series 1 Warrants with a par value of Rp 100 per share.

Series I Warrants are share providing rights to its holders to purchase the Company's shares with the par value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 355 per share that can be exercised within the warrants execution period of 3 (three) years starting from December 23, 2017 until dated December 23, 2020.

Holdings of Series I Warrants have no shareholder rights, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until they expire, the Series I Warrants become expired, of no value and not applicable. The term of the Series I Warrants may not be extended.

As at December 31, 2022 and 2021, Series I Warrants which have been exercised and realized as share capital are as follows:

Beginning balance
Exercise of Series I Warrants
Ending balance

Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 6 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Citarasa Utama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 1,980,000,000. The carrying amount of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 1,496,892,425, hence the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 483,107,575.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 3 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi, sebesar Rp 2.110.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 2.109.450.766, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 549.234.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99,99% atau setara dengan 79.821 lembar saham sebesar Rp 79.821.000.000, di PT Astha Beras Perkasa, entitas sepengendali, kepada PT Ricena Investama Cemerlang, pihak berelasi, sebesar Rp 79.900.821.000. Nilai tercatat investasi PT Astha Beras Perkasa adalah sebesar Rp 75.848.076.220. Sehingga, selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Astha Beras Perkasa, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 4.052.744.780 (Catatan 1c).

PT Asta Beras Perkasa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Per 27 Desember 2022, informasi Keuangan PT Astha Beras Perkasa adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	31 Desember 2022
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan bank	147.195.388
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	4.552.268.530
Persediaan	71.373.343
Beban dibayar di muka	45.353.893
Total Aset Lancar	4.816.191.154
ASET TIDAK LANCAR	
Aset tetap - neto	141.893.147.669
TOTAL ASET	146.709.338.823

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 3 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Marketama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 2,110,000,000. The carrying amount of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 2,109,450,766, hence the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 549,234.

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 27, 2022, of Rini Yulianti, S.H., the Company sold all share ownership of 99,99%, or equivalent to 79,821 shares amounting to Rp 79,821,000,000, on PT Astha Beras Perkasa to PT Ricena Investama Cemerlang, entity under common control, amounting to Rp 79,900,821,000. The carrying amount of investment in PT Astha Beras Perkasa amounted to Rp 75,848,076,220. Hence, the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Astha Beras Perkasa amounted to Rp 4,052,744,780 (Note 1c).

PT Asta Beras Perkasa statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 .

As at December 27, 2022, the Financial information of PT Astha Beras Perkasa are as follows:

Statement of Financial Position

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and banks
Trade receivables - third parties - net
Inventories
Prepaid expenses
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSET
Property, plant and equipment - net
TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control (continued)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Statement of Financial Position (continued)

	31 Desember 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS		LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK		CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank Jangka pendek	57.516.591.745	Short-term bank loans
Utang usaha pihak ketiga	30.000.000	Trade payables third parties
Beban akrual	1.100.000	Accrued expenses
Utang pajak	880.967	Taxes payable
Utang pihak berelasi	13.311.839.327	Due to related party
TOTAL LIABILITAS	70.860.412.039	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS		EQUITY
Modal saham	79.822.000.000	Share capital
Defisit	(3.973.073.216)	Deficit
TOTAL EKUITAS	75.848.926.784	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	146.709.338.823	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	31 Desember 2022	
PENJUALAN NETO	117.895.409.030	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	112.617.021.711	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	5.278.387.319	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	212.257.500	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.246.925.903	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	2.459.183.403	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2.819.203.916	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(4.207.778.999)	Interest expenses
Administrasi bank	(329.970.062)	Bank administration
Pendapatan bunga	4.708.697	Interest income
Lain-lain - neto	139.614.411	Others - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(4.393.425.953)	Total Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.574.222.037)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	INCOME TAX EXPENSES
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.574.222.037)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(1.574.222.037)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 68 tanggal 27 Juli 2022 dari Rini Yulianti, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp 9.677.752.680 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 26 Agustus 2022 (Catatan 21).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Juli 2021 dari Rini Yulianti, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp 9.677.752.680 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 5 Agustus 2021 (Catatan 21).

23. CASH DIVIDENDS

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 68 dated July 27, 2022 of Rini Yulianti, SH, the Shareholders approved the distribution of cash dividends from profit for the year in 2021 amounting to Rp 9,677,752,680 and fully paid on August 26, 2022 (Note 21).

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 2 dated July 7, 2021 of Rini Yulianti, SH, the Shareholders approved the distribution of cash dividends from profit for the year in 2020 amounting to Rp 9,677,752,680 and fully paid on August 5, 2021 (Note 21).

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Penjualan beras	940.117.628.802	951.131.228.736
Retur dan potongan penjualan	(36.299.995.062)	(31.934.041.152)
Subtotal	903.817.633.740	919.197.187.584
Sewa pembangkit listrik	14.400.000.000	14.400.000.000
Keuntungan dari perdagangan efek		
Perubahan nilai wajar		
portofolio efek	7.491.351.900	-
Total penjualan neto	925.708.985.640	933.597.187.584

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga	804.922.234.590	919.197.187.584
Pihak berelasi (Catatan 7d)	120.786.751.050	14.400.000.000
Total penjualan neto	925.708.985.640	933.597.187.584

Rincian penjualan neto kepada pihak ketiga dengan total penjualan yang nilainya melebihi 10% dari total konsolidasi penjualan neto adalah sebagai berikut :

	2022	2021
PT Indomarco Prismatama	263.564.298.105	227.705.448.230

24. NET SALES

This account consists of:

Sale of grains
Sale returns and discounts
Subtotal
Rent of power plants
Gain on trading of marketable securities
Changes in fair value of marketable securities
Total net sales

The details of net sales based on the nature of the transactions are as follows:

Third parties
Related parties (Note 7d)

The details of net sales to third parties with total net sales whose amount exceeds 10% of total consolidated net sales are as follows:

PT Indomarco Prismatama

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Bahan baku dan pengemas		
Saldo awal	146.060.956.963	140.603.081.620
Pembelian	668.911.127.672	781.939.316.680
Efek dekonsolidasi Entitas Anak	(71.373.343)	-
Saldo akhir (Catatan 8)	(40.063.445.753)	(146.060.956.963)
Bahan baku dan pengemas yang digunakan	774.837.265.539	776.481.441.337
Beban pabrikasi		
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	25.524.309.685	21.696.922.719
Listrik dan telepon	7.476.637.149	5.958.249.725
Perbaikan dan pemeliharaan	5.644.969.175	1.904.779.697
Penyusutan atas properti Investasi (Catatan 11)	5.073.443.585	5.073.443.585
Pemakaian bahan pembantu	413.247.500	750.073.100
Asuransi	252.510.487	199.440.670
Pengiriman	95.325.500	119.465.150
Lain-lain	208.615.944	69.105.000
Total biaya pabrikasi	44.689.059.025	35.771.479.646
Tenaga kerja langsung	6.605.768.218	5.790.532.236
Harga pokok produksi	826.132.092.782	818.043.453.219
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	3.565.697.812	6.023.524.216
Pembelian	1.309.641.133	-
Pemakaian sampel	-	(228.530)
Saldo akhir (Catatan 8)	(7.309.156.095)	(3.565.697.812)
Total beban pokok penjualan	823.698.275.632	820.501.051.093

Tidak ada pembelian dari pihak ketiga dengan total pembelian di atas 10% dari total pembelian konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Raw and packaging materials
Beginning balance
Purchases
Effect of deconsolidation of Subsidiary
Ending balance (Note 8)
Raw materials and packaging used
Manufacturing overhead
Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Electricity and telephone
Repairs and maintenance
Depreciation of investment properties (Note 11)
Indirect materials
Insurance
Delivery
Others
Total manufacturing overhead
Direct labor
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Purchases
Samples used
Ending balance (Note 8)
Total cost of goods sold

No purchases from third parties with total purchases whose amount exceeds 10% of total consolidated purchases for the years ended December 31, 2022 and 2021.

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Ongkos kirim	26.112.492.743	26.925.643.835
Iklan dan promosi	4.987.626.682	2.244.776.941
Penelitian dan pengembangan	18.986.849	13.915.031
Total	31.119.106.274	29.184.335.807

Freight
Advertising and promotions
Research and development
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated, Note 35)	
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 7g)	28.988.794.495	24.514.947.828	Salaries, wages and allowances (Note 7g)
Pajak dan denda	3.659.026.809	5.195.865.990	Taxes and penalties
Jasa tenaga ahli	3.345.253.071	3.250.792.180	Professional fees
Rumah tangga kantor	2.597.570.753	2.644.942.767	Offices supplies
Imbalan kerja (Catatan 19)	2.152.961.856	2.217.312.218	Employee benefits (Note 19)
Pemeliharaan dan perawatan	1.887.622.466	2.340.668.967	Repairs and maintenance
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	1.788.931.297	1.818.492.839	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Pajak pertambahan nilai	1.059.701.184	139.061.340	Value added tax
Perjalanan dinas	807.975.527	559.175.691	Official travels
Keamanan dan Perijinan	552.129.500	1.542.948.100	Security and permit
Utilitas	363.131.387	299.361.743	Utilities
Asuransi	325.575.026	320.038.172	Insurance
Alat tulis, cetakan dan pos	313.524.821	279.788.259	Stationeries, printing and postage
Pajak bumi dan bangunan	264.665.034	219.649.269	Property tax
Penyusutan atas properti investasi (Catatan 11)	140.279.051	140.279.051	Depreciation of investment properties (Note 11)
Sewa (Catatan 18)	63.514.816	40.999.998	Rent (Note 18)
Lainnya	1.512.835.369	1.685.228.557	Others
Total	49.823.492.462	47.209.552.969	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

28. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 12)			Short-term bank loans (Note 12)
PT Bank Central Asia Tbk	17.826.708.263	17.990.004.267	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.158.434.339	1.336.803.080	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17)			Long-term bank loans (Note 17)
PT Bank Central Asia Tbk	1.539.342.963	2.592.200.328	PT Bank Central Asia Tbk
Liabilitas sewa (Catatan 18)	689.510.300	686.415.547	Lease liabilities (Note 18)
Total	21.213.995.865	22.605.423.222	Total

28. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari penjualan beras, sewa mesin pembangkit listrik dan industry lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of sale of grains, rent of power plant and other industries.

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

	2022				
	Penjualan Beras/ Sale of grains	Sewa mesin pembangkit listrik/Rent of power plant	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total	
Penjualan neto	903.817.633.740	14.400.000.000	7.491.351.900	925.708.985.640	Net sales
Beban pokok penjualan	(817.186.989.558)	(6.511.286.074)	-	(823.698.275.632)	Cost of goods sold
Laba bruto	86.630.644.182	7.888.713.926	7.491.351.900	102.010.710.008	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan	(31.119.106.274)	-	-	(31.119.106.274)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(49.408.214.890)	(170.045.075)	(245.232.497)	(49.823.492.462)	General and administrative expenses
Total beban usaha	(80.527.321.164)	(170.045.075)	(245.232.497)	(80.942.598.736)	Total operating expenses
Laba usaha	6.103.323.018	7.718.668.851	7.246.119.403	21.068.111.272	Operating income
Total pendapatan (beban) lain-lain - neto	(18.746.153.673)	(1.664.343.639)	4.367.125	(20.406.130.187)	Total other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(12.642.830.655)	6.054.325.212	7.250.486.528	661.981.085	Profit (loss) before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	531.638.146	(1.103.046.754)	-	(571.408.608)	Income tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	(12.111.192.509)	4.951.278.458	7.250.486.528	90.572.477	Profit (loss) for the year
Laba komprehensif lain - dikurang pajak	193.445.996	-	-	193.445.996	Other comprehensive income - net of tax
Total laba (rugi) komprehensif	(11.917.746.513)	4.951.278.458	7.250.486.528	284.018.473	Total comprehensive income (loss)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021 (Disajikan Kembali, Catatan 35/As restate, Note 35)				
	Penjualan Beras/ Sale of grains	Sewa mesin pembangkit listrik/Rent of power plant	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total	
Penjualan neto	919.197.187.584	14.400.000.000	-	933.597.187.584	Net sales
Beban pokok penjualan	(814.428.191.717)	(6.072.859.376)	-	(820.501.051.093)	Cost of goods sold
Laba bruto	104.768.995.867	8.327.140.624	-	113.096.136.491	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan	(29.184.335.807)	-	-	(29.184.335.807)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(46.978.982.125)	(230.570.844)	-	(47.209.552.969)	General and administrative expenses
Total beban usaha	(76.163.317.932)	(230.570.844)	-	(76.393.888.776)	Total operating expenses
Laba usaha	28.605.677.935	8.096.569.780	-	36.702.247.715	Operating income
Total beban lain-lain - neto	(16.814.546.549)	(2.772.529.243)	-	(19.587.075.792)	Total other expenses - net
Laba sebelum beban before pajak penghasilan	11.791.131.386	5.324.040.537	-	17.115.171.923	income tax expense
Beban pajak penghasilan	(4.105.723.531)	(1.164.766.231)	-	(5.270.489.762)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	7.685.407.855	4.159.274.306	-	11.844.682.161	Profit for the year
Laba komprehensif lain - dikurang pajak	6.330.613.550	-	-	6.330.613.550	Other comprehensive income - net of tax
Total laba komprehensif	14.016.021.405	4.159.274.306	-	18.175.295.711	Total comprehensive income

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko harga efek ekuitas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing, tingkat suku bunga dan risiko harga efek ekuitas.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk and equity price risks), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk and equity price risk.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Grup memantau dengan cermat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan yang paling bermanfaat bagi Grup pada waktunya. Manajemen saat ini tidak mempertimbangkan perlunya melakukan swap suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2022						Total/Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 4 Tahun/Due in Over 4 Years	
Aset keuangan/ Financial Asset							
Bank/Cash in banks	0,75 - 1%	2.157.653.495	-	-	-	-	2.157.653.495
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities							
Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loans	8,25 - 8,5%	79.179.830.334	-	-	-	-	79.179.830.334
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	8,25 - 8,5%	10.062.930.176	3.354.310.048	-	-	-	13.417.240.224
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	6,29%	1.537.821.772	1.667.093.349	1.220.499.646	1.142.343.947	5.950.932.771	11.518.691.485
	2021						Total/Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 4 Tahun/Due in Over 4 Years	
Aset keuangan/ Financial Asset							
Bank/Cash in banks	0,75 - 1%	2.181.776.096	-	-	-	-	2.181.776.096
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities							
Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loans	8,5 - 10%	262.060.700.062	-	-	-	-	262.060.700.062
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	8,5 - 9,75%	10.062.930.176	10.062.930.176	3.354.310.052	-	-	23.480.170.404
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	6,29%	1.082.829.457	1.203.374.960	1.276.211.724	1.072.712.176	7.093.276.719	11.728.405.036

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk periode akhir pelaporan:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks, short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities.

The Group closely monitors market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following tables are the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial asset and financial liabilities related to interest rate risk:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, to the profit before tax at the end of the reporting period:

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/Increase (Decrease) in basis points	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/Effect on Profit Before Tax
2022	+1%	(1.019.581.086)
	-1%	1.019.581.086
2021	+1%	(2.950.874.994)
	-1%	2.950.874.994

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Harga Efek Ekuitas

Portofolio efek perusahaan yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga efek ekuitas yang timbul dari ketidakpastian tentang masa depan nilai portofolio efek.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	2022	
Kenaikan harga sebesar 10%	9.482.718.670	Increase in price by 10%
Penurunan harga sebesar 10%	(9.482.718.670)	Decrease in price by 10%

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, portofolio efek, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, portofolio efek dan aset tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022					Total/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired		
	< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days				
Bank	2.157.653.495	-	-	-	-	2.157.653.495	Cash in banks
Portofolio efek	94.827.186.700	-	-	-	-	94.827.186.700	Marketable securities
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	106.392.441.813	33.541.108.204	2.807.366.672	41.042.448.461	(6.274.433.650)	177.508.931.500	Third parties
Pihak berelasi	562.000.050	-	-	-	-	562.000.050	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.529.694.183	-	-	-	-	1.529.694.183	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	13.311.839.327	-	-	-	-	13.311.839.327	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya	180.764.000	-	-	-	-	180.764.000	Other non-current assets
Total	218.961.579.568	33.541.108.204	2.807.366.672	41.042.448.461	(6.274.433.650)	290.078.069.255	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Equity Price Risk

The Company's marketable securities are susceptible to equity price risk arising from uncertainties about future values of the marketable securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risk at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant of the profit before tax:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risks arise mainly from cash in banks, marketable securities, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, due from related party and other non-current assets.

Credit risk arising from trade receivables, other receivables and due from related party are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and, other receivables and due from related party. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management. And for cash in banks, marketable securities and other non-current assets, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following tables provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as at December 31, 2022 and 2021:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO KREDIT (lanjutan)

	2021						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	30 - 90 hari/ <i>30 - 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>			
Bank	2.181.776.096	-	-	-	-	2.181.776.096	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	102.359.257.955	79.523.156.340	53.321.442.434	51.628.064.787	(4.660.801.149)	282.171.120.367	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	786.019.596	-	-	-	-	786.019.596	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	105.064.000	-	-	-	-	105.064.000	Other non-current assets
Total	105.432.117.647	79.523.156.340	53.321.442.434	51.628.064.787	(4.660.801.149)	285.243.980.059	Total

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of trade receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of current and long-term liabilities are obtained from sale activities to customers.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2022 and 2021:

	2022				
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over 2 years</i>	Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	79.179.830.334	-	-	79.179.830.334	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	3.640.780.156	-	-	3.640.780.156	Trade payables - Third parties
Utang manajer investasi	1.419.076.341	-	-	1.419.076.341	Related parties Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	425.694.235	-	-	425.694.235	Other payables - third parties
Beban akrual	254.950.390	-	-	254.950.390	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	10.062.930.176	3.354.310.048	-	13.417.240.224	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.537.821.772	1.667.093.349	8.313.776.364	11.518.691.485	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	117.281.131.304	5.021.403.397	8.313.776.364	130.616.311.065	Total Financial Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

	2021			Total	
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	262.060.700.062	-	-	262.060.700.062	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.908.574.346	-	-	1.908.574.346	Trade payables - third parties
Beban akrual	1.112.518.425	-	-	1.112.518.425	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	10.062.930.176	10.062.930.176	3.354.310.052	23.480.170.404	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.082.829.457	1.203.374.960	9.442.200.619	11.728.405.036	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	276.227.552.466	11.266.305.136	12.796.510.671	300.290.368.273	Total Financial Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan industri lainnya, Grup memonitor permodalan melalui rasio utang terhadap ekuitas (gearing ratio), yang dihitung sebagai utang bersih dibagi total ekuitas. Utang bersih dihitung sebagai total liabilitas seperti yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas di bank. Total ekuitas adalah semua komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasionya adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated Note 35)	
Total liabilitas	142.744.113.133	313.387.193.288	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	3.947.093.730	4.842.160.614	Less cash and banks
Liabilitas neto	138.797.019.403	308.545.032.674	Net liabilities
Total ekuitas	668.859.547.083	674.176.387.075	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,21	0,46	Debt to equity ratio

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit ratings and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure financing at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash in banks. Total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2022 and 2021, the ratio calculations are as follows:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments as recorded in the consolidated financial statements:

2022		2021	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan bank	3.947.093.730	3.947.093.730	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	177.508.931.500	177.508.931.500	Third parties - net
Pihak berelasi	562.000.050	562.000.050	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.529.694.183	1.529.694.183	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	13.311.839.327	13.311.839.327	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya	180.764.000	180.764.000	Other non-current assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit and loss:
Portofolio efek	94.827.186.700	94.827.186.700	Marketable securities
Total Aset Keuangan	291.867.509.490	291.867.509.490	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Pinjaman bank jangka pendek	79.179.830.334	79.179.830.334	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	3.640.780.156	3.640.780.156	Third parties
Pihak berelasi	20.760.047.900	20.760.047.900	Related parties
Utang manager investasi	1.419.076.341	1.419.076.341	Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	425.694.235	425.694.235	Other payables - third parties
Beban akrual	254.950.390	254.950.390	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	13.417.240.224	13.417.240.224	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	11.518.691.485	11.518.691.485	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	130.616.311.066	130.616.311.066	Total Financial Liabilities
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	4.842.160.614	4.842.160.614	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	282.171.120.367	282.171.120.367	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	786.019.596	786.019.596	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	105.064.000	105.064.000	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	287.904.364.577	287.904.364.577	Total Financial Assets

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2021 (lanjutan/continued)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	262.060.700.062	262.060.700.062	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.908.574.346	1.908.574.346	Trade payables - third parties
Beban akrual	1.112.518.425	1.112.518.425	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	23.480.170.404	23.480.170.404	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	11.728.405.036	11.728.405.036	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	300.290.368.273	300.290.368.273	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang manager investasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
 - Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
 - Nilai tercatat potofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
 - Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak lembaga keuangan.
 - Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.
- The fair values of cash and banks, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, due from related party, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, investment manager payables, other payables - third parties and accrued expenses approximate their carrying amounts due to their short-term nature and will mature within 12 months.
 - Fair value of other non-current asset is carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
 - Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.
 - The carrying amount of long-term bank loans approximate its fair value because its interest rates from the financial instrument depend on adjustment by the financial institution.
 - Lease liability is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Berikut tabel menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Level 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

	2022			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying amount	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek				Marketable securities
Efek ekuitas	87.335.834.800	94.827.186.700	-	-
				Efek securities

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation

The following table analyzes financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3 - inputs for the asset or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at December 31, 2022, the Company had the following financial instruments carried at fair value in the statement of financial position:

	2022			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying amount	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek				Marketable securities
Efek ekuitas	87.335.834.800	94.827.186.700	-	-
				Efek securities

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated/ Note 35)	
Labanya neto untuk perhitungan saham	1.797.143.563	12.116.096.272	Profit for the year for computation of basic earnings per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan labanya per lembar saham dasar	9.677.752.680	9.677.752.680	Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share
Labanya neto per saham dasar	0,19	1,25	Basic earnings per share:

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerjasama

Entitas Induk

PT Hero Supermarket Tbk (Hero)

Pada tanggal 12 November 2015, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. B449-019719-15. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras untuk dijual di gerai Hero Supermarket, Giant Supermarket dan Hypermarket dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali dengan Akta Perjanjian No. B10052-030941-21 tanggal 12 November 2021. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Hero maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Hero dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No. 2712/ICC/MDD-XI/2021 dengan Indogrosir. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek, Larisst Beras Ramos. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indogrosir. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing current year income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2021 (Disajikan kembali, Catatan 35/ As restated/ Note 35)	
Profit for the year for computation of basic earnings per share	12.116.096.272	
Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share	9.677.752.680	
Basic earnings per share:	1,25	

33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreement

The Company

PT Hero Supermarket Tbk (Hero)

On November 12, 2015, the Company made Agreement of Trading Terms and Joint Marketing and Specific Brand Product Discount Contract No. B449-019719-15. The Company was appointed as a supplier of grains products to be sold in Hero Supermarket, Giant Supermarket and Hypermarket outlets with purchase target at a certain amount. This agreement has been amended several times, with most recent by Agreement Deed No. B10052-030941-21 dated November 12, 2021. The contract validity period is until December 31, 2021.

If this contract has ended, and if Hero and the Company have not signed a new contract for the next period, it is presumed that Hero and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

In 2021, the Company entered into a Goods Supply Cooperation Agreement No. No. 2712/ICC/MDD-XI/2021 with Indogrosir. The Company was appointed as a supplier of brand rice products, Larisst Beras Ramos. The contract validity period is until December 31, 2022. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Indogrosir. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0521-00909 dengan Lotte Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Mart. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Alfa Retailindo (Alfa)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Alfa. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfa. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/SAT/2021/HO/MD/HWA/0382 dengan Alfa Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfa Mart. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Carrefour. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Carrefour. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

a. Cooperation Agreement (continued)

The Company (continued)

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

In 2021, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0521-00909 with Lotte Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Lotte Mart. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Alfa Retailindo (Alfa)

In 2021, the Company entered into a National Contract with Alfa. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Alfa. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

In 2021, the Company entered into National Contract No. BP/SAT/2021/HO/MD/HWA/0382 with Alfa Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Alfa Mart. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

In 2021, the Company entered into a National Contract with Carrefour. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Carrefour. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0721-01395 dengan Lotte Shopping. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Shopping. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Tahunan Beli Putus Syarat Perdagangan dengan MPPA No 901/23806/TT/21. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika MPPA maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa MPPA dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 24 bulan berikutnya. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk melakukan Perpanjangan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan AEON. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

a. Cooperation Agreement (continued)

The Company (continued)

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

In 2021, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0721-01395 with Lotte Shopping. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Lotte Shopping. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

In 2021, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract Terms and Conditions with MPPA No 901/23806/TT/21. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2021.

If this contract has ended, and if MPPA and the Company has not signed a new contract for the next period, it is presumed that MPPA and the Company agreed to extend the contract for the next 24 months. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT AEON Indonesia (AEON)

In 2021, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract: Terms and Conditions of Commerce with AEON. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company carries out Annual Contract Extension Buy-and-Stop: Terms and Conditions of Commerce with AEON. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and AEON. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F12/23-07-2021/TT/039. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2021.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Supra Boga maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Supra Boga dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No. 2129/MDD-I/2021 dengan Indomaret. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek Indomaret Beras Ramos dan Indomaret Beras Pandan Wangi. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indomaret. Pada tanggal 3 November 2021, Perjanjian kerjasama ini telah dilakukan perpanjangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Lion Super Indo

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Superindo. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topi Koki dan Hoki dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Entitas Anak

PT GITA

Pada tanggal 1 Oktober 2021, HDN, Entitas Anak melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Supply dan Distribusi No. HDN-SPDB/JKT/IX/2021/001 dengan PT GITA. Entitas Anak ditunjuk sebagai salah satu distribusi, pemasaran, dan penjualan atas beras jagung dan beras singkong yang diproduksi oleh PT GITA. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 1 Oktober 2024.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

a. Cooperation Agreement (continued)

The Company (continued)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

In 2021, the Company entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F12/23-07-2021/ST/039. The Company is appointed as a *supplier* of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company is appointed as a *supplier* of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021.

If this contract has ended, and if Supra Boga and the Company has not signed a new contract for the next period, it is presumed that Supra Boga and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

In 2021, the Company entered into a Goods Supply Cooperation Agreement No. 2129/MDD-I/2021 with Indomaret. The Company was appointed as a *supplier* of rice products under the brands of Indomaret Beras Ramos and Indomaret Beras Pandan Wangi. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Indomaret. At November 3, 2021, this agreement has been extended until December 31, 2022. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Lion Super Indo

In 2021, the Company entered into a National Contract with Superindo. The Company is appointed as a *supplier* of Topi Koki and Hoki products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Subsidiary

PT GITA

On October 1, 2021, HDN, Subsidiary, entered into a Supply and Distribution Cooperation Agreement No. HDN-SPDB/JKT/IX/2021/001 with PT GITA. The Subsidiary was appointed as one of the distribution, marketing and sales of corn rice and cassava rice produced by PT GITA. The validity period of the contract is until October 1, 2024.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT GITA (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. HDN-SPDB/JKT/IV/2022/001 tanggal 18 April 2022, HDN, Entitas Anak, setuju untuk melakukan penambahan distribusi atas beras merah dan beras sagu yang diproduksi oleh PT GITA.

PT Visionet Internasional (OVO)

Pada tanggal 19 Februari 2020, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama yang bertujuan untuk membuat *merchant* dapat menerima transaksi di Toko *Merchant*. Entitas Anak mengajukan pendaftaran untuk menjadi *merchant* dan telah disetujui oleh OVO. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 19 Februari 2022 dan diperpanjang otomatis.

PT Nusa Satu Inti Artha (DOKU)

Pada tanggal 18 Agustus 2021, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Layanan *Internet Payment Gateway* No. 030/IPG DOKU/VIII/2021. Entitas Anak membutuhkan layanan internet payment gateway dan DOKU bersedia untuk menyediakan layanan dengan syarat dan ketentuan yang tertulis. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 18 Agustus 2023.

PT Panfila Indosari

Pada tanggal 4 Oktober 2021, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penggunaan air minum. Entitas Anak menyetujui untuk penggunaan air minum menggunakan merk *Daily Meal*. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 4 Oktober 2023.

PT Natura Indoland

Pada tanggal 26 Februari 2021, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama No. 01/NI-II/2021 dengan PT Natura Indoland. Entitas Anak setuju untuk membeli produk seasoning dalam kemasan alufo/plastik. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 26 Februari 2024.

PT Midtrans

HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Layanan *Payment Gateway* No. 278055/ PKS-Pass/M/07/2021. Entitas Anak membutuhkan layanan internet payment gateway dan PT Midtrans bersedia untuk menyediakan layanan dengan syarat dan ketentuan yang tertulis. Masa berlaku kontrak dimulai dari 30 Juli 2021 dan berlaku sampai dengan satu tahun, dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT GITA (continued)

Based on Agreement No. HDN-SPDB/JKT/IV/2022/001 dated April 18, 2022, HDN, Subsidiary, agreed to increase the distribution of brown rice and sago rice produced by PT GITA.

PT Visionet Internasional (OVO)

On February 19, 2020, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement contract which aims to enable merchants to accept transactions at Merchant Shops. The Subsidiary applied for registration to become a merchant and has been approved by OVO. The validity period of the contract is until February 19, 2022, and automatically renewed.

PT Nusa Satu Inti Artha (DOKU)

On August 18, 2021, HDN, Subsidiary, entered into an Internet Payment Gateway Service Cooperation Agreement No. 030/IPG DOKU/VIII/2021. The Subsidiary needed internet payment gateway services and DOKU is willing to provide services with written terms and conditions. The validity period of the contract is until August 18, 2023.

PT Panfila Indosari

On October 4, 2021, HDN, Subsidiary entered into a cooperation agreement for the use of drinking water. The Subsidiary approved the use of drinking water using the *Daily Meal* brand. The validity period of the contract period is until October 4, 2023.

PT Natura Indoland

On February 26, 2021, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement No. 01/NI-II/2021 with PT Natura Indoland. The Subsidiary agreed to purchase seasoning products in alufo/plastic packaging. The validity period of the contract period is until February 26, 2024.

PT Midtrans

HDN, Subsidiary, entered into a Payment Gateway Service Cooperation Agreement No. 278055/PKS-Pass/M/07/2021. The Subsidiary need internet payment gateway services and PT Midtrans is willing to provide services with written terms and conditions. The contract period is valid from July 30, 2021 up to one year, and this agreement is automatically renewed.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Grab Teknologi Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian kerjasama pada tanggal 8 Januari 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerjasama untuk mempromosikan usaha di aplikasi grab tersebut. Masa berlaku kerjasama terhitung dari 8 Januari 2022 sampai dengan 1 Juli 2022 dan tidak dilakukan perpanjangan.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian kerjasama untuk syarat dan ketentuan komersial bagi Mitra GrabMart yang terpilih mempromosikan usaha di aplikasi grab tersebut dengan komisi 5% pada setiap produk. Masa berlaku kerjasama dari 25 Agustus 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan tidak dilakukan perpanjangan.

PT Shell Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa pada tanggal 10 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan perjanjian sewa-menyewa lahan untuk gerai usaha di lokasi SPBU shell tersebut. Masa berlaku sewa terhitung dari 10 Februari 2022 sampai dengan 10 Februari 2025, dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Metrodata Electronics Tbk (Amazon Web Services)

Pada 13 Januari 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama implementasi perangkat lunak dengan No. 035/ME/IMPL/I/2022. HDN, Entitas Anak menunjuk Amazon Web Services untuk implementasi perangkat lunak. Masa berlaku kontrak dari 13 Januari 2022 sampai dengan seluruh pihak sepakat untuk perjanjian ini diakhiri.

PT Koneksi Niaga Solusindo (Sirclo)

Pada tanggal 1 Juni 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Distribusi Perdagangan Elektronik (E-commerce) No. 331/SRC-CMR/DA/KNS-HDN. Entitas Anak, menunjuk Sirclo untuk mendistribusikan dan memasarkan produk untuk dalam saluran perdagangan elektronik (E-commerce) dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Mei 2023.

PT Gracia Mitra Selaras (Market City Supermarket)

Pada tanggal 4 Juli 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan pendaftaran registrasi pemasok. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai *supplier* produk *Daily Meal* untuk dijual di gerai *Market City Supermarket*, dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 10 Juli 2022, sampai dengan 31 Agustus 2022 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT Grab Teknologi Indonesia

Based on the Deed of Cooperation Agreement dated January 8, 2022, HDN, Subsidiary, has entered into a cooperation agreement to promote business in the grab application. The validity period of the cooperation is from January 8, 2022 to July 1, 2022 and was not extended.

On August 19, 2022 date, HDN, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for commercial terms and conditions for selected GrabMart Partners to promote their business on the grab application with a 5% commission on each product. The validity period of cooperation is from August 25, 2022 until December 31, 2022 and was not extended.

PT Shell Indonesia

Based on the Deed of Lease Agreement dated February 10, 2022, the Company has entered into a land lease agreement for a business outlet at the shell gas station location. The rental period is from February 10, 2022 to February 10, 2025, and this agreement is automatically renewed.

PT Metrodata Electronics Tbk (Amazon Web Services)

On January 13, 2022, HDN, Subsidiary, entered a Software Implementation Cooperation Agreement with No. 035/ME/IMPL/I/2022. HDN, the Subsidiary appointed Amazon Web Services for software implementation. Contract validity period from January 13, 2022 until all parties agree that this agreement is terminated.

PT Koneksi Niaga Solusindo (Sirclo)

On June 1, 2022, HDN, Subsidiary, entered into an Electronic Trading (E-commerce) Distribution Agreement No. 331/SRC-CMR/DA/KNS-HDN. The Subsidiary appointed Sirclo to distribute and market products for electronic commerce (E-commerce) channels with a purchase target of a certain amount. This agreement is valid from June 1, 2022 to May 31, 2023.

PT Gracia Mitra Selaras (Market City Supermarket)

On July 4, 2022, HDN, Subsidiary, registered a supplier registration. HDN, Subsidiary, was appointed as a supplier of Daily Meal products for sale at Market City Supermarket outlets, with a purchase target of a certain amount. This agreement is valid from July 10, 2022 until August 31, 2022, and this agreement is automatically renewed.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Swalayan Sukses Abadi (The FoodHall)

Pada tanggal 8 Juli 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian kerjasama perdagangan dengan *The FoodHall*. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai supplier produk Daily Meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tanggal 8 Agustus 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0422-00367 dengan Lotte Mart. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai *supplier* produk Daily Meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Hero Supermarket Tbk (Hero Supermarket)

Pada tanggal 9 Agustus 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. H1022-00819-22. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk Daily Meal untuk dijual di gerai Hero Supermarket, dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan diakhiri oleh para pihak.

PT Lion Super Indo

Pada tanggal 28 Juni 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Lion Super Indo No. 813/LGL/FIN-XTRA/VII/2022. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk daily meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 28 Juni 2022 sampai berakhirnya perjanjian oleh para pihak dengan pemberitahuan paling lambat 30 hari kerja.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

Pada tanggal 11 Juli 2022, HDN, Entitas Anak melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F-Merch-011. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk Daily Meal Rice dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT Swalayan Sukses Abadi (The FoodHall)

On July 8, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a trade agreement with *The FoodHall*. HDN, Subsidiary is appointed as a supplier of Daily Meal products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from January 1, 2022 to December 31, 2022 and this agreement is automatically renewed.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

On August 8, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Goods No. DF-0422-00367 with Lotte Mart. HDN, Subsidiary is appointed as a supplier of Daily Meal products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from January 1, 2022 to December 31, 2022 and this agreement is automatically renewed.

PT Hero Supermarket Tbk (Hero Supermarket)

On August 9, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Contract of Trade Terms Agreement and a Joint Agreement on Marketing and Discount of Certain Brand Products No. H1022-00819-22. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of Daily Meal products for sale at Hero Supermarket outlets, with a purchase target of a certain amount. This agreement is effective on January 1, 2022 until terminated by the parties.

PT Lion Super Indo

On July, 28, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with PT Lion Super Indo No. 813/LGL/FIN-XTRA/VII/2022. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of daily meal products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from June 28, 2022 until the end of the agreement by the parties with a maximum of 30 working days' notice.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

On July 11, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F-Merch-011. HDN, the Subsidiary, is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. HDN, the Subsidiary, is appointed as a supplier of Daily Meal Rice products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from January 1, 2022 to December 31, 2022, and this agreement is automatically renewed.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga) (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F-Merch-007. Perusahaan ditunjuk sebagai supplier produk *Daily Meal rice* dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 15 Agustus 2022 ke 15 September 2022 dan penjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tanggal 1 Agustus 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier *Daily Meal* dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu dengan AEON. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dan penjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Grand Luck Superstore (Grand Lucky)

Pada tahun 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Grand lucky. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk *daily meal* dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023 dan penjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Nusa Berkat Alam

Pada tanggal 24 Maret 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama aktivitas produksi dan penjualan produk, dimana PT Nusa Berkat Alam akan memasok beras kepada HDN, Entitas Anak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun, dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun.

b. Perjanjian Sewa

Sebagai lessee

PT Foodstation Tijipinang Jaya (Foodstation)

Pada tahun 2022, Entitas Induk melakukan Perjanjian Pemakaian Toko No. 1019/VI/Leg/2022 dengan Foodstation yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga) (continued)

On July 29, 2022, the Company entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F-Merch-007. The Company was appointed as a supplier of *Daily Meal rice* products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from August 15, 2022 to September 15, 2022, and this agreement is automatically renewed.

PT AEON Indonesia (AEON)

On August 1, 2022, HDN, Subsidiary, entered into an Annual Buy and Put Contract: Terms and Conditions of Commerce with AEON. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of *Daily Meal* with a purchase target of a certain amount with AEON. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from August 1, 2022 until December 31, 2022, and this agreement is automatically renewed.

PT Grand Luck Superstore (Grand Lucky)

In 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with Grand lucky. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of *daily meal* products with a purchase target of a certain amount. Contract validity period from December 1, 2022 to December 31, 2023, and this agreement is automatically renewed.

PT Nusa Berkat Alam

On March 24, 2022, HDN, Subsidiary, signed a cooperation agreement for product production and sales activities, in which PT Nusa Berkat Alam will supply rice to HDN, Subsidiary. This Agreement is valid for a period of one year, and will automatically renew annually.

b. Lease Agreement

As lessee

PT Foodstation Tijipinang Jaya (Foodstation)

In 2022, the Company entered into Store Usage Agreement No. 1019/VI/Leg/2022 with Foodstation located at Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17. The validity period of the contract is until March 31, 2023.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No.1 dan 2

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 07/L/II/2012 tanggal 20 Februari 2012 oleh Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.Kn., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang Timur dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No. 1 dan 2, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 16 Juni 2022 dengan Akta Notaris No. 1016/VI/Leg/2022 oleh Yanti Susanti, S.H. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.5 SP

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 40/L/IX/2009 tanggal 28 September 2009 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang di Blok I No. 5 SP, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 16 Juni 2022 dengan Akta Notaris No. 1013/VI/Leg/2022 oleh Yanti Susanti, S.H.,. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.6

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 136/L/VIII/2010 tanggal 24 Agustus 2010 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No. 6, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 16 Juni 2022 dengan Akta Notaris No. 1018/VI/Leg/2022 oleh Yanti Susanti, S.H., Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

b. Lease Agreement (continued)

As lessee (continued)

Pasar Induk Beras Cipinang Block H No.1 and 2

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 07/L/II/2012 dated February 20, 2012 of Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.Kn., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Block H No. 1 and 2, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on June 16, 2022 with the Notary Deed No. 1016/VI/Leg/2022 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2022. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block I No.5 SP

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 40/L/IX/2009 dated September 28, 2009 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Block I No. 5 SP, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on June 16, 2022 with the Notary Deed No. 1013/VI/Leg/2022 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2022. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block I No.6

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 136/L/VIII/2010 dated August 24, 2010 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at, Pasar Induk Beras Cipinang Block I No. 6, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on June 16, 2022 with the Notary Deed No. 1018/VI/Leg/2022 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2022. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pasar Induk Beras Cipinang Blok diantara I - J

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 137/L/VIII/2010 tanggal 24 Agustus 2010 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok diantara I - J, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Juni 2022 dengan Akta Notaris No. 1014/VI/Leg/2022 oleh Yanti Susanti, S.H. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok J No.1

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 100/L/VI/2010 tanggal 16 Juni 2010 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok J No. 1, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Juni 2022 dengan Akta Notaris No. 1015/VI/Leg/2022 oleh Yanti Susanti, S.H. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.H4

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 298/II/Leg/2018 tanggal 8 Februari 2018 oleh Yanti Susanti, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No. H4, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Juni 2022 dengan Akta Notaris No. 1017/VI/Leg/2022 oleh Yanti Susanti, S.H. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

b. Lease Agreement (continued)

As lessee (continued)

Pasar Induk Beras Cipinang Block between I - J

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 137/L/VIII/2010 dated August 24, 2010 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at, Pasar Induk Beras Cipinang Block between I - J, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on June 16, 2022 with the Notary Deed No. 1014/VI/Leg/2022 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2022. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block J No.1

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 100/L/VI/2010 dated June 16, 2010 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Block J No. 1, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times most recently on June 16, 2022 with the Notary Deed No. 1015/VI/Leg/2022 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2022. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block I No.H4

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 298/II/Leg/2018 dated February 8, 2018 of Yanti Susanti, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Block I No. H4, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on June 16, 2022 with the Notary Deed No. 1017/VI/Leg/2022 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until valid December 31, 2022. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Bangunan Ruko Lt 2 & Gudang dan Bangunan Green Sedayu Bizpark

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjam - Pakai Bangunan dan Gudang No. 001/BPS-DIR/I/21 tanggal 4 Januari 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian Pinjam Pakai dengan BPS, Entitas Induk, yang terletak di Peta barat No. 9A, Pengadungan, Kalideres, Jakarta barat dan Komplek Sedayu Biz Park di Daan Mogot 15 No. 15 dan No. 11. Masa belaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

Kios Pasar Modern Paramount Blok G No. 7

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 5 Juli 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa kios dengan Li Ha yang terletak di Pasar Modern Paramount Blok G No. 7, Gading Serpong, Tangerang. Masa berlaku sewa terhitung dari 8 Juli 2021 sampai dengan 7 Juli 2022 dan tidak dilakukan perpanjangan.

Ruko Blok KT. 005 PG Pasar Modernland

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 12 Agustus 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa ruko dengan Sondang Simanjuntak yang terletak di Ruko Blok KT. 005 PG Pasar Modernland. Masa berlaku sewa terhitung dari 12 Agustus 2021 sampai dengan 12 Agustus 2022 dan tidak dilakukan perpanjangan..

Kios Pasar Laris Blok B5 No.22

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. GTCT/RN/03/VII-2022 pada tanggal 5 Juli 2022, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa kios dengan Herlenti Kristina yang terletak di Pasar Laris Blok B5 No.22. Masa berlaku sewa terhitung sejak tanggal 14 Juli 2022 sampai dengan 13 Juli 2023, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

PT Shell Indonesia (batch 1)

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 6 Oktober 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa-menyewa lahan untuk gerai usaha di lokasi SPBU shell tersebut. Masa berlaku sewa terhitung dari 6 Oktober 2021 sampai dengan 6 Oktober 2024.

PT Shell Indonesia (batch 2)

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 21 Desember 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa-menyewa lahan untuk gerai usaha di lokasi SPBU shell tersebut. Masa berlaku sewa terhitung dari 21 Desember 2021 sampai dengan 21 Desember 2024.

33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Lease Agreement (continued)

As lessee (continued)

Ruko building Lt 2 & Green Sedayu Bizpark Warehouse and Building

Based on the Borrowing - Use Building and Warehouse Agreement Deed No. 001/BPS-DIR/I/21 dated January 4, 2021, HDN, Subsidiary, has entered into a Borrow - Use Agreement with BPS, the Company, which is located on Peta Barat No. 9A, Pengadungan, Kalideres, West Jakarta and Komplek Sedayu Biz Park at Daan mogot 15 No. 15 and No. 11. The term of this agreement is valid until December 31, 2030.

Kios Pasar Modern Paramount Blok G No. 7

Based on the Rental Agreement dated July 5, 2021, HDN, Subsidiary, has entered into a kios rental agreement with Li Ha which is located at Pasar Modern Paramount Blok G No. 7, Gading Serpong, Tangerang. The rental period is valid from July 8, 2021 until July 7, 2022 and was not extended.

Ruko Blok KT. 005 PG Pasar Modernland

Based on the Lease Agreement dated August 12, 2021, HDN, Subsidiary, has entered into a shophouse rental agreement with Sondang Simanjuntak which is located at Block KT Shophouse. 005 PG Modernland Market. The rental period is from August 12, 2021 until August 12, 2022 and was not extended..

Kios Pasar Laris Blok B5 No.22

Based on the Lease Agreement No. GTCT/RN/03/VII-2022 on July 5, 2022, HDN, Subsidiary, has signed a store rental agreement with Herlenti Kristina located at Pasar Laris Block B5 No.22. The validity period of the lease is from July 14, 2022 to July 13, 2023, and can be extended according to the agreement of both parties.

PT Shell Indonesia (batch 1)

Based on the Lease Agreement dated October 6, 2021, HDN, Subsidiary, has entered into a land lease agreement for a business outlet at the shell gas station location. The rental period is valid from October 6, 2021 until October 6, 2024.

PT Shell Indonesia (batch 2)

Based on the Lease Agreement dated December 21, 2021, HDN, Subsidiary, has entered into a land lease agreement for a business outlet at the shell gas station location. The rental period is from December 21, 2021 to December 21, 2024.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

PT Shell Indonesia (batch 3)

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 9 Mei 2022, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa-menyewa lahan untuk gerai usaha di lokasi SPBU shell di beberapa lokasi. Masa berlaku sewa dihitung dari 7 hari sejak penandatanganan perjanjian, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Apartment Pluit Sea View

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 15 September 2022, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa kios dengan Tiara Yabesindo yang terletak di Tower Maldives Blok B Lantai LG No.02 Apartment Pluit Sea View. Masa berlaku sewa dihitung dari tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 15 September 2023, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai lessor

PT Richeese Kuliner Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 45 pada tanggal 22 Mei 2018 oleh Setiawan S.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Richeese Kuliner Indonesia yang terletak di Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jalan Taman Semanan Indah, Jakarta Barat (Catatan 11).

PT Sari Coffee Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 22 pada tanggal 4 Maret 2019 oleh Hannywati Gunawan S.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Sari Coffee Indonesia yang terletak di Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat (Catatan 11).

PT Indomarco Prismaatama

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 19 pada tanggal 17 Maret 2020 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismaatama, yang terletak di Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa ini berlaku selama 5 tahun (Catatan 10).

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

b. Lease Agreement (continued)

As lessee (continued)

PT Shell Indonesia (batch 3)

Based on the Lease Agreement dated May 9, 2022, HDN, Subsidiary, has entered into a land lease agreement for a business outlet at the shell gas station, in several location. The rental period is started from 7 days after signing date, and able to be extended as the agreement of both parties.

Apartment Pluit Sea View

Based on the Lease Agreement on September 15, 2022, HDN, Subsidiary, has entered into a store rental agreement with Tiara Yabesindo, located at Tower Maldives Block B LG Floor No.02 Apartment Pluit Sea View. The validity period of the lease is from the date of signing the agreement until September 15, 2023, and can be extended according to the agreement of both parties.

As lessor

PT Richeese Kuliner Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 45, on May 22, 2018 of Setiawan, S.H., the Company signed building lease agreement with PT Richeese Kuliner Indonesia located at Plaza De Lumina Block A No. 3, 5 and 6, Jl. Taman Semanan Indah, West Jakarta (Note 11).

PT Sari Coffee Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No 22, on March 4, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., the Company signed a building lease agreement with PT Sari Coffee Indonesia located at Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, West Jakarta (Note 11).

PT Indomarco Prismaatama

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 19, on March 17, 2020 of Deby Darus, S.H., the Company made building lease agreement with PT Indomarco Prismaatama located at Peta Barat No. 9A, West Jakarta. The validity period of the lease for 5 years (Note 10).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek

Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk Entitas Induk dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk Merek "Hoki", dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020 (5 tahun).

Entitas Induk melakukan pergantian merek dagang dari "Hoki" menjadi "HOK-1" dan telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. IDM000822728 untuk Merek "HOK-1", dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 November 2019 sampai dengan tanggal 20 November 2029 (10 tahun).

Entitas Induk juga menggunakan merek dagang atas nama pemegang saham antara lain Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS. Pemegang saham Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- a. No. IDM000002534 pada tanggal 19 April 1994, dengan Merek "Topikoki" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan tanggal 21 April 2023 (10 tahun).
- b. No. IDM000002536 pada tanggal 21 April 2003, dengan Merek "Rumah Limas" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan tanggal 21 April 2023 (10 tahun).
- c. No. IDM000569588 pada tanggal 3 Maret 2015, dengan Merek "Belida" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2025 (10 tahun).
- d. No. IDM000569589 pada tanggal 3 Maret 2015, dengan Merek "BPS" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2025 (10 tahun).

HDN, Entitas Anak telah membuat permohonan Kembali untuk pendaftaran merek dagang produk untuk Merek "Daily Meal". Namun terdapat penolakan untuk beberapa merek dagang dengan rincian sebagai berikut :

- a. Permohonan No. DID2020078086 pada tanggal 8 Desember 2020 dengan Merek "Daily Meal" Kelas 30.
- b. Permohonan No. JID2021044036 pada tanggal 30 Juni 2021 dengan Merek "Warung Koki" Kelas 35 (Catatan 36).
- c. Permohonan No. DID2021039463 pada tanggal 11 Juni 2021 dengan Merek "Daily Meal" Kelas 32.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

c. Brand Certificates

The Company has registered the trademark used by the Company's products and get a Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the brand "Hoki", with terms of protection from August 20, 2015 until August 20, 2020 (5 years).

The Company has changes its trademark from "Hoki" to "HOK-1" and registered the trademark used by the Company's products and get a Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. IDM000822728 for the brand "HOK-1", with terms of protection from November 20, 2019 until November 20, 2029 (10 years).

The Company also uses trademarks on behalf of its shareholders, among others Topikoki, Rumah Limas, Belida and BPS. The Company's shareholders have registered the use of the trademarks of the product and obtained Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as follows:

- a. No. IDM000002534 dated April 19, 1994, under the brand "Topikoki" (Class 30), with terms of protection from April 21, 2013 until April 21, 2023 (10 years).
- b. No. IDM000002536 dated April 21, 2003, under brand "Rumah Limas" (Class 30), with terms of protection from April 21, 2013 until April 21, 2023 (10 years).
- c. No. IDM000569588 dated March 3, 2015, under the brand "Belida" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2015 until March 3, 2025 (10 years).
- d. No. IDM000569589 dated March 3, 2015, under the brand "BPS" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2015 until March 3, 2025 (10 years).

HDN, Subsidiary, has made a re-application for trademark registration for Trademarks "Daily Meal". However, there are disclaimers for several trademarks with the following details:

- a. Application No. DID2020078086 dated December 8, 2020 with the Class 30 "Daily Meal" Brand.
- b. Application No. JID2021044036 dated June 30, 2021 with the Class 35 "Warung Koki" Brand (Note 36).
- c. Application No. DID2021039463 dated June 11, 2021 with the Class 32 "Daily Meal" Brand.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek (lanjutan)

HDN, Entitas Anak, telah membuat permohonan kembali untuk pendaftaran merek dagang produk Entitas Anak untuk Merek "Daily Meal", dengan rincian sebagai berikut :

- a. Permohonan No. DID2022021267 pada tanggal 22 Maret 2022 dengan Merek "Daily Meal" Kelas 30.
- b. Permohonan No. DID2022051462 pada tanggal 19 Juli 2022 dengan Merek "Daily Meal" Kelas 32.

d. Perjanjian Sewa atas Aset Hak Guna milik Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 001/BPE//19 tanggal 2 Januari 2019, BPE, Entitas Anak, melakukan perjanjian sewa untuk tiga bidang tanah dari Suhalm Bujung, pemegang saham, yang terletak di Jalan Desa Harapan dengan jangka waktu 20 tahun sampai dengan 2 Januari 2039.

e. Perjanjian Pinjam Pakai Aset Tetap

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai, tanggal 2 Januari 2019, Suhalm Bujung, Sukartek Sukarta (Komisaris) dan Sukarwi, pemegang saham, melakukan perjanjian pinjam pakai untuk empat bidang tanah kepada ABP, Entitas Anak, yang terletak di Sumatera Selatan dengan jangka waktu yang akan ditentukan kemudian hari.

f. Perjanjian Sewa Mesin Pembangkit Listrik

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Mesin tanggal 29 Juli 2020, BPE, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik, yang terletak di Sumatera Selatan kepada BPP, entitas sependangali, sampai dengan 31 Juli 2025.

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASI

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

Aktivitas investasi non kas yang tidak mempengaruhi kas dan bank terdiri atas:

	2022	2021
Penambahan aset sewa guna dari liabilitas sewa		
Peralatan toko	1.071.878.929	769.088.355
Reklasifikasi ke aset tetap dari uang muka		
Bangunan	-	150.000.000

33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Brand Certificates (continued)

HDN, Subsidiary, has made a re-application for trademark registration of the Subsidiary's products for Trademarks "Daily Meal", with the following details:

- a. Application No. DID2022021267 dated March 22, 2022 with the Class 30 "Daily Meal" Brand.
- b. Application No. DID2022051462 dated July 19, 2022 with the Class 32 "Warung Koki" Brand.

d. Agreement on Lease of the Subsidiary's Right-of-use Assets

Based on Lease Agreement No. 001/BPE//19 dated January 2, 2019, BPE, Subsidiary, made lease agreement for three lands from Suhalm Bujung, shareholder, located at Jalan Desa Harapan for period of 20 years until January 2, 2039.

e. Agreement on Borrowing of Property, Plant and Equipment

Based on Borrowing Agreement dated January 2, 2019, Suhalm Bujung, Sukartek Sukarta (Commissioner) and Sukarwi, shareholders, made borrowing agreement for four lands to ABP, Subsidiary, located at South Sumatera for period to be determined later.

f. Agreement on Lease of the Subsidiary's Power Plant Machineries

Based on the Machinery Lease Agreement dated July 29, 2020, BPE, Subsidiary, entered into a power plant rental agreement, which is located in South Sumatra, to BPP, entity under common control, until July 31, 2025.

34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

Non-cash investing activities not affecting cash and banks consist of:

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Shop equipment
Reclassification to property, plant and equipment from advances
Buildings

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Total/Total
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2021	169.650.433.905	33.543.100.584	12.518.364.084	215.711.898.573
Cerukan bank	32.410.266.157	-	-	32.410.266.157
Non-kas	-	-	1.455.503.902	1.455.503.902
Penyesuaian	-	-	(724.365.677)	(724.365.677)
Arus kas	60.000.000.000	(10.062.930.180)	(1.521.097.273)	48.415.972.547
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2021	262.060.700.062	23.480.170.404	11.728.405.036	297.269.275.502
Cerukan bank	(22.880.869.728)	-	-	(22.880.869.728)
Non-kas	-	-	1.761.389.229	1.761.389.229
Arus kas	(160.000.000.000)	(10.062.930.180)	(1.971.102.780)	(172.034.032.960)
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2022	79.179.830.334	13.417.240.224	11.518.691.485	104.115.762.043

34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS (continued)

b. Net debt reconciliation

Net debt as at January 1, 2021
Bank overdrafts
Non-cash
Adjustment
Cash flows
Net debt as at December 31, 2021
Bank overdrafts
Non-cash
Cash flows
Net debt as at December 31, 2022

35. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Seperti disebutkan dalam Catatan 2k atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerapkan pedoman dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansinya secara retrospektif. Manajemen telah menghitung dampak dan penyajian kembali, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

35. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As stated in Note 2k to the consolidated financial statements, the Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively. Management has quantified the impact and, the restatements, of the consolidated financial statements of the Company as at December 31, 2021 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as at January 1, 2021/ December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Sebelum disajikan kembali/As previously reported	Penyajian Kembali/Restatements	Setelah disajikan kembali/As restated	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	4.564.278.941	(1.555.734.971)	3.008.543.970	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	15.433.393.461	(7.071.522.600)	8.361.870.861	Employee benefits liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	268.202.435.517	5.515.787.629	273.718.223.146	Unappropriated
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban umum dan administrasi	(48.098.226.064)	888.673.095	(47.209.552.969)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(17.815.831.487)	(1.771.244.305)	(19.587.075.792)	Other Income (Expenses)
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan	(5.464.655.429)	194.165.667	(5.270.489.762)	Income Tax Benefit (Expense)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain				Other comprehensive income (loss)
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan kerja	4.159.420.273	3.956.750.945	8.116.171.218	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(915.072.460)	(870.485.208)	(1.785.557.668)	Related tax effect

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**35. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	1 Januari 2021/31 Desember 2020/ January 1, 2021/December 31, 2020			<i>Statement of Financial Position</i>
	Sebelum disajikan kembali/ <i>As previously reported</i>	Penyajian Kembali/ <i>Restatements</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Laporan Posisi Keuangan				<i>Position</i>
Aset				<i>Assets</i>
Aset pajak tangguhan	5.271.632.519	(879.415.430)	4.392.217.089	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	20.530.054.073	(3.997.342.865)	16.532.711.208	<i>Employee benefits liabilities</i>
Ekuitas				<i>Equity</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	261.931.338.569	3.117.927.435	265.049.266.004	<i>Unappropriated</i>

36. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

HDN, Entitas Anak

HDN, Subsidiary

Sertifikat Merek

Brand Certificate

Berdasarkan Surat No. 026/KBM/D/III/23 tanggal 1 Maret 2023, Atisindo Patent Pengacara dan Konsultan Hukum mengajukan banding terhadap permohonan Perusahaan untuk pendaftaran merek "Warung Koki", termasuk logo, yang diajukan pada bulan 30 Juni 2021, dengan Permohonan Nomor JID2021044036 (Kelas 35).

Based on Letter No. 026/KBM/D/III/23 dated March 1, 2023, Atisindo Patent Lawyers and Legal Consultants submitted an appeal against the Company's application for trademark registration of the "Warung Koki", including the logo, filed on June 30, 2021, with Application No. JID2021044036 (Class 35).

HIS, Entitas Anak

HIS, Subsidiary

Penempatan Signifikan Portofolio Efek

Significant Placements of Marketable Securities

Tabel berikut menyajikan penempatan yang signifikan atas portofolio efek setelah periode pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan:

The following table represents significant placements of marketable securities after the reporting period until the completion date of the financial statements:

Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Saham/ Shares	Biaya Perolehan/ Cost
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties			
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	6.066.400	3.588.371.200
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	68.200	72.632.000
Total		6.134.600	3.661.003.200



Jl. Peta Barat No.9A Pegadungan
Kalideres, Jakarta Barat 11830
Telp. (62-21) 5435 3110
Faks. (62-21) 5435 3120
www.topikoki.com